



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN SUMEDANG

Laporan Kinerja 2023

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN SUMEDANG



www.sumedang.kemenag.go.id



Kemenag Kab Sumedang



@kemenagsumedang



Kemenag Sumedang

Jalan Kutamaya No. 25 Sumedang 45311
Telp. (0261) 205785 Faximile (0261) 205785
Email : kabsumedang@kemenag.go.id

**LAPORAN KINERJA (LKj)
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN SUMEDANG
TAHUN 2023**

Edisi Tahun 2024

TIM PENYUSUN

Pengarah

Hamzah Rukmana (Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumedang)

Penanggungjawab

Muhamad Hanan (Kepala Sub Bagian Tata Usaha)

Penyusun

Kurnia

Agus Budiman

Asep Ahmad Farid

Dini Hairy

Aam Hamidah

Saepul Deny Poerwadi

Iin Rukmini

Eida Muty Mulyasih

Hasan Bisri

Adjie Bachrul Ulum

Deliar Rijal

Ade Dian

Devi Azriani Hasibuan

Endang Mulyana

Heni Inayah

Tedi Targuna

Bakti Permana

Dede Karyana



Kantor Kementerian Agama
Kabupaten Sumedang



Laporan Kinerja **TAHUN 2023**

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN SUMEDANG
Jl. Kutamaya No. 25 Sumedang 45311
Telp. (0261) 205785 Faximile (0261) 205785



KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah Swt., Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya, Alhamdulillah Laporan Kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumedang Tahun 2023 dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Laporan Kinerja (LKj) Kementerian Agama merupakan bagian dari transparansi dan akuntabilitas kinerja dalam rangka mewujudkan *good governance*. Bentuk perwujudan *good governance* adalah melaksanakan dan mempertanggungjawabkan serta melaporkan pencapaian sasaran kinerja, baik pada kinerja sasaran strategis, sasaran program maupun sasaran kegiatan.

Penyusunan laporan kinerja ini, juga sebagai wujud pelaksanaan amanat Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Keputusan Menteri Agama Nomor 94 Tahun 2021 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja pada Kementerian Agama. Adapun metode pelaporannya dengan membandingkan terhadap target kinerja yang telah diperjanjikan pada awal tahun. Selanjutnya, laporan ini dapat menjadi bahan evaluasi guna terus meningkatkan kinerja Kementerian Agama yang lebih baik dan akuntabel dimasa mendatang.

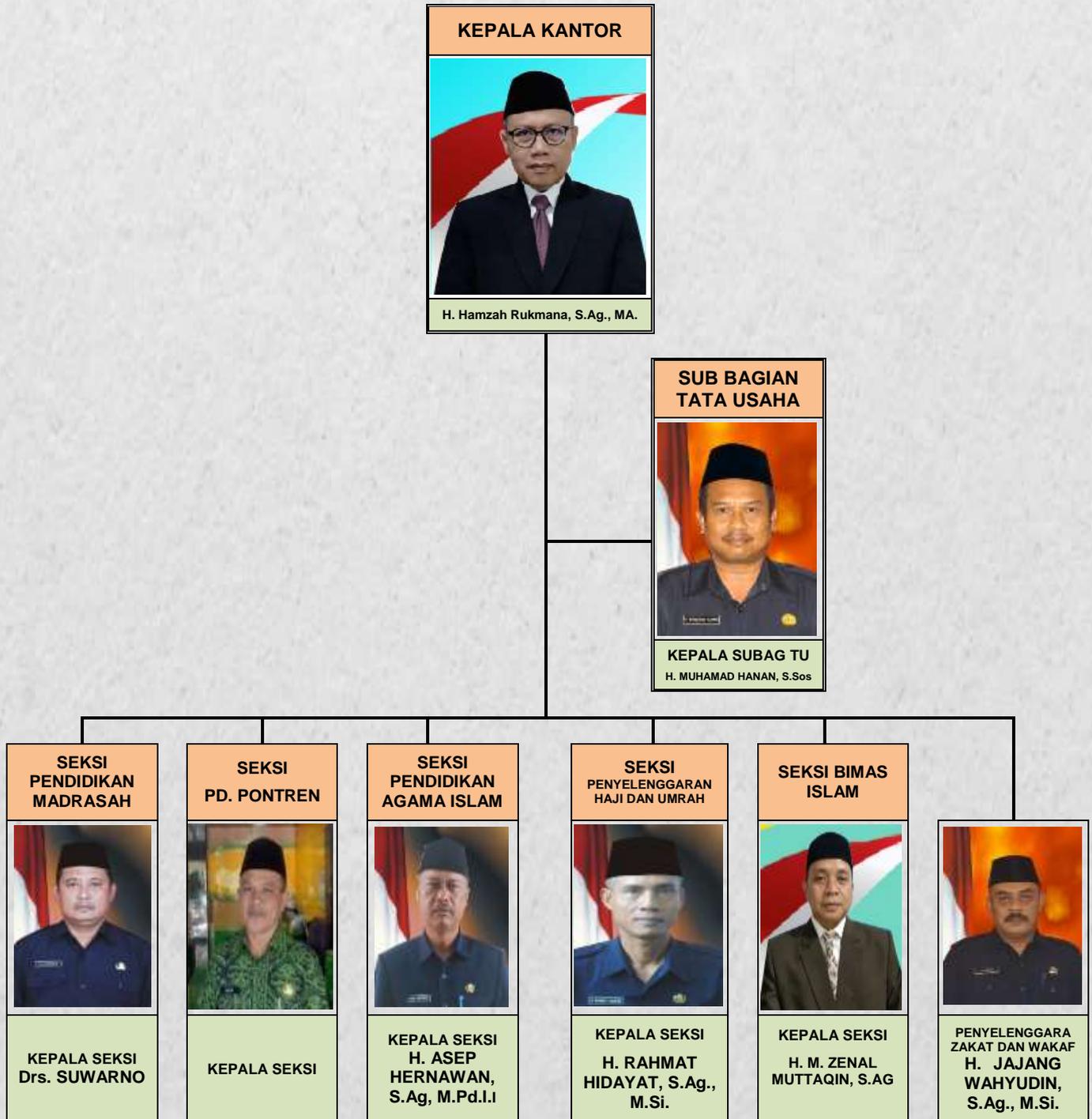
Mengingat Laporan Kinerja Tahun 2023 merupakan Laporan Kinerja tahun keempat dari periode Renstra Tahun 2020-2024, maka diperlukan upaya lebih keras dalam mencapai target dari Rencana Strategis Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumedang Tahun 2023. Oleh karena itu, kami terus melakukan perbaikan baik secara internal maupun dalam menjalin hubungan dengan para stakeholders. Komitmen bersama semua pihak yang telah terbangun akan semakin menguatkan sistem akuntabilitas kinerja di lingkungan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumedang. Hal ini sangat penting dan dibutuhkan guna mengawal reformasi birokrasi dilingkungan instansi pemerintahan, khususnya pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumedang, yang saat ini sedang berjalan.

Sumedang, 29 Januari 2024
Kepala



HAMZAH RUKMANA, SA.g. MA

STRUKTUR ORGANISASI
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN SUMEDANG
(Peraturan Menteri Agama Nomor 19 Tahun 2019)



IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumedang Tahun 2023 ini disusun sebagai pertanggungjawaban Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumedang pada tahun 2023. Sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dimana pimpinan Kementerian/Lembaga Pemerintah Non Kementerian, Pemerintah Daerah, Satuan Kerja atau Unit Kerja di dalamnya, untuk membuat laporan akuntabilitas kinerja secara berjenjang serta berkala untuk disampaikan kepada pimpinan yang lebih tinggi sebagai bagian dari sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.

Laporan Kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumedang ini menggambarkan pelaksanaan kegiatan dan program Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumedang sepanjang tahun 2023 yang mengacu pada Rencana Strategis 2020-2024. Dalam Peraturan Menteri Pemberdayaan



Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Pemerintah, dan Keputusan Menteri Agama Nomor 94 Tahun 2021 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Kementerian Agama, mengamanatkan bahwa Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumedang berkewajiban untuk menyusun Laporan Kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban yang menggambarkan pelaksanaan kegiatan dan program sepanjang tahun 2023.



Gambar 1
IKPA Terbaik dari KPPN Sumedang
Pengelolaan Kinerja Keuangan Semester I Tahun Anggaran 2023

Nilai Rerata Capaian Kinerja pada tahun 2023 sebesar **102,13%** (Kategori Sangat Baik).

Selanjutnya, dilihat dari capaian realisasi anggaran Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumedang pada Tahun Anggaran 2023 adalah sebesar **Rp. 130.994.134.217,-** atau **97,28%**.

Selain kinerja yang telah diperjanjikan diatas, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumedang juga meraih keberhasilan berupa penghargaan yang diberikan oleh kementerian/lembaga lain, diantaranya:



DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
IKHTISAR EKSEKUTIF	iii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GRAFIK	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR SINGKATAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Maksud dan Tujuan	1
C. Struktur Organisasi Dan Sumber Daya Manusia ..	2
D. Permasalahan Utama	12
E. Sistematika Pelaporan	14
BAB II PERENCANAAN KINERJA	16
A. Aspek Strategis	17
B. Langkah Strategis	56
C. Rencana Strategis	57
D. Perjanjian Kinerja	59
BAB III AKINTABILITAS KINERJA	70
A. Capaian Kinerja Organisasi	70
B. Capaian Kinerja Lainnya	322
C. Kinerja Anggaran	324
D. Keberhasilan	325
E. Kegagalan.....	326
F. Hambatan dan Kendala	326
G. Langkah Antisipatif	328

BAB IV PENUTUP 333

LAMPIRAN SALINAN NASKAH PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1	Jumlah Penduduk 6
Tabel 1.2	Statistik Pegawai 8
Tabel 1.3	Permasalahan Utama 11
Tabel 2.1	Prioritas Nasional 16
Tabel 2.2	Program kegiatan prioritas Kementerian Agama..... 18
Tabel 2.3	Pengukuran Indikator Kinerja SMART 21
Tabel 2.4	Sasaran Kegiatan (SK) dan Indikator Kinerja Satuan Kerja (IKSK) 43
Tabel 2.5	Perjanjian Kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumedang Tahun 2023 59
Tabel 3.1	Kategori Capaian Kinerja 72
Tabel 3.2	Capaian Kinerja Tahun 2023 73
Tabel 3.3	Rerata Capaian Sasaran Kegiatan 1..... 87
Tabel 3.7	Rerata Capaian Sasaran Kegiatan 2..... 99
Tabel 3.9	Rerata Capaian Sasaran Kegiatan 3..... 101
Tabel 3.11	Rerata Capaian Sasaran Kegiatan 4..... 106
Tabel 3.13	Rerata Capaian Sasaran Kegiatan 5..... 108
Tabel 3.15	Rerata Capaian Sasaran Kegiatan 6..... 110
Tabel 3.19	Rerata Capaian Sasaran Kegiatan 7..... 116
Tabel 3.20	Rerata Capaian Sasaran Kegiatan 8..... 118
Tabel 3.29	Rerata Capaian Sasaran Kegiatan 9..... 147
Tabel 3.22	Rerata Capaian Sasaran Kegiatan 12..... 164
Tabel 3.34	Rerata Capaian Sasaran Kegiatan 13..... 167
Tabel 3.36	Rerata Capaian Sasaran Kegiatan 14..... 168
Tabel 3.40	Rerata Capaian Sasaran Kegiatan 15..... 173
Tabel 3.44	Rerata Capaian Sasaran Kegiatan 16..... 183
Tabel 3.46	Rerata Capaian Sasaran Kegiatan 18..... 185
Tabel 3.48	Rerata Capaian Sasaran Kegiatan 19..... 190
Tabel 3.50	Rerata Capaian Sasaran Kegiatan 20..... 193
Tabel 3.55	Rerata Capaian Sasaran Kegiatan 21..... 207

Tabel 3.57	Rerata Capaian Sasaran Kegiatan 24.....	210
Tabel 3.61	Rerata Capaian Sasaran Kegiatan 25.....	220
Tabel 3.68	Rerata Capaian Sasaran Kegiatan 26.....	233
Tabel 3.71	Rerata Capaian Sasaran Kegiatan 27.....	237
Tabel 3.76	Rerata Capaian Sasaran Kegiatan 28.....	246
Tabel 3.78	Rerata Capaian Sasaran Kegiatan 29.....	250
Tabel 3.80	Rerata Capaian Sasaran Kegiatan 30.....	254
Tabel 3.82	Rerata Capaian Sasaran Kegiatan 32.....	256
Tabel 3.88	Rerata Capaian Sasaran Kegiatan 33.....	268
Tabel 3.91	Rerata Capaian Sasaran Kegiatan 34.....	271
Tabel 3.95	Rerata Capaian Sasaran Kegiatan 35.....	274
Tabel 3.97	Rerata Capaian Sasaran Kegiatan 36.....	278
Tabel 3.98	Rerata Capaian Sasaran Kegiatan 37.....	285
Tabel 3.100	Rerata Capaian Sasaran Kegiatan 39.....	289
Tabel 3.101	Rerata Capaian Sasaran Kegiatan 40.....	291
Tabel 3.105	Rerata Capaian Sasaran Kegiatan 41.....	299
Tabel 3.109	Rerata Capaian Sasaran Kegiatan 42.....	305
Tabel 3.311	Rerata Capaian Sasaran Kegiatan 43.....	309
Tabel 3.112	Rerata Capaian Sasaran Kegiatan 44.....	311
Tabel 3.114	Rerata Capaian Sasaran Kegiatan 45.....	312
Tabel 3.116	Rerata Capaian Sasaran Kegiatan 46.....	314
Tabel 3.117	Rerata Capaian Sasaran Kegiatan 47.....	315
Tabel 3.118	Rerata Capaian Sasaran Kegiatan 48.....	319
Tabel 3.119	Rerata Capaian Sasaran Kegiatan 49.....	321
Tabel 3.123	Rincian Pagu Anggaran	324

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1.1 Grafik Data Pegawai Berdasarkan Pendidikan	10
Grafik 1.2 Grafik Data Pegawai Berdasarkan Jabatan	10

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1	Penerimaan Penghargaan dari KPPN Tahun Anggaran 2023	iv
Gambar 2	Penandatanganan Fakta Integritas Pengelolaan Anggaran di KPPN Sumedang.....	v

DAFTAR SINGKATAN

APBD	: Anggaran Pendapatan dan belanja Daerah
APBN	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara
APK	: Angka Partisipasi Kasar
APM	: Angka Partisipasi Murni
ASN	: Aparatur Sipil Negara PNBPN Penerimaan Negara
BAN	: Badan Akreditasi Nasional
BAZNAS	: Badan Amil Zakat Nasional
BLU	: Badan Layanan Umum
BMN	: Barang Milik Negara
BPJPH	: Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal
BPK	: Badan Pemeriksa keuangan
BPS	: Badan Pusat Statistik
BWI	: Badan Wakaf Indonesia
COVID-19	: Corona Virus Desease 19
CPNS	: Calon Pegawai Negeri Sipil
DITJEN	: Direktorat Jenderal
DKSL	: Dana Sosial Keagamaan Lainnya
EMIS	: <i>Education Management Information System</i>
FGD	: <i>Focus Group Discussion</i>
FKUB	: Forum Kerukunan Umat Beragama
HAM	: Hak Azasi Manusia
IKSK	: Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan
IKU	: Indikator Kinerja Utama
K/L	: Kementerian/ Lembaga
KMA	: Keputusan Menteri Agama
KUA	: Kantor Urusan Agama
KUB	: Kerukunan Umat Beragama
LAKIP	: Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
LHKASN	: Laporan Harta Kekayaan Aparatur Sipil Negara
LHKPN	: Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara
LKKA	: Laporan Keuangan Kementerian Agama
MA	: Madrasah Aliyah
MI	: Madrasah Ibtidaiyah
MoU	: Memorandum of Understanding
MTQ	: Musabaqoh Tilawatil Qur'an
MTs	: Madrasah Tsanawiyah
MUI	: Majelis Ulama Indonesia
PAN	: Pendayagunaan Aparatur Negara
PBM	: Peraturan Bersama Menteri
PHU	: Penyelenggaraan Haji dan Umrah
PIP	: Program Indonesia Pintar
PISA	: <i>Programme for International Student Assessment</i>
PKUB	: Pusat Kerukunan Umat Beragama
PMA	: Peraturan Menteri Agama
PNS	: Pegawai Negeri Sipil
PPh	: Pajak Penghasilan
PPIU	: Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah
PPN	: Pajak Pertambahan Nilai
PTK	: Perguruan Tinggi Keagamaan
PTKN	: Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri
PTSP	: Pelayanan Terpadu Satu Pintu
RA	: Raudathul Athfal

RB	:	Reformasi Birokrasi
RENSTRA	:	Rencana Strategis
RKP	:	Rencana Kerja Pemerintah
RPJMN	:	Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional
RPJPN	:	Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional
SAKIP	:	Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
SBSN	:	Surat Berharga Syariah Negara
SE	:	Surat Edaran
SETJEN	:	Sekretariat Jenderal
SMPTK	:	Sekolah Menengah Pertama Teologi Kristen
SNP	:	Standar Nasional Pendidikan
SPAN	:	Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara
STQ	:	Seleksi Tilawatil Qur'an
TA	:	Tahun Anggaran
TPI	:	Tim Penilai Internal
TPN	:	Tim Penilai Nasional
UIN	:	Universitas Islam Negeri
UM-PTKIN	:	Ujian Masuk Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri
UPT	:	Unit Pelaksana Teknis
UU	:	Undang-Undang
WBBM	:	Wilayah Birokrasi Bersih Melayani
WBK	:	Wilayah Bebas dari Korupsi
WDP	:	Wajar Dengan Pengecualian
WTP	:	Wajar Tanpa Pengecualian
ZI	:	Zona Integritas
ZIS	:	Zakat Infaq Sedakah



BAB I
PENDAHULUAN



A. LATAR BELAKANG

Dalam melaksanakan tugas penyelenggaraan pembangunan di bidang Agama, Kementerian Agama juga dituntut untuk melaksanakan program dan kegiatan secara transparan, akuntabel, efektif dan efisien sehingga terwujud tata kelola pemerintahan yang baik. Hal itu bermakna bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggara negara dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat. Asas akuntabilitas tersebut salah satunya diwujudkan dalam bentuk penyusunan laporan kinerja.

Laporan Kinerja (LKj) Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumedang Tahun 2023 disusun sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi selama tahun 2023. Selain itu, penyusunan Laporan Kinerja merupakan amanat dari Peraturan Presiden (Perpres) Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, serta Keputusan Menteri Agama Nomor 94 Tahun 2021 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja pada Kementerian Agama.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dari Laporan Kinerja (LKj) Tahun 2023 ini adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban akuntabilitas kinerja dalam melaksanakan tugas dan fungsi serta pengelolaan anggaran untuk mencapai sasaran/target yang telah diperjanjikan tahun 2023. Sedangkan tujuan Laporan Kinerja (LKj) Tahun 2023 ini adalah untuk melakukan penilaian dan evaluasi atas pencapaian kinerja dan sasaran pembangunan di bidang agama tahun 2023. Selain itu,



laporan ini sekaligus sebagai alat kendali dan pemacu peningkatan kinerja setiap unit organisasi di lingkungan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumedang.

C. Struktur Organisasi Dan Sumber Daya Manusia



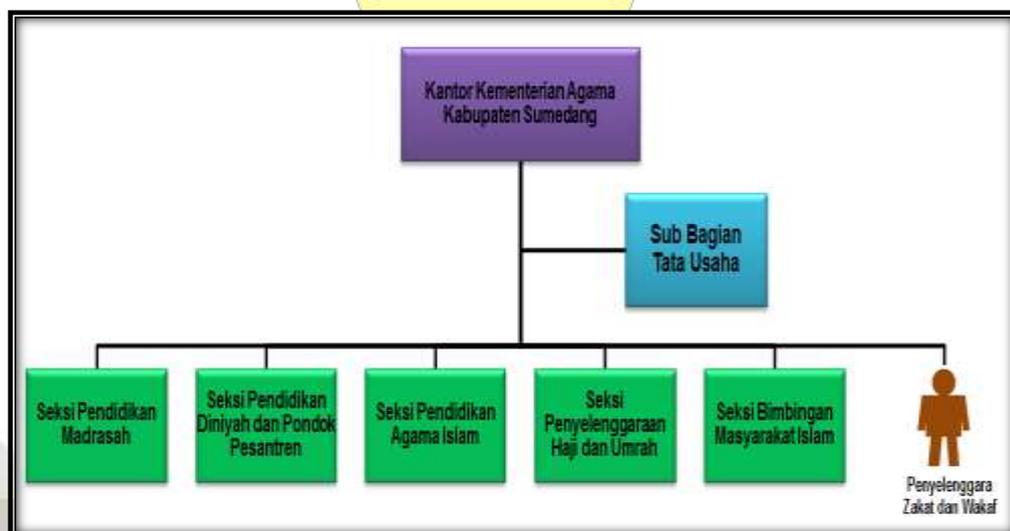
BERITA NEGARA REPUBLIK INDONESIA

No.1115, 2019

KEMENAG, Organisasi Tata Kerja Instansi Vertikal
Kementerian Agama.

PERATURAN MENTERI AGAMA REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 19 TAHUN 2019
TENTANG
ORGANISASI DAN TATA KERJA
INSTANSI VERTIKAL KEMENTERIAN AGAMA

Kedudukan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumedang adalah instansi vertikal yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Barat sebagai gambar berikut:



Adapun rincian tugas sesuai Peraturan Menteri Agama Nomor 19 Tahun 2019 sebagai berikut:



Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7, Kantor Kementerian Agama kabupaten/kota menyelenggarakan fungsi:

- a. perumusan dan penetapan visi, misi, dan kebijakan teknis di bidang pelayanan dan bimbingan kehidupan beragama kepada masyarakat di kabupaten/kota;
- b. pelayanan, bimbingan, dan pembinaan kehidupan beragama;
- c. pelayanan, bimbingan, dan pembinaan haji dan
- d. umrah, serta zakat dan wakaf;
- e. pelayanan, bimbingan, dan pembinaan di bidang pendidikan madrasah, pendidikan agama, dan pendidikan keagamaan;
- f. pembinaan kerukunan umat beragama;
- g. pelaksanaan kebijakan teknis di bidang pengelolaan administrasi dan informasi;
- h. pengoordinasian perencanaan, pengendalian, pengawasan, dan evaluasi program; dan
- i. pelaksanaan hubungan dengan pemerintah daerah, instansi terkait, dan lembaga masyarakat dalam rangka pelaksanaan tugas.

a. Sub Bagian Tata Usaha mempunyai tugas:

Subbagian Tata Usaha sebagaimana dimaksud dalam Pasal 550 huruf (a) bertugas melakukan penyiapan bahan koordinasi penjabaran kebijakan teknis dan kegiatan, pelayanan urusan persuratan, administrasi perencanaan, kepegawaian, keuangan dan barang milik negara, keorganisasian dan ketatalaksanaan.

b. Seksi Pendidikan Madrasah mempunyai tugas:

Seksi Pendidikan Madrasah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 550 huruf (b) bertugas melakukan pelayanan, bimbingan teknis, pengelolaan data dan informasi, serta penyusunan rencana dan pelaporan dibidang pendidikan raudlatul athfal, madrasah ibtidaiyah dan madrasah tsanawiyah.



c. Seksi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren mempunyai tugas:

Seksi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren sebagaimana dimaksud dalam Pasal 550 huruf (c) bertugas melakukan pelayanan, bimbingan teknis, pengelolaan data dan informasi, serta penyusunan rencana dan pelaporan di bidang pendidikan diniyah, diniyah takmiliyah, kesetaraan, Al-Quran, dan pondok pesantren.

d. Seksi Pendidikan Agama Islam mempunyai tugas:

Seksi Pendidikan Agama Islam sebagaimana dimaksud dalam Pasal 550 huruf (d) bertugas melakukan pelayanan, bimbingan teknis, pengelolaan data dan informasi, serta penyusunan rencana dan pelaporan di bidang pendidikan agama Islam pada pendidikan anak usia dini, sekolah dasar atau sekolah dasar luar biasa, sekolah menengah pertama atau sekolah menengah pertama luar biasa, sekolah menengah atas atau sekolah menengah atas luar biasa dan sekolah menengah kejuruan.

e. Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umrah mempunyai tugas:

Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umrah sebagaimana dimaksud dalam pasal 550 huruf (e) bertugas melakukan pelayanan, bimbingan teknis, pengelolaan data dan informasi, serta penyusunan rencana dan pelaporan di bidang pendaftaran dan pembatalan haji, bimbingan manasik, bina haji reguler, penyelenggara haji khusus dan umrah, transportasi dan dokumen haji reguler, serta administrasi keuangan haji.

f. Seksi Bimbingan Masyarakat Islam mempunyai tugas:

Seksi Bimbingan Masyarakat Islam sebagaimana dimaksud dalam Pasal 550 huruf (f) bertugas melakukan pelayanan, bimbingan teknis, pengelolaan data dan informasi, serta penyusunan rencana dan



pelaporan di bidang urusan agama Islam dan bina syariah, bina kantor urusan agama dan keluarga sakinah, serta penerangan agama Islam.

g. Penyelenggara Zakat dan Wakaf mempunyai tugas:

Penyelenggara Zakat dan Wakaf sebagaimana dimaksud dalam Pasal 550 huruf (g) bertugas melakukan pelayanan, bimbingan teknis, pengelolaan data dan informasi, serta penyusunan rencana dan pelaporan di bidang pemberdayaan zakat dan wakaf.

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumedang didukung oleh 26 KUA Kecamatan yang meliputi:

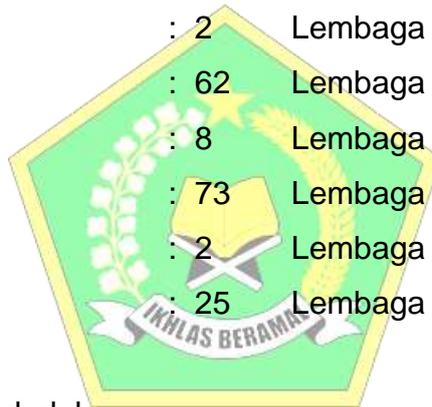
1. KUA Kecamatan Sumedang Selatan
2. KUA Kecamatan Sumedang Utara
3. KUA Kecamatan Cimalaka
4. KUA Kecamatan Cisarua
5. KUA Kecamatan Ganeas
6. KUA Kecamatan Situraja
7. KUA Kecamatan Cisitu
8. KUA Kecamatan Darmaraja
9. KUA Kecamatan Cibugel
10. KUA Kecamatan Wado
11. KUA Kecamatan Jatinunggal
12. KUA Kecamatan Jatigede
13. KUA Kecamatan Tomo
14. KUA Kecamatan Ujungjaya
15. KUA Kecamatan Buahdua
16. KUA Kecamatan Conggeang
17. KUA Kecamatan Paseh
18. KUA Kecamatan Tanjungkerta
19. KUA Kecamatan Tanjungmedar
20. KUA Kecamatan Surian



21. KUA Kecamatan Rancakalong
22. KUA Kecamatan Pamulihan
23. KUA Kecamatan Cimanggung
24. KUA Kecamatan Jatinangor
25. KUA Kecamatan Sukasari
26. KUA Kecamatan Tanjungsari

Selain membawahi 26 Kecamatan diatas, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumedang juga membawahi RA dan Madrasah baik Negeri Maupun Swasta yang berjumlah **380** Lembaga, dengan perincian terdiri dari :

1. RA : 208 Lembaga
2. MIN : 2 Lembaga
3. MIS : 62 Lembaga
4. MTsN : 8 Lembaga
5. MTs S : 73 Lembaga
6. MAN : 2 Lembaga
7. MAS : 25 Lembaga



Dengan Jumlah Penduduk:

Tabel 1.1
**STATISTIK JUMLAH PENDUDUK
KABUPATEN SUMEDANG**

NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK
1	JATINANGOR	98.000
2	CIMANGGUNG	88.940
3	TANJUNGSARI	87.520
4	SUKASARI	32.760
5	PAMULIHAN	63.542
6	RANCAKALONG	40.177
7	SUMEDANG SELATAN	79.323
8	SUMEDANG UTARA	99.988
9	GANEAS	25.637
10	SITURAJA	42.289



NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK
11	CISITU	30.441
12	DARMARAJA	35.848
13	CIBUGEL	24.344
14	WADO	43.691
15	JATINUNGGAL	45.530
16	JATIGEDE	21.890
17	TOMO	22.974
18	UJUNGJAYA	31.369
19	CONGGEANG	28.223
20	PASEH	37.723
21	CIMALAKA	62.987
22	CISARUA	20.462
23	TANJUNGKERTA	33.886
24	TANJUNGMEDAR	26.109
25	BUAHDUA	31.872
26	SURIAN	11.508
JUMLAH		1.167.033

Sumber : BPS, Sumedang Dalam Angka 2023
<https://sumedangkab.bps.go.id>



PETA ADMINISTRASI KABUPATEN SUMEDANG



Sumedang merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Barat. Berdasarkan Perda Nomor 2 Tahun 2012 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Sumedang Tahun 2011 – 2013; BPMPD 2016, Secara geografis wilayah administratif Kabupaten

Sumedang berbatasan langsung dengan wilayah administratif Kabupaten



Indramayu di sebelah utara, Kabupaten Garut dan Kabupaten Bandung di sebelah selatan, Kabupaten Bandung Barat dan Kabupaten Subang di sebelah barat dan Kabupaten Majalengka di sebelah Timur. Batas administratif Kabupaten Sumedang tersebut terletak pada posisi 060 34' 46,18" - 7° 00' 56,25" Lintang Selatan dan 1070 01' 45,63" - 108° 12' 59,04" Bujur Timur. Kabupaten Sumedang mempunyai luas 155.871.98 hektar (1.558,72 Km²), dengan daerah yang bervariasi antara dataran dan berbukit-bukit yang memiliki ketinggian tempat antara 45 - 855 m dpl (di atas permukaan laut) serta beriklim tropis. Lebih dari 92 persen wilayah Kabupaten Sumedang memiliki ketinggian di atas 100 m dpl dan hanya sebagian kecil wilayahnya yang berada di bawah 100 m dpl.

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumedang didukung oleh 917 orang ASN (Per 31 Desember 2023).

Tabel 1.2
STATISTIK PEGAWAI NEGERI SIPIL
BERDASARKAN UNIT KERJA DAN AGAMA

No	Unit Kerja	Jumlah	Agama					Ket.
			Islam	Kristen	Katolik	Hindu	Buddha	
1	2	3	4	5	1	2	3	4
1	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumedang	91	88	1	1	0	0	
2	KUA Kec. Buahdua	4	4	0	0	0	0	
3	KUA Kec. Cibugel	6	6	0	0	0	0	
4	KUA Kec. Cimalaka	10	10	0	0	0	0	
5	KUA Kec. Cimanggung	7	7	0	0	0	0	
6	KUA Kec. Cisarua, Sumedang	7	7	0	0	0	0	
7	KUA Kec. Cisitu	10	10	0	0	0	0	
8	KUA Kec. Congeang	7	7	0	0	0	0	
9	KUA Kec. Darmaraja	8	8	0	0	0	0	
10	KUA Kec. Ganeas	7	7	0	0	0	0	



No	Unit Kerja	Jumlah	Agama					Ket.
			Islam	Kristen	Katolik	Hindu	Buddha	
1	2	3	4	5	1	2	3	4
11	KUA Kec. Jatigede, Cadas Ngampar	5	5	0	0	0	0	
12	KUA Kec. Jatinangor, Cikeruh	6	6	0	0	0	0	
13	KUA Kec. Jatinunggal	7	7	0	0	0	0	
14	KUA Kec. Pamulihan	10	10	0	0	0	0	
15	KUA Kec. Paseh	8	8	0	0	0	0	
16	KUA Kec. Rancakalong	5	5	0	0	0	0	
17	KUA Kec. Situraja	8	8	0	0	0	0	
18	KUA Kec. Sukasari	9	9	0	0	0	0	
19	KUA Kec. Sumedang Selatan	10	10	0	0	0	0	
20	KUA Kec. Sumedang Utara	8	8	0	0	0	0	
21	KUA Kec. Surian	7	7	0	0	0	0	
22	KUA Kec. Tanjungkerta	8	8	0	0	0	0	
23	KUA Kec. Tanjungmedar	8	8	0	0	0	0	
24	KUA Kec. Tanjungsari	8	8	0	0	0	0	
25	KUA Kec. Tomo	8	8	0	0	0	0	
26	KUA Kec. Ujungjaya	6	6	0	0	0	0	
27	KUA Kec. Wado	9	9	0	0	0	0	
28	MAN 2 Sumedang	35	35	0	0	0	0	
29	MAN 1 Sumedang	47	47	0	0	0	0	
30	MTsN 4 Sumedang	31	31	0	0	0	0	
31	MTsN 3 Sumedang	20	20	0	0	0	0	
32	MTsN 1 Sumedang	37	37	0	0	0	0	
33	MTsN 2 Sumedang	20	20	0	0	0	0	
34	MTsN 5 Sumedang	26	26	0	0	0	0	

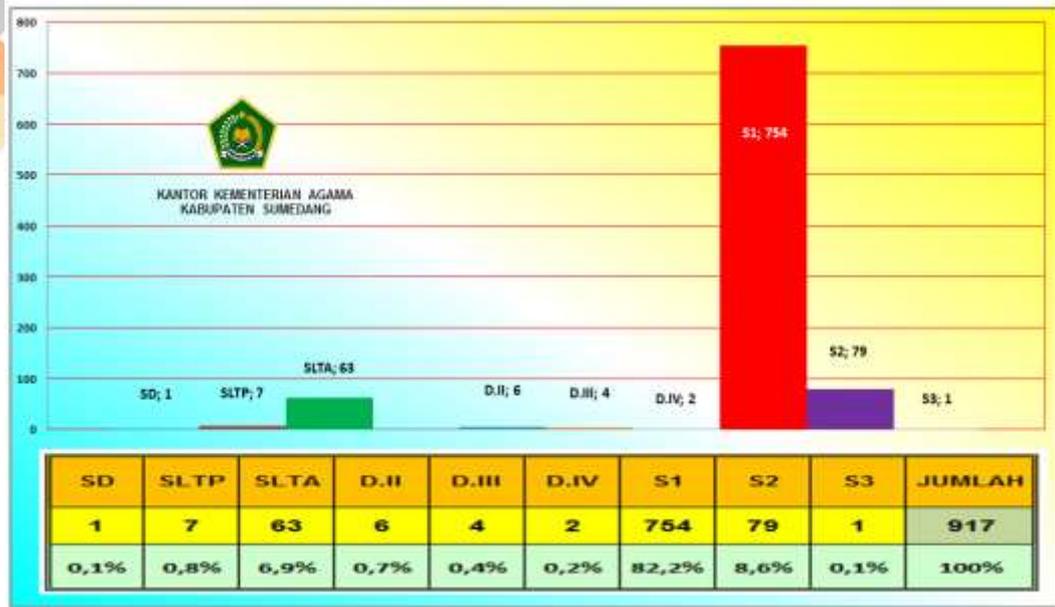


No	Unit Kerja	Jumlah	Agama					Ket.
			Islam	Kristen	Katolik	Hindu	Buddha	
1	2	3	4	5	1	2	3	4
35	MTsN 7 Sumedang	16	16	0	0	0	0	
36	MTsN 6 Sumedang	26	26	0	0	0	0	
37	MTsN 8 Sumedang	10	10	0	0	0	0	
38	MIN 1 Sumedang	30	30	0	0	0	0	
39	MIN 2 Sumedang	15	15	0	0	0	0	
40	MAS dilingkungan Kabupaten Sumedang	13	13	0	0	0	0	
41	MTsS dilingkungan Kabupaten Sumedang	86	86	0	0	0	0	
42	MIS dilingkungan Kabupaten Sumedang	139	139	0	0	0	0	
43	RA/BA dilingkungan Kabupaten Sumedang	20	20	0	0	0	0	
44	SLTA Negeri dilingkungan Kabupaten Sumedang	9	9	0	0	0	0	
45	SLTP Negeri dilingkungan Kabupaten Sumedang	15	15	0	0	0	0	
46	SD Negeri dilingkungan Kabupaten Sumedang	30	30	0	0	0	0	
47	SLTA Swasta dilingkungan Kabupaten Sumedang	4	4	0	0	0	0	
48	SLTP Swasta dilingkungan Kabupaten Sumedang	0	0	0	0	0	0	
49	SD Swasta dilingkungan Kabupaten Sumedang	1	1	0	0	0	0	
Jumlah		917	914	1	1	0	0	

simpeg kemenag /31/12/2023

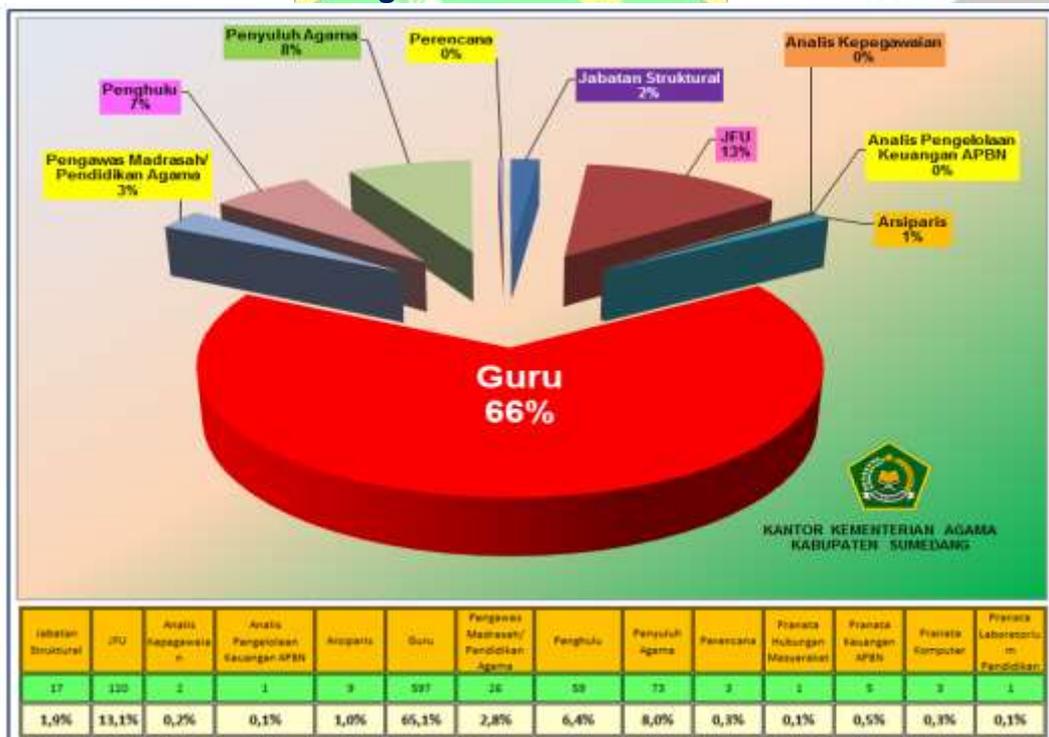


Grafik 1. 1
Data Pegawai Berdasarkan Pendidikan



simpeg kemenag /31/12/2023

Grafik 1. 2
Data Pegawai Berdasarkan Jabatan



simpeg kemenag /31/12/2023



D. PERMASALAHAN UTAMA

Dalam melaksanakan aspek strategis, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumedang mengalami beberapa kendala atau permasalahan untuk meng-akselerasi kegiatan dalam upaya pencapaian program dan kegiatan prioritas baik yang bersifat eksternal maupun yang bersifat internal. Adapun permasalahan utama Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumedang dalam melaksanakan kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 1.3
Permasalahan Utama Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumedang dan Tindak Lanjut

No.	Permasalahan Utama	Kendala	Tindak Lanjut
1.	Bidang Kerukunan Umat Beragama		
a.	Penafsiran keagamaan yang sempit mengancam kelompok agama dengan penafsiran yang berbeda	1. Isu hoax yang tersebar dapat dapat menafsirkan perbedaan pandangan tentang agama	Mengimplementasikan moderasi beragama kepada masyarakat



No.	Permasalahan Utama	Kendala	Tindak Lanjut
		dan keagamaan yang sesungguhnya	
2.	Pelayanan Bidang Keagamaan		
a.	Nilai-nilai keagamaan belum Maksimal diinternalisasi dalam kehidupan masyarakat	Rasio penyuluh agama dengan jumlah penduduk belum seimbang	Meningkatkan kompetensi tenaga penyuluh ke dalam bidang keagamaan
3.	Bidang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah		
a.	Antrian haji cukup panjang karena minat calon jemaah untuk menunaikan ibadah haji meningkat	Terbatasnya kuota jemaah haji dalam pemberangkatan kuota haji.	Pembatasan jemaah yang sudah berhaji dan ingin mendaftar lagi, paling cepat 10 tahun sejak menunaikan ibadah haji yang terakhir (PMA Nomor 29 Tahun 2015)
4.	Bidang Pengawasan		
	Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal belum Maksimal	Terdapat Pengendalian dan penatausahaan belum memadai	1. Optimalisasi Dumas dan Penerapan WBS 2. Pengawasan Pendekatan Agama (PPA) 3. Sosialisasi Benturan Kepentingan
		Penatausahaan BMN Belum Memadai	Peningkatan SDM Pengelola BMN
5.	Bidang Tata Kelola		
a.	Pelayanan Terpadu Satu Pintu belum terintegrasi	Belum terintegrasi dan interkoneksi secara optimal seluruh layanan	Integrasi dan iterkoneksi seluruh layanan



E. SISTEMATIKA PELAPORAN

Berdasarkan Keputusan Menteri Agama Nomor 94 Tahun 2021 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja pada Kementerian Agama, Laporan Kinerja Kementerian Agama Tahun 2023 disusun dengan sistematika penyajian sebagai berikut:

	Bab 1 Pendahuluan Bagian ini menyajikan penjelasan umum organisasi dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (<i>strategic issues</i>) yang sedang dihadapi organisasi.
	Bab 2 Perencanaan Kinerja Bagian ini menguraikan tentang Rencana Strategis Tahun 2020-2024 beserta perubahan terhadap rencana strategis tersebut berdasarkan hasil reviu dan ringkasan/ ikhtisar Perjanjian Kinerja Kementerian Agama Tahun 2023.
	Bab 3 Akuntabilitas Kinerja Bagian ini dibagi menjadi tiga subbab, yaitu: (1) Sub bab Capaian Kinerja Organisasi, yang menguraikan capaian kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumedang untuk setiap pernyataan kinerja sasaran Kegiatan Kantor Kementerian Agama Kementerian Agama Tahun 2022 sesuai dengan hasil pengukuran kinerja dan analisis serta evaluasi terhadap capaian kinerja tersebut, dan (2) Sub bab Capaian Kinerja Lainnya, dan (3) Sub bab Realisasi Anggaran, yang menguraikan tentang realisasi anggaran yang digunakan untuk mewujudkan kinerja Kementerian Agama sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2023.
	Bab 4 Penutup Bagian ini menguraikan tentang kesimpulan umum atas capaian kinerja Kementerian Agama selama tahun 2023 dan rekomendasi untuk perbaikan kinerja di tahun-tahun selanjutnya.



BAB II
PERENCANAAN KINERJA



A. ASPEK STRATEGIS

Sesuai dengan tugas dan fungsinya, Kementerian Agama secara langsung mendukung 3 (tiga) Agenda Prioritas Nasional dari 7 (tujuh) Agenda Kebijakan Strategis Nasional yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) periode 2020 – 2025, yaitu Meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing; Revolusi mental dan pembangunan kebudayaan; dan Memperkuat stabilitas Polhukhankam dan transformasi pelayanan publik . Sebagai wujud pelaksanaan program Prioritas Nasional, Kementerian Agama telah menetapkan dan melaksanakan kegiatan Prioritas yang merupakan aspek strategis yang dimiliki Kementerian Agama, sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.1
Kegiatan Prioritas Nasional Kementerian Agama

No.	Program Prioritas Nasional	Kegiatan Prioritas Nasional
1.	Meningkatkan Sumber Daya Manusia yang Berkualitas dan Berdaya Saing	1. Meningkatkan pemerataan layanan pendidikan berkualitas
		2. Peningkatan produktivitas dan daya saing
2.	Revolusi Mental dan Pembangunan Kebudayaan	1. Revolusi mental dan pembinaan ideologi Pancasila
		2. Penguatan moderasi beragama
3.	Transformasi Pelayanan Publik	Reformasi birokrasi dan Tata Kelola Pembangunan ZI

Arah kebijakan dan strategi Kementerian Agama mendukung 3 (tiga) dari 7 (tujuh) agenda pembangunan nasional yaitu nomor tiga (3) Meningkatkan Sumber Daya Manusia yang Berkualitas dan Berdaya Saing, empat (4) Revolusi Mental dan Pembangunan Kebudayaan dan nomor tujuh (7) Memperkuat Stabilitas Polhukhankam dan transformasi Pelayanan Publik.



Arah kebijakan nasional dalam meningkatkan Sumber Daya Manusia yang Berkualitas dan Berdaya Saing, dilakukan melalui strategi yang kemudian menjadi Program Prioritas sebagai berikut:

1. mengendalikan pertumbuhan penduduk dan memperkuat tata kelola kependudukan;
2. memperkuat pelaksanaan perlindungan sosial;
3. meningkatkan pelayanan kesehatan menuju cakupan kesehatan semesta;
4. meningkatkan pemerataan layanan pendidikan berkualitas;
5. meningkatkan kualitas anak, perempuan, dan pemuda;
6. mengentaskan kemiskinan; dan
7. meningkatkan produktivitas dan daya saing.

Arah kebijakan nasional dalam Revolusi Mental dan Pembangunan Kebudayaan, dilakukan melalui strategi yang kemudian menjadi Program Prioritas sebagai berikut:

1. revolusi mental dan pembinaan ideologi Pancasila;
2. meningkatkan pemajuan dan pelestarian kebudayaan;
3. memperkuat moderasi beragama; dan
4. meningkatkan budaya literasi, inovasi, dan kreativitas bagi terwujudnya masyarakat berpengetahuan dan berkarakter.

Arah kebijakan nasional dalam Stabilitas Polhukhankam dan Transformasi Pelayanan Publik, dilakukan melalui strategi yang kemudian menjadi Program Prioritas sebagai berikut:

1. konsolidasi demokrasi;
2. optimalisasi kebijakan luar negeri;
3. penegakan hukum yang mantap;
4. reformasi birokrasi dan tata kelola; dan
5. menjaga stabilitas keamanan nasional.



Selanjutnya untuk mewujudkan program prioritas nasional, Kementerian Agama melaksanakan Program dan Kegiatan Prioritas, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.2
Program dan Kegiatan Prioritas Kementerian Agama

No.	Program Prioritas	Kegiatan Prioritas
1.	Meningkatkan pemerataan layanan pendidikan berkualitas	<ul style="list-style-type: none">a. Peningkatan kualitas pengajaran dan pembelajaran.b. Peningkatan pemerataan akses layanan pendidikan di semua jenjang dan percepatan pelaksanaan Wajib Belajar 12 Tahun.c. Peningkatan profesionalisme, kualitas, pengelolaan dan penempatan pendidik dan tenaga kependidikan yang merata.d. Penguatan penjaminan mutu pendidikan untuk meningkatkan pemerataan kualitas layanan antarsatuan pendidikan dan antar wilayah.e. Peningkatan tata kelola pembangunan pendidikan, strategi pembiayaan dan peningkatan efektivitas pemanfaatan anggaran Pendidikan.
2.	Peningkatan produktivitas dan daya saing	<ul style="list-style-type: none">a. Pendidikan dan pelatihan vokasi berbasis kerjasama industri.b. Penguatan pendidikan RA/Madrasah berkualitas.



No.	Program Prioritas	Kegiatan Prioritas
3.	Revolusi mental dan pembinaan ideologi Pancasila	<ul style="list-style-type: none">a. Revolusi mental dalam sistem pendidikan untuk memperkuat nilai integritas, etos kerja, gotong royong, dan budi pekertib. Revolusi mental dalam tata kelola pemerintahan untuk penguatan budaya birokrasi yang bersih, melayani, dan responsif.
4.	Penguatan moderasi beragama	<ul style="list-style-type: none">a. Penguatan cara pandang, sikap, dan praktik beragama dalam perspektif jalan tengah.b. Penguatan harmoni dan kerukunan umat beragamac. Penyelarasan relasi agama dan budaya.d. Peningkatan kualitas pelayanan kehidupan beragama.e. Pengembangan ekonomi umat dan sumber daya keagamaan.
5.	Reformasi birokrasi dan Tata kelola	<ul style="list-style-type: none">a. Penguatan implementasi manajemen ASNb. Penataan kelembagaan dan proses bisnisc. Reformasi sistem akuntabilitas kinerjad. Transformasi pelayanan publik

Untuk mewujudkan Visi dan misi di atas, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumedang menetapkan tujuan sebagai berikut:



1. Peningkatan kualitas umat beragama dalam menjalankan ibadah ritual dan sosial;
2. Penguatan kualitas moderasi beragama dan kerukunan umat beragama;
3. Peningkatan umat beragama yang menerima layanan keagamaan;
4. Peningkatan peserta didik yang memperoleh layanan pendidikan umum berciri khas agama, pendidikan agama dan pendidikan keagamaan berkualitas;
5. Peningkatan lulusan pendidikan yang produktif dan memiliki daya saing komparatif;
6. Peningkatan budaya birokrasi pemerintahan yang bersih, melayani dan responsif.

Untuk mencapai tujuan tersebut ditetapkan 51 (lima puluh satu) Sasaran Kegiatan, dan 141 (seratus empat puluh satu) Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) yang harus dicapai Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumedang, Indikator kinerja ini menggambarkan manfaat yang diperoleh dari indikator hasil/*outcome*. Manfaat tersebut baru tampak setelah beberapa waktu kemudian, khususnya dalam jangka menengah dan panjang. Indikator manfaat menunjukkan hal yang diharapkan untuk dicapai bila keluaran dapat diselesaikan dan berfungsi dengan optimal (tepat waktu, lokasi, dana dll). Indikator ini memperlihatkan pengaruh yang ditimbulkan dari manfaat yang diperoleh dari hasil kegiatan. Indikator dampak baru dapat diketahui dalam jangka waktu menengah dan panjang. Indikator ini menunjukkan dasar pemikiran kenapa kegiatan dilaksanakan, menggambarkan aspek makro pelaksanaan kegiatan, tujuan kegiatan secara sektoral, regional dan nasional. Pengukuran Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (**SMART**) sebagai berikut:



Tabel 2.3
Pengukuran Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)
(SMART)

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Hasil Satuan	Indikator Kinerja (SMART)				
				Specific (Spesifik/Jelas)	Measurable (Terukur)	Attainable (Dapat Dicapai)	Relevant (Relevan/Berguna)	Timely (Batas Waktu)
1.	Meningkatnya kualitas Bimbingan dan Penyuluhan Agama	1. Nilai kinerja penyuluh agama	Nilai	Nilai kinerja penyuluh rata-rata 99 dalam satu tahun	Target kinerja 82 dalam tahun 2023	Adanya dukungan dari anggaran DIPA APBN diklat penyuluh agama	Penyelenggaraan kegiatan ditujukan untuk meningkatkan kinerja penyuluh	1 tahun
		2. Persentase penyuluh agama yang dibina	Persentase	Prosentase penyuluh agama yang dibina rata-rata 80 % dalam satu tahun	Target kinerja penyuluh agama yang dibina 80 % dalam tahun 2023	Adanya dukungan dari anggaran DIPA APBN pembinaan penyuluh agama	Penyelenggaraan kegiatan ditujukan untuk meningkatkan kinerja penyuluh	1 tahun
		3. Jumlah kelompok sasaran penyuluh yang diberdayakan	Kelompok	Jumlah kelompok sasaran penyuluh yang diberdayakan rata-rata 420 kelompok dalam satu tahun	Jumlah kelompok sasaran penyuluh yang diberdayakan 420 kelompok di tahun 2023	Adanya dukungan dari anggaran DIPA APBN pembinaan kelompok sasaran penyuluh agama	Penyelenggaraan kegiatan ditujukan untuk meningkatkan pemahaman terhadap sasaran penyuluh	1 tahun
2.	Meningkatnya kualitas Pelayanan Perlindungan Umat Beragama	1. Persentase jumlah kasus Pelanggaran hak beragama yang ditindaklanjuti	Persentase	Prosentase jumlah kasus pelanggaran yang ditindaklanjuti rata-rata 100 % dalam satu tahun	Prosentase kasus pelanggaran hak beragama yang ditindaklanjuti 100 % kasus di tahun 2023	Tidak adanya dukungan dari anggaran DIPA APBN penyelesaian pelanggaran hak beragama	Penyelesaian kasus ditujukan agar tidak ada konflik dalam masyarakat	1 tahun
3.	Menguatnya peran lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa	1. Jumlah forum dialog antar umat beragama yang diselenggarakan	Kegiatan	Jumlah forum dialog antar umat beragama yang diselenggarakan rata-rata 1 kegiatan	Jumlah forum dialog antar umat beragama yang diselenggarakan di tahun 2023 yaitu 1 kegiatan	Adanya dukungan APBN untuk penyelenggaraan forum dialog antar umat beragama	Forum dialog antar umat beragama bertujuan meningkatkan dialog antar umat beragama	1 tahun
4.	Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB)	Persentase Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP	Persentase	Persentase Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP rata-rata 100 % dalam satu tahun	Persentase Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP 100% di tahun 2023	Adanya dukungan APBN dalam peningkatan layanan sekber melalui BOP rata-rata 100 %	Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP ditujukan untuk meningkatkan layanan	1 tahun



No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Hasil Satuan	Indikator Kinerja (SMART)				
				Specific (Spesifik/Jelas)	Measurable (Terukur)	Attainable (Dapat Dicapai)	Relevant (Relevan/Berguna)	Timely (Batas Waktu)
5.	Meningkatnya Kualitas Moderasi Beragama Penyuluh Agama	Persentase penyuluh agama yang berwawasan moderat	Persentase	Prosentase penyuluh agama berwawasan moderat rata-rata 100 % dalam satu tahun	Target kinerja penyuluh agama yang berwawasan moderat 100% dalam tahun 2023	Adanya dukungan dari anggaran DIPA APBN pembinaan penyuluh agama	Penyelenggaraan kegiatan ditujukan untuk meningkatkan wawasan penyuluh agama	1 tahun
6.	Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran	1. Persentase rumah ibadah yang ramah	Persentase	Persentase rumah ibadah yang ramah rata-rata 100% setiap tahun	Persentase rumah ibadah yang ramah rdi tahunan 2023 yaitu 100% setiap tahun	Adanya dukungan APBN untuk pengelolaan rumah ibadah yang ramah	Rumah ibadah yang ramah ditujukan untuk kenyamanan beribadah	1 tahun
		2. Persentase pengelola rumah ibadah yang dibina	Prosentase	Persentase pengelola rumah ibadah yang dibina rata-rata 100 per tahun	Persentase pengelola rumah ibadah yang dibina 100% di tahun 2023	Adanya dukungan APBN untuk pengelolaan rumah ibadah yang ramah	Rumah ibadah yang ramah ditujukan untuk kenyamanan beribadah	1 tahun
		3. Jumlah Imam besar yang ditingkatkan mutunya	Jumlah	Jumlah Imam besar yang ditingkatkan mutunya rata-rata 26 orang	Jumlah Imam besar yang ditingkatkan mutunya 26 orang di tahun 2023	Belum adanya dukungan APBN untuk peningkatan mutu imam besar	Imam besar yang ditingkatkan mutunya	1 tahun
		4. Jumlah Rumah Ibadah yang ditingkatkan menjadi percontohan	Jumlah	Jumlah Rumah Ibadah yang ditingkatkan menjadi percontohan rata-rata 1 Lembaga rumah ibadah setiap tahun	Jumlah Rumah Ibadah yang ditingkatkan menjadi percontohan 1 Lembaga rumah ibadah di tahun 2023	Adanya dukungan APBN untuk peningkatan rumah ibadah yang menjadi percontohan	Rumah Ibadah yang ditingkatkan menjadi percontohan	1 tahun
7.	Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang publik	Jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik	Jumlah	Jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik rata-rata 12 Kegiatan setiap tahun	Jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik di 12 Kegiatan setiap tahun	Adanya dukungan APBN/DIPA untuk kegiatan siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik	Jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik bertambah	1 tahun
8.	Menguatnya muatan Moderisasi beragama dalam mata pelajaran agama	1. Persentase siswa dimadrasah/ sekolah keagamaan yang	Persentase	Persentase siswa dimadrasah/ sekolah keagamaan yang memperoleh pendidikan	Persentase siswa dimadrasah/ sekolah keagamaan yang memperoleh pendidikan	Adanya anggaran APBN untuk siswa dimadrasah/ sekolah keagamaan yang	Siswa dimadrasah/ sekolah keagamaan yang perlu memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi	1 tahun



No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Hasil Satuan	Indikator Kinerja (SMART)				
				Specific (Spesifik/Jelas)	Measurable (Terukur)	Attainable (Dapat Dicapai)	Relevant (Relevan/Berguna)	Timely (Batas Waktu)
		memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama;		agama yang bermuatan moderasi beragama rata-rata 25% setiap tahun	agama yang bermuatan moderasi beragama 25% di tahun 2023	memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama.	beragama	
		2. Persentase siswa dimadrasah yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama;	Persentase	Persentase siswa dimadrasah/sekolah keagamaan yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama rata-rata 25% setiap tahun	Persentase siswa dimadrasah/sekolah keagamaan yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama 25% di tahun 2023	Adanya anggaran APBN untuk siswa dimadrasah/sekolah keagamaan yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	Siswa dimadrasah/sekolah keagamaan yang perlu memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	1 tahun
		3. Persentase siswa disekolah umum yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama;	Persentase	Persentase siswa di Sekolah umum keagamaan yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama rata-rata 80% setiap tahun	Persentase siswa di sekolah umum yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama 80% ditahun 2023	Adanya anggaran APBN untuk siswa di sekolah umum yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	Siswa disekolah umum yang perlu memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama agar pemahaman moderasi beragama meningkat	1 tahun
		4. Persentase guru dimadrasah yang dibina dalam moderasi beragama;	Persentase	Persentase guru dimadrasah/sekolah keagamaan yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragamarata-rata 50%0setiap tahun	Persentase guru dimadrasah yang dibina dalam moderasi beragama 50% di tahun 2023	Adanya anggaran APBN untuk guru dimadrasah yang dibina dalam moderasi beragama	Guru dimadrasah yang perlu dibina dalam moderasi beragama agar pemahaman moderasi beragama meningkat	1 tahun
		5. Persentase guru pendidikan agama disekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama;	Persentase	Persentase siswa dimadrasah/sekolah keagamaan yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi	Persentase guru dimadrasah yang dibina dalam moderasi beragama 50% di tahun 2023	Adanya anggaran APBN untuk siswa dimadrasah/sekolah keagamaan yang memperoleh pendidikan agama yang	Siswa dimadrasah/sekolah keagamaan yang perlu memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama agar pemahaman moderasi	1 tahun



No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Hasil Satuan	Indikator Kinerja (SMART)				
				Specific (Spesifik/Jelas)	Measurable (Terukur)	Attainable (Dapat Dicapai)	Relevant (Relevan/Berguna)	Timely (Batas Waktu)
				beragama rata-rata 50% setiap tahun		bermuatan moderasi beragama	beragama meningkat	
		6. Persentase guru disekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama;	Persentase	Persentase guru di madrasah/ sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama rata-rata 10% setiap tahun	Persentase siswa di madrasah/ sekolah keagamaan yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama 10%	Adanya anggaran APBN untuk siswa di madrasah/ sekolah keagamaan yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan	Guru di madrasah/ sekolah keagamaan yang perlu memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	1 tahun
		7. Persentase pengawas pendidikan agama dimadrasah yang dibina dalam moderasi beragama;	Persentase	Persentase pengawas pendidikan agama di madrasah yang dibina moderasi beragama rata-rata 100% setiap tahun	Persentase pengawas pendidikan agama yang dibina dalam moderasi beragama 100% ditahun 2022	Adanya anggaran APBN untuk pengawas pendidikan agama di madrasah yang dibina dalam bermuatan moderasi beragama	Pengawas pendidikan agama di madrasah yang perlu dibina dalam moderasi beragama agar pemahaman terkait moderasi beragama meningkat.	1 tahun
		8. Persentase pengawas disekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama;	Persentase	Persentase pengawas disekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama rata-rata 80% setiap tahun	Persentase siswa dimadrasah /sekolah keagamaan yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama 80% di tahun 2023	Adanya anggaran APBN untuk siswa di madrasah /sekolah keagamaan yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	Siswa di madrasah/ sekolah keagamaan yang perlu memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	1 tahun
9.	Menguatnya peran Pendidikan Diniyah dan Pesantren dalam Mengembangkan moderaasi beragama Islam	1. Persentase pesantren yang berwawasan moderat	Persentase	Persentase pesantren yang berwawasan moderat rata-rata 70 % setiap tahun	Persentase pesantren yang berwawasan moderat 70 % di tahun 2023	adanya anggaran APBN untuk pesantren yang berwawasan moderat	Penyelenggaraan kegiatan pesantren yang berwawasan moderat untuk meningkatkan pemahaman pesantren terkait wawasan moderat	1 tahun
		2. Persentase peningkatan peserta pendidikan diniyah takmilyah dan	Persentase	Persentase peningkatan peserta pendidikan diniyah takmilyah dan	Persentase peningkatan peserta pendidikan diniyah takmilyah dan	adanya anggaran APBN untuk peningkatan peserta pendidikan	Penyelenggaraan kegiatan peningkatan peserta pendidikan diniyah takmilyah dan	1 tahun



No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Hasil Satuan	Indikator Kinerja (SMART)				
				Specific (Spesifik/Jelas)	Measurable (Terukur)	Attainable (Dapat Dicapai)	Relevant (Relevan/Berguna)	Timely (Batas Waktu)
		pendidikan Al Qur'an		pendidikan Al Qur'an rata-rata 70 % setiap tahun	pendidikan Al Qur'an 70 % di tahun 2023	diniyah takmilyah dan pendidikan Al Qur'an	pendidikan Al Qur'an untuk meningkatkan pemahaman tentang Al Qur'an	
10.	Menguatnya dialog lintas agama dan budaya	Jumlah dialog lintas agama dan budaya yang diselenggarakan	Jumlah	Jumlah dialog lintas agama dan budaya yang diselenggarakan rata-rata 1 kegiatan setiap tahun	Jumlah dialog lintas agama dan budaya yang diselenggarakan 1 kegiatan di tahun 2023	Adanya anggaran APBN untuk kegiatan dialog lintas agama dan budaya yang diselenggarakan	Penyelenggaraan Dialog lintas agama dan budaya ditujukan untuk meningkatkan kerukunan antar beragama	1 tahun
11.	Meningkatnya pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat	Jumlah produk budaya berbasis agama yang memberikan manfaat terhadap kesejahteraan umat (Wisata religi, Situs, Artefak)	Jumlah	Jumlah produk budaya berbasis agama yang memberikan manfaat terhadap kesejahteraan umat (Wisata religi, Situs, Artefak) rata-rata 2 Produk setiap tahun	Jumlah produk budaya berbasis agama yang memberikan manfaat terhadap kesejahteraan umat (Wisata religi, Situs, Artefak) 2 Produk setiap di tahun	Adanya anggaran APBN terkait peningkatan produk budaya berbasis agama yang memberikan manfaat	Penyelenggaraan kegiatan peningkatan produk budaya berbasis agama yang memberikan manfaat terhadap kesejahteraan umat (Wisata religi, Situs, Afertak)	1 tahun
12.	Meningkatnya penghormatan atas budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama	Jumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (MTQ,STQ, FASI dan Seni Budaya Islam)	Jumlah	Jumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (MTQ, STQ, FASI dan Seni Budaya Islam) rata - rata 1 kegiatan setiap tahun	Jumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (MTQ, STQ, FASI dan Seni Budaya Islam) 1 kegiatan setiap tahun	Adanya anggaran APBN untuk penyelenggaraan kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (MTQ, STQ, FASI dan Seni Budaya Islam)	Penyelenggaraan kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (MTQ, STQ, FASI dan Seni Budaya Islam) ditujukan untuk menumbuhkan semangat nilai-nilai agama	1 tahun
13.	Meningkatnya kualitas literasi khasanah budaya bernafas agama	1. Jumlah direktori pustaka agama yang di inventarisasi, kodifikasi dan digitalisasi	Jumlah	Jumlah direktori pustaka agama yang di inventarisasi, kodifikasi dan digitalisasi rata-rata 1 Direktori setiap tahun	Jumlah direktori pustaka agama yang di inventarisasi, kodifikasi dan digitalisasi 1 Direktori di tahun 2023	Adanya danya anggaran direktori pustaka agama yang di inventarisasi, kodifikasi dan digitalisasi	Kegiatan direktori pustaka agama yang di inventarisasi, kodifikasi dan digitalisasi belum dilaksanakan	1 tahun
		2. Jumlah pengelola perpustakaan rumah ibadah yang dibina	Jumlah	Jumlah pengelola perpustakaan rumah ibadah yang dibina rata-rata 1 lembaga setiap tahun	Jumlah pengelola perpustakaan rumah ibadah yang dibina 1 kegiatan di lembaga tahun 2023	Adanya anggaran APBN kegiatan pengelola perpustakaan rumah ibadah yang dibina	Kegiatan pengelola perpustakaan rumah ibadah yang dibina ditujukan untuk peningkatan pengelolaan	1 tahun



No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Hasil Satuan	Indikator Kinerja (SMART)				
				Specific (Spesifik/Jelas)	Measurable (Terukur)	Attainable (Dapat Dicapai)	Relevant (Relevan/Berguna)	Timely (Batas Waktu)
							rumah ibadah	
14.	Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan pelayan keagamaan	1. Jumlah sarana dan prasarana layanan peribadatan yang disediakan	Jumlah	Jumlah sarana dan prasarana layanan peribadatan yang disediakan rata-rata 1 Lembaga kegiatan setiap tahun	Jumlah sarana dan prasarana layanan peribadatan yang disediakan di tahun 2023	Adanya anggaran APBN untuk peningkatan sarana dan prasarana layanan peribadatan yang disediakan	Penyelenggaraan sarana dan prasarana layanan peribadatan yang disediakan	1 tahun
		2. Jumlah kitab suci dan buku keagamaan yang disediakan	Jumlah	Jumlah kitab suci dan buku keagamaan yang disediakan rata-rata 100 buah setiap tahun	Jumlah kitab suci dan buku keagamaan yang disediakan 100 buah di tahun 2023	Adanya anggaran APBN untuk pengadaan kitab suci dan buku keagamaan yang disediakan	Penyelenggaraan kitab suci dan buku keagamaan yang disediakan	1 tahun
		3. Persentase lembaga keagamaan yang difasilitasi;	Persentase	Persentase lembaga keagamaan yang difasilitasi rata-rata 20 % setiap tahun	Persentase lembaga keagamaan yang difasilitasi 20 % di tahun 2023	Belum adanya anggaran APBN untuk lembaga keagamaan yang difasilitasi	Penyelenggaraan lembaga keagamaan yang difasilitasi	1 tahun
		4. Jumlah bimbingan layanan syariah yang disediakan	Jumlah	Jumlah bimbingan layanan syariah yang disediakan rata-rata 5 kegiatan setiap tahun	Jumlah bimbingan layanan syariah yang disediakan 5 kegiatan di tahun 2023	Adanya anggaran APBN untuk kegiatan bimbingan layanan syariah yang disediakan	Penyelenggaraan bimbingan layanan syariah yang disediakan untuk meningkatkan layana syariah	1 tahun
		5. Jumlah masjid/ mushalla yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat	Jumlah	Jumlah masjid/ mushalla yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat rata-rata 50 lembaga masjid setiap tahun	Jumlah masjid/ mushalla yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat 50 lembaga masjid dan mushola di tahun 2023	Adanya anggaran APBN untuk masjid/ mushalla yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat	Penyelenggaraan fasilitasi masjid/ mushalla dalam pengukuran arah kiblat agar masjid/ mushola memiliki arah kiblat yang tepat	1 tahun
		6. Jumlah SDM Ahli Falakiyah yang dibina	Jumlah	Jumlah SDM Ahli Falakiyah yang dibina rata-rata 2 orang setiap tahun	Jumlah SDM Ahli Falakiyah yang dibina rata-rata 2 orang setiap tahun	Adanya anggaran APBN untuk SDM Ahli Falakiyah yang dibina	Penyelenggaraan fasilitasi SDM Ahli Falakiyah yang dibina rata-rata 2 orang setiap tahun	1 tahun
		7. Jumlah POB yang memenuhi standar	Jumlah	Jumlah POB yang memenuhi standar 1 Lokasi setiap tahun	Jumlah POB yang memenuhi standar 1 Lokasi setiap tahun	Adanya anggaran APBN untuk POB yang memenuhi standar	Lembaga POB yang memenuhi standar	1 tahun



No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Hasil Satuan	Indikator Kinerja (SMART)				
				Specific (Spesifik/Jelas)	Measurable (Terukur)	Attainable (Dapat Dicapai)	Relevant (Relevan/Berguna)	Timely (Batas Waktu)
15.	Meningkatnya kualitas pelayanan nikah/rujuk (Islam)	1. Jumlah KUA yang ditingkatkan sarana prasarana (RM dan PNPB)	Jumlah	Jumlah KUA yang ditingkatkan sarana prasarana (RM dan PNPB) rata-rata 2 KUA setiap tahun	Jumlah KUA yang ditingkatkan sarana prasarana (RM dan PNPB) rata-rata 2 KUA setiap tahun	adanya anggaran APBN untuk rehab KUA yang ditingkatkan sarana prasarana	Penyelenggaraan layanan KUA yang ditingkatkan sarana prasarana (RM dan PNPB) rata-rata 2 KUA setiap tahun	1 tahun
		2. Jumlah KUA yang direvitalisasi	Jumlah	Jumlah KUA yang direvitalisasi rata-rata 1 setiap tahun	Jumlah KUA yang direvitalisasi 1 KUA tahun 2022	adanya anggaran APBN untuk KUA yang direvitalisasi	Penyelenggaraan revitalisasi agar Gedung KUA lebih baik	1 tahun
		3. Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah	Jumlah	Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah rata-rata 992 N setiap tahun	Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah 992 N di tahun 2023	Adanya anggaran APBN calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah	Penyelenggaraan calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah	1 tahun
		4. Jumlah remaja usia sekolah yang mendapatkan bimbingan cegah kawin anak dan seks pra nikah	Jumlah	Jumlah remaja usia sekolah yang mendapatkan bimbingan cegah kawin anak dan seks pra nikah rata-rata 350 setiap tahun	Jumlah remaja usia sekolah yang mendapatkan bimbingan cegah kawin anak dan seks pra nikah 350 remaja di tahun 2023	Adanya anggaran untuk binwin remaja usia sekolah	Penyelenggaraan kegiatan bimbingan untuk remaja pra nikah cegah kawin anak dan seks pra nikah	1 tahun
		5. Jumlah buku dan kartu nikah yang disediakan	Jumlah	Jumlah buku dan kartu nikah yang disediakan rata-rata 8000 setiap tahun	Jumlah buku dan kartu nikah yang disediakan 8000 buku di tahun 2023	adanya anggaran APBN untuk pengadaan buku dan kartu nikah	Pengadaan buku dan kartu nikah yang disediakan	1 tahun
16.	Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga	Jumlah keluarga yang memperoleh bimbingan dan layanan pusaka sakinah/ kristiani/ bahagia/ sukinah/ hitta sukhaya	Jumlah	Jumlah keluarga yang memperoleh bimbingan dan layanan pusaka sakinah/ kristiani/ bahagia/ sukinah/hitta sukhaya rata-rata 100 keluarga setiap tahun	Jumlah keluarga yang memperoleh bimbingan dan layanan pusaka sakinah/ kristiani/ bahagia/ sukinah/hitta sukhaya 100 keluarga di tahun 2023	Adanya anggaran APBN untuk kegiatan keluarga yang memperoleh bimbingan dan layanan pusaka sakinah/ kristiani/ bahagia/ sukina	Penyelenggaraan bimbingan dan layanan pusaka sakinah/ kristiani/ bahagia/ sukinah/ hitta sukhaya dengan tujuan terwujudnya banyak keluarga sakinah	1 tahun
17.	Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggara ibadah umrah dan	Persentase Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah yang terbina dan terawasi	Jumlah	Persentase Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah yang terbina dan terawasi 100 % di	Persentase Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah yang terbina dan terawasi rata-rata 100	Adanya anggaran yang tersedia pada APBN untuk penyelenggaraan pembinaan	Penyelenggaraan pembinaan perjalanan Ibadah Umrah dengan tujuan agar kegiatan umrah berjalan dengan	1 tahun



No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Hasil Satuan	Indikator Kinerja (SMART)				
				Specific (Spesifik/Jelas)	Measurable (Terukur)	Attainable (Dapat Dicapai)	Relevant (Relevan/Berguna)	Timely (Batas Waktu)
	penyelenggara ibadah haji khusus			tahun 2023	% setiap tahun	Perjalanan Ibadah Umrah	baik dengan pengawasan	
18.	Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji	1. Persentase pusat layanan haji yang memenuhi standar pelayanan	Persentase	Persentase pusat layanan haji yang memenuhi standar pelayanan rata-rata 80 % setiap tahun	Persentase pusat layanan haji yang memenuhi standar pelayanan rata-rata 80 % setiap tahun	Adanya anggaran dari APBN untuk yang memenuhi standar pelayanan haji	Penyelenggaraan kegiatan layanan pusat layanan haji yang memenuhi standar pelayanan	1 tahun
		2. Persentase calon jemaah haji yang batal di-berangkatkan pada tahun bersangkutan	Persentase	Persentase calon jemaah haji yang batal di-berangkatkan pada tahun bersangkutan rata-rata 100 % setiap tahun	Persentase calon jemaah haji yang batal di-berangkatkan pada tahun bersangkutan rata-rata 100 % di tahun 2023	Adanya anggaran dari APBN untuk pemberangkatan an calon jemaah haji yang batal di-berangkatkan pada tahun bersangkutan	Penyelenggaraan calon jemaah haji yang batal diberangkatkan pada tahun bersangkutan	1 tahun
19.	Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji	Persentase pelayanan transportasi jemaah haji yang tepat waktu	Persentase	Persentase pelayanan transportasi jemaah haji yang tepat waktu rata-rata 100 %	Persentase pelayanan transportasi jemaah haji yang tepat waktu 100 % di tahun 2023	Adanya anggaran dari APBN pelayanan transportasi jemaah haji yang tepat waktu	Penyelenggaraan pelayanan transportasi jemaah haji yang tepat waktu	1 tahun
20.	Meningkatnya kualitas pembinaan jemaah haji	1. Persentase petugas haji yang professional	Persentase	Persentase petugas haji yang professional rata-rata 100 % setiap tahun	Persentase petugas haji yang professional rata-rata 100 % setiap tahun	Adanya anggaran APBN untuk jemaah haji yang mengikuti	Pelayanan petugas haji yang professional	1 tahun
		2. Persentase jemaah haji yang mengikuti manasik haji	Persentase	Persentase jemaah haji yang mengikuti manasik haji rata-rata 90 %	Persentase jemaah haji yang mengikuti manasik haji 90 % di tahun 2023	Adanya anggaran APBN untuk mengikuti manasik haji	Penyelenggaraan manasik haji bagi jemaah haji dengan	1 tahun
		3. Persentase kasus jemaah haji yang terselesaikan	Persentase	Persentase kasus jemaah haji yang terselesaikan rata-rata 100 % setiap tahun	Persentase kasus jemaah haji yang terselesaikan rata-rata 100 % setiap tahun	Adanya anggaran APBN untuk Petugas haji yang Profesional	Kasus jemaah haji yang terselesaikan rata-rata 100 % setiap tahun	1 tahun
		4. Persentase pembimbing haji yang bersertifikat	Persentase	Persentase pembimbing haji yang bersertifikat rata-rata 100 % setiap tahun	Persentase pembimbing haji yang bersertifikat rata-rata 100 % setiap tahun	Adanya anggaran APBN untuk Petugas haji yang Profesional	Penyelenggaraan pembimbing haji yang bersertifikat	1 tahun



No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Hasil Satuan	Indikator Kinerja (SMART)				
				Specific (Spesifik/Jelas)	Measurable (Terukur)	Attainable (Dapat Dicapai)	Relevant (Relevan/Berguna)	Timely (Batas Waktu)
21.	Meningkatnya pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu	Persentase keberlanjutan layanan (<i>Continuity service</i>)	Persentase	Persentase keberlanjutan layanan (<i>Continuity service</i>) rata-rata 80 %	Persentase keberlanjutan layanan (<i>Continuity service</i>) 80 % di tahun 2023	Adanya anggaran APBN untuk keberlanjutan layanan (<i>Continuity service</i>)	Penyelenggaraan keberlanjutan layanan (<i>Continuity service</i>)	1 tahun
22.	Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat	1. Persentase amil yang dibina	Persentase	Persentase amil yang dibina rata-rata 70 % setiap tahun	Persentase amil yang dibina 70 % di tahun 2023	Adanya dukungan anggaran APBN untuk pembinaan amil	Penyelenggaraan pembinaan amil dengan tujuan peningkatan pengetahuan amil zakat	1 tahun
		2. Persentase lembaga zakat yang dibina	Persentase	Persentase lembaga zakat yang dibina rata-rata 100 %	Persentase lembaga zakat yang dibina 100 % di tahun 2023	adanya dukungan anggaran APBN untuk lembaga zakat yang dibina	Pembinaan lembaga zakat dengan tujuan peningkatan kualitas lembaga zakat	1 tahun
23.	Meningkatnya pengelolaan aset wakaf	1. Persentase lembaga wakaf yang dibina	Persentase	Persentase lembaga wakaf yang dibina rata-rata 100 % setiap tahun	Persentase lembaga wakaf yang dibina 100 % di tahun 2023	Adanya dukungan anggaran APBN untuk pembinaan lembaga wakaf	Penyelenggaraan pembinaan lembaga wakaf untuk peningkatan kualitas lembaga zakat	1 tahun
		2. Persentase akta ikrar wakaf yang diterbitkan	Persentase	Persentase akta ikrar wakaf yang diterbitkan rata-rata 100 % setiap tahun	Persentase akta ikrar wakaf yang diterbitkan 100 % di tahun 2023	Adanya dukungan anggaran APBN untuk penerbitan akta ikrar wakaf	Penyelenggaraan akta ikrar wakaf yang diterbitkan	1 tahun
		3. Persentase tanah wakaf yang bersertifikat	Persentase	Persentase tanah wakaf yang bersertifikat rata-rata 80 % setiap tahun	Persentase tanah wakaf yang bersertifikat 80 % di tahun 2023	Adanya dukungan anggaran APBN untuk pengadaan sertifikat tanah wakaf	Penyelenggaraan tanah wakaf yang bersertifikat	1 tahun
24.	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif	1. Persentase madrasah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum;	Persentase	Persentase madrasah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum rata-rata 25 % setiap tahun	Persentase madrasah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum 25 % di tahun 2023	Adanya dukungan Anggaran APBN madrasah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum	Penyelenggaraan madrasah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum	1 tahun
		2. Persentase pendidikan diniyah/ muadalah yang menerapkan metode	Persentase	Persentase pendidikan diniyah/muadalah yang menerapkan metode	Persentase pendidikan diniyah/muadalah yang menerapkan metode	Adanya dukungan anggaran APBN pendidikan diniyah/muadalah	Penyelenggaraan pendidikan diniyah/muadalah yang menerapkan metode Pembelajaran	1 tahun



No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Hasil Satuan	Indikator Kinerja (SMART)				
				Specific (Spesifik/Jelas)	Measurable (Terukur)	Attainable (Dapat Dicapai)	Relevant (Relevan/Berguna)	Timely (Batas Waktu)
		Pembelajaran inovatif dalam kurikulum		Pembelajaran inovatif dalam kurikulum rata-rata 70 % setiap tahun	Pembelajaran inovatif dalam kurikulum 70 % di tahun 2023	lah yang menerapkan metode Pembelajaran inovatif dalam kurikulum	inovatif dalam kurikulum	
		3. Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan kurikulum yang berlaku	Persentase	Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan kurikulum yang berlaku rata-rata 100 % setiap tahun	Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan kurikulum yang berlaku rata-rata 100 % setiap tahun	Adanya Anggaran sekolah keagamaan yang menerapkan kurikulum yang berlaku	Penyelenggaraan sekolah keagamaan yang menerapkan kurikulum yang berlaku	1 tahun
		4. Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan metode Pembelajaran inovatif dalam kurikulum	Persentase	Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan metode Pembelajaran inovatif dalam kurikulum rata-rata 70 % setiap tahun	Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan metode Pembelajaran inovatif dalam kurikulum 70 % di tahun 2023	Adanya dukungan dari APBN untuk sekolah keagamaan yang menerapkan metode Pembelajaran inovatif dalam kurikulum	Penyelenggaraan sekolah keagamaan yang menerapkan metode Pembelajaran inovatif dalam kurikulum	1 tahun
		5. Jumlah madrasah yang melaksanakan program keagamaan	Jumlah	Jumlah madrasah yang melaksanakan program keagamaan rata-rata 5 Lembaga setiap tahun	Jumlah madrasah yang melaksanakan program keagamaan 5 Lembaga di tahun 2023	Adanya dukungan APBN untuk madrasah yang melaksanakan program keagamaan	Penyelenggaraan madrasah yang melaksanakan program keagamaan untuk meningkatkan kualitas	1 tahun
		6. Jumlah madrasah yang melaksanakan program keterampilan/kejuruan	Jumlah	Jumlah madrasah yang melaksanakan program keterampilan/kejuruan rata-rata 1 Lembaga setiap tahun	Jumlah madrasah yang melaksanakan program keterampilan/kejuruan 1 Lembaga di tahun 2023	Adanya dukungan APBN madrasah yang melaksanakan program keterampilan/kejuruan	Penyelenggaraan program keterampilan/kejuruan bagi madrasah untuk meningkatkan kualitas mutu madrasah	1 tahun
25.	Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan	1. Persentase guru di madrasah/sekolah keagamaan yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	Persentase	Presentase guru dimadrasah/sekolah keagamaan yang dinilai kinerjanya ditargetkan setiap tahun 80%	Presentase guru dimadrasah/sekolah keagamaan yang dinilai kinerjanya ditargetkan 80% ditahun 2023	Adanya dukungan APBN untuk madrasah yang melaksanakan program keagamaan	Dilakukan dengan melalui monitoring-monitoring	1 tahun
		2. Persentase ustadz di pendidikan madrasah/pendidikan	Persentase	Persentase ustadz di pendidikan madrasah/pendidikan	Persentase ustadz di pendidikan madrasah/pendidikan	Adanya Anggaran untuk ustadz di pendidikan madrasah/	Dilakukan dengan melalui monitoring-monitoring	



No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Hasil Satuan	Indikator Kinerja (SMART)				
				Specific (Spesifik/Jelas)	Measurable (Terukur)	Attainable (Dapat Dicapai)	Relevant (Relevan/Berguna)	Timely (Batas Waktu)
		diniyah/ muadalah yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan		diniyah/ muadalah yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan setiap tahun 75%	diniyah/ muadalah yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan setiap tahun 75%	pendidikan diniyah/ muadalah yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan		
		3. Persentase guru pendidikan agama yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	Persentase	Persentase guru pendidikan agama yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan; rata-rata 100 % setiap tahun	Persentase guru pendidikan agama yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan; rata-rata 100 % setiap tahun	Adanya dukungan anggaran APBN guru pendidikan agama yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan;	Penyelenggaraan guru pendidikan agama yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	1 tahun
		4. Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada madrasah/ Sekolah Keagamaan	Jumlah	Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada madrasah/ Sekolah Keagamaan ditargetkan 4	Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada madrasah/ Sekolah Keagamaan ditargetkan 4 ditahun 2023	belum ada anggaran APBN untuk penghargaan bagi tenaga pendidik pada madrasah/ sekolah	Program Penyelenggaraan kegiatan guru dan tenaga pendidik untuk meningkatkan profesionalitasnya	1 tahun
		5. Jumlah penyelenggaraan asesmen kompetensi siswa di madrasah/ sekolah keagamaan	Jumlah	Jumlah penyelenggaraan asesmen kompetensi siswa madrasah rata-rata per tahun 2 Kegiatan	Jumlah penyelenggaraan asesmen kompetensi siswa di madrasah/ sekolah keagamaan ditargetkan 2 Kegiatan di tahun 2023	Adanya dukungan anggaran APBN untuk penyelenggaraan asesmen kompetensi siswa madrasah/ sekolah	Program penyelenggaraan melalui kegiatan KSM	1 tahun
		6. Persentase siswa yang mengikuti assesmen	Persentase	Presentase siswa yang mengikuti asesmen dirata-rata setiap tahun 100%	Presentase siswa yang mengikuti asesmen ditahun ini ditargetkan 100%	Adanya Dukungan anggaran dari APBN dalam pelaksanaan Asesmen siswa	Program kegiatan KSM	1 tahun
26.	Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran	1. Persentase madrasah/ pendidikan diniyah/ muadalah yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran	Persentase	Persentase madrasah /pendidikan diniyah/ muadalah yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran rata-rata 25%	Persentase madrasah/ pendidikan diniyah/ muadalah yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran ditargetkan tahun in 80%	Belum ada anggaran APBN	Program Penyelenggaraan Untuk menerapkan TIK untuk e-pembelajaran	1 tahun



No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Hasil Satuan	Indikator Kinerja (SMART)				
				Specific (Spesifik/Jelas)	Measurable (Terukur)	Attainable (Dapat Dicapai)	Relevant (Relevan/Berguna)	Timely (Batas Waktu)
		2. Persentase mata pelajaran yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran	Persentase	Persentase mata pelajaran yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran ditargetkan 100% tiap tahun	Persentase mata pelajaran yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran ditargetkan tahun ini 25%	Adanya Dukungan anggaran dari APBN dalam menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran	Program Penyelenggaraan Untuk menerapkan TIK untuk e-pembelajaran	1 tahun
27.	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan	1. RA yang memenuhi SPM sarana prasarana	Jumlah	RA yang memenuhi SPM sarana prasarana ditargetkan rata-rata 25% tiap tahun	RA yang memenuhi SPM sarana prasarana ditargetkan 25 %	Adanya Dukungan anggaran dari APBN dalam pemenuhan RA yang memenuhi SPM sarana prasarana	Program Bantuan Sarana Prasarana untuk RA	1 tahun
		2. Persentase MI/Ula/SDTK yang memenuhi SPM sarana prasarana	Persentase	Persentase MI/Ula/SDTK yang memenuhi SPM sarana prasarana rata-rata 25%	Persentase MI/Ula/SDTK yang memenuhi SPM sarana prasarana	Adanya Dukungan anggaran dari APBN pemenuhan MI/Ula/SDTK yang memenuhi SPM sarana prasarana	Program Bantuan Sarana Prasarana untuk MI/Ula	1 tahun
		3. Persentase MTs/Wustha yang memenuhi SPM sarana prasarana	Persentase	Persentase MTs/Wustha yang memenuhi SPM sarana prasarana rata-rata 25%	Persentase MTs/Wustha yang memenuhi SPM sarana prasarana	Adanya Dukungan anggaran dari APBN dalam pemenuhan MTs/Wustha yang memenuhi SPM sarana prasarana	Program Bantuan Sarana Prasarana untuk MI/Ula	1 tahun
		4. Persentase MA/Ulya/ yang memenuhi SPM sarana prasarana	Persentase	Persentase MA/Ulya/ yang memenuhi SPM sarana prasarana rata-rata 70%	Persentase MA/Ulya/ yang memenuhi SPM sarana prasarana	Adanya Dukungan anggaran dari APBN dalam	Program Bantuan Sarana Prasarana untuk	1 tahun
		5. Persentase PDF/ Pendidikan Muadalah Pesantren yang memenuhi SPM sarana dan prasarana	Persentase	Persentase PDF/ Pendidikan Muadalah Pesantren yang memenuhi SPM sarana dan prasarana rata-rata 25%	Persentase PDF/ Pendidikan Muadalah Pesantren yang memenuhi SPM sarana dan prasarana	Adanya dukungan anggaran APBN dalam program PDF/ Pendidikan Muadalah Pesantren yang memenuhi SPM sarana dan prasarana	Program Bantuan Sarana Prasarana untuk	1 tahun



No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Hasil Satuan	Indikator Kinerja (SMART)				
				Specific (Spesifik/Jelas)	Measurable (Terukur)	Attainable (Dapat Dicapai)	Relevant (Relevan/Berguna)	Timely (Batas Waktu)
28.	Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat	1. Jumlah siswa penerima BOS pada Madrasah	Jumlah	jumlah siswa penerima BOS pada Madrasah MIN rata-rata tiap tahun 426 siswa	jumlah siswa penerima BOS 522 pada Madrasah MIN ini ditargetkan	Adanya Dukungan anggaran dari APBN	Program BOS untuk Madrasah	1 tahun
		2. Jumlah siswa penerima BOS pada Sekolah Keagamaan/ PDF Muadalah	Jumlah	Jumlah siswa penerima BOS pada Sekolah Keagamaan/ PDF Muadalah	Jumlah siswa penerima BOS pada Sekolah Keagamaan/ PDF Muadalah	Adanya Dukungan anggaran dari APBN	Program BOS untuk sekolah keagamaan/ Muadalah	1 tahun
		3. Persentase siswa penerima PIP pada Madrasah/ sekolah keagamaan	Persentase	Persentase siswa penerima PIP pada Madrasah/ sekolah keagamaan rata-rata 25 % tiap tahun	Persentase siswa penerima PIP pada Madrasah/ sekolah keagamaan	Adanya Dukungan anggaran dari APBN	Program Bantuan PIP	1 tahun
		4. Persentase siswa penerima PIP pada Pendidikan Keagamaan/ PDF Muadalah	Persentase	Persentase siswa penerima PIP pada Pendidikan Keagamaan/ PDF Muadalah rata-rata 25 % tiap tahun	Persentase siswa penerima PIP pada Pendidikan Keagamaan/ PDF Muadalah	Adanya Dukungan anggaran dari APBN	Program Bantuan PIP	1 tahun
29.	Meningkatnya kualitas penanganan ATS	1. Persentase ATS yang mengikuti program pendidikan kesetaraan di pesantren	Persentase	Persentase ATS yang mengikuti program pendidikan kesetaraan di pesantren rata-rata 7%	Persentase ATS yang mengikuti program pendidikan kesetaraan di pesantren ditargetkan 7% ditahun 2023	Adanya Dukungan anggaran dari APBN	Program kegiatan pendidikan kesetaraan	1 tahun
30.	Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah	Jumlah siswa RA yang tingkatkan mutunya melalui BOP	Jumlah	Jumlah siswa RA yang tingkatkan mutunya melalui BOP	Jumlah siswa RA yang tingkatkan mutunya melalui BOP ditargetkan 8.843 Siswa RA	Adanya Dukungan anggaran dari APBN	Program Bantuan BOP RA	1 tahun
32.	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	1. Persentase guru madrasah/ sekolah keagamaan yang lulus	Persentase	Persentase guru madrasah/ sekolah keagamaan	Persentase guru madrasah/ sekolah keagamaan	Adanya Dukungan anggaran dari APBN	Penyelenggaraan pogram guru madrasah/ sekolah keagamaan yang	1 tahun



No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Hasil Satuan	Indikator Kinerja (SMART)				
				Specific (Spesifik/Jelas)	Measurable (Terukur)	Attainable (Dapat Dicapai)	Relevant (Relevan/Berguna)	Timely (Batas Waktu)
		sertifikasi		yang lulus sertifikasi keagamaan yang lulus sertifikasi	yang lulus sertifikasi 30 %		lulus sertifikasi	
		2. Persentase ustad pendidikan diniyah/ muadalah yang lulus sertifikasi;	Persentase	Persentase ustad pendidikan diniyah/ muadalah yang lulus sertifikasi; tidak ada	Persentase ustad pendidikan diniyah/ muadalah yang lulus sertifikasi tidak ada	Adanya Dukungan anggaran dari APBN	belum ada program ustadz pendidikan diniyah/ muadalah yang lulus sertifikasi	1 tahun
		3. Persentase tenaga kependidikan pendidikan diniyah/ muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi	Persentase	Persentase tenaga kependidikan pendidikan diniyah/ muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi	Persentase tenaga kependidikan pendidikan diniyah/ muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi	Adanya Dukungan anggaran dari APBN	tenaga kependidikan diniyah yang meningkat	1 tahun
		4. Persentase kepala pendidikan diniyah/ muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi	Persentase	Persentase kepala pendidikan diniyah/ muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi	Persentase kepala pendidikan diniyah/ muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi	Adanya Dukungan anggaran dari APBN	kepala pendidikan diniyah yang memperoleh peningkatan kompetensi	1 tahun
		5. Persentase ustad pendidikan diniyah/ muadalah yang mendapatkan penguatan KKG/MGMP dan AKG	Persentase	Persentase ustad pendidikan diniyah/ muadalah yang mendapatkan penguatan KKG/MGMP dan AKG	Persentase ustad pendidikan diniyah/ muadalah yang mendapatkan penguatan KKG/MGMP dan AKG	Adanya Dukungan anggaran dari APBN	kegiatan KKG untuk meningkatkan kompetensi	1 tahun
		6. Persentase guru pendidikan agama yang memperoleh peningkatan kompetensi	Persentase	Persentase guru pendidikan agama yang memperoleh peningkatan kompetensi	Persentase guru pendidikan agama yang memperoleh peningkatan kompetensi	Adanya Dukungan anggaran dari APBN	kegiatan untuk meningkatkan kompetensi	1 tahun
33.	Terpenuhinya jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal	1. Persentase guru yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	Persentase	Persentase guru yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	Persentase guru yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	Adanya Dukungan anggaran dari APBN	guru yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	1 tahun



No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Hasil Satuan	Indikator Kinerja (SMART)				
				Specific (Spesifik/Jelas)	Measurable (Terukur)	Attainable (Dapat Dicapai)	Relevant (Relevan/Berguna)	Timely (Batas Waktu)
		2. Persentase guru yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	Persentase	Persentase guru yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	Persentase guru yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	Adanya Dukungan anggaran dari APBN	guru yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	1 tahun
34.	Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik	1. Persentase Guru Madrasah yang mengikuti PPG	Persentase	Persentase Guru Madrasah yang mengikuti PPG	Persentase Guru Madrasah yang mengikuti PPG	Adanya Dukungan anggaran dari APBN	Kegiatan PPG untuk meningkatkan profesionalitas guru	1 tahun
		2. Persentase guru pendidikan agama Islam yang mengikuti PPG	Persentase	Persentase guru pendidikan agama Islam yang mengikuti PPG	Persentase guru pendidikan agama Islam yang mengikuti PPG	Adanya Dukungan anggaran dari APBN	Kegiatan PPG untuk meningkatkan profesionalitas guru	1 tahun
		3. Persentase Guru Pendidikan Agama berkualifikasi minimal S1	Persentase	Persentase Guru Pendidikan Agama berkualifikasi minimal S1	Persentase Guru Pendidikan Agama berkualifikasi minimal S1	Adanya Dukungan anggaran dari APBN	guru yang berkualifikasi S1	1 tahun
		4. Persentase Calon Pengawas Madrasah/Sekolah Keagamaan yang menerima beasiswa S2	Persentase	Persentase Calon Pengawas Madrasah/Sekolah Keagamaan yang menerima beasiswa S2	Persentase Calon Pengawas Madrasah/Sekolah Keagamaan yang menerima beasiswa S2	Adanya Dukungan anggaran dari APBN	alasan pengawas yang berkualifikasi S2	1 tahun
35.	Meningkatnya pemenuhan dan distribusi tenaga pendidik berbasis kebutuhan	1. Persentase guru/tenaga pendidikan di madrasah daerah 3 T yang mendapatkan tunjangan khusus	Persentase	Tidak ada daerah 3T dalam Kabupaten Sumedang	Tidak ada daerah 3T dalam Kabupaten Sumedang	Adanya Dukungan anggaran dari APBN	Tidak ada daerah 3T dalam Kabupaten Sumedang	1 tahun
		2. Persentase guru pendidikan agama Islam di madrasah daerah 3 T yang mendapatkan tunjangan khusus	Persentase	Tidak ada daerah 3T dalam Kabupaten Sumedang	Tidak ada daerah 3T dalam Kabupaten Sumedang	Adanya Dukungan anggaran dari APBN	Tidak ada daerah 3T dalam Kabupaten Sumedang	1 tahun
36.	Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi	Jumlah madrasah/pendidikan diniyah/ muadalah/sekolah keagamaan yang	Jumlah	Jumlah madrasah/pendidikan diniyah/ muadalah/	Jumlah madrasah/pendidikan diniyah/ muadalah/	Adanya Dukungan anggaran dari APBN	Peningkatan status akreditasi	1 tahun



No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Hasil Satuan	Indikator Kinerja (SMART)				
				Specific (Spesifik/Jelas)	Measurable (Terukur)	Attainable (Dapat Dicapai)	Relevant (Relevan/Berguna)	Timely (Batas Waktu)
		difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi		sekolah keagamaan yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi	sekolah keagamaan yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi			
37.	Meningkatnya budaya mutu pendidikan	1. Persentase madrasah/sekolah keagamaan yang menerapkan budaya mutu	Persentase	Persentase madrasah/sekolah keagamaan yang menerapkan budaya mutu	Persentase madrasah/sekolah keagamaan yang menerapkan budaya mutu	Adanya Dukungan anggaran dari APBN	Penyelenggaraan madrasah yang menerapkan budaya mutu	1 tahun
		2. Persentase siswa/santri madrasah/ pendidikan diniyah/ PDF / sekolah keagamaan yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	Persentase	Persentase siswa/santri madrasah/ pendidikan diniyah/ PDF /sekolah keagamaan yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	Persentase siswa/santri madrasah/ pendidikan diniyah/ PDF /sekolah keagamaan yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	Adanya Dukungan anggaran dari APBN	siswa siswi yang meningkat kompetisi nasional/ internasional	1 tahun
38.	Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah/ sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan	1. Persentase MTs/MA/ Pesantren/ yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	Persentase	Persentase MTs/MA/ Pesantren/ yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	Persentase MTs/MA/ Pesantren/ yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	Adanya Dukungan anggaran dari APBN	penyelenggaraan pendidikan karakter dalam pembelajaran	1 tahun
		2. Persentase kepala pendidikan diniyah/ muadalah yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman	Persentase	Persentase kepala pendidikan diniyah/ muadalah yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman	Persentase kepala pendidikan diniyah/ muadalah yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman	Adanya Dukungan anggaran dari APBN	penyelenggaraan pendidikan yang menerapkan budaya belajar yang nyaman	1 tahun
		3. Persentase madrasah/ sekolah keagamaan yang ramah anak	Persentase	Persentase madrasah/ sekolah keagamaan yang ramah anak	Persentase madrasah/ sekolah keagamaan yang ramah anak	Adanya Dukungan anggaran dari APBN	penyelenggaraan kegiatan keagamaan yang ramah anak	1 tahun
39.		1. Jumlah organisasi siswa	Jumlah	Jumlah organisasi siswa	Jumlah organisasi siswa	Adanya Dukungan anggaran dari	penyelenggaraan ekstrakurikuler untuk siswa	1 tahun



No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Hasil Satuan	Indikator Kinerja (SMART)				
				Specific (Spesifik/Jelas)	Measurable (Terukur)	Attainable (Dapat Dicapai)	Relevant (Relevan/Berguna)	Timely (Batas Waktu)
		ekstrakurikuler pada madrasah/ Pendidikan keagamaan yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan		ekstrakurikuler pada madrasah/ Pendidikan keagamaan yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan	ekstrakurikuler pada madrasah/ Pendidikan keagamaan yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan	APBN		
		2. Jumlah gugus pramuka pada madrasah/ Pendidikan keagamaan yang dibina	Jumlah	Jumlah gugus pramuka pada madrasah/ Pendidikan keagamaan yang dibina	Jumlah gugus pramuka pada madrasah/ Pendidikan keagamaan yang dibina	Adanya Dukungan anggaran dari APBN	gugus pramuka yang dibina	1 tahun
40.	Meningkatnya kualitas layanan dan bantuan hukum	1. Persentase produk hukum yang diterbitkan	Persentase	Persentase produk hukum yang diterbitkan rata-rata 80 % setiap tahun	Persentase produk hukum yang diterbitkan 80 % di tahun 2023	adanya dukungan anggaran APBN untuk produk hukum yang diterbitkan	Penyelenggaraan produk hukum yang diterbitkan	1 tahun
		2. Persentase kasus hukum yang terselesaikan	Persentase	Persentase kasus hukum yang terselesaikan rata-rata 85 % setiap tahun	Persentase kasus hukum yang terselesaikan 85 % di tahun 2023	Adanya dukungan APBN terhadap kasus hukum yang terselesaikan	Penyelesaian kasus hukum yang dilaporkan	1 tahun
		3. Jumlah penyuluhan hukum yang dilaksanakan	Jumlah	Jumlah penyuluhan hukum yang dilaksanakan rata-rata 2 kegiatan setiap tahun	Jumlah penyuluhan hukum yang dilaksanakan 2 kegiatan di tahun 2022	Adanya dukungan APBN terhadap penyuluhan hukum yang dilaksanakan	Penyelenggaraan kegiatan penyuluhan hukum	1 tahun
41.	Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)	1. Persentase dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja	Persentase	Persentase dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja rata-rata 82 % setiap tahun	Persentase dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja 82 % di tahun 2023	Adanya dukungan APBN dalam penyusunan dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan	Penyelenggaraan penyusunan dokumen perencanaan ASN dibuat dengan tujuan agar sesuai kebutuhan satuan kerja	1 tahun
		2. Persentase laporan permasalahan kepegawaian di bidang kode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun yang ditindaklanjuti	Persentase	Persentase laporan permasalahan kepegawaian di bidang kode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun yang ditindaklanjuti rata-rata 15 % setiap tahun	Persentase laporan permasalahan kepegawaian di bidang kode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun yang ditindaklanjuti 15 % di tahun 2023	adanya dukungan APBN untuk laporan permasalahan kepegawaian di bidang kode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun yang ditindaklanjuti	tindak lanjut laporan permasalahan kepegawaian di bidang kode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun	1 tahun



No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Hasil Satuan	Indikator Kinerja (SMART)				
				Specific (Spesifik/Jelas)	Measurable (Terukur)	Attainable (Dapat Dicapai)	Relevant (Relevan/Berguna)	Timely (Batas Waktu)
		3. Persentase kesesuaian pemanfaatan hasil assesmen kompetensi dengan jabatan	Persentase	Persentase kesesuaian pemanfaatan hasil assesmen kompetensi dengan jabatan rata-rata 91 % setiap tahun	Persentase kesesuaian pemanfaatan hasil assesmen kompetensi dengan jabatan 91 % di tahun 2023	Adanya dukungan APBN dalam menyesuaikan pemanfaatan hasil assesmen kompetensi dengan jabatan	Kesesuaian pemanfaatan hasil assesmen kompetensi dengan jabatan jelas	1 tahun
		4. Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71)	Persentase	Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71)	Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71)	Adanya Dukungan anggaran dari APBN	Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71)	1 tahun
		5. Persentase ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya	Persentase	Persentase ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya rata-rata 80 %	Persentase ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya 80 % ditahun 2023	adanya dukungan APBN untuk ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya	Penyelenggaraan komptensi ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya	1 tahun
		6. Persentase ASN yang diusulkan mutasi tepat waktu	Persentase	Persentase ASN yang diusulkan mutasi tepat waktu rata-rata 83 % setiap tahun	Persentase ASN yang diusulkan mutasi tepat waktu 83 % di tahun 2022	Adanya dukungan APBN dalam penyelenggaraan mutasi ASN yang diusulkan tepat waktu	Penyelenggaraan mutasi ASN yang diusulkan agar tepat waktu	1 tahun
42.	Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan	1. Jumlah laporan keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu,	Jumlah	Jumlah laporan keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu rata-rata 6 % setiap tahun	Jumlah laporan keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu 6 % di tahun 2023	Adanya dukungan APBN dalam laporan keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu	Kegiatan pelaporan keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu	1 tahun
		2. Persentase satuan kerja yang telah menerapkan pengendalian Intern Pelaporan Keuangan (PIPK)	Persentase	Persentase satuan kerja yang telah menerapkan pengendalian Intern Pelaporan Keuangan (PIPK) rata-rata 100 % setiap tahun	Persentase satuan kerja yang telah menerapkan pengendalian Intern Pelaporan Keuangan (PIPK) 100 % di tahun 2023	Adanya dukungan APBN dalam satuan kerja yang telah menerapkan pengendalian Intern Pelaporan Keuangan (PIPK) rata-rata 100 % setiap tahun	Satuan kerja yang telah menerapkan pengendalian Intern Pelaporan Keuangan (PIPK)	1 tahun



No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Hasil Satuan	Indikator Kinerja (SMART)				
				Specific (Spesifik/Jelas)	Measurable (Terukur)	Attainable (Dapat Dicapai)	Relevant (Relevan/Berguna)	Timely (Batas Waktu)
		3. Persentase realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal	Persentase	Persentase realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal rata-rata 99 % setiap tahun	Persentase realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal 99 % di tahun 2022	Adanya dukungan APBN dalam realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal	Laporaan realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal	1 tahun
		4. Persentase penyelesaian Kerugian Negara pada Kementerian Agama	Persentase	Persentase penyelesaian Kerugian Negara pada Kementerian Agama rata-rata 100 % setiap tahun	Persentase penyelesaian Kerugian Negara pada Kementerian Agama 100 % di tahun 2023	Adanya dukungan APBN dalam penyelesaian Kerugian Negara pada Kementerian Agama	Penyelesaian Kerugian Negara pada Kementerian Agama	1 tahun
43.	Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel	1. Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya	Persentase	Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya rata-rata 100 % setiap tahun	Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya 100 % di tahun 2023	Adanya dukungan APBN dalam menilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya	Penilaian Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya	1 tahun
		2. Persentase tanah yang bersertifikat	Persentase	Persentase tanah yang bersertifikat rata-rata 100 %	Persentase tanah yang bersertifikat 100 % di tahun 2022	adanya dukungan APBN untuk tanah yang bersertifikat	tanah yang bersertifikat	1 tahun
		3. Persentase nilai <i>Opname Physic</i> (OP) BMN	Persentase	Persentase nilai <i>Opname Physic</i> (OP) BMN rata-rata 80 %	Persentase nilai <i>Opname Physic</i> (OP) BMN 80 % di tahun 2023	Adanya dukungan APBN dalam menilai <i>Opname Physic</i> (OP) BMN	Penentuan nilai <i>Opname Physic</i> (OP) BMN	1 tahun
44.	Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi	1. Persentase satuan organisasi/ kerja yang menetapkan dan mengevaluasi standar operasional prosedur berdasarkan peta proses bisnis	Persentase	Persentase satuan organisasi/ kerja yang menetapkan dan mengevaluasi standar operasional prosedur berdasarkan peta proses bisnis rata-rata 80 % setiap tahun	Persentase satuan organisasi/ kerja yang menetapkan dan mengevaluasi standar operasional prosedur berdasarkan peta proses bisnis 80 % di tahun 2023	adanya dukungan pada satuan organisasi/ kerja yang menetapkan dan mengevaluasi standar operasional prosedur berdasarkan peta proses bisnis	Satuan organisasi/ kerja yang menetapkan dan mengevaluasi standar operasional prosedur berdasarkan peta proses bisnis	1 tahun
		2. Persentase laporan kinerja satuan	Persentase	Persentase laporan kinerja satuan	Persentase laporan kinerja satuan	Adanya dukungan laporan kinerja	Laporan kinerja satuan organisasi yang dievaluasi	1 tahun



No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Hasil Satuan	Indikator Kinerja (SMART)				
				Specific (Spesifik/Jelas)	Measurable (Terukur)	Attainable (Dapat Dicapai)	Relevant (Relevan/Berguna)	Timely (Batas Waktu)
		organisasi yang dievaluasi		organisasi yang dievaluasi rata-rata 80 % setiap tahun	organisasi yang dievaluasi 80 % di tahun 2023	satuan organisasi yang dievaluasi	meningkat	
		3. Persentase administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti	Persentase	Persentase administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti rata-rata 80 % setiap tahun	Persentase administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti 80 % tahun 2023	Adanya dukungan APBN dalam kegiatan administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti	Administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti meningkat	1 tahun
45.	Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi	1. Persentase satuan kerja yang telah dilakukan evaluasi implementasi Reformasi Birokrasi	Persentase	Persentase satuan kerja yang telah dilakukan evaluasi implementasi Reformasi Birokrasi rata-rata 90 % setiap tahun	Persentase satuan kerja yang telah dilakukan evaluasi implementasi Reformasi Birokrasi 90 % di tahun 2023	Adanya dukungan komponen SDM satuan kerja yang telah dilakukan dalam mengevaluasi	Satuan kerja yang telah dilakukan evaluasi implementasi Reformasi Birokrasi	1 tahun
		2. Jumlah satuan kerja yang dibina dalam peningkatan zona integritas	Jumlah	Jumlah satuan kerja yang dibina dalam peningkatan zona integritas rata-rata 3 satuan kerja setiap tahun	Jumlah satuan kerja yang dibina dalam peningkatan zona integritas 2 satuan kerja di tahun 2023	adanya dukungan wilayah pada satuan kerja yang dibina dalam peningkatan zona integritas	Satuan kerja yang dibina dalam peningkatan zona integritas	1 tahun
		3. Jumlah agen perubahan yang dibina untuk mengimplementasikan program kerja	Jumlah	Jumlah agen perubahan yang dibina untuk mengimplementasikan program kerja rata-rata 2 orang setiap tahun	Jumlah agen perubahan yang dibina untuk mengimplementasikan program kerja 2 orang di tahun 2023	Adanya dukungan masyarakat dalam penentuan agen perubahan yang dibina untuk mengimplementasikan	Agen perubahan yang dibina untuk mengimplementasikan program kerja	1 tahun
46.	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran	1. Persentase output perencanaan yang berbasis data	Persentase	Persentase output perencanaan yang berbasis data rata-rata 80 % setiap tahun	Persentase output perencanaan yang berbasis data 80 % di tahun 2022	Adanya dukungan Anggaran APBN dalam penentuan output	Output perencanaan yang berbasis data	1 tahun
		2. Persentase keselarasan muatan Renja dengan Renstra	Persentase	Persentase keselarasan muatan Renja dengan Renstra rata-rata 80 % setiap tahun	Persentase keselarasan muatan Renja dengan Renstra 80 % di tahun 2023	Adanya keselarasan muatan Renja dengan Renstra	Keselarasan muatan Renja dengan Renstra sesuai	1 tahun



No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Hasil Satuan	Indikator Kinerja (SMART)				
				Specific (Spesifik/Jelas)	Measurable (Terukur)	Attainable (Dapat Dicapai)	Relevant (Relevan/Berguna)	Timely (Batas Waktu)
		3. Persentase perencanaan kerjasama yang ditindaklanjuti	Persentase	Persentase perencanaan kerjasama yang ditindaklanjuti rata-rata 90 % setiap tahun	Persentase perencanaan kerjasama yang ditindaklanjuti 90 % di tahun 2023	Adanya perencanaan kerjasama yang ditindaklanjuti	Perencanaan kerjasama yang ditindaklanjuti meningkat	1 tahun
47.	Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran	1. Persentase laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas	Persentase	Persentase laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas rata-rata 90 % setiap tahun	Persentase laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas 90 % di tahun 2023	adanya dukungan SDM dalam pelaporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas	Laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas meningkat	1 tahun
		2. Persentase rekomendasi pemantauan, evaluasi, dan pengendalian rencana pembangunan nasional yang ditindaklanjuti	Persentase	Persentase rekomendasi pemantauan, evaluasi, dan pengendalian rencana pembangunan nasional yang ditindaklanjuti rata-rata 100 % setiap tahun	Persentase rekomendasi pemantauan, evaluasi, dan pengendalian rencana pembangunan nasional yang ditindaklanjuti 100 % di tahun 2023	Adanya rekomendasi pemantauan, evaluasi, dan pengendalian rencana pembangunan nasional yang ditindaklanjuti	rekomendasi pemantauan, evaluasi, dan pengendalian rencana pembangunan nasional yang ditindaklanjuti meningkat	1 tahun
48.	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor	Persentase pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai standar	Persentase	Persentase pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai standar rata-rata 80 % setiap tahun	Persentase pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai standar 80 % di tahun 2023	Adanya dukungan APBN dalam pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai	Pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai standar meningkat	1 tahun
49.	Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa	1. Persentase surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu	Persentase	Persentase surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu rata-rata 90 % setiap tahun	Persentase surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu 90 % di tahun 2023	adanya SDM yang memproses surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu	Surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu	1 tahun
		2. Persentase dokumen yang dikirim secara elektronik	Persentase	Persentase dokumen yang dikirim secara elektronik rata-rata 80 % setiap tahun	Persentase dokumen yang dikirim secara elektronik 80 % di tahun 2023	Adanya dokumen yang dikirim secara elektronik	Dokumen yang dikirim secara elektronik meningkat	1 tahun
		3. Persentase surat yang diarsipkan dalam e-dokumen	Persentase	Persentase surat yang diarsipkan dalam e-dokumen rata-rata 75 % setiap tahun	Persentase surat yang diarsipkan dalam e-dokumen 75 % di tahun 2023	Adanya surat yang diarsipkan dalam e-dokumen rata-rata 75 % setiap tahun	Surat yang diarsipkan dalam e-dokumen meningkat	1 tahun
		4. Persentase	Persentase	Persentase	Persentase	adanya	Menurunnya	1



No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Hasil Satuan	Indikator Kinerja (SMART)				
				Specific (Spesifik/Jelas)	Measurable (Terukur)	Attainable (Dapat Dicapai)	Relevant (Relevan/Berguna)	Timely (Batas Waktu)
		menurunnya lelang gagal		menurunnya lelang gagal rata-rata 0 % setiap tahun	menurunnya lelang gagal 0 % di tahun 2023	dukungan dalam menurunnya lelang gagal	lelang gagal	tahun
		5. Persentase menurunnya sanggah dan sanggah banding	Persentase	Persentase menurunnya sanggah dan sanggah banding rata-rata 0 % setiap tahun	Persentase menurunnya sanggah dan sanggah banding 0 % di tahun 2023	adanya dukungan dalam menurunnya sanggah dan sanggah banding	Menurunnya sanggah dan sanggah banding	1 tahun
50.	Meningkatnya kualitas pelayanan umum dan rumah tangga	Persentase kepuasan pelayanan tamu pimpinan	Persentase	Persentase kepuasan pelayanan tamu pimpinan rata-rata 85 % setiap tahun	Persentase kepuasan pelayanan tamu pimpinan 85 % di tahun 2023	Adanya dukungan masyarakat dalam survey kepuasan pelayanan tamu pimpinan	Kepuasan pelayanan tamu pimpinan meningkat	1 tahun
51.	Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi	1. Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi	Jumlah	Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi	Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi	Adanya dukungan masyarakat dalam survey kepuasan pelayanan tamu pimpinan	Proses pemberitaan meningkat	1 tahun
		2. Persentase pemberitaan negatif tentang Kementerian Agama yang dicounter	Persentase	Persentase pemberitaan negatif tentang Kementerian Agama yang dicounter	Persentase pemberitaan negatif tentang Kementerian Agama yang dicounter	Persentase pemberitaan negatif tentang Kementerian Agama yang dicounter	proses pemberitaan negatif tentang kementerian agama menurun	1 tahun
52.	Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi	1. Jumlah sistem informasi yang memenuhi standar	Jumlah	Jumlah sistem informasi yang memenuhi standar ditahun ini berjumlah 75	Target sistem informasi yang memenuhi standar 75	Adanya dukungan dari anggaran DIPA APBN dalam rangka mendukung peningkatan sistem informasi	Penyelenggaraan kegiatan ditujukan untuk meningkatkan sistem informasi yang memenuhi standar	1 tahun
		2. Persentase data agama dan pendidikan yang valid, dan reliable	Persentase	Prosentase data agama dan pendidikan yang valid ditahun 2022 berjumlah 75	Target data agama dan pendidikan yang valid, reliabel 75	Adanya dukungan dari anggaran DIPA APBN dalam rangka mendukung kegiatan tersebut	Penyelenggaraan kegiatan ditujukan untuk meningkatkan data yang akurat	1 tahun
53.	Meningkatnya kualitas administrasi pendidikan keagamaan	Jumlah Pengawas, Guru, Pegawai PNS yang memperoleh gaji, tunjangan dan operasional	Orang	Jumlah guru, pengawas pegawai PNS yang memperoleh Gaji setiap tahun berjumlah	Jumlah guru pengawas dan pegawai yang memperoleh gaji tunjangan di tahun 2023 sejumlah	Adanya dukungan dari anggaran DIPA APBN untuk pembayaran Gaji dan Tunjangan	Gaji dan Tunjangan untuk meningkatkan kinerja pengawas guru dan pegawai	1 tahun



Berdasar pada pengukuran indikator Kinerja SMART, target yang akan dicapai pada tiap Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) dapat mengidentifikasi dan mengembangkan berbagai aktivitas yang berorientasi pada pencapaian target tiap indikator. Pengukuran kinerja didefinisikan sebagai moitoring dan pelaporan program berjalan yang harus diselesaikan untuk mencapaia tujuan yang telah ditentukan, sebagai berikut:

Tabel 2.4
Sasaran Kegiatan (SK) dan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)
Komponen Variabel Pengukuran Kinerja

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Satuan	Komponen / Variabel Indikator	Sumber Data	
SK.1	Meningkatnya kualitas penyuluhan agama	1	Nilai kinerja penyuluh agama	Angka	1. Presensi Kehadiran 2. Laporan Kinerja Harian 3. Laporan Kinerja Bulanan 4. Penilaian Prestasi Kerja	Seksi BIMAS
		2	Persentase penyuluh agama yang dibina	%	1. Kegiatan Pembinaan 2. Diklat	Seksi BIMAS
		3	Jumlah kelompok sasaran penyuluh yang diberdayakan	Kelompok	1. Kegiatan Pembinaan 2. Jumlah kelompok sasaran penyuluh yang diberdayakan	Seksi BIMAS
SK.2	Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama	1	Persentase kasus pelanggaran hak beragama yang ditindaklanjuti	%	Jumlah Kasus	FKUB
SK.3	Menguatnya Forum Kerukunan	1	Persentase Sekber FKUB yang ditingkatkan	%	Jumlah Bantuan	FKUB



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)		Satuan	Komponen / Variabel Indikator	Sumber Data
	Umat Beragama		layanannya melalui BOP			
SK.4	Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama	1	Jumlah forum dialog intra umat beragama yang diselenggarakan	Kegiatan	1. Workshof 2. Seminar 3. Dialog	FKUB
SK.5	Meningkatnya Kuaitas Moderasi Beragama Penyuluh Agama	1	Persentase penyuluh agama yang berwawasan moderat	%	1. Kegiatan Pembinaan 2. Diklat	Seksi BIMAS
SK.6	Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran	1	Jumlah pengelola rumah ibadah yang dibina	Lembaga	Aplikasi Simas	Seksi BIMAS
		2	Jumlah Imam Besar masjid yang terfasilitasi bantuan	Orang	Kegiatan Pembinaan	Seksi BIMAS
SK.7	Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang publik	1	Jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik	Kegiatan	Media Penyiaran Radio	Seksi BIMAS
SK.8	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama	1	Persentase siswa di madrasah yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	%	Penerapan Kurikulum	Seksi PAI
SK.09	Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama	1	Persentase pesantren yang berwawasan moderat	%	Jumlah Pesantreen	Seksi PD Pontren
		2	Persentase peningkatan peserta pendidikan diniyah takmiliyah dan pendidikan Al-Qur'an	%	Jumlah Pesantren	Seksi PD Pontren
SK.10	Menguatnya dialog lintas agama dan budaya	1	Jumlah dialog lintas agama dan budaya yang diselenggarakan	Kegiatan	Jumlah Dialog	FKUB



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)		Satuan	Komponen / Variabel Indikator	Sumber Data
SK.11	Meningkatnya pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat	1	Jumlah produk budaya berbasis agama yang memberikan manfaat terhadap kesejahteraan umat (Wisata religi, Situs, Artefak)	Produk	Jumlah Produk	Seksi BIMAS
SK.12	Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama	1	Jumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (contoh Pesparawi, MTQ, STQ, Ustawa, dll)	Kegiatan	Jumlah Kegiatan	Seksi BIMAS
SK.13	Meningkatnya Kualitas Literasi Khasanah Budaya bernafas Agama	1	Jumlah Direktori Pustaka Agama yang diinventarisasi, kodefikasi dan digitalisasi rumah ibadah yang dibina	Direktori	Jumlah Direktori	Seksi BIMAS
		2	Jumlah Pengelola perpustakaan agama yang dibina	Lembaga	Jumlah Lembaga	Seksi BIMAS
SK.14	Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan	1	Jumlah sarana dan prasarana layanan peribadatan yang disediakan	Lembaga	Jumlah Lembaga	Seksi BIMAS
		2	Jumlah kitab suci dan buku keagamaan yang disediakan	Buah	Jumlah Kitab Suci	Seksi BIMAS
		3	Persentase lembaga keagamaan yang difasilitasi	%	Jumlah Lembaga	Seksi BIMAS
		4	Jumlah bimbingan layanan syariah yang disediakan	Kegiatan	Jumlah Kegiatan	Seksi BIMAS
		5	Jumlah masjid/mushalla yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat	Lembaga	Jumlah Rumah Ibadah	Seksi BIMAS



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)		Satuan	Komponen / Variabel Indikator	Sumber Data
		6	Jumlah SDM Ahli Falakiyah yang dibina	orang	Jumlah Orang	Seksi BIMAS
		7	Jumlah POB yang memenuhi standar	Lokasi	Jumlah Lokasi	Seksi BIMAS
SK.15	Meningkatnya kualitas pelayanan nikah/rujuk	1	Jumlah KUA yang ditingkatkan sarana prasarana (RM dan PNBPN)	KUA	Jumlah KUA	Seksi BIMAS
		2	Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah	Pasang	Jumlah Pasang	Seksi BIMAS
		3	Jumlah remaja usia sekolah yang mendapatkan bimbingan cegah kawin anak dan seks pra nikah	orang	Jumlah Orang	Seksi BIMAS
		4	Jumlah buku dan kartu nikah yang disediakan	buku	Jumlah Buku	Seksi BIMAS
SK.16	Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga	1	Jumlah keluarga yang memperoleh bimbingan dan layanan pusaka sakinah/kristiani/bahagia/sukinah/hitta sukhaya	Keluarga	Jumlah Keluarga	Seksi BIMAS
SK.17	Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggara ibadah umrah dan penyelenggara ibadah haji khusus	1	Persentase Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah yang terbina dan terawasi	%	Jumlah KBIH	Seksi PHU
SK.18	Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji	1	Persentase pusat layanan haji yang memenuhi standar pelayanan	%	Tempat Pelayanan	Seksi PHU
		2	Persentase calon jemaah haji yang batal diberangkatkan pada tahun	%	Jumlah Calon Jemaah Haji	Seksi PHU



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)		Satuan	Komponen / Variabel Indikator	Sumber Data
			bersangkutan yang ditindaklanjuti			
SK.19	Meningkatnya kualitas pelayanan jemaah haji di asrama haji	1	Persentase pelayanan transportasi jemaah haji yang tepat waktu	%	Jumlah Calon Jemaah Haji	Seksi PHU
SK.20	Meningkatnya kualitas pembinaan jemaah haji	1	Persentase petugas haji yang profesional	%	Jumlah Petugas Haji	Seksi PHU
		2	Persentase jemaah haji yang mengikuti manasik haji	%	Jumlah Bimbingan	Seksi PHU
		3	Persentase kasus jemaah haji yang terselesaikan	%	Jumlah Kasus	Seksi PHU
		4	Persentase pembimbing haji yang bersertifikat	%	Jumlah Pembimbing	Seksi PHU
SK.21	Meningkatnya Pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu	1	Persentase keberlanjutan layanan (<i>continuity service</i>)	%	Jumlah Aplikasi	Seksi PHU
SK.22	Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat	1	Persentase amil yang dibina	%	Jumlah Kegiatan	Peny. Zawa
		2	Persentase lembaga zakat yang dibina	%	Jumlah Calon Jemaah Haji	Peny. Zawa
SK.23	Meningkatnya pengelolaan aset wakaf	1	Persentase lembaga wakaf yang dibina	%	Jumlah Lembaga	Peny. Zawa
		2	Persentase akta ikrar wakaf yang diterbitkan (KEMENAG KAB/KOTA)	%	Jumlah Tanah Wakaf	Peny. Zawa
		3	Persentase tanah wakaf yang bersertifikat	%	Jumlah Tanah Wakaf	Peny. Zawa
SK.24	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif	1	Persentase madrasah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum	%	Jumlah Madrasah	Seksi PENMAD



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Satuan	Komponen / Variabel Indikator	Sumber Data	
		2	Persentase pendidikan diniyah/muadalah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum	%	Jumlah Diniyah	Seksi PD Pontren
		3	Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan kurikulum yang berlaku	%	Jumlah Diniyah	Seksi PD Pontren
		4	Persentase madrasah/ pendidikan diniyah/ muadalah/sekolah keagamaan yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum	%	Jumlah Diniyah	Seksi PD Pontren
		5	Jumlah madrasah yang melaksanakan program keterampilan/ kejuruan	Lembaga	Jumlah Madrasah	Seksi PENMAD
SK.25	Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan	1	Persentase guru dimadrasah/ sekolah keagamaan yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	%	Jumlah Ustad	Seksi PD Pontren
		2	Persentase ustadz di pendidikan madrasah/ pendidikan diniyah/ muadalah yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	%	Jumlah Ustad	Seksi PENMAD Seksi PD Pontren Seksi PAI
		3	Persentase guru pendidikan agama yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	%	Jumlah Guru PAI	Seksi PAI



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Satuan	Komponen / Variabel Indikator	Sumber Data	
		4	Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada madrasah/ Pendidikan Keagamaan	Penghargaan	Jumlah Penerima	Seksi PENMAD Seksi PAI
		5	Jumlah penyelenggaraan asesmen kompetensi siswa sekolah/madrasah keagamaan	Kegiatan	Jumlah Kegiatan	Seksi PENMAD
		6	Persentase siswa yang mengikuti asesmen kompetensi	%	Jumlah Siswa	Seksi PENMAD
SK.26	Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran	1	Persentase madrasah/ pendidikan diniyah/muadalah yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran	%	Jumlah Madrasah	Seksi PENMAD Seksi PD Pontren
		2	Persentase mata pelajaran yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran	%	Jumlah Madrasah	Seksi PENMAD
SK.27	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan	1	Persentase RA/Pratama Widya Pasraman/Taman Seminari/Nava Dhammasekha yang memenuhi SPM sarana prasarana	%	Jumlah RA	Seksi PENMAD
		2	Persentase MI/Ula/SDTK/Adhi Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	%	Jumlah MI	Seksi PENMAD
		3	Persentase MTs/Wustha/SMPT K/Madyama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	%	Jumlah MTs	Seksi PENMAD
		4	Persentase MA/Ulya/SMTK/SM AK/Utama Widya Pasraman yang memenuhi SPM	%	Jumlah MA	Seksi PENMAD



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Satuan	Komponen / Variabel Indikator	Sumber Data
		sarana prasarana			
		5 Persentase PDF/ Pendidikan Muadalah pada Pondok Pesantren yang memenuhi SPM sarana dan prasarana	%	Jumlah Pesantren	Seksi PD Pontren
		6 Persentase Madrasah/Sekolah Keagamaan di daerah 3T yang ditingkatkan mutunya	%	Jumlah Madrasah	Seksi PENMAD
SK.28	Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat	1 Jumlah siswa penerima BOS pada Madrasah	Siswa	Jumlah Siswa MI	Seksi PD Pontren
		2 Jumlah siswa penerima BOS pada Sekolah Keagamaan/PDF Muadalah	Siswa	Jumlah Siswa	Seksi PD Pontren
		3 Persentase siswa penerima PIP pada Madrasah/Sekolah Keagamaan	%	Jumlah Siswa	Seksi PD Pontren
		4 Persentase siswa penerima PIP pada Pendidikan Keagamaan/PDF Muadalah	%	Jumlah Siswa Penerima PIP	Seksi PD Pontren
		5 Persentase Pondok Pesantren yang mendapatkan Bantuan Operasional	%	Jumlah Pesantren	Seksi PD Pontren
SK.29	Meningkatnya kualitas penanganan ATS (Anak Sekolah yang tidak Sekolah)	1 Persentase Madrasah yang menyelenggarakan pendidikan inklusi	%	Jumlah Madrasah	Seksi PENMAD
		2 Persentase ATS yang mengikuti program pendidikan kesetaraan dipesantren	%	Jumlah Pesantren	Seksi PD Pontren
SK.30	Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah	1 Jumlah siswa RA/ Taman Seminari/Pratama Widya Pasraman/Nava	Siswa	Jumlah Siswa RA	Seksi PENMAD



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Satuan	Komponen / Variabel Indikator	Sumber Data	
SK.31	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	1	Dhammasekha yang tingkatkan mutunya melalui BOP			
		1	Persentase guru madrasah/sekolah keagamaan yang lulus sertifikasi	%	Jumlah Guru Madrasah	Seksi PENMAD
		2	Persentase guru muadalah/sekolah keagamaan yang lulus sertifikasi	%	Jumlah Guru muadalah	Seksi PD Pontren
		3	Persentase kepala/guru/tenaga kependidikan madrasah yang memperoleh peningkatan kompetensi	%	Jumlah Guru	Seksi PENMAD
		4	Persentase kepala/guru/tenaga pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi	%	Jumlah Guru	Seksi PD Pontren
		5	Persentase Guru Madrasah/Sekolah Keagamaan yang mendapatkan penguatan KKG/MGMP dan AKG	%	Jumlah Guru	Seksi PENMAD Seksi PAI
		6	Persentase Ustadz Pendidikan Diniyah/Muadalah yang mendapatkan penguatan KKG/MGMP dan AKG	%	Jumlah Ustad	PD Pontren
SK.32	Terpenuhinya jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan	7	Persentase guru pendidikan agama yang memperoleh peningkatan kompetensi	%	Jumlah Guru Agama	Seksi PAI
		1	Persentase guru yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	%	Jumlah Guru	Seksi PENMAD Seksi PAI PD Pontren



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)		Satuan	Komponen / Variabel Indikator	Sumber Data
	standar minimal	2	Persentase tenaga kependidikan lainnya yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	%	Jumlah Tenaga Kependidikan	Seksi PENMAD
SK.33	Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik	1	Persentase Guru Madrasah yang mengikuti PPG	%	Jumlah Guru	Seksi PENMAD
		2	Persentase guru pendidikan agama Islam yang mengikuti PPG	%	Jumlah Guru PAI	Seksi PAI
		3	Persentase Guru Pendidikan Agama ber kualifikasi minimal S1	%	Jumlah Guru PAI	Seksi PAI
		4	Persentase Calon Pengawas Madrasah/Sekolah Keagamaan yang menerima beasiswa S2	%	Jumlah Pengawas	Setjen
SK.34	Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi	1	Jumlah madrasah/ pendidikan diniyah/muadallah/s ekolah keagamaan yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi	Lembaga	Jumlah Lembaga	Seksi PENMAD
SK.35	Meningkatnya budaya mutu pendidikan	1	Persentase siswa/santri madrasah/ pendidikan diniyah/PDF/ sekolah keagamaan yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	%	Jumlah Siswa / Santri	Seksi PENMAD
SK.36	Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah/sek olah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan	1	Persentase MTs/MA/SMPTK/ SMTK/SMAK/ Pesantren/ Pasaman yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	%	Jumlah MTs	Seksi PENMAD



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)		Satuan	Komponen / Variabel Indikator	Sumber Data
		2	Persentase kepala pendidikan diniyah/muadalah yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman	%	Jumlah Guru	Seksi PD Pontren
		3	Persentase madrasah/sekolah keagamaan yang ramah anak	%	Jumlah Madrasah	Seksi PENMAD
SK.37	Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawan an pemuda dan pengembangan pendidikan keperamukaan	1	Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada madrasah/Pendidikan keagamaan yang dibina kepeloporan dan kesukarelawan an	Lembaga	Jumlah Organisasi Siswa	Seksi PENMAD
		2	Jumlah gugus pramuka pada madrasah/Pendidikan keagamaan yang dibina	Gugus	Jumlah Gugus	Seksi PENMAD
SK.38	Meningkatnya kualitas layanan dan bantuan hukum	1	Persentase kasus hukum yang terselesaikan	%	Jumlah Kasus	Setjen
		2	Jumlah Penyuluhan hukum yang dilaksanakan	Kegiatan	Jumlah Kegiatan	Setjen
SK.39	Meningkatnya Kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)	1	Persentase dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja	%	Dokumen Penencanaan	Setjen UP
		2	persentase penyelesaian permasalahan kepegawaian dibidang kode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun yang ditindaklanjuti	%	Jumlah Kasus	Setjen UP
		3	Persentase kesesuaian pemanfaatan hasil asesmen kompetensi dengan jabatan	%	Jumlah Pegawai	Setjen UP



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Satuan	Komponen / Variabel Indikator	Sumber Data	
		4	Persentase data ASN yang diupdate	%	Jumlah Aplikasi	Setjen UP
		5	Persentase layanan administrasi kepegawaian berbasis digital yang mudah diakses	%	Jumlah Aplikasi	Setjen UP
SK.40	Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib berdasarkan regulasi yang berlaku	1	Jumlah Laporan Keuangan Semester I dan II yang sesuai standar dan tepat waktu	Laporan	Jumlah Laporan	Setjen Bendahara
		2	Persentase satker yang telah menerapkan pengelolaan Pengendalian Intern pelaporan keuangan (PIPK)	%	Jumlah Laporan	Setjen Bendahara
		3	Persentase realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal	%	Jumlah Realisasi	Setjen Bendahara
		4	Persentase Penyelesaian Kerugian Negara pada kementerian Agama	%	Jumlah Penyelesaian	Setjen Bendahara
SK.41	Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel	1	Persentase nilai BMN yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya	%	Jumlah Nilai	Setjen Pengelola BMN
		2	Persentase tanah yang bersertifikat	%	Jumlah Tanah	Setjen Pengelola BMN
		3	Persentase Nilai Opname Fisik BMN	%	Jumlah OFB	Setjen Pengelola BMN
SK.42	Meningkatnya Kualitas penataan dan penguatan manajemen indikator kinerja kegiatan	1	Persentasi satuan kerja /organisasi yang menetapkan dan mengevaluasi standar operasional prosedur berdasarkan peta proses bisnis	%	Jumlah SOP	Setjen Seksi BIMAS Seksi PD Pontren Seksi Penmad Seksi PAI



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)		Satuan	Komponen / Variabel Indikator	Sumber Data
		2	Persentase laporan kinerja satuan organisasi yang dievaluasi	%	Jumlah Laporan LKj	Setjen
		3	Persentase Administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti	%	Jumlah Penyelesaian	Setjen
SK.43	Meningkatnya kualitas implementasi reformasi birokrasi	1	Persentase yang telah dilakukan implementasi RB/ZI	%	Jumlah Nilai PMPZI	Setjen
		2	satker yang dibina dalam peningkatan Zona Integritas	%	Jumlah Satker	Setjen
		3	Jumlah agen perubahan yang dibina untuk mengimplementasikan program kerja	Orang	Jumlah Agen Perubahan	Setjen
SK.44	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran	1	Persentase output perencanaan yang berbasis data	%	Jumlah Direktori Data	Setjen Perencana
		2	Persentase Keselarasan muatan Renja dengan renstra	%	Daftar Renja	Setjen Perencana
SK.45	Meningkatnya Kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran	1	Persentase laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas	%	Buku Renja	Setjen Perencana
		2	Persentase Rekomendasi pemantauan, evaluasi dan pengendalian rencana pembangunan nasional yang ditindaklanjuti	%		Setjen Perencana
SK.46	Meningkatnya Kualitas sarana dan prasarana kantor	1	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana kantor yang sesuai standar	%	Jumlah Peralatan Kantor	Setjen Perencana
SK.47	Meningkatnya Kualitas tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang dan jasa	1	Persentase surat masuk masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu melalui e disposisi	%	Jumlah Surat	Setjen Umum
		2	Persentase menurunnya gagal lelang	%	Jumlah Lelang	Setjen Perencana



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)		Satuan	Komponen / Variabel Indikator	Sumber Data
		3	Persentase menurunnya sanggah dan sanggah banding	%		Setjen Perencana
SK.48	Meningkatnya Kualitas pelayanan umum dan rumah tangga	1	Persentase kepuasan pelayanan tamu kantor/pimpinan	%	Jumlah Tamu	Setjen Umum
SK.49	Meningkatnya Kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi	1	Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi	Berita	1. Website 2. Sosial Media	Setjen HUMAS
		2	Persentase pemberitaan negatif tentang Kementerian Agama yang dicounter	%	1. Surat Kabar 2. Website 3. Sosial Media	Setjen HUMAS
SK.50	Meningkatnya Kualitas Data dan Sistem Informasi	1	Jumlah Sistem informasi yang memenuhi standar	Sistem	1. Jumlah Aplikasi 2. Website 3. Sosial Media	Setjen HUMAS
		2	persentase data yang valid dan reliable	%	Profil Data	Setjen HUMAS
SK.51	Meningkatnya Kualitas Administrasi Pendidikan Keagamaan	1	Jumlah Pengawas, Guru, pegawai PNS yang memperoleh gaji, tunjangan dan operasional	%	Belanja Pegawai	

B. Langkah Strategis

Pada tahun 2022, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumedang telah melakukan berbagai kebijakan strategis dan penyesuaian arah kebijakan pusat melalui program prioritas dengan melaksanakan beberapa langkah strategis sebagai berikut:

1. Peningkatan kualitas pemahaman dan pengamalan ajaran agama.
2. Peningkatan kualitas moderasi beragama dan kerukunan umat beragama.
3. Peningkatan keselarasan relasi agama dan budaya.



4. Peningkatan kualitas pelayanan kehidupan beragama.
5. Peningkatan pemanfaatan ekonomi keagamaan umat.
6. Peningkatan kualitas pembelajaran dan pengajaran.
7. Peningkatan kualitas pemerataan akses pendidikan.
8. Peningkatan kualitas pengelolaan dan penempatan pendidik.
9. Peningkatan kualitas penjaminan mutu pendidikan.
10. Peningkatan kualitas mental/karakter siswa.
11. Peningkatan kualitas tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel.

C. Rencana Strategis

Rencana Strategis Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumedang (Renstra) disusun berpedoman pada Renstra Kementerian Agama Tahun 2020-2024.

Adapun visi dan misi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumedang dapat dilihat sebagai berikut:

Visi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumedang mempertimbangkan dua arah kebijakan yakni Kantor sebagai instansi vertikal dibawah Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jawa Barat dan kebijakan Pemerintah Kabupaten Sumedang dimana Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumedang berada dan bekerjasama. Searah dengan visi Kementerian Agama RI 2020-2024 yakni:

“Kementerian Agama yang profesional dan andal dalam membangun masyarakat yang saleh, moderat, cerdas dan unggul untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berdasarkan gotong royong”.

Visi tersebut mengandung penjelasan bahwa :

- a. **Profesional**, artinya adalah memiliki keahlian dan keterampilan yang memerlukan kepandaian khusus;
- b. **Andal**, artinya bahwa dapat dipercaya dalam menghasilkan produk yang berkualitas;



- c. **Saleh**, artinya taat dan sungguh-sungguh menjalankan ibadah;
- d. **Moderat**, artinya selalu menghindari perilaku atau pengungkapan yang ekstrem dan berkecenderungan ke arah dimensi atau jalan tengah;
- e. **Cerdas**, artinya sempurna perkembangan akal budinya (untuk berpikir, mengerti, dan bertindak) dan tajam pikiran; dan
- f. **Unggul**, artinya lebih tinggi (pandai, baik, cakap, kuat, awet, dan sebagainya) daripada yang lain-lain.

1. Misi

Sesuai dengan misi Kementerian Agama RI, yaitu:

1. Meningkatkan kualitas kehidupan beragama;
2. Meningkatkan kualitas kerukunan umat beragama;
3. Meningkatkan kualitas raudhatul athfal, madrasah, perguruan tinggi agama, pendidikan agama dan pendidikan keagamaan;
4. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan ibadah haji;
5. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih dan berwibawa.

Untuk dapat mencapai visi yang telah ditetapkan, maka misi yang dirumuskan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumedang adalah:

Dalam upaya untuk mewujudkan visi diatas, maka disusunlah beberapa misi yang dianggap relevan dan konstruktif mewujudkan visi yaitu:

- a. Meningkatkan kualitas kesalehan umat beragama;
- b. Memperkuat moderasi beragama dan kerukunan umat beragama;
- c. Meningkatkan layanan keagamaan yang adil, mudah dan merata;
- d. Meningkatkan layanan pendidikan yang merata dan bermutu;
- e. Meningkatkan produktivitas dan daya saing pendidikan; dan
- f. Memantapkan tata kelola pemerintahan yang baik (*Good Governance*) dan bersih (*Clean Government*).



D. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian Kinerja merupakan pernyataan kesepakatan kinerja yang akan dicapai oleh pimpinan unit kerja yang menerima amanah/tanggungjawab dari pihak yang memberikan amanah/tanggung jawab. Perjanjian kinerja ini diukur berdasarkan capaian Sasaran Kinerja (SK) dan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) terhadap indikator/komponen/variabel yang telah ditetapkan.

Tabel 2.5
PERJANJIAN KINERJA
Tahun 2023

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Target	
SK.1	Meningkatnya kualitas penyuluhan agama	1	Nilai kinerja penyuluh agama	85	Angka
		2	Persentase penyuluh agama yang dibina	79	%
		3	Jumlah penyiar agama yang dibina kompetensi	2	Orang
		4	Jumlah kelompok sasaran penyuluh yang diberdayakan	420	Kelompok
SK.2	Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama	1	Persentase kasus pelanggaran hak beragama yang ditindaklanjuti	100	%
		2	Jumlah aktor kerukunan yang dibina	223	Orang
SK.3	Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama	1	Persentase Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP	100	%
SK.4	Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama	1	Persentase lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra umat beragama	53	%
		2	Jumlah forum dialog intra umat beragama yang diselenggarakan	2	Kegiatan



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Target	
SK.5	Meningkatnya Kualitas Moderasi Beragama Penyuluh Agama	1	Persentase penyuluh agama yang berwawasan moderat	98	%
SK.6	Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran	1	Persentase rumah ibadah yang ramah	94	%
		2	Jumlah pengelola rumah ibadah yang dibina	26	Orang
SK.7	Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang publik	1	Jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang public	2	Kegiatan
SK.8	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama	1	Persentase siswa di madrasah yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	100	%
		2	Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di madrasah yang bermuatan moderasi beragama	329	Kegiatan
SK.9	Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama	1	Persentase pesantren yang berwawasan moderat	100	%
		2	Persentase peningkatan peserta pendidikan diniyah takmilyah dan pendidikan Al-Qur'an	100	%
SK.10	Menguatnya dialog lintas agama dan budaya	1	Jumlah dialog lintas agama dan budaya yang diselenggarakan	3	Kegiatan
SK.11	Meningkatnya penghormatan atas	1	Jumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (contoh	1	Kegiatan



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Target	
	keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama		Pesparawi, MTQ, STQ, Ustawa, dll.)		
SK.12	Meningkatnya Kualitas Literasi Khasanah Budaya bernafas Agama	1	Jumlah Pengelola perpustakaan agama yang dibina	4	Lembaga
SK.13	Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan	1	Jumlah sarana dan prasarana layanan peribadatan yang disediakan	5	Lembaga
		2	Jumlah bimbingan layanan syariah yang disediakan	2	Kegiatan
		3	Jumlah masjid/mushalla yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat	10	Lembaga
SK.14	Meningkatnya kualitas pelayanan nikah/rujuk	1	Jumlah KUA yang direvitalisasi (SBSN)	2	KUA
		2	Jumlah KUA yang ditingkatkan sarana prasarana (RM dan PNBK)	26	KUA
		3	Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah	1.125	Pasang
		4	Jumlah remaja usia sekolah yang mendapatkan bimbingan cegah kawin anak dan seks pra nikah	60	Orang
		5	Jumlah buku dan kartu nikah yang disediakan	11.000	Buku
SK.15	Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga	1	Jumlah keluarga yang memperoleh bimbingan dan layanan pusaka sakinah/kristiani/Bahagia /sukinah/hitta sukhaya	15	Keluarga
SK.16	Meningkatnya kualitas	1	Persentase Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah	100	%



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target		
	pembinaan dan pengawas-an penyelenggara ibadah umrah dan penyelenggara ibadah haji khusus		yang terbina dan terawasi		
		2	Persentase Penyelenggaraan Ibadah Haji Khusus yang terbina dan terawasi	100	%
SK.17	Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji	1	Persentase pusat layanan haji yang memenuhi standar pelayanan	100	%
		2	Persentase calon jemaah haji yang batal diberangkatkan pada tahun bersangkutan yang ditindaklanjuti	0,10	%
SK.18	Meningkatnya kualitas pelayanan jemaah haji di asrama haji	1	Persentase pelayanan transportasi jemaah haji yang tepat waktu	100	%
SK.19	Meningkatnya kualitas pembinaan jemaah haji	1	Persentase petugas haji yang profesional	100	%
		2	Persentase jemaah haji yang mengikuti manasik haji	100	%
		3	Persentase kasus jemaah haji yang terselesaikan	100	%
		4	Persentase pembimbing haji yang bersertifikat	100	%
SK.20	Meningkatnya pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu	1	Persentase keberlanjutan layanan (<i>continuity service</i>)	100	%
SK.21	Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat	1	Persentase lembaga zakat yang dibina	100	%
SK.22	Meningkatnya pengelolaan aset wakaf	1	Persentase tanah wakaf yang bersertifikat	54	%
SK.23	Meningkatnya kualitas	1	Persentase madrasah yang menerapkan metode	100	%



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target		
	penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif		pembelajaran inovatif dalam kurikulum		
		2	Persentase pendidikan diniyah/ muadalah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum	100	%
		3	Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan kurikulum yang berlaku	100	%
		4	Persentase madrasah/ pendidikan diniyah/ muadalah/sekolah keagamaan yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum	100	%
		5	Jumlah madrasah yang melaksanakan program keterampilan/kejuruan	1	Lembaga
SK.24	Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan	1	Persentase guru di madrasah/ sekolah keagamaan yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	100	%
		2	Persentase ustadz di pendidikan madrasah/ pendidikan diniyah/ muadalah yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	100	%
		3	Persentase guru PAI yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	99	%
		4	Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada madrasah/Pendidikan Keagamaan	4	Penghargaan
		5	Jumlah penyelenggaraan asesmen kompetensi siswa sekolah/madrasah keagamaan	2	Kegiatan
		6	Persentase siswa madrasah yang mengikuti asesmen	97	%



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Target	
SK.25	Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran	1	Persentase madrasah/ pendidikan diniyah/ muadalah yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran	10	%
		2	Persentase mata pelajaran yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran	100	%
SK.26	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan	1	Persentase RA/Pratama Widya Pasraman/Taman Seminari/Nava Dhammasekha yang memenuhi SPM sarana prasarana	25	%
		2	Persentase MI/Ula/SDTK/Adhi Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	25	%
		3	Persentase MTs/Wustha/ SMPTK/Madyama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	25	%
		4	Persentase MA/Ulya/ SMTK/SMAK/Utama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	25	%
		5	Persentase PDF/ Pendidikan Muadalah pada Pondok Pesantren yang memenuhi SPM sarana dan prasarana	100	%
SK.27	Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat	1	Jumlah siswa MI penerima BOS pada Madrasah	471	Siswa
		2	Jumlah siswa penerima BOS pada Sekolah Keagamaan/PDF Muadalah	37	Siswa
		3	Persentase siswa MI penerima PIP	60	%
		4	Persentase siswa penerima PIP pada Pendidikan Keagamaan/PDF Muadalah	40	%
		5	Persentase Pondok Pesantren yang mendapatkan Bantuan Operasional	22	%



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Target	
SK.28	Meningkatnya kualitas penanganan ATS (anak sekolah yang tidak sekolah)	1	Persentase ATS yang mengikuti program pendidikan kesetaraan di pesantren	30	%
SK.29	Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah	1	Jumlah siswa RA/ Taman Seminari/ Pratama Widya Pasraman/Nava Dhammasekha yang tingkatkan mutunya melalui BOP	8.843	Siswa
SK.30	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	1	Persentase guru madrasah/sekolah keagamaan yang lulus sertifikasi	100	%
		2	Persentase guru/ustadz bersertifikat pendidik	70	%
		3	Persentase guru madrasah/sekolah keagamaan yang mendapatkan penguatan KKG/MGMP dan AKG	57	%
		4	Persentase Guru Pendidikan Agama Islam yang memperoleh peningkatan kompetensi	79	%
SK.31	Terpenuhinya jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal	1	Persentase tenaga kependidikan lainnya yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	85	%
SK.32	Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan	1	Persentase Guru Madrasah yang mengikuti PPG	60	%
		2	Persentase guru pendidikan agama Islam yang mengikuti PPG	30	%
		3	Persentase Guru Pendidikan	98	%



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Target	
	kualifikasi pendidik		Agama berkualifikasi minimal S1		
SK.33	Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi	1	Jumlah madrasah/pendidikan diniyah/muadalah/sekolah keagamaan yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi	3	Lembaga
SK.34	Meningkatnya budaya mutu Pendidikan	1	Persentase siswa/santri madrasah/pendidikan diniyah/PDF/sekolah keagamaan yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	3	%
SK.35	Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah/sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan	1	Persentase MTs/MA/SMPTK/ SMTK/SMAK/ Pesantren/ Pasraman yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	97	%
		2	Persentase madrasah/sekolah keagamaan yang ramah anak	100	%
SK.33	Meningkatnya kualitas layanan dan bantuan hukum	1	Persentase kasus hukum yang terselesaikan	50	%
SK.37	Meningkatnya Kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)	1	Persentase dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja	50	%
		2	persentase penyelesaian permasalahan kepegawaian dibidang kode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun yang ditindaklanjuti	83	%
		3	Persentase kesesuaian pemanfaatan hasil asesmen kompetensi dengan jabatan	50	%
		4	Persentase data ASN yang diupdate	100	%
SK.38	Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang	1	Jumlah Laporan Keuangan Semester I dan II yang sesuai standar dan tepat waktu	2	Laporan
		2	Persentase satker yang telah	100	%



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Target	
	tertib berdasarkan regulasi yang berlaku		menerapkan pengelolaan Pengendalian Intern pelaporan keuangan (PIPK)		
		3	Persentase realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal	99	%
SK.39	Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel	1	Persentase nilai BMN yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya	85	%
		2	Persentase tanah yang bersertifikat	100	%
		3	Persentase Nilai Opname Fisik BMN	100	%
SK.40	Meningkatnya Kualitas penataan dan penguatan manajemen indikator kinerja kegiatan	1	Persentase satuan kerja/ organisasi yang menetapkan dan mengevaluasi standar operasional prosedur berdasarkan peta proses bisnis	25	%
		2	persentase laporan kinerja satuan organisasi yang dievaluasi	100	%
		3	Persentase Administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti	75	%
SK.41	Meningkatnya kualitas implementasi reformasi birokrasi	1	Nilai Penilaian Mandiri Zona Integritas (PMPZI)	81	Nilai
		2	Satker yang dibina dalam peningkatan Zona Integritas	2	Jumlah
		3	Jumlah agen perubahan yang dibina untuk mengimplementasikan program kerja	1	Orang
SK.42	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran	1	Persentase output perencanaan yang berbasis data	100	%
		2	Persentase Keselarasan muatan Renja dengan renstra	80	%



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Target	
SK.43	Meningkatnya Kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran	1	persentase laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas	90	%
SK.44	Meningkatnya Kualitas sarana dan prasarana kantor	1	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana kantor yang sesuai standar	70	%
SK.45	Meningkatnya Kualitas tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang dan jasa	1	Persentase surat masuk yang ditindak-lanjuti secara tepat waktu melalui e-disposisi	50	%
SK.46	Meningkatnya Kualitas pelayanan umum dan rumah tangga	1	Persentase kepuasan pelayanan tamu kantor/pimpinan	95	%
SK.47	Meningkatnya Kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi	1	Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi	734	Berita
		2	Persentase pemberitaan negatif tentang Kementerian Agama yang <i>discounter</i>	100	%
SK.48	Meningkatnya Kualitas Data dan Sistem Informasi	1	Jumlah Sistem informasi yang memenuhi standar	5	Sistem
		2	Persentase data agama dan pendidikan yang valid, dan reliable	100	%
SK.49	Meningkatnya Kualitas Administrasi Pendidikan Keagamaan	1	Jumlah Pengawas, Guru, pegawai PNS yang memperoleh gaji, tunjangan dan operasional	850	Orang



BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA



A. Capaian Kinerja Organisasi

1. Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) merupakan ukuran keberhasilan yang menggambarkan kinerja utama Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumedang sesuai dengan tugas fungsi serta mandat (*core business*) yang diemban. IKSK dipilih dari seperangkat indikator kinerja yang berhasil diidentifikasi dengan memperhatikan proses bisnis dan kriteria indikator kinerja yang baik. IKSK Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumedang ditetapkan pada awal tahun berdasarkan Perjanjian Kinerja antara Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Barat dan Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumedang Tahun 2023. Indikator Kinerja pada tingkat Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumedang adalah indikator hasil (*outcome*) dan dampak (*impact*) yang akan dicapai pada tahun 2023 sesuai tugas, fungsi dan Kewenangan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumedang tahun 2023.

1. Pengukuran Kinerja

Salah satu pondasi utama dalam pengelolaan birokrasi adalah pengukuran kinerja sebagai cara untuk menjamin adanya peningkatan layanan publik dan akuntabilitas dengan melakukan klarifikasi *outcome*. Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan antara kinerja aktual (fakta yang ada) dengan kinerja yang diharapkan. Pengukuran ini dilakukan secara berkala, yaitu triwulanan dan tahunan. Dalam rangka mempertanggungjawabkan kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumedang, dilakukan pengukuran terhadap indikator berdasarkan satuan ukurnya masing-masing, yaitu:

- a. Pengukuran indikator yang dinyatakan dalam satuan indeks diperoleh dari hasil survei, baik internal maupun eksternal.



- b. Pengukuran indikator yang dinyatakan dalam satuan angka/rerata/predikat/ opini diperoleh dari data sekunder/pihak/instansi yang berwenang.
- c. Batas atas capaian kinerja mengacu pada Keputusan Menteri Agama Nomor 94 Tahun 2021 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja pada Kementerian Agama adalah 120% dan batas bawah capaian kinerja adalah 0%. Untuk menetapkan kategori capaian kinerja telah ditetapkan empat kategori capaian kinerja sebagaimana tabel berikut:

Tabel 3.1
Kategori Capaian Kinerja

No.	Kategori	Rentang Nilai	Kode
1.	Sangat Baik	>100 - 120	Biru
2.	Baik	80 - 100	Hijau
3.	Cukup	50 – 79.99	Kuning
4.	Kurang	< 50	Merah

Berdasarkan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2023, diantaranya:

Mengembangkan moderasi beragama untuk memperkuat kerukunan dan harmoni sosial melalui: (a) penguatan pemahaman dan pengamalan nilai ajaran agama yang substantif, serta praktik beragama yang moderat, menghargai agama/keyakinan yang lain, berkarakter inklusif dan toleran; (b) pelaksanaan dialog internal dan antarumat beragama, serta bimbingan-penyuluhan praktik peribadatan di musim wabah; (c) pengembangan dana sosial keagamaan, seperti zakat dan wakaf, untuk usaha produktif; (d) pemberdayaan ekonomi umat dan pengembangan layanan sertifikasi halal, termasuk kebijakan afirmasi sertifikasi halal bagi pelaku usaha mikro dan kecil; dan (e) pembangunan sarana prasarana layanan keagamaan, antara lain balai nikah, manasik haji, pelayanan haji dan umrah terpadu, dan asrama haji.



Akuntabilitas Kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumedang merupakan kinerja secara kolektif dari seluruh unit kerja di lingkungan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumedang. Dengan didasarkan atas Perjanjian Kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumedang Tahun 2023, telah dilakukan pengukuran dan evaluasi kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumedang. Pengukuran capaian kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumedang Tahun 2023 dilakukan dengan cara membandingkan antara realisasi dengan rencana berdasarkan target yang ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja selama satu tahun. Capaian kinerja tersebut akan memberikan jawaban terhadap keberhasilan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumedang dalam melakukan pembangunan di bidang agama dan pendidikan dalam mendukung fokus pembangunan nasional.

Adapun capaian kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumedang Tahun 2023 dapat disampaikan seperti pada tabel berikut:

Tabel 3.2
Capaian Kinerja Tahun 2023

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Satuan	Capaian (%)	Kode/ Kategori	
SK.1	Meningkatnya kualitas penyuluhan agama	1	Nilai kinerja penyuluh agama	85	100	Angka	118%	Sangat Baik
		2	Persentase penyuluh agama yang dibina	79	100	%	120%	Sangat Baik
		3	Jumlah penyiar agama yang dibina kompetensi	2	2	Orang	100%	Baik
		4	Jumlah kelompok sasaran penyuluh yang diberdayakan	420	584	Kelompok	120%	Sangat Baik
		Rerata Capaian Sasaran Kegiatan 1 (SK.1)					114%	Sangat Baik
SK.2	Meningkatnya kualitas pelayanan	1	Persentase kasus pelanggaran hak beragama yang	100	100	%	100%	Baik



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Satuan	Capaian (%)	Kode/ Kategori
	perlindungan umat beragama	ditindaklanjuti					
		2 Jumlah aktor kerukunan yang dibina	223	223	Orang	100%	Baik
Rerata Capaian Sasaran Kegiatan 2 (SK.2)						100%	Baik
SK.3	Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama	1 Persentase Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP	100	100	%	100%	Baik
Rerata Capaian Sasaran Kegiatan 3 (SK.3)						100%	Baik
SK.4	Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama	1 Persentase lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra umat beragama	53	100	%	120%	Sangat Baik
		2 Jumlah forum dialog intra umat beragama yang diselenggarakan	2	2	Kegiatan	100%	Baik
Rerata Capaian Sasaran Kegiatan 4 (SK.4)						100%	Baik
SK.5	Meningkatnya Kuitas Moderasi Beragama Penyuluh Agama	1 Persentase penyuluh agama yang berwawasan moderat	98	100	%	102%	Sangat Baik
Rerata Capaian Sasaran Kegiatan 5 (SK.5)						102%	Sangat Baik
SK.6	Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran	1 Persentase rumah ibadah yang ramah	94	100	%	106%	Sangat Baik
		2 Jumlah pengelola rumah ibadah yang dibina	26	26	Orang	100%	Baik
Rerata Capaian Sasaran Kegiatan 6 (SK.6)						103%	Sangat Baik
SK.7	Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang publik	1 Jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang	2	2	Kegiatan	100%	Baik



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)		Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Satuan	Capaian (%)	Kode/ Kategori
			public					
Rerata Capaian Sasaran Kegiatan 7 (SK.7)							100%	Baik
SK.8	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama	1	Persentase siswa di madrasah/ sekolah keagamaan yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	100	100	%	100%	Baik
		2	Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah keagamaan yang bermuatan moderasi beragama	329	329	Kegiatan	100%	Baik
Rerata Capaian Sasaran Kegiatan 8 (SK.8)							100%	Baik
SK.9	Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama	1	Persentase pesantren yang berwawasan moderat	100	100	%	100%	Baik
		2	Persentase peningkatan peserta pendidikan diniyah takmilyah dan pendidikan Al-Qur'an	100	100	%	100%	Baik
Rerata Capaian Sasaran Kegiatan 9 (SK.9)							100%	Baik
SK.10	Menguatnya dialog lintas agama dan budaya	1	Jumlah dialog lintas agama dan budaya yang diselenggarakan	3	3	Kegiatan	100%	Baik
Rerata Capaian Sasaran Kegiatan 10 (SK.10)							100%	Baik
SK.11	Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama	1	Jumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (contoh Pesparawi, MTQ, STQ, Ustawa, dll.)	1	1	Kegiatan	100%	Baik



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Satuan	Capaian (%)	Kode/ Kategori
Rerata Capaian Sasaran Kegiatan 11 (SK.11)						100%	Baik
SK.12	Meningkatnya Kualitas Literasi Khasanah Budaya bernafas Agama	1 Jumlah Pengelola perpustakaan agama yang dibina	4	4	Lembaga	100%	Baik
Rerata Capaian Sasaran Kegiatan 12 (SK.12)						100%	Baik
SK.13	Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan	1 Jumlah sarana dan prasarana layanan peribadatan yang disediakan	5	4	Lembaga	80%	Baik
		2 Jumlah bimbingan layanan syariah yang disediakan	2	2	Kegiatan	100%	Baik
		3 Jumlah masjid/mushalla yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat	10	13	Lembaga	120%	Sangat Baik
Rerata Capaian Sasaran Kegiatan 13 (SK.13)						100%	Baik
SK.14	Meningkatnya kualitas pelayanan nikah/rujuk	1 Jumlah KUA yang direvitalisasi (SBSN)	2	4	KUA	120%	Sangat Baik
		2 Jumlah KUA yang ditingkatkan sarana prasarana (RM dan PNBK)	26	26	KUA	100%	Baik
		3 Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah	1.125	1.420	Pasang	120%	Sangat Baik
		4 Jumlah remaja usia sekolah yang mendapatkan bimbingan cegah kawin anak dan seks pra nikah	60	60	Orang	100%	Baik
		5 Jumlah buku dan kartu nikah yang disediakan	11.000	9.295	Buku	85%	Baik
Rerata Capaian Sasaran Kegiatan 14 (SK.14)						105%	Sangat Baik



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)		Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Satuan	Capaian (%)	Kode/ Kategori
SK.15	Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga	1	Jumlah keluarga yang memperoleh bimbingan dan layanan pusaka sakinah/kristiani/Bahagia /sukinah/hitta sukhaya	15	15	Keluarga	100%	Baik
Rerata Capaian Sasaran Kegiatan 15 (SK.15)							100%	Baik
SK.16	Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggara ibadah umrah dan penyelenggara ibadah haji khusus	1	Persentase Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah yang terbina dan terawasi	100	100	%	100%	Baik
		2	Persentase Penyelenggaraan Ibadah Haji Khusus yang terbina dan terawasi	100	100	%	100%	Baik
Rerata Capaian Sasaran Kegiatan 16 (SK.16)							100%	Baik
SK.17	Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji	1	Persentase pusat layanan haji yang memenuhi standar pelayanan	100	100	%	100%	Baik
		2	Persentase calon jemaah haji yang batal diberangkatkan pada tahun bersangkutan yang ditindaklanjuti	0,10	0	%	100%	Baik
Rerata Capaian Sasaran Kegiatan 17 (SK.17)							100%	Baik
SK.18	Meningkatnya kualitas pelayanan jemaah haji di asrama haji	1	Persentase pelayanan transportasi jemaah haji yang tepat waktu	100	100	%	100%	Baik
Rerata Capaian Sasaran Kegiatan 18 (SK.18)							133%	Baik
SK.19	Meningkatnya kualitas pembinaan	1	Persentase petugas haji yang profesional	100	100	%	100%	Baik



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)		Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Satuan	Capaian (%)	Kode/ Kategori
	jemaah haji	2	Persentase jemaah haji yang mengikuti manasik haji	100	100	%	100%	Baik
		3	Persentase kasus jemaah haji yang terselesaikan	100	100	%	100%	Baik
		4	Persentase pembimbing haji yang bersertifikat	100	100	%	100%	Baik
Rerata Capaian Sasaran Kegiatan 19 (SK.19)							100%	Baik
SK.20	Meningkatnya pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu	1	Persentase keberlanjutan layanan (<i>continuity service</i>)	100	100	%	100%	Baik
Rerata Capaian Sasaran Kegiatan 20 (SK.20)							100%	Baik
SK.21	Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat	1	Persentase lembaga zakat yang dibina	100	100	%	100%	Baik
Rerata Capaian Sasaran Kegiatan 21 (SK.21)							100%	Baik
SK.22	Meningkatnya pengelolaan aset wakaf	1	Persentase tanah wakaf yang bersertifikat	54	51	%	94%	Baik
Rerata Capaian Sasaran Kegiatan 22 (SK.22)							100%	Baik
SK.23	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif	1	Persentase madrasah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum	100	100	%	100%	Baik
		2	Persentase pendidikan diniyah/ muadalah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum	100	100	%	100%	Baik
		3	Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan	100	100	%	100%	Baik



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Satuan	Capaian (%)	Kode/ Kategori
		kurikulum yang berlaku					
		4 Persentase madrasah/ pendidikan diniyah/ muadalah/sekolah keagamaan yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum	100	100	%	100%	Baik
		5 Jumlah madrasah yang melaksanakan program keterampilan/kejuruan	1	1	Lembaga	100%	Baik
Rerata Capaian Sasaran Kegiatan 23 (SK.23)						100%	Baik
SK.24	Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan	1 Persentase guru di madrasah/ sekolah keagamaan yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	100	100	%	100%	Baik
		2 Persentase ustadz di pendidikan madrasah/ pendidikan diniyah/ muadalah yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	100	100	%	100%	Baik
		3 Persentase guru PAI yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	99	100	%	101%	Sangat Baik



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)		Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Satuan	Capaian (%)	Kode/ Kategori
		4	Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada madrasah/Pendidikan Keagamaan	4	4	Penghargaan	100%	Baik
		5	Jumlah penyelenggaraan asesmen kompetensi siswa sekolah/madrasah keagamaan	2	2	Kegiatan	100%	Baik
		6	Persentase siswa madrasah yang mengikuti asesmen kompetensi	97	100	%	100%	Baik
Rerata Capaian Sasaran Kegiatan 24 (SK.24)							100%	Baik
SK.25	Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran	1	Persentase madrasah/pendidikan diniyah/ muadalah yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran	10	10	%	100%	Baik
		2	Persentase mata pelajaran yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran	10	10	%	100%	Baik
Rerata Capaian Sasaran Kegiatan 25 (SK.25)							100%	Baik
SK.26	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan	1	Persentase RA/Pratama Widya Pasraman/Taman Seminari/Nava Dhammasekha yang memenuhi SPM sarana prasarana	25	80	%	120%	Sangat Baik
		2	Persentase MI/Ula/SDTK/Adhi Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	25	97	%	120%	Sangat Baik



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Satuan	Capaian (%)	Kode/ Kategori	
		3	Persentase MTs/Wustha/ SMPTK/Madyama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	25	99	%	120%	Sangat Baik
		4	Persentase MA/Ulya/ SMTK/SMAK/Utama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	25	85	%	120%	Sangat Baik
		5	Persentase PDF/ Pendidikan Muadalah pada Pondok Pesantren yang memenuhi SPM sarana dan prasarana	25	25	%	100%	Baik
		Rerata Capaian Sasaran Kegiatan 26 (SK.26)					116%	Sangat Baik
SK.27	Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat	1	Jumlah siswa MI penerima BOS pada Madrasah	471	401	Siswa	100%	Baik
		2	Jumlah siswa penerima BOS pada Sekolah Keagamaan/PDF Muadalah	37	86	Siswa	120%	Sangat Baik
		3	Persentase siswa MI penerima PIP	60	60	%	100%	Baik
		4	Persentase siswa penerima PIP pada Pendidikan Keagamaan/PDF Muadalah	40	40	%	100%	Baik
		5	Persentase Pondok Pesantren yang mendapatkan Bantuan Operasional	22	22	%	100%	Baik
		Rerata Capaian Sasaran Kegiatan 27 (SK.27)					104%	Sangat Baik



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)		Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Satuan	Capaian (%)	Kode/ Kategori
SK.28	Meningkatnya kualitas penanganan ATS (anak sekolah yang tidak sekolah)	1	Persentase ATS yang mengikuti program pendidikan kesetaraan di pesantren	30	30	%	100%	Baik
Rerata Capaian Sasaran Kegiatan 28 (SK.28)							100%	Baik
SK.29	Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah	1	Jumlah siswa RA/ Taman Seminari/ Pratama Widya Pasraman/Nava Dhammasekha yang tingkatkan mutunya melalui BOP	8.843	7.063	Siswa	100%	Baik
Rerata Capaian Sasaran Kegiatan 29 (SK.29)							100%	Baik
SK.30	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	1	Persentase guru madrasah/sekolah keagamaan yang lulus sertifikasi	100	100	%	100%	Baik
		2	Persentase guru/ustadz bersertifikat pendidik	53	53	%	100%	Baik
		3	Persentase guru madrasah/sekolah keagamaan yang mendapatkan penguatan KKG/MGMP dan AKG	57	57	%	100%	Baik
		4	Persentase Guru Pendidikan Agama Islam yang memperoleh peningkatan kompetensi	79	80	%	110%	Sangat Baik
Rerata Capaian Sasaran Kegiatan 30 (SK.30)							103%	Sangat Baik
SK.31	Terpenuhinya jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal	1	Persentase tenaga kependidikan lainnya yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	85	85	%	100%	Baik



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Satuan	Capaian (%)	Kode/ Kategori	
Rerata Capaian Sasaran Kegiatan 31 (SK.31)						100%	Baik	
SK.32	Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik	1	Persentase Guru Madrasah yang mengikuti PPG	3	17	%	120%	Sangat Baik
		2	Persentase guru pendidikan agama Islam yang mengikuti PPG	30	56	%	120%	Sangat Baik
		3	Persentase Guru Pendidikan Agama berkualifikasi minimal S1	98	100	%	102%	Sangat Baik
Rerata Capaian Sasaran Kegiatan 32 (SK.32)						114%	Sangat Baik	
SK.33	Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi	1	Jumlah madrasah/pendidikan diniyah/muadallah/sekolah keagamaan yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi	3	32	Lembaga	120%	Sangat Baik
Rerata Capaian Sasaran Kegiatan 33 (SK.33)						120%	Sangat Baik	
SK.34	Meningkatnya budaya mutu Pendidikan	1	Persentase siswa/santri madrasah/pendidikan diniyah/PDF/sekolah keagamaan yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	2	2	%	100%	Baik
Rerata Capaian Sasaran Kegiatan 34 (SK.34)						100%	Baik	
SK.35	Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah/sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan	1	Persentase MTs/MA/SMPTK/SMTK/SMK/ Pesantren/ Pasraman yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	97	97	%	100%	Baik



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Satuan	Capaian (%)	Kode/ Kategori	
		2	Persentase madrasah/sekolah keagamaan yang ramah anak	100	100	%	100%	Baik
Rerata Capaian Sasaran Kegiatan 35 (SK.35)						100%	Baik	
SK.36	Meningkatnya kualitas layanan dan bantuan hukum	1	Persentase kasus hukum yang terselesaikan	50	50	%	100%	Baik
Rerata Capaian Sasaran Kegiatan 36 (SK.36)						100%	Baik	
SK.37	Meningkatnya Kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)	1	Persentase dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja	50	50	%	100%	Baik
		2	persentase penyelesaian permasalahan kepegawaian dibidang kode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun yang ditindaklanjuti	83	83	%	100%	Baik
		3	Persentase kesesuaian pemanfaatan hasil asesmen kompetensi dengan jabatan	50	50	%	100%	Baik
		4	Persentase data ASN yang diupdate	100	100	%	100%	Baik
Rerata Capaian Sasaran Kegiatan 37 (SK.37)						100%	Baik	
SK.38	Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib berdasarkan regulasi yang berlaku	1	Jumlah Laporan Keuangan Semester I dan II yang sesuai standar dan tepat waktu	2	2	Laporan	100%	Baik
		2	Persentase satker yang telah menerapkan pengelolaan Pengendalian Intern pelaporan keuangan (PIPK)	100	100	%	100%	Baik



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)		Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Satuan	Capaian (%)	Kode/ Kategori
		3	Persentase realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal	99	97,28	%	97%	Baik
Rerata Capaian Sasaran Kegiatan 38 (SK.38)							99%	Baik
SK.39	Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntable	1	Persentase nilai BMN yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya	85	100	%	118%	Sangat Baik
		2	Persentase tanah yang bersertifikat	100	57	%	57%	Kurang
		3	Persentase Nilai Opname Fisik BMN	100	94	%	94%	Baik
Rerata Capaian Sasaran Kegiatan 39 (SK.39)							90%	Baik
SK.40	Meningkatnya Kualitas penataan dan penguatan manajemen indikator kinerja kegiatan	1	Persentase satuan kerja/ organisasi yang menetapkan dan mengevaluasi standar operasional prosedur berdasarkan peta proses bisnis	25	25	%	100%	Baik
		2	persentase laporan kinerja satuan organisasi yang dievaluasi	100	100	%	100%	Baik
		3	Persentase Administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti	75	75	%	100%	Baik
Rerata Capaian Sasaran Kegiatan 40 (SK.40)							100%	Baik
SK.41	Meningkatnya kualitas implementasi reformasi birokrasi	1	Nilai Penilaian Mandiri Zona Integritas (PMPZI)	81	77,93	Nilai	97%	Baik
		2	satker yang dibina dalam peningkatan Zona Integritas	2	1	Jumlah	50%	Kurang
		3	Jumlah agen perubahan yang dibina untuk mengimplementa	1	2	Orang	120%	Sangat Baik



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Satuan	Capaian (%)	Kode/ Kategori
		sikan program kerja					
Rerata Capaian Sasaran Kegiatan 41 (SK.41)						89%	Baik
SK.42	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran	1 Persentase output perencanaan yang berbasis data	100	100	%	100%	Baik
		2 Persentase Keselarasan muatan Renja dengan renstra	80	80	%	100%	Baik
Rerata Capaian Sasaran Kegiatan 42 (SK.42)						100%	Baik
SK.43	Meningkatnya Kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran	1 persentase laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas	90	90	%	100%	Baik
Rerata Capaian Sasaran Kegiatan 43 (SK.43)						100%	Baik
SK.44	Meningkatnya Kualitas sarana dan prasarana kantor	1 Persentase pemenuhan sarana dan prasarana kantor yang sesuai standar	70	100	%	120%	Sangat Baik
Rerata Capaian Sasaran Kegiatan 44 (SK.44)						120%	Sangat Baik
SK.45	Meningkatnya Kualitas tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang dan jasa	1 Persentase surat masuk masuk yang ditindak-lanjuti secara tepat waktu melalui e-disposisi	98	98	%	100%	Baik
Rerata Capaian Sasaran Kegiatan 45 (SK.45)						100%	Baik
SK.46	Meningkatnya Kualitas pelayanan umum dan rumah tangga	1 Persentase kepuasan pelayanan tamu kantor/pimpinan	95	95	%	100%	Baik
Rerata Capaian Sasaran Kegiatan 46 (SK.46)						100%	Baik
SK.47	Meningkatnya Kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi	1 Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang	734	694	Berita	95%	Baik



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Satuan	Capaian (%)	Kode/ Kategori
		dipublikasi					
		2 Persentase pemberitaan negatif tentang Kementerian Agama yang <i>discourter</i>	100	100	%	100%	Baik
Rerata Capaian Sasaran Kegiatan 47 (SK.47)						100%	Baik
SK.48	Meningkatnya Kualitas Data dan Sistem Informasi	1 Jumlah Sistem informasi yang memenuhi standar	5	5	Sistem	100%	Baik
		2 Persentase data yang valid dan reliable	100	100	%	100%	Baik
Rerata Capaian Sasaran Kegiatan 48 (SK.48)						100%	Baik
SK.49	Meningkatnya Kualitas Administrasi Pendidikan Keagamaan	1 Jumlah Pengawas, Guru, pegawai PNS yang memperoleh gaji, tunjangan dan operasional	850	850	Orang	100%	Baik
Rerata Capaian Sasaran Kegiatan 49 (SK.49)						100%	Baik
Rerata Capaian Kinerja Tahun 2023					102,13%	Sangat Baik	

Berdasarkan tabel 3.2 di atas dapat diketahui bahwa rerata capaian kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumedang tahun 2023 sebesar **102,13 %** dengan 49 Sasaran Kegiatan (SK) dan 106 Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK), dengan penjelasan capaian masing-masing sasaran dan indikator sebagai berikut:

2. Pengumpulan Data Kinerja

Sebagai salah satu bentuk transparansi dan akuntabilitas serta untuk memudahkan pengelolaan kinerja, data kinerja dikumpulkan dan dirangkum. Pengumpulan dan perangkuman tersebut dengan memperhatikan indikator kinerja yang digunakan, frekuensi



pengumpulan data, penanggungjawab, mekanisme perhitungan dan media yang digunakan. Terkait dengan pengumpulan data kinerja pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumedang dilakukan melalui dua metode, yaitu: (1) dilakukan secara konvensional berdasarkan laporan yang diberikan oleh masing-masing Seksi pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumedang, dan (2) dilakukan melalui survei yang dilakukan Internal, antara lain Indeks Kepuasan Masyarakat pada Layanan KUA, Indeks Kepuasan Masyarakat pada Layanan Pendaftaran Haji.

3. **Reviu Kinerja**

Reviu adalah penelaahan atas laporan kinerja untuk memastikan bahwa laporan kinerja telah menyajikan informasi kinerja yang andal, akurat, dan berkualitas, sebagaimana tersebut pada Permenpan dan RB Nomor 53 Tahun tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Reviu atas Pelaporan Kinerja, dan Keputusan Menteri Agama Nomor 94 Tahun 2021 Tentang Pedoman Perjanjian Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja pada Kementerian Agama. Tujuan reviu atas Laporan Kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumedang Tahun 2023 adalah : (1) membantu penyelenggaraan sistem akuntabilitas kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumedang; (2) Memberikan keyakinan terbatas mengenai akurasi, keandalan, dan keabsahan data/informasi kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumedang sehingga dapat menghasilkan Laporan Kinerja yang berkualitas. Untuk mencapai hal tersebut, apabila ditemukan kelemahan dalam penyelenggaraan manajemen kinerja dan kesalahan penyajian data/informasi serta penyajian laporan kinerja, maka pengelola kinerja akan segera melakukan perbaikan atau koreksi atas kelemahan/kesalahan tersebut secara berjenjang. Reviu atas Laporan Kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumedang telah dilakukan dalam Rapat Evaluasi atas Laporan Kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumedang



Tahun 2023. Tahapan reviu laporan kinerja merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari tahapan pelaporan kinerja.

4. Analisa Capaian Kinerja

Pelaksanaan analisis kinerja dilakukan melalui hasil pengukuran kinerja dengan menggunakan formulir pengukuran kinerja sesuai Peraturan Menpan dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, dan Keputusan Menteri Agama Nomor 94 Tahun 2021 Tentang Pedoman Perjanjian Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja pada Kementerian Agama.

Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Kementerian Agama.

Tolok ukur keberhasilan Sasaran Kegiatan (SK) kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumedang tidak seluruhnya dapat dituangkan dalam grafik dan angka-angka. Namun demikian pengukuran tingkat capaian kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumedang tahun 2023 dilakukan dengan cara membandingkan antara realisasi dengan target pencapaian indikator kinerja sasaran kegiatan (IKSK) yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Kantor Kementerian Agama Agama Tahun 2023. Tingkat capaian kinerja masing-masing Sasaran Kegiatan (SK) Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumedang Tahun 2023 dapat dilihat dalam analisis capaian kinerja sebagai berikut :

SASARAN KEGIATAN 1

: Meningkatnya kualitas penyuluhan agama

Penyuluh Agama di Lingkungan Kementerian Agama diklasifikasikan menjadi dua, yaitu:

- a. Penyuluh Agama, menurut peraturan Menkowsabngpan No.54/KP/MK.WASPAN/9/1999, adalah Pegawai Negeri Sipil yang



diberi tugas tanggung jawab, wewenang, dan hak secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melakukan kegiatan bimbingan atau penyuluhan agama Islam dan pembangunan melalui bahasa agama, selanjutnya disebut Penyuluh Agama Islam PNS atau Penyuluh Agama Islam Fungsional (PAI Fungsional).

- b. Penyuluh Agama Non Pegawai Negeri Sipil, yaitu seseorang yang lulus seleksi rekrutmen, ditetapkan, diangkat oleh pejabat yang berwenang untuk melaksanakan penyuluhan keagamaan, dan diberikan apresiasi dalam bentuk honorarium yang dibayarkan setiap bulan, selanjutnya disebut Penyuluh Agama Islam Non PNS (PAI Non PNS).

Untuk mengukur tercapainya Sasaran Kegiatan ini Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumedang telah menetapkan 3 (Tiga) Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK), yaitu (1) Nilai kinerja penyuluh agama; (2) Persentase penyuluh agama yang dibina; (3) Jumlah penyiari agama yang dibina kompetensi (4) Jumlah kelompok sasaran penyuluh yang diberdayakan, dengan capaian sasaran ini sebesar **114 %** atau kategori **Sangat Baik**, sebagaimana dapat dilihat dalam tabel 3.3 sebagai berikut:

Tabel 3.3
Rerata Capaian Sasaran Kegiatan 1

No	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Satuan	Capaian (%)	Kode/ Kategori
SK.1	1 Nilai kinerja penyuluh agama	85	100	Angka	120%	Sangat Baik
	2 Persentase penyuluh agama yang dibina	79	100	%	120%	Sangat Baik
	3 Jumlah penyiari agama yang dibina kompetensi	2	2	Orang	100%	Baik
	4 Jumlah kelompok sasaran penyuluh yang diberdayakan	420	584	Kelompok	120%	Sangat Baik
Rerata Capaian Sasaran Kegiatan 1					114%	Sangat Baik

Terkait dengan Capaian Sasaran Kegiatan Meningkatnya kualitas penyuluhan agama dapat dijelaskan pada uraian berikut:



1.1 Nilai kinerja penyuluh agama

Penyuluh agama di setiap agama berperan untuk menyampaikan dakwah yang berisikan tentang merawat kerukunan antaragama, antarsuku dalam perbedaan. Penyuluh agama di setiap agama memiliki peran yang sangat strategis di masyarakat atau terhadap umat beragama. Untuk meningkatkan kualitas bimbingan dan penyuluhan agama, maka diperlukan peningkatan kompetensi penyuluh yang meliputi :

- a. Kompetensi manajerial yang diukur dari tingkat pendidikan, pelatihan struktural atau manajemen dan pengalaman kepemimpinan adalah berupa kemampuan dalam membuat perencanaan meliputi rencana operasional, rencana tahunan dan rencana lima tahun, serta kemampuan dalam mengorganisir tugas, kemampuan melakukan pengkoordinasian dan kemampuan menggerakkan semua potensi yang ada, serta kompetensi dalam melakukan pengawasan.



- b. Kompetensi teknis yang diukur dari tingkat dan spesialisasi pendidikan, pelatihan teknis fungsional, dan pengalaman bekerja, kemampuan dalam memberikan bimbingan agama dan penyuluhan pembangunan, kemampuan melakukan bimbingan dan penyuluhan terhadap ketompok binaan, pembinaan kepada lembaga keagamaan.



- c. Kompetensi sosial kultural mengacu pada kamus kompetensi jabatan Kementerian Agama terdapat pada Kompetensi inti harmonisasi keberagaman, yang diukur dari pengalaman kerja berkaitan dengan masyarakat majemuk dalam hal agama, suku, dan budaya sehingga memiliki wawasan kebangsaan sehingga diharapkan mampu memberikan pencitraan yang baik dan positif pada penata layanan Penyuluh Agama.

Tabel 3.4
Perbandingan Capaian Indikator
Nilai Kinerja Penyuluh Agama

Uraian	Tahun			Target yang masih perlu di capai
	2021	2022	2023	
Target	85	99	85	-
Realisasi	85	99	100	-
Capaian (%)	100%	100%	120%	-

Berdasarkan tabel di atas, sampai dengan tahun ketiga pada indikator ini akan tetap tercapai 100%. atau baik. Capaian indikator tahun 2023 adalah sebesar 120%, kategori **Sangat Baik** angka ini didapat dari:

1. Ketaatan dalam melakukan presensi kehadiran pegawai;
2. Kepatuhan dalam menyusun laporan kinerja harian (LKH) secara elektronik / online;
3. Kepatuhan dalam menyusun laporan kinerja bulanan (LKB) pegawai;
4. Kepatuhan dalam penyusunan Perjanjian Kinerja Individu yang sesuai dengan level kinerja di atasnya;
5. Kepatuhan dalam penyusunan Laporan Pengelolaan Kinerja Pegawai (SKP) sesuai dengan Permenpan RB No. 6 Tahun 2022, rata-rata nilai capaian indikator kinerja organisasi baik dan capaian indikator kinerja individu baik.



1.2 Persentase penyuluh agama yang dibina

Indikator ini diukur berdasarkan jumlah penyuluh agama PNS dan penyuluh agama non PNS yang mengikuti pembinaan kepenyuluhan seperti diklat, seminar, workshop dan pembinaan lainnya yang relevan.

Salah satunya adalah penyuluh agama. Adapun aktivitas yang dilakukan guna mendukung tercapainya indikator indeks kesalehan umat beragama sebagai berikut :

1. Peningkatan kinerja penyuluh melalui pembinaan penyuluh dan pemberian honorarium sebesar Rp. 1.000.000,- (satu juta per bulan) bagi penyuluh Non PNS Islam sebanyak 210 orang.
2. Penyuluhan Agama Islam oleh 41 Penyuluh Agama PNS dan 210 Penyuluh Agama Non PNS kepada sekitar 753 kelompok sasaran dengan perkiraan umat yang tersuluh paling sedikit 15.060 orang, jumlah ini belum memperhitungkan penyuluhan yang dilakukan melalui media sosial.
3. Peningkatan kompetensi Penyuluh Agama PNS maupun Non PNS melalui program pembinaan penyuluh agama Islam secara daring (*online*).





Tabel 3.5
Perbandingan Capaian Indikator
Prosentase Penyuluh Agama Yang di Bina

Uraian	Tahun			Target yang masih perlu di capai
	2021	2022	2023	
Target	75	80	79	-
Realisasi	75	80	100	-
Capaian (%)	100	100	120	-

Berdasarkan tabel di atas, sampai dengan tahun ketiga pada indikator ini tercapai 100%. Capaian indikator tahun 2023 adalah sebesar 120%, kategori **Sangat Baik**, angka ini didapat dari:

1. Kegiatan Pengarusutamaan Moderasi Beragama Peserta Penyuluh PNS dan Non PNS sebanyak 49 Orang (49%);
2. Diklat Teknis Penyuluhan Agama oleh Balai Diklat Keagamaan Bandung sebanyak 40 Orang (15%);
3. *Whorkshop* dan kegiatan lainnya yang relevan 25 Orang (16%).



Foto Kegiatan Diklat Penyuluh Agama Islam



1.3 Jumlah kelompok sasaran penyuluh yang diberdayakan

Indikator ini diukur berdasarkan jumlah penyuluh agama PNS dan penyuluh agama non PNS yang wajib mempunyai kelompok binaan sesuai ketentuan/ peraturan.

Tabel 3.6
Perbandingan Capaian Indikator
Jumlah kelompok sasaran penyuluh yang diberdayakan

Uraian	Tahun			Target yang masih perlu di capai
	2021	2022	2023	
Target	420	420	420	-
Realisasi	420	584	584	-
Capaian (%)	100	120	120	-

Berdasarkan tabel di atas, sampai dengan tahun ketiga pada indikator ini tercapai 120%. Capaian indikator tahun 2023 adalah sebesar 100%, kategori **Sangat Baik**, angka ini didapat dari:

1. Jumlah Penyuluh PNS 41 Orang dengan jumlah binaan 164 kelompok sasaran majelis taklim.
2. Jumlah Penyuluh Non PNS 120 Orang dengan jumlah binaan 420 kelompok sasaran majelis taklim.





3. Pembinaan umat berbasis rumah ibadah di Mesjid, untuk meningkatkan Kesalehan Beragama melalui program-program yang mendukungnya. Oleh karena itu, dalam rangka meningkatkan kesalehan umat beragama dilakukan beberapa hal berikut, yaitu:
- Edukasi akan pentingnya menjaga lingkungan sekitar, misalnya dengan mengaitkannya dengan bencana alam (banjir, longsor, dll.) atau *global warming* (pemanasan global).



Penyuluh Agama Islam Fungsional pada Kantor Kemenag Kab. Sumedang menginisiasi program peduli lingkungan dan alam. Bersinergi dengan Forkopimca Kec. Ganeas, mengadakan program DURI POHANG (Penanaman Dua Ribu Pohon Hijaukan Ganeas)



- b. Untuk mewujudkan sumber daya manusia yang sehat, cerdas, dan produktif, serta pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan, dilakukan percepatan penurunan stunting, sesuai Peraturan Presiden nomor 72 Tahun 2021 Tentang Penurunan Stunting. Peran Penyuluh Agama oleh pemerintah dalam program nasional percepatan penurunan stunting, isu ketahanan keluarga, dan kesehatan merupakan langkah yang tepat.



Penyuluh Agama Islam Kec. Cibugel, yang dalam hal ini dipimpin oleh (Hj. Karmilah, M.Ag), menyelenggarakan Bimbingan serta penyuluhan kepada para mustami Majelis Ta'lim Al Ikhlas dan Al Khodijah Kecamatan setempat,, dalam rangka sosialisasi pencegahan dan penurunan angka Stunting khususnya di Wilayah Kecamatan Cibugel.

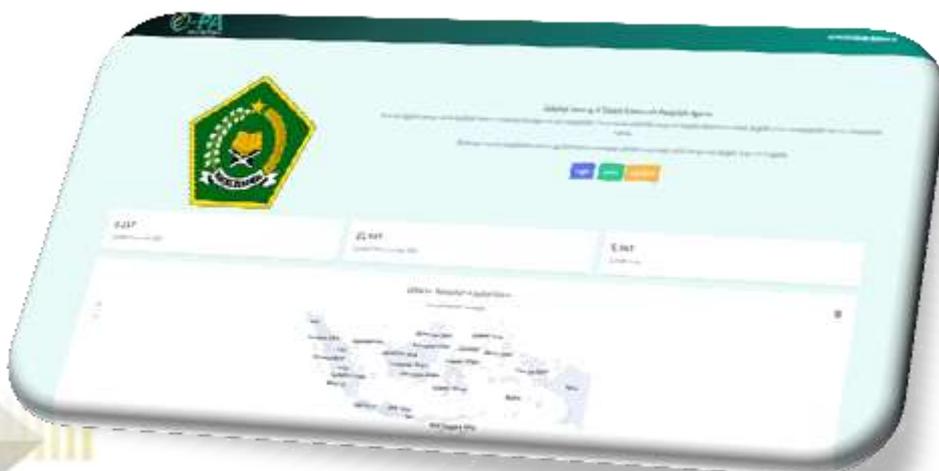
Upaya memaksimalkan potensi penyuluh agama sebagai ujung tombak di tengah masyarakat dalam menjaga harmoni dan kerukunan umat beragama masuk ke dalam lapisan dan sektor yang beragam dengan mempertimbangkan aspek geografis, wilayah binaan khusus, dan prioritas. Kategorisasi aspek geografis seperti lingkungan pedesaan, meliputi masyarakat transmigrasi, masyarakat terasing, daerah tertinggal, dan pada lingkungan perkotaan, yang meliputi kelompok pemuda/remaja, masyarakat industri, kelompok profesi hingga ruang kajian publik. Sedangkan wilayah binaan khusus seperti lembaga permasyarakatan, lembaga kerohanian Rumah Sakit, hingga lembaga rehabilitasi sosial. Adapun aspek prioritas ditentukan beberapa titik seperti daerah rawan



konflik baik berlatar belakang etnik, maupun internal dan eksternal umat beragama.



Transformasi Layanan Digital
Data Penyuluh Agama
<https://epa.kemenag.go.id>





Dari ketiga indikator pada sasaran kegiatan ini adalah Jumlah Penyuluh dan Tenaga Teknis Keagamaan yang difasilitasi dalam Pembinaan dan Pengembangan menjadi Jumlah jemaah majelis taklim yang dibina oleh penyuluh agama yang berkualitas terhadap umat beragama pada tahun 2023, Tercapainya indikator ini didukung oleh berbagai upaya yang telah dilakukan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumedang pada tahun ini, yaitu Pembayaran Tugangan penyuluh non PNS sesuai aturan yang berlaku. Dan untuk meningkatkan kapasitas penyuluh maka Kementerian Agama melaksanakan diklat serta pembinaan bagi penyuluh. Dengan adanya fasilitasi pembinaan dan pengembangan bagi penyuluh agama dan tenaga teknis keagamaan, diperoleh dampak (*impact*) baik penyuluh maupun masyarakat, yaitu:

- 1) Penyuluh agama dan tenaga teknis keagamaan semakin aktif dalam memberikan bimbingan/kepenyuluhan kepada masyarakat, baik yang bersifat rutin, maupun tentatif.
- 2) Dampak bagi masyarakat adalah semakin besarnya cakupan bimbingan keagamaan, antara lain pemberian bimbingan rutin kepada para Warga Binaan di Lembaga Pemasyarakatan (LP) dan bimbingan pada Kelompok yang menyimpang dari ajaran agama dan lain-lain.



Perjanjian Kerjasama Tentang Pembinaan Keagamaan Bidang Kerohanian Bagi Warga Binaan Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Sumedang



Kegiatan Penyuluh Agama Islam Memberikan Bimbingan Kerohanian
Bagi Warga Binaan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Sumedang



3) Memberikan Penyuluhan dalam Pembinaan Pegawai Pemerintah Daerah Kabupaten Sumedang setiap bulan.

Arah kebijakan dalam meningkatkan kualitas pemahaman dan pengamalan ajaran agama adalah meningkatkan kesalehan umat beragama dengan mengintensifkan kualitas bimbingan dan penyuluhan agama, serta kinerja penyuluh agama. Adapun strateginya adalah:

- a. pembinaan dan peningkatan kompetensi penyuluh agama dan penyiar agama dalam melakukan bimbingan keagamaan kepada umat beragama;
- b. peningkatan kompetensi penyuluh agama dalam bidang TIK terutama dalam penggunaan platform digital untuk penyuluhan daring (*on-line*);
- c. peningkatan frekuensi penyuluhan dan bimbingan keagamaan kepada umat beragama;
- d. penguatan fasilitasi kegiatan kepedulian sosial yang merupakan perwujudan dari pengamalan nilai-nilai ajaran agama;
- e. optimalisasi kemanfaatan kegiatan keagamaan dalam meningkatkan pemahaman dan pengamalan ajaran agama; dan
- f. pemberdayaan kelompok sasaran penyuluhan agama dalam mengamalkan nilai-nilai ajaran agama.





**SASARAN
KEGIATAN 2**

**: Meningkatkan kualitas pelayanan perlindungan
umat beragama**

Untuk mengukur tercapainya sasaran kegiatan ini Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumedang telah menetapkan 1 (satu) Indikator Kinerja yaitu: Persentase kasus pelanggaran hak beragama yang ditindaklanjuti, dengan capaian sasaran ini sebesar 100 % dengan target 100% atau capaian kinerja **Baik**, sebagaimana dapat dilihat pada tabel 3.7 sebagai berikut:

**Tabel 3.7
Rerata Capaian Sasaran Kegiatan 2**

No	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Satuan	Capaian (%)	Kode/ Kategori	
SK.2	1	Persentase kasus pelanggaran hak beragama yang ditindaklanjuti	100	100	%	100	Baik
	2	Jumlah aktor kerukunan yang dibina	223	223	%	100	Baik
Rerata Capaian Sasaran Kegiatan 2						100	Baik

Kebijakan dalam meningkatkan kualitas moderasi beragama dan kerukunan umat beragama dititikberatkan pada penguatan moderasi beragama dalam rangka mempererat kerukunan dan menyelesaikan konflik intra dan antarumat beragama. Strategi yang ditempuh adalah:

- peningkatan peran penyuluh agama, lembaga keagamaan, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat, dan lembaga diklat dalam menginternalisasi dan menyebarkan nilai-nilai agama yang moderat, substantif, inklusif, dan toleran;
- penyusunan literasi keagamaan yang moderat selaras dengan kearifan lokal, dalam bentuk elektronik yang disimpan dalam *clearing house* yang mudah diakses;
- pengkajian literatur dan menyelenggarakan penelitian dan pengembangan di bidang moderasi beragama;



- d. penguatan muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama dan budi pekerti diseluruh jenjang dan jenis pendidikan;
- e. peningkatan kegiatan ekstra kurikuler keagamaan yang melibatkan peserta didik dan pendidik, lintas agama/daerah/negara;



- f. peningkatan kualitas perilaku toleransi dan etika peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan lainnya;
- g. pembentukan kelompok kerja yang menyusun konsep, kebijakan, strategi implementasi dan mereviu konten literatur moderasi beragama;
- h. peningkatan kapasitas guru agama/penyiar agama dalam pembelajaran dan pemberian contoh praktik moderasi beragama;
- i. penguatan peran pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama;
- j. peningkatan peran rumah ibadah sebagai pusat syiar moderasi beragama;



- k. peningkatan kualitas dan frekuensi penyiaran moderasi beragama pada lembaga keagamaan dan institusi media massa;
- l. peningkatan frekuensi forum dialog antar tokoh agama yang mendiskusikan praktik moderasi antarumat beragama;
- m. peningkatan frekuensi dialog kerukunan intraumat beragama dalam pencegahan dan penyelesaian konflik;
- n. peningkatan pemahaman tentang indikator dan potensi terjadinya konflik masyarakat yang bersumber dari paham keagamaan; dan
- o. peningkatan kapasitas anggota FKUB di daerah dalam menyampaikan pesan dan contoh.

SASARAN KEGIATAN 3 : Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama

Untuk mengukur tercapainya Sasaran Kegiatan ini Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumedang telah menetapkan 1 (satu) Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK), yaitu Persentase Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP, dengan capaian sasaran ini sebesar **100 %** atau kategori **Baik** sebagaimana dapat dilihat pada tabel 3.9 sebagai berikut:

Tabel 3.9
Rerata Capaian Sasaran Kegiatan 3

No	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Satuan	Capaian (%)	Kode/ Kategori
SK.3	1 Persentase Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP	100	100	%	100	Baik
Rerata Capaian Sasaran Kegiatan 3					100	Baik

Upaya-upaya yang telah dilakukan pada tahun 2023 dalam meningkatkan harmonisasi kerukunan umat beragama yaitu dengan intensifikasi dari Pemberdayaan dialog dan wawasan kerukunan yang melibatkan Penyuluh dan Guru yang daya *multiplier effect*-nya terhadap peserta didik serta keluarganya cukup besar. Upaya tersebut dapat



memenuhi target secara optimal, berdasarkan evaluasi dan tindak lanjut berupa :

1. Intensifikasi kegiatan dialog kerukunan pada tingkat kecamatan dengan melibatkan seluruh elemen masyarakat yang meliputi tokoh agama, tokoh masyarakat, tokoh pemuda, tokoh adat, tokoh perempuan, dan elemen lainnya; dan
2. Ekstensifikasi menguatnya peran pendidikan dalam mengembangkan moderasi beragama pada kurikulum satuan pendidikan Madrasah dan Keagamaan.



Bupati Sumedang Dr. H. Dony Ahmad Munir ST.,MM.
Narasumber Workshop FKUB

Tabel 3.10
Perbandingan Capaian Indikator
Persentase Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP

Uraian	Tahun			Target yang masih perlu di capai
	2021	2022	2023	
Target	100	100	100	-
Realisasi	100	100	100	-
Capaian (%)	100	100	100	-



Berdasarkan tabel di atas, sampai dengan tahun ketiga pada indikator ini tercapai 100%. Capaian indikator tahun 2023 adalah sebesar 100%,

Ada 6 (enam) poin pandangan dan sikap umat beragama tentang etika kerukunan antarumat beragama, yaitu :

- a. Setiap pemeluk agama memandang pemeluk agama lain sebagai sesama makhluk ciptaan Tuhan dan saudara sebangsa.
- b. Setiap pemeluk agama memperlakukan pemeluk agama lain dengan niat dan sikap baik, empati, penuh kasih sayang, dan sikap saling menghormati.
- c. Setiap pemeluk agama bersama pemeluk agama lain mengembangkan dialog dan kerjasama kemanusiaan untuk kemajuan bangsa.
- d. Setiap pemeluk agama tidak memandang agama orang lain dari sudut pandangnya sendiri dan tidak mencampuri urusan internal agama lain.
- e. Setiap pemeluk agama menerima dan menghormati persamaan dan perbedaan masing-masing agama dan tidak mencampuri wilayah doktrin, akidah, keyakinan dan praktik peribadatan agama lain.
- f. Setiap pemeluk agama berkomitmen bahwa kerukunan antarumat beragama tidak menghalangi penyiaran agama, dan penyiaran agama tidak mengganggu kerukunan antar umat beragama.



Indeks Kerukunan Umat Beragama (KUB) diukur oleh tiga indikator utama, yaitu: 1) Toleransi, 2) Kesetaraan, dan 3) Kerjasama.

Bantuan Operasional FKUB adalah dana APBN yang dituangkan dalam DIPA Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumedang yang digunakan untuk operasional FKUB pada tahun anggaran 2023 senilai Rp 40.000.000.- Semua bantuan operasional dapat tersalurkan sesuai petunjuk teknis penggunaan dan pertanggungjawaban bantuan operasional FKUB.

**SASARAN
KEGIATAN 4**

**: Meningkatkan kualitas pembinaan kerukunan
intra umat beragama**

Peningkatan keselarasan relasi agama dan budaya difokuskan pada pengendalian konflik antara tradisi dan ritual budaya keagamaan dengan ajaran agama serta meningkatkan khazanah budaya bernafaskan agama. Ini dilakukan melalui strategi sebagai berikut:

- a. penguatan dialog lintas agama dan budaya yang melibatkan unsur agamawan, budayawan, media, kaum milenial, dan akademisi;
- b. pengembangan tafsir agama dalam konteks perkembangan kebudayaan;
- c. penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama;
- d. pengembangan literasi khazanah budaya bernafas agama;
- e. pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat; dan
- f. pemanfaatan perayaan keagamaan dan budaya untuk memperkuat toleransi.

Indikator untuk mengukur kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama yaitu: lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra umat beragama. Capaian sasaran kegiatan ini dalam tabel sebagai berikut:



Tabel 3.11
Rerata Capaian Sasaran Kegiatan 4

No	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Satuan	Capaian (%)	Kode/ Kategori
SK.4	1 Persentase siswa di madrasah/ sekolah keagamaan yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	100	100	%	100	Baik
	2 Jumlah forum dialog intra umat beragama yang diselenggarakan	1	1	Kegiatan	100	Baik
Rerata Capaian Sasaran Kegiatan 4					100	Baik





Tabel 3.12
Perbandingan Capaian Indikator
Jumlah forum dialog intra umat beragama yang diselenggarakan

Uraian	Tahun			Target yang masih perlu di capai
	2021	2022	2023	
Target	1	1	2	-
Realisasi	1	1	2	-
Capaian (%)	100	100	100	-

Berdasarkan tabel di atas, sampai dengan tahun ketiga pada indikator ini tercapai 100%. Capaian indikator tahun 2023 adalah sebesar 100%,



Dialog digambarkan sebagai keterbukaan pandangan antara orang-orang yang memiliki kepedulian terhadap satu sama lain. Dialog antar umat beragama merupakan salah satu wujud keserasian dan keharmonisan, karena adanya pandangan dan pendekatan positif antara satu pihak dengan pihak yang lain. Dialog akan menghasilkan penguatan keserasian dan saling pengertian. Kecenderungan dialog tidak berhenti hanya sebagai suatu gaya hidup, tetapi juga menjadi suatu



pandangan hidup. Orientasi dialog bukan untuk saling mengalahkan tetapi untuk memahami antara satu pihak dengan lain dengan baik, mencapai kesepakatan penuh secara universal. Dialog juga berorientasi sebagai sarana komunikasi untuk menjembatani jurang ketidaktahuan dan kesalahpahaman dalam budaya yang berbeda, mengungkapkan pandangan dalam bahasa masing-masing. Lebih penting lagi orientasi dialog adalah koeksistensi ke pro-eksistensi. Koeksistensi mengutamakan terciptanya toleransi. Pro-eksistensi mencari persamaan doktriner, tradisi, semangat dan sejarah, juga berupaya mencari unsur-unsur yang meliputi perbedaan dan hal-hal yang menyimpan konflik. Dialog sangat penting untuk mengurangi kesombongan, agresivitas, dan hal-hal negatif lain dalam cara-cara pemeluk agama melaksanakan tugas penyebaran agama masing-masing melalui misi dakwah. Negara Indonesia yang pluralitas agama, dialog menjadi pilihan alternatif yang ideal dalam penyelesaian konflik antar umat beragama. Konflik antar umat beragama bisa berdampak sangat negatif dalam kehidupan sosial masyarakat. Dialog dapat dijadikan sebagai solusi untuk menyelesaikan fenomena tersebut, dan dialog bisa dijadikan sebagai upaya pencegahan sebelum terjadi hal-hal yang tidak diinginkan. Peran tokoh agama di Kabupaten Sumedang dalam dialog antar umat beragama secara signifikan mendukung upaya terciptanya persatuan dan kesatuan bangsa.

**SASARAN
KEGIATAN 5**

**: Meningkatkan Kualitas Moderasi Beragama
Penyuluh Agama**

Moderasi beragama adalah proses memahami sekaligus mengamalkan ajaran agama secara adil dan seimbang, agar terhindar dari perilaku yang menyimpang yang tidak ada diajarkan di dalam agama.

Untuk mengukur tercapainya sasaran kegiatan ini Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumedang telah menetapkan 1 (satu) Indikator Kinerja yaitu: Persentase penyuluh agama yang berwawasan moderat dengan capaian sasaran ini sebesar 100 % dengan target 100% atau capaian kinerja **Baik** sebagaimana dapat dilihat dalam tabel 3.13 sebagai berikut:



Tabel 3.13
Rerata Capaian Sasaran Kegiatan 5

No	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Satuan	Capaian (%)	Kode/ Kategori
SK.5	1 Persentase penyuluh agama yang berwawasan moderat	98	100	%	102	Sangat Baik
Rerata Capaian Sasaran Kegiatan 5					102	Sangat Baik

Penyuluh agama di Kabupaten Sumedang sudah 100% yang berwawasan moderat dan dengan kriteria antara lain sebagai berikut :

- Keikutsertaan Penyuluh dalam Kegiatan Moderasi Beragama
- Penyampaian Konten Moderasi melalui Medsos
- Memiliki nilai kemanusiaan
- Menjunjung Bhinneka Tunggal Ika
- Berjiwa NKRI
- Memiliki pengetahuan tentang wawasan kebangsaan



Kegiatan Pengarusutamaan Moderasi Beragama
Peserta Penyuluh PNS dan Non PNS



Tabel 3.14
Perbandingan Capaian Indikator
Persentase penyuluh agama yang berwawasan moderat

Uraian	Tahun			Target yang masih perlu di capai
	2021	2022	2023	
Target	1	1	98	-
Realisasi	1	1	100	-
Capaian (%)	100	100	102	-

Berdasarkan tabel di atas, sampai dengan tahun ketiga pada indikator ini tercapai 100%. Capaian indikator tahun 2023 adalah sebesar 100% dari Jumlah Penyuluh Agama PNS sebanyak 41 orang dan Penyuluh Non PNS sebanyak 210 orang.



SASARAN KEGIATAN 6

: Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran

Untuk mengukur tercapainya sasaran kegiatan ini Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumedang telah menetapkan 3 (Tiga) Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK), yaitu (1) Persentase pengelola rumah ibadah yang dibina; (2) Jumlah Imam Besar masjid yang ditingkatkan mutunya; (3) Jumlah rumah ibadah yang ditingkatkan menjadi



percontohan, dengan capaian sasaran ini sebesar 106 % atau kategori **Sangat Baik** sebagaimana dapat dilihat pada tabel 3.15 sebagai berikut:

Tabel 3.15
Rerata Capaian Sasaran Kegiatan 6

No	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)		Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Satuan	Capaian (%)	Kode/ Kategori
SK.6	1	Persentase rumah ibadah yang ramah	94	100	%	106	Sangat Baik
	2	Jumlah pengelola rumah ibadah yang dibina	26	26	Orang	100	Baik
Rerata Capaian Sasaran Kegiatan 6						103	Sangat Baik

Terkait dengan Capaian Sasaran Kegiatan Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toler dapat dijelaskan pada uraian berikut:

6.1 Persentase rumah ibadah yang ramah

Rumah ibadah secara peruntukannya tidak hanya berfungsi ibadah. Akan tetapi rumah ibadah juga berfungsi juga sebagai sarana sosial seperti pendidikan, kegiatan sosial lainnya. Sehingga dalam perkembangannya rumah ibadah harus dibut seramah dan setoleran mungkin. Rumah ibadah yang ramah dan toleran memiliki kriteria sebagai berikut :

- Rumah ibadah yang memiliki fasilitas bagi umat difabel;
- Rumah ibadah tidak digunakan oleh kelompok intoleran;
- Rumah Ibadah melakukan aksi sosial di lingkungannya;
- Terbuka untuk berkolaborasi seni budaya antar umat beragama.

Tabel 3.16
Perbandingan Capaian Indikator
Persentase rumah ibadah yang ramah

Uraian	Tahun			Target yang masih perlu di capai
	2021	2022	2023	
Target			94	-
Realisasi			100	-
Capaian (%)			102	-



Berdasarkan tabel di atas, sampai dengan tahun ketiga pada indikator ini tercapai 100%. Capaian indikator tahun 2022 adalah sebesar 100% tabel diatas diperoleh dari pelaksanaan kegiatan pengelolaan rumah ibadah (DKM) yang dilaksanakan oleh Dewan Masjid Indonesia (DMI) Kabupaten Sumedang.

6.2 Jumlah pengelola rumah ibadah yang dibina

Tabel 3.17
Perbandingan Capaian Indikator
Jumlah pengelola rumah ibadah yang dibina

Uraian	Tahun			Target yang masih perlu di capai
	2021	2022	2023	
Target	26	26	26	-
Realisasi	26	26	26	-
Capaian (%)	100	100	100	-

Berdasarkan tabel di atas, Capaian indikator tahun 2023 adalah sebesar 100% diperoleh dari pelaksanaan kegiatan Imam Besar Masjid Besar di 26 Kecamatan yang dilaksanakan oleh Dewan Masjid Indonesia (DMI) Kabupaten Sumedang.





Transformasi Layanan Digital
Sistem Informasi Kemasjidan
<https://simas.kemenag.go.id>





**SASARAN
KEGIATAN 7**

: Jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik

Untuk mengukur tercapainya sasaran kegiatan ini Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumedang telah menetapkan 1 (satu) Indikator Kinerja yaitu: Jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik, dengan capaian sasaran ini sebesar 100 % dengan target 100% atau capaian kinerja **Baik** sebagaimana dapat dilihat pada tabel 3.19 sebagai berikut:

**Tabel 3.19
Rerata Capaian Sasaran Kegiatan 7**

No	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Satuan	Capaian (%)	Kode/ Kategori
SK.7	1 Jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik	2	2	Kegiatan	100	Baik
Rerata Capaian Sasaran Kegiatan 7					100	Baik

Capaian indikator ini diperoleh dari kegiatan Siaran keagamaan di ruang publik meliputi : siaran keagamaan melalui media radio. Jumlah kegiatan penyiaran agama di Kabupaten Sumedang sebagai berikut :

No	Penyiaran Agama	Jumlah Penyiaran	Keterangan
1.	Dakwah Agama Islam	12 (1 bulan sekali)	Radio RKS
2.	Dakwah Agama Islam	24 (1 bulan 2 kali)	Radio Yusan



Kegiatan Siaran Radio

SASARAN KEGIATAN 8

: Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama

Dalam konteks ini, indikator mengenai moderasi beragama memiliki hubungan yang tidak bisa dipisahkan dengan komitmen kebangsaan, toleransi, anti radikalisme dan kekerasan, serta sikap akomodatif terhadap budaya dan kearifan lokal.

Untuk mengukur tercapainya sasaran kegiatan ini Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumedang telah menetapkan 8 (Delapan) Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK), yaitu (1) Persentase siswa di madrasah/ sekolah keagamaan yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama; (2) Persentase siswa di madrasah yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama; (3) Persentase siswa disekolah umum yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama; (4) Persentase guru/ madrasah yang dibina dalam moderasi beragama; (5) Persentase guru pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama; (6) Persentase guru di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama; (7) Persentase pengawas pendidikan agama di Sekolah



Umum yang dibina dalam moderasi beragama; (8) Persentase pengawas pendidikan agama di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama, dengan capaian sasaran ini sebesar 100 % atau kategori **Baik** sebagaimana dapat dilihat pada tabel 3.20 sebagai berikut:

Tabel 3.20
Rerata Capaian Sasaran Kegiatan 8

No	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Satuan	Capaian (%)	Kode/ Kategori
SK.8	1 Persentase siswa di madrasah/ sekolah keagamaan yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	100	100	%	100	Baik
	2 Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah keagamaan yang bermuatan moderasi beragama	100	100	%	100	Baik
Rerata Capaian Sasaran Kegiatan 8					100	Baik

Terkait dengan Capaian Sasaran Kegiatan Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama dapat dijelaskan pada uraian berikut:

8.1 Persentase siswa di madrasah yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama

Moderasi beragama biasa dipahami sebagai sikap tengah dalam memahami ajaran agama. Dalam Islam, konsep moderasi ini sering dipadankan dengan istilah Islam *wasathiyah*. Dalam kajian Islam secara akademik, Islam *wasathiyah* juga disebut *justly-balanced* Islam, *the middle path* atau *the middle way* Islam, dan Islam sebagai *mediating and balancing power* untuk memainkan peran mediasi dan pengimbang. Pemaknaan ini menunjukkan bahwa Islam *wasathiyah* mengedepankan



pentingnya keadilan dan keseimbangan serta jalan tengah agar tidak terjebak pada sikap keagamaan ekstrem. Selama ini, konsep Islam *wasathiyah* dipahami untuk merefleksikan prinsip *tawassuth* (tengah), *tasāmuḥ* (toleran), *tawāzun* (seimbang), *i'tidāl* (adil), dan *iqtiṣhād* (sederhana).

Tabel 3.21
Perbandingan Capaian Indikator
Persentase siswa di madrasah/sekolah keagamaan yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama

Uraian	Tahun			Target yang masih perlu di capai
	2021	2022	2023	
Target	25%	25%	100	-
Realisasi	25%	25%	100	-
Capaian (%)	100	100	100	-

Berdasarkan tabel di atas, sampai dengan tahun ketiga pada indikator ini tercapai 100%. Capaian indikator tahun 2023 adalah sebesar 100% dari Jumlah siswa madrasah yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama.



Moderasi merupakan sikap jalan tengah atau sikap keragaman yang hingga saat ini menjadi terminologi alternatif di dalam diskursus keagamaan, baik di tingkat global maupun lokal. Moderasi masih dianggap sebagai sikap keragaman yang paling ideal ketika di tengah kemelut



konflik keagamaan mulai memanas. Beberapa prinsip moderasi beragama yang berhubungan dengan konsep Islam *wasathiya*. adalah sebagai berikut:

a. ***Tawassuth* (mengambil jalan tengah)**

Tawassuth adalah pemahaman dan pengamalan agama yang tidak *ifrāth*, yakni berlebih-lebihan dalam beragama dan *tafrīth*, yaitu mengurangi ajaran agama. *Tawassuth* adalah sikap tengah-tengah atau sedang di antara dua sikap, yaitu tidak terlalu jauh ke kanan (fundamentalis) dan terlalu jauh ke kiri (liberalis). Dengan sikap *tawassuth* ini, Islam akan mudah diterima di segala lapisan masyarakat.

b. ***Tawāzun* (berkeseimbangan)**

Tawāzun adalah pemahaman dan pengamalan agama secara seimbang yang meliputi semua aspek kehidupan, baik duniawi maupun ukhrowi, tegas dalam menyatakan prinsip yang dapat membedakan antara *inhirāf* (penyimpangan), dan *ikhtilāf* (perbedaan).

c. ***I'tidāl* (lurus dan tegas)**

Secara bahasa, *i'tidāl* memiliki arti lurus dan tegas, maksudnya adalah menempatkan sesuatu pada tempatnya dan melaksanakan hak dan memenuhi kewajiban secara proporsional. *I'tidāl* merupakan bagian dari penerapan keadilan dan etika bagi setiap muslim.

d. ***Tasāmuḥ* (toleransi)**

Tasāmuḥ merupakan pendirian atau sikap seseorang yang termanifestasikan pada kesediaan untuk menerima berbagai pandangan dan pendirian yang beraneka ragam, meskipun tidak sependapat dengannya. *Tasāmuḥ* atau toleransi ini erat kaitannya dengan masalah kebebasan atau kemerdekaan hak asasi manusia dan tata kehidupan bermasyarakat, sehingga mengizinkan berlapang dada terhadap adanya perbedaan pendapat dan keyakinan dari setiap individu.



e. **Musāwah (Egaliter)**

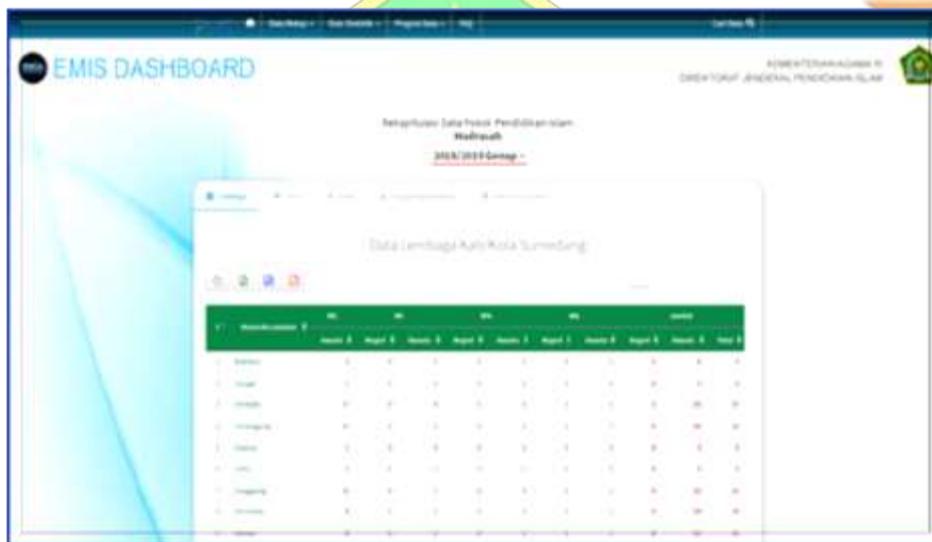
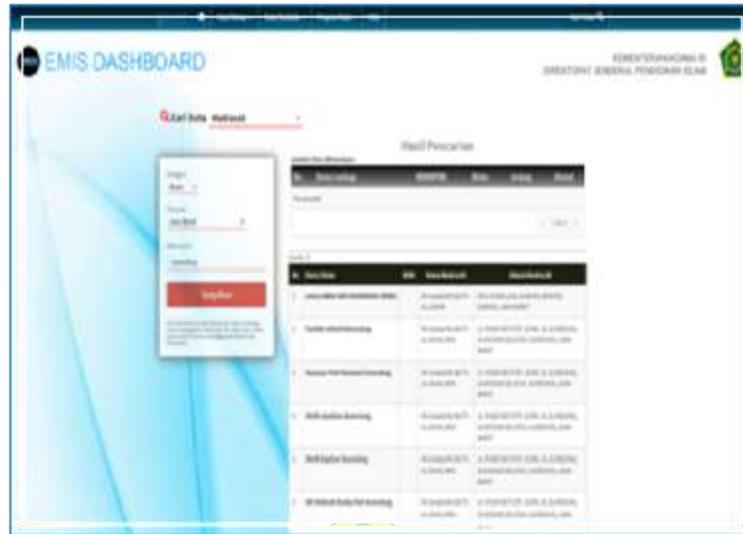
Secara bahasa, *musawah* berarti persamaan. Secara istilah, *musawah* adalah persamaan dan penghargaan terhadap sesama manusia sebagai makhluk Allah. Semua manusia memiliki harkat dan martabat yang sama tanpa memandang jenis kelamin, ras ataupun suku bangsa.

f. **Syurā (musyawarah)**

Kata *Syurā* berarti menjelaskan, menyatakan atau mengajukan dan mengambil sesuatu. *Syurā* atau musyawarah adalah saling menjelaskan dan merundingkan atau saling meminta dan menukar pendapat mengenai sesuatu perkara.



Transformasi Layanan Digital Data Siswa Pendidikan Madrasah <https://emispendis.kemenag.go.id>





**SASARAN
KEGIATAN 9**

: Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama

Pendidikan Islam moderat memiliki 10 nilai dasar yang menjadi indikatornya yakni :

- a. Pendidikan damai, yang selalu menghormati hak asasi manusia dan persaudaran antar ras, bangsa dan kelompok agama.
- b. Pendidikan yang mengembangkan bakat kewirausahaan dan kemitraan.
- c. Pendidikan yang memperhatikan visi profetik Islam yaitu, humanisasi, liberasi untuk berubahan sosial.
- d. Pendidikan yang memuat ajaran toleransi dalam beragama.
- e. Pendidikan yang mengajarkan paham Islam yang menjadi mainstream Islam Indonesia yang moderat.
- f. Pendidikan yang menyeimbangkan antara wawasan intelektual, wawasan spiritual dan akhlak mulia dan keterampilan
- g. Pendidikan yang menghasilkan ulama yang intelek dan intelek yang ulama.
- h. Pendidikan yang menjadi solusi bagi setiap masalah-masalah pendidikan saat ini.
- i. Pendidikan yang menekankan mutu pendidikan secara komprehensif.
- j. Pendidikan yang mampu meningkatkan penguasaan atas bahasa asing.

Untuk mengukur tercapainya Sasaran Kegiatan ini Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumedang telah menetapkan 2 (dua) Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK), yaitu (1) Persentase pesantren yang berwawasan moderat; (2) Persentase peningkatan peserta pendidikan diniyah takmiliyah dan pendidikan Al-Qur'an, dengan capaian sasaran ini sebesar **100 %** atau kategori **Baik** sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:



Tabel 3.29
Rerata Capaian Sasaran Kegiatan 9

No	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Satuan	Capaian (%)	Kode/ Kategori	
SK.09	1	Persentase pesantren yang berwawasan moderat	100	100	%	100	Baik
	2	Persentase peningkatan peserta pendidikan diniyah takmilyah dan pendidikan Al-Qur'an	100	100	%	100	Baik
Rerata Capaian Sasaran Kegiatan 9					100	Baik	

Terkait dengan Capaian Sasaran Kegiatan Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama dapat dijelaskan pada uraian berikut:

9.1 Persentase pesantren yang berwawasan moderat

Sesuai Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2020 Tentang Pendidikan Pesantren. Pendidikan Pesantren adalah pendidikan yang diselenggarakan oleh Pesantren dan berada di





lingkungan Pesantren dengan mengembangkan kurikulum sesuai dengan kekhasan Pesantren dengan berbasis kitab kuning atau dirasah islamiah dengan pola pendidikan muallimin.

Tabel 3.30
Perbandingan Capaian Indikator
Persentase pesantren yang berwawasan moderat

Uraian	Tahun			Target yang masih perlu di capai
	2021	2022	2023	
Target	70%	70%	100	-
Realisasi	70%	70%	100	-
Capaian (%)	100	100	100	-

Berdasarkan tabel di atas, sampai dengan tahun ketiga pada indikator ini tercapai 100%. Capaian indikator tahun 2023 adalah sebesar 100% dari Jumlah pesantren yang berwawasan moderat. Capaian indikator ini didapat dari Pembinaan Pesantren, Evaluasi Program Pesantren, dan tidak adanya kasus yang berkaitan dengan kegiatan pendidikan pesantren.





Transformasi Layanan Digital
Sistem Informasi Keberadaan Pesantren
<https://sitren.kemenaq.go.id>



DAFTAR NAMA-NAMA PESANTREN

No.	Nama Pesantren Di Kabupaten Sumedang
1	Hikmatul Qur`An
2	Manbaul Huda
3	Al-Falah Riyadussolihin Cicabe
4	Kampung Qur'an
5	Miftahul Faaz
6	Miftahunnaja Al-Musri` 1
7	Daarussalam
8	An-Nur
9	Al-Ma`Mur
10	Ibnu Hajar
11	Al-Alawiyah
12	Minhaaju Al-Salaam
13	Kalapa Dua
14	Al-Haruniyah
15	Nurul Islam
16	Cikalama
17	Al-Fathonah
18	Mazaya



No.	Nama Pesantren Di Kabupaten Sumedang
19	Ad-Durus
20	Al-Huda
21	Bunisari Nusa
22	Al-Hasanah
23	Wasiilatul' Ulum
24	Assyarif
25	Pondok Pesantren Nuurush Sholaah
26	Banyu Salam
27	Al-Hikmah
28	Darwatishsholah
29	At-Taubah
30	Al-Ikhlas Al-Musri 1
31	Nurul Iman
32	Sunan Ampel
33	Daarul Huda
34	Nurul Huda Pasirangin
35	Nurul Falah Arrahmat
36	Miftahul Huda Al-Manan
37	Al-Munawwarah
38	Al-Hasyimiyyah
39	Asmaul Husna
40	Darussalam Madinaturrosul
41	Miftahul Falah
42	Fathul Ulum
43	Muhammad Al-Fatih
44	Ar-Raudhoh Al-Musri' 1 Tanjungsari
45	Al-Aziz Cijambu Al-Islamy
46	Manarul Huda Al-Husna
47	Miftahul Falah Tanjungsari
48	Manarul Huda Al-Abqori
49	At-Taufiqiyah
50	Mitra Husnul Khatimah
51	Ridwanul Huda
52	Al-Irfan
53	Al-Mahmud
54	Nuuru Ibaadirrohmaan



No.	Nama Pesantren Di Kabupaten Sumedang
55	Assyari` Atul Uluum
56	Manarul Huda
57	Al-Huda Pasirbiru
58	Miftahus Sa` Adah
59	Daarul Anwar Al-Islami
60	Al-Istiqomah
61	Bunisari 1
62	Bunisari 2
63	Al-Huda
64	Tahfidzul Qur` An Iqomatul Mu'awanah
65	Asy-Syatibiyah
66	Nurul Ulum
67	Gunung Cupu
68	Anas Al-Hajar
69	Al-Buruuj
70	As-Salam
71	Nashoihul Ibad
72	Ma` Had Al-Islami Daarul Falaah
73	Pagelaran li
74	Darul Mujtaba
75	Salafiyah Khaira Ummah
76	Al-Ihya
77	Khoirul Usroh
78	Roudlotul Abidin
79	Darul Ma` Arif
80	Ma`arif Al- Munawaroh
81	Tashdiqul Hayat
82	Muttabi' Asyrofuddin Fatimiyyah
83	Darussalam Sumedang
84	Husnul Khotimah
85	Al-Marzuqiyyah
86	Sirojul Huda
87	Nurrohman
88	Sukasari Uswatun Hasanah
89	An-Nuur
90	Miftahussalam



No.	Nama Pesantren Di Kabupaten Sumedang
91	Zumrotul Muttaqien
92	Minhajul Karomah
93	Riyadhul Huda
94	Syi` Arul Huda
95	Uswatun Hasanah Al-Mubarakah
96	Riyadlul Falah
97	Roudlatul Muftadi` In
98	Al-Ihsan
99	Nurul Iman
100	Miftahul Hasanah
101	Al-Ma` Aarij
102	Darul Hikmah
103	Minhajul Falah
104	Al-Hayah
105	Babakan Bojong
106	Baitul Falah
107	Baburrohmah
108	Al-Ikhlash
109	Nurul Hikmah
110	Daarul Khairat
111	Nurul Huda As-Sa'adah
112	Al-Hikmah
113	Miftahussalam
114	Nuurul Haqq
115	Darussalam
116	Nurul Hikmah
117	Nurul Falah
118	Al-Fitroh
119	Raudhatul Muta` Alimin
120	Raudlatuddawamiyyah
121	Miftahul Hidayah
122	Roudhotul Muta` Alimin Al-Barokah
123	Daarul Qur'an Assyifa
124	Al-Qomary
125	Al-Jauhar
126	Darul Afiah



No.	Nama Pesantren Di Kabupaten Sumedang
127	Al-Muhajirin
128	Miftahul Hidayah
129	At-Tawwabin
130	Manarul Huda
131	Darul Hikmah II
132	Darul Faizin
133	Darul Qur` An Smk Win
134	Al-Muhaajiriin
135	Riyadlul Huda
136	Madkholul Yaqien
137	Al-Karomah
138	Mathla'unnajah
139	Al-Hikamussalafiyah
140	Nurul Yaqin
141	Hubbul Wathon
142	Manbaul Uyun
143	Al-Ma` Arif
144	Bumi Sholawat Hidayatush Shibyan Al-Islamy
145	Darul Muhajirin
146	Tahfidzul Qur` An Al-Hamidiyyah
147	Mahfalut Tullab
148	Asyrofuddin
149	Jamiyyatul Mukhlisin
150	Al-Qur` An Berkah Madani
151	Tarbiyatul Wildan Nihayatul Amal Hubbul Qur` An
152	Nurul Waidziyah As-Satariyah
153	Al-Barokah
154	Manba`UI Huda
155	Darul Qur` An Al-Khudamat
156	Al-Mu` Awanah
157	Raudhatul Ihsan Al-Islamy Kebon Salak Sirnaja
158	Nurussalam Ash-Shomariyah
159	Al-Amanah
160	Salafiyah Miftahul Jannah
161	Al-Istiqomah
162	Riyadlul Mubtadi` In



No.	Nama Pesantren Di Kabupaten Sumedang
163	Muttabi' Miftahulhuda Al-Musri' 1
164	Tanwirul Qulub
165	Citimun Darushshofa
166	Miftahul Huda Al-Musri li
167	Khoerul Umam
168	Darul Qur` An Al-Islami
169	As-Siroojul Munawwar
170	Miftahul Falah
171	At-Tarbiyyah
172	Al-Mustanir Khoirul Huda
173	Darul Hikmah
174	Kreasi Seni Kaligrafi Art Hanjuang Hejo
175	Al-Hikamussalafiyah
176	Darul Falah
177	An-Nahdliyyah
178	Al-Ma'mun
179	As-Siroj
180	Bina Ummah
181	Nurul Hidayah
182	Islam Terpadu Adzkiya Mansyaul Hikam
183	Mansyaul Hikmah
184	Assalaam
185	Miftahul Huda Al-Jauhari
186	Riyadul Aliyah
187	Al-Karomah
188	Manarul Huda
189	Darul Ikhlas
190	Al – Irsyad
191	Al-Hikmah
192	Roudhotul Musthofa
193	Al-Barokah
194	Nurul Hikmah
195	Tarbiyatul Huda
196	As-Sarfah
197	Miftahusshudur
198	Bani Mahfudz



No.	Nama Pesantren Di Kabupaten Sumedang
199	Kampung Santri
200	Hidayatulloh Al-Musri` 1
201	Miftahul Ulum Al-Musri` 1
202	Uluumul Huda Al Musri` 1
203	Islam Internasional Terpadu Asy-Syifaa Wal Mahmuudiyah
204	At-Taufiq
205	Miftahul Hidayah
206	Riyadlul Muttaqien
207	Al-Ba`Ats
208	Imam Ibnu Katsir
209	Roudotul Wildan
210	Al-Ihsan Ihyaa Ussunnah
211	Al-Mubarak
212	Bustanul Wildan
213	Ulumul Qur`An Al-Mustofa
214	Miftahul Barokah
215	Persatuan Islam 40 Sarongge
216	Miftahussa`Adah
217	Misbahul Khoer
218	Miftahus Sa`Adah
219	Barokatussyifa
220	Ad-Daroen
221	Ad-Diroyah
222	Cimareme
223	Riyaadul Falaah
224	Al-Ishlah
225	Minhajul Falah
226	Ummuzzahroo
227	Al-Falaahiyyah
228	Nurul Yaqin
229	Sakinatul Abror
230	Nurul Iman
231	Riyadul Muta`Alimin
232	I`Anatuttolibin
233	Hasanatul Huda
234	Al-Barokah



No.	Nama Pesantren Di Kabupaten Sumedang
235	Al-Husna
236	Al-Ihsan
237	Miftahussudur
238	Al-Ikhlash
239	Roudlotul Muta` Allimin
240	Mathlaunnajah
241	Al-Hikmah
242	Baiturohim
243	Al-Falah
244	Riyadul Fatoniyah
245	Roudlatul Muta` Allimin 2
246	Hifzhul Yaqien
247	Miftahul Karomah
248	Hurriyatul Ummah
249	Al-Qur'an Roudhotul Qur'an
250	Al-Anshor
251	Modern Al-Aqsha
252	Darul Fatwa
253	Al-Falah Jatinangor
254	Darul Hufadz
255	Mahfudiyatul Islamiyah
256	Daarul Uluum
257	Sirojul Huda Al-Qurani
258	Modern Baitunnajah
259	Al-Barokah
260	Al-Ma` Some
261	Mahasiswa Nurul Hakim
262	Miftahul Hasanah Jatinangor
263	Al-Baridji Sukasari
264	Kholafiyah Miftahul Hasanah
265	Riyadh El-Ulum
266	Al-Hidayatussalafiyah
267	Al-Manan
268	Salafiyyah Miftahul Hasanah
269	Miftahul Bariyyah Gunung Manglayang
270	As-Sobandiyah



No.	Nama Pesantren Di Kabupaten Sumedang
271	Al-Basyariyah
272	Jawahirul Huda
273	Al-Majidiyah
274	Daarul Qur` An Sukasari
275	Miftahul Jannah
276	As-Sa` Adah Sukasari
277	Miftaahul Falaah
278	At-Thursina
279	Nurul Ilmi
280	Miftahul Ulum
281	Ziadatul A'lam Asy-Syafiiyah
282	Al-Hidayah
283	Al-Buruj
284	Miftahul Hidayah Al-Mahbub
285	Al-Mubarak
286	Nurul Iman Situhiang
287	Nurul Hidayah
288	Al – Yakin
289	Madinatus Salam
290	At-Tin Binhar
291	Al-Ma'rifat
292	Al-Istiqomah Nurul Iman
293	Imam Bukhari
294	Mutiara Ummah
295	Miftahulhuda Ar Rosyidiyah
296	Daarul Ma'rifah

Sumber: Seksi PD Pontren



FOTO PRASARANA PONDOK PESANTREN

Pondok Pesantren Asmaul Husna



Pondok Pesantren Miftahul Hasanah Sukasari



9.2 Persentase Peningkatan Peserta Pendidikan Diniyah Takmiliyah Dan Pendidikan Al-Qur'an

- Pendidikan Diniyah Nonformal diselenggarakan dalam bentuk:
- madrasah diniyah takmiliyah;
 - pendidikan Al-Qur'an;



- c. majelis taklim; atau
- d. pendidikan keagamaan Islam lainnya.



Kurikulum madrasah diniyah takmiliyah terdiri atas mata pelajaran pendidikan keagamaan Islam yang paling sedikit meliputi:

- a. Al-Qur'an;
- b. Al-Hadits;
- c. Fiqih;
- d. Akhlak;
- e. Sejarah Kebudayaan Islam; dan
- f. Bahasa Arab.



Tabel 3.31
Perbandingan Capaian Indikator
Persentase Peningkatan Peserta Pendidikan Diniyah Takmiliyah Dan
Pendidikan Al-Qur'an

Uraian	Tahun			Target yang masih perlu di capai
	2021	2022	2023	
Target	15%	15%	100	-
Realisasi	15%	15%	100	-
Capaian (%)	100	100	100	-



Berdasarkan tabel di atas Capaian indikator tahun 2023 adalah sebesar 100%. Capaian indikator ini didapat dari Jumlah santri yang terdaftar pada DTA/MDA, kegiatan-kegiatan santri DTA/MDA.

Data Statistik DTA

No.	Uraian	Jumlah	Keterangan
1	DTA/LPQ	2191	Lembaga
2	Guru /Ustad/Ustazah	4.246	Orang
3	Santri	51.193	Santri

Sumber: Seksi PD Pontren



Pendidikan Al-Qur'an diselenggarakan oleh masyarakat, dapat diselenggarakan oleh pesantren, pengurus masjid, organisasi kemasyarakatan Islam, dan lembaga sosial keagamaan Islam lainnya.

Kurikulum pendidikan Al-Qur'an adalah membaca, menulis dan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an, tajwid, serta menghafal doa-doa utama. Pendidik pada pendidikan Al-Qur'an harus memiliki kompetensi membaca Al-Qur'an dengan tartil dan menguasai teknik pengajaran Al-Qur'an.



**Transformasi Layanan Digital
Peserta Pendidikan Diniyah Takmiliyah dan Pendidikan Al-Qur'an**
<https://emispendis.kemenag.go.id>



NO	KABUPATEN/KOTA	PMBES			PMBPS			SIPM			PIR			MST			LPG		
		TOTAL	BAP	%	TOTAL	BAP	%	TOTAL	BAP	%	TOTAL	BAP	%	TOTAL	BAP	%	TOTAL	BAP	%
1	Cianjur	0	0	0,00	0	0	0,00	0	0	0,00	0	0	0,00	0	0	0,00	0	0	0,00
2	Cimanggung	14	27	79,41	2	0	0,00	0	0	0,00	0	0	0,00	41	21	84,44	104	31	29,80
3	Garut	13	14	44,07	0	0	0,00	0	0	0,00	0	0	0,00	75	91	52,44	44	38	41,40
4	Indramayu	0	0	0,00	0	0	0,00	0	0	0,00	0	0	0,00	42	42	100,00	16	11	21,54
5	Kuning	17	7	29,63	0	0	0,00	0	0	0,00	0	0	0,00	11	10	170,34	79	48	34,94
6	Sumedang	11	4	24,47	0	0	0,00	0	0	0,00	0	0	0,00	47	41	115,27	13	14	33,33
7	Sukarejo	4	2	30,00	0	0	0,00	0	0	0,00	0	0	0,00	44	14	40,91	17	14	144,44
8	Sumatrabanda	13	4	28,77	0	0	0,00	0	0	0,00	0	0	0,00	21	7	30,43	10	14	57,14
9	Walisongo	13	4	22,22	0	0	0,00	0	0	0,00	0	0	0,00	12	27	90,00	14	11	44,44
10	Sukabumi	2	2	100,00	0	0	0,00	0	0	0,00	0	0	0,00	11	11	100,00	14	0	0,00
TOTAL		230	183	43,85	2	18	142,50	0	0	0,00	0	0	0,00	481	473	110,39	1.423	371	40,76

SASARAN KEGIATAN 11 : **Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama**

Untuk mengukur tercapainya sasaran kegiatan ini Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumedang telah menetapkan 1 (satu) Indikator Kinerja yaitu: Jumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (contoh Pesparawi, MTQ,STQ,Ustawa, dll), dengan capaian sasaran ini



sebesar 100% dengan target 100% atau capaian kinerja **Baik** sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 3.32
Rerata Capaian Sasaran Kegiatan 11

No	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Satuan	Capaian (%)	Kode/ Kategori
SK.11	1 Jumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (contoh Pesparawi, MTQ, STQ, Ustawa, dll)	1	1	Kegiatan	100	Baik
Rerata Capaian Sasaran Kegiatan 11					100	Baik

Pelaksanaan MTQ berlangsung mulai tanggal 22 sampai dengan 24 November 2023 diikuti oleh 542 kafilah dari 26 kecamatan lingkup Kab. Sumedang.





Tabel 3.33
Perbandingan Capaian Indikator
Jumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama
(contoh Pesparawi, MTQ, STQ, Ustawa, dll)

Uraian	Tahun			Target yang masih perlu di capai
	2021	2022	2023	
Target	1	1	1	-
Realisasi	1	1	1	-
Capaian (%)	100	100	100	-

Berdasarkan tabel di atas, sampai dengan tahun ketiga pada indikator ini tercapai 100%. Capaian indikator tahun 2023 adalah sebesar 100%. Capaian indikator ini didapat dari Jumlah Kegiatan MTQ tahun 2023 tingkat Kabupaten Sumedang.



Pada pelaksanaannya, Sumedang menjadi tuan rumah pertama yang menerapkan sistim digitalisasi MTQ dalam pendaftaran, penilaian, realtime pengumuman nilai, live streaming, sampai informasi all about Sumedang. Sesuai komitmen pemda untuk menjadi "be the first, be the





best and be different", tiga basis pembangunan berupa nilai agama, budaya dan teknologi dielaborasi dalam MTQ.

SASARAN KEGIATAN 12 : **Meningkatnya Kualitas Literasi Khasanah Budaya bernafas Agama**

Untuk mengukur tercapainya sasaran kegiatan ini Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumedang telah menetapkan 1 (satu) Indikator Kinerja yaitu: Jumlah Pengelola perpustakaan agama yang dibina, dengan capaian sasaran ini sebesar 100 % dengan target 100% atau capaian kinerja **Baik** sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 3.34
Rerata Capaian Sasaran Kegiatan 12

No	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Satuan	Capaian (%)	Kode/ Kategori
SK.12	1 Jumlah Pengelola perpustakaan agama yang dibina	1	1	Lembaga	100	Baik
Rerata Capaian Sasaran Kegiatan 12					100	Baik

Indikator untuk mengukur peningkatan Kualitas Literasi Khasanah Budaya bernafas Agama yaitu: Jumlah Pengelola perpustakaan agama yang dibina.





Tabel 3.35
Perbandingan Capaian Indikator
Jumlah Pengelola perpustakaan agama yang dibina

Uraian	Tahun			Target yang masih perlu di capai
	2021	2022	2023	
Target	1	1	1	-
Realisasi	1	1	1	-
Capaian (%)	100	100	100	-

Berdasarkan tabel di atas Capaian indikator tahun 2023 adalah sebesar 100%. Capaian indikator ini didapat dari Jumlah Kegiatan pembinaan perpustakaan agama yang dibina pada Mesjid Agung Kabupaten Sumedang dan melalui Diklat Perpustakaan yang diselenggarakan Balai Diklat Keagamaan Bandung, Kolecer (**Kotak Literasi Cerdas**) bantuan dari pemerintah provinsi Jawa Barat pada Mesjid Besar di 26 Kecamatan wilayah Kabupaten Sumedang.





SASARAN KEGIATAN 13 : **Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan**

Untuk mengukur tercapainya Sasaran Kegiatan ini Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumedang telah menetapkan 4 (empat) Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK), yaitu (1) Persentase lembaga keagamaan yang difasilitasi; (2) Jumlah bimbingan layanan syariah yang disediakan; (3) Jumlah masjid/mushalla yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat; (4) Jumlah SDM Ahli Falakiah yang dibina, dengan capaian sasaran ini sebesar **100 %** atau kategori **Baik** sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.36
Rerata Capaian Sasaran Kegiatan 13

No	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Satuan	Capaian (%)	Kode/ Kategori
SK.13	1 Jumlah sarana dan prasarana layanan peribadatan yang disediakan	5	4	Lembaga	80	Baik
	2 Jumlah bimbingan layanan syariah yang disediakan	2	2	Kegiatan	100	Baik
	3 Jumlah masjid/mushalla yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat	10	13	Lembaga	120	Sangat Baik
Rerata Capaian Sasaran Kegiatan 13					100	Baik

Pemerintah melalui Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumedang, bertanggung jawab untuk memastikan bahwa layanan bidang agama hadir untuk masyarakat. Layanan yang diselenggarakan oleh Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumedang menjadi penting, mengingat sensitifitas isu dalam bidang agama seperti dua mata pisau yang dapat memberikan dampak positif sekaligus dampak negatif. Dalam rangka meningkatkan kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan langkah-langkah yang telah ditempuh antara lain adalah sebagai berikut :



13.1 Jumlah sarana dan prasarana layanan peribadatan yang disediakan

Tabel 3.37
Perbandingan Capaian Indikator
Persentase lembaga keagamaan yang difasilitasi

Uraian	Tahun			Target yang masih perlu di capai
	2021	2022	2023	
Target	20	20	5	-
Realisasi	20	20	4	-
Capaian (%)	100	100	80	-

Berdasarkan tabel di atas Capaian indikator tahun 2023 adalah sebesar 100%. Capaian indikator ini didapat dari:

- Bantuan sarpras ibadah (mukena/sajadah/karpet/tikar) masjid mushalla.
- Pemberian bantuan sarana prasarana rumah ibadah sehat.
- Pemberian bantuan sarana prasarana rumah ibadah.
- Pemenuhan Sarana dan prasarana layanan peribadatan.
- Pembinaan Perwakafan.

13.2 Jumlah bimbingan layanan syariah yang disediakan

Tabel 3.38
Perbandingan Capaian Indikator
Jumlah bimbingan layanan syariah yang disediakan

Uraian	Tahun			Target yang masih perlu di capai
	2021	2022	2023	
Target	1	5	100	-
Realisasi	1	5	100	-
Capaian (%)	100	100	100	-

Berdasarkan tabel di atas Capaian indikator tahun 2023 adalah sebesar 100%. Capaian indikator ini didapat dari:

- Kegiatan Bimbingan Wakaf;



2. Kegiatan Bimbingan Zakat;
3. Kegiatan Sosialisasi Produk Halal.



14.3 Jumlah masjid/mushalla yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat

Tabel 3.39
Perbandingan Capaian Indikator
Jumlah masjid/mushalla yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat



Uraian	Tahun			Target yang masih perlu di capai
	2021	2022	2023	
Target	20	50	10	-
Realisasi	20	50	13	-
Capaian (%)	100	100	120	-

Berdasarkan tabel di atas Capaian indikator tahun 2023 adalah sebesar 100%. Capaian indikator ini didapat dari:

- a. Jumlah Masjid yang difasilitasi pengukuran arah kiblat.
- b. Jumlah Mushola yang difasilitasi pengukuran arah kiblat.





DOKUMEN TASI PENGUKURAN ARAH KIBLAT MASJID DAN MUSHOLA

Tim Kalibrasi Bimas Islam pada Kankemenag Kab. Sumedang, yang dipimpin Euis Yuningsih, S.Pd. didampingi dari unsur KUA, Pemerintahan dan tokoh Masyarakat setempat, melakukan Pengukuran Arah kiblat rencana Pembangunan Masjid Nurul Iman, Dusun Cipondoh RT/RW 10/04, Desa Ranggasari, Kec. Surian, Kabupaten Sumedang.



SASARAN KEGIATAN 14 : **Meningkatnya kualitas pelayanan nikah/rujuk**

Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2016 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Kantor Urusan Agama Kecamatan, dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2, KUA Kecamatan menyelenggarakan fungsi:

- a. pelaksanaan pelayanan, pengawasan, pencatatan, dan pelaporan nikah dan rujuk;
- b. penyusunan statistik layanan dan bimbingan masyarakat Islam;
- c. pengelolaan dokumentasi dan sistem informasi manajemen KUA Kecamatan;
- d. pelayanan bimbingan keluarga sakinah;
- e. pelayanan bimbingan kemasjidan;
- f. pelayanan bimbingan hisab ruykat dan pembinaan syariah;
- g. pelayanan bimbingan dan penerangan agama Islam;



- h. pelayanan bimbingan zakat dan wakaf; dan
i. pelaksanaan ketatausahaan dan kerumahtanggaan KUA Kecamatan.
- Untuk mengukur tercapainya sasaran kegiatan ini Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumedang telah menetapkan Tiga Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan, yaitu 1) Jumlah KUA yang direvitalisasi (SBSN), 2) Jumlah KUA yang ditingkatkan sarana prasarana (RM dan PNBP), 3) Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah, dengan capaian sasaran ini sebesar 106% atau kategori **Sangat Baik** sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.40
Rerata Capaian Sasaran Kegiatan 14

No	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Satuan	Capaian (%)	Kode/ Kategori
SK.14	1 Jumlah KUA yang direvitalisasi (SBSN)	2	4	KUA	120	Sangat Baik
	2 Jumlah KUA yang ditingkatkan sarana prasarana (RM dan PNBP)	26	26	KUA	100	Baik
	3 Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah	1.125	1.420	Pasang	120	Sangat Baik
Rerata Capaian Sasaran Kegiatan 14					105	Sangat Baik

Dalam rangka mendukung kualitas pelayanan nikah/rujuk langkah-langkah yang telah ditempuh antara lain adalah sebagai berikut :

14.1 Jumlah KUA yang direvitalisasi (SBSN)

Revitalisasi KUA merupakan program prioritas Kementerian Agama yang diwujudkan dengan peningkatan sarana prasarana, kualitas sumber daya manusia, sistem informasi, dan sejumlah program afirmatif di KUA yang bermanfaat bagi masyarakat. “Adanya Pusat Pelayanan Keluarga Sakinah (Pusaka Sakinah) merupakan wadah baru untuk memberikan penguatan kepada keluarga sebagai unit terkecil di tangan masyarakat, KUA



berperan dalam menciptakan Keluarga yang Sakinah. Pusaka Sakinah merupakan sebuah Inovasi Program baru Kemenag RI dalam upaya menjaga dan memelihara serta menguatkan ketahanan keluarga,”

Tabel 3.41
Perbandingan Capaian Indikator
Jumlah KUA yang direvitalisasi (SBSN)

Uraian	Tahun			Target yang masih perlu di capai
	2021	2022	2023	
Target	1	1	2	-
Realisasi	1	1	4	-
Capaian (%)	100	100	120	-

Berdasarkan tabel di atas Capaian indikator tahun 2023 adalah sebesar 100%. Capaian indikator ini didapat dari:

Capaian ini didapat dari Peningkatan Tata Ruang Pelayanan pada KUA Kecamatan Sumedang Utara, KUA Kecamatan Cimalaka, KUA kecamatan Jatinangor dan KUA Kecamatan Tanjungsari.

14.2 Jumlah KUA yang ditingkatkan sarana prasarana (RM / PNBPN)

Terdapat beberapa hal yang mendukung peningkatan kualitas pelayanan nikah/rujuk di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumedang, antara lain sebagai berikut :

Setidaknya terdapat 9 (sembilan) indikator yang dijadikan barometer peningkatan kualitas standar pelayanan KUA, yaitu:

- (1). jumlah biaya operasional KUA per bulan;
- (2). jumlah rehabilitasi ringan KUA;
- (3). jumlah pengadaan lahan dan sertifikasi tanah KUA,
- (4). jumlah pembangunan KUA;
- (5). jumlah pengadaan meubelair KUA,
- (6). jumlah pengadaan sarana perkantoran KUA online;
- (7). jumlah sarana transportasi bagi KUA berkebutuhan khusus;
- (8). jumlah pengelola IT dan administrasi KUA terampil; dan



Tabel 3.42
Perbandingan Capaian Indikator
Jumlah KUA yang ditingkatkan sarana prasarana (RM / PNBP)

Uraian	Tahun			Target yang masih perlu di capai
	2021	2022	2023	
Target	1	1	26	-
Realisasi	1	2	26	-
Capaian (%)	100	120	100	-

Berdasarkan tabel di atas Capaian indikator tahun 2023 adalah sebesar 100%. Kategori **Baik**, Capaian indikator ini didapat dari: ditingkatkan sarana dan prasarana melalui Pemeliharaan Gedung dan Bangunan, Modal Peralatan dan Mesin dan BOP KUA Kecamatan.



Foto: KUA yang ditingkatkan sarana prasarana (RM / PNBP)

14.3 Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah

Keluarga yang kuat merupakan salah satu fondasi terpenting dalam pembangunan sumber daya manusia. Keluarga merupakan salah satu komponen utama dalam pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals-SDGs*). Kekuatan suatu bangsa sangat



dipengaruhi oleh kekuatan keluarga, sehingga pembangunan keluarga menjadi kebutuhan dasar negara. Hal ini selaras dengan Misi Presiden dalam Nawacita Kedua, Nomor 1 yaitu Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia.



Tabel 3.43
Perbandingan Capaian Indikator

Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah

Uraian	Tahun			Target yang masih perlu di capai
	2021	2022	2023	
Target	300	992	1.125	-
Realisasi	300	922	1.420	-
Capaian (%)	100	100	120	-

Berdasarkan tabel di atas Capaian indikator tahun 2023 adalah sebesar 100%. Kategori **Sangat Baik** Capaian indikator ini didapat dari:

Bimwin ditargetkan dalam 3 (tiga) kategori, yaitu: (1) Bimbingan Perkawinan Pranikah Reguler (2) Bimbingan Perkawinan Pranikah Mandiri dan (3) Bimbingan Pranikah Usia Remaja Usia Nikah (21 tahun) sebanyak **922** Orang. Mempertimbangkan keterbatasan anggaran maka catin yang dapat dibimbing:



1. Bimbingan yang dilaksanakan oleh KUA bagi calon pengantin secara mandiri.
2. Bimbingan yang dilaksanakan oleh Seksi BIMAS Islam bagi calon pengantin sesuai dengan DIPA/Anggaran.

Setiap pasangan perempuan dan laki-laki yang akan menikah harus memiliki pengetahuan tentang mewujudkan keluarga bahagia, kesadaran bersama dalam membangun keluarga sehat dan berkualitas, kesungguhan dalam mengatasi konflik, serta komitmen dalam menghadapi berbagai tantangan kehidupan global yang semakin berat sebagai prasyarat membangun keluarga yang tangguh.



Kepala Kantor Memberikan Materi pada Bimbingan Kursus Pra Nikah

Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumedang sebagai salah satu *stakeholder* yang memiliki peran dalam membangun dan menguatkan ketahanan keluarga meluncurkan program Bimbingan Perkawinan (Bimwin) sejak tahun 2017. Sasaran program Bimwin meliputi calon pengantin (catin) yang sudah mendaftar nikah dan remaja usia nikah (19-25 tahun) yang belum mendaftar nikah. Bimwin merupakan program prioritas nasional sesuai dengan Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2017 tentang Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas) dan merupakan



revitalisasi program Kursus Calon Pengantin (Suscatin) yang sudah dilaksanakan di KUA selama ini.

Bimbingan Pra Nikah Tahun 2023

Informasi capaian indikator calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah, untuk mewujudkan program percepatan penurunan stunting, sesuai Peraturan Presiden nomor 72 Tahun 2021 Tentang Penurunan Stunting. Peran KUA oleh pemerintah dalam program nasional percepatan penurunan stunting sangat strategis, calon pengantin mendapatkan bimbingan konseling dan pemeriksaan kesehatan dari Puskesmas.





Upaya yang telah dilakukan untuk mempercepat peningkatan standar pelayanan KUA pada Tahun 2023 terakhir di antaranya adalah:

- (1). Standardisasi gedung KUA Kecamatan berdasarkan tipologi melalui program Pembangunan Gedung Balai Nikah dan Manasik Haji dengan Dana SBSN.
- (2). Peningkatan kualitas dan profesionalisme penghulu dan pelaksana administrasi pada KUA melalui pembinaan, melakukan *assesment* kepada calon penghulu, dan memfasilitasi diklat penghulu.
- (3). Peningkatan sarana dan prasarana pelayanan KUA melalui dukungan sistem informasi. Sistem informasi Bimas Islam yang secara online terkoneksi langsung dengan KUA, di antaranya adalah: (1) Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH); (2) Sistem Informasi Masjid (SIMAS); (3) Sistem Informasi Manajemen Penerangan Agama Islam (SIMPENAIS); dan (4) Sistem Informasi Wakaf (SIWAK). Sistem informasi pelayanan publik yang menjadi andalan KUA dalam menyajikan akurasi data terkait pelayanan pencatatan pernikahan adalah SIMKAH berbasis web dan terintegrasi dengan aplikasi Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK). Kinerja pencatatan nikah di KUA Kecamatan berdasarkan SIMKAH sebanyak **9.575** Pasang yang e-nikah tahun 2023.

DAFTAR STATISTIK PERISTIWA NIKAH TAHUN 2023

No	KUA Kecamatan	Jumlah Nikah	Nikah		Jumlah Rujuk	Jumlah Istbat	Jumlah Pencatatan
			Kantor	Bedolan			
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Wado	364	102	262	-	6	370
2	Jatinunggal	379	66	313	-	-	379
3	Darmaraja	313	72	241	-	1	314
4	Cibugel	221	36	185	-	3	224
5	Cisitu	264	101	163	-	-	264
6	Situraja	361	99	262	-	3	364
7	Conggeang	226	89	137	-	37	263
8	Paseh	319	96	223	-	3	322
9	Surian	101	19	82	-	-	101



No	KUA Kecamatan	Jumlah Nikah	Nikah		Jumlah Rujuk	Jumlah Istbat	Jumlah Pencatatan
			Kantor	Bedolan			
1	2	3	4	5	6	7	8
10	Buahdua	301	106	195	-	2	303
11	Tanjungsari	610	209	401	-	6	616
12	Sukasari	302	107	195	-	-	302
13	Pamulihan	516	228	288	-	12	528
14	Cimanggung	694	161	533	-	115	809
15	Jatinangor	615	150	465	-	5	620
16	Rancakalong	366	153	213	-	12	378
17	Sumedang selatan	606	196	410	-	6	612
18	Sumedang utara	837	297	540	-	1	838
19	Ganeas	206	61	145	-	1	207
20	Tanjungkerta	273	43	230	-	1	274
21	Tanjungmedar	241	90	151	-	7	248
22	Cimalaka	473	118	355	-	2	475
23	Cisarua	158	45	113	-	-	158
24	Tomo	199	51	148	-	-	199
25	Ujungjaya	236	77	159	-	-	236
26	Jatigede	171	70	101	-	-	171
Jumlah		9.352	2.842	6.510	-	223	9.575

Sumber : Aplikasi Simkah Web





**Transformasi Layanan Digital
Administrasi Pencatatan Nikah**
<https://simkah4.kemenag.go.id>





SASARAN KEGIATAN 15 : **Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga**

Pusat Layanan Keluarga Sakinah (Pusaka Sakinah) KUA dirancang sebagai Pusat Layanan Keluarga Sakinah (Pusaka Sakinah). Muatan Pusaka Sakinah yaitu: (1) Berkah (Belajar Rahasia Nikah), yang meliputi Bimbingan Perkawinan, Relasi Sehat, dan Ekonomi Keluarga; (2) Kompak (Konsultasi, Mediasi, Pendampingan, dan Advokasi), yang meliputi Penyelesaian Kasus Perselisihan, Perceraian, KDRT, dan Kawin Anak; (3) Lestari (Layanan Bersama Ketahanan Keluarga Indonesia), dan (4) Penurunan Stunting, yang meliputi Pencegahan Kawin Anak, Kesehatan Reproduksi, dan Gizi Keluarga. Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumedang bekerjasama dengan Pemerintah Kabupaten Sumedang dan organisasi masyarakat untuk pencapaian ketahanan keluarga dan penguatan perspektif moderasi beragama berbasis keluarga.

Untuk mengukur tercapainya Sasaran Kegiatan ini Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumedang telah menetapkan 1 (satu) Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK), yaitu Jumlah keluarga yang memperoleh bimbingan dan layanan pusaka sakinah/ kristiani/ bahagia/sukinah/hitta sukhaya, dengan capaian sasaran ini sebesar **100%** atau kategori **Baik** sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.44
Rerata Capaian Sasaran Kegiatan 16

No	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Satuan	Capaian (%)	Kode/ Kategori
SK.15	1 Jumlah keluarga yang memperoleh bimbingan dan layanan pusaka sakinah/ kristiani/ bahagia/sukinah/hitta sukhaya	15	15	Keluarga	100	Baik
Rerata Capaian Sasaran Kegiatan 15					100	Baik



Jumlah keluarga yang memperoleh bimbingan dan layanan pusaka sakinah/kristiani/bahagia/sukinah/hitta sukhaya adalah keluarga dengan kriteria sebagai berikut :

a. Islam

- 1) Piloting program pusaka sakinah
- 2) Keluarga peserta aktif/akseptor Pusaka Sakinah

Tabel 3.45
Perbandingan Capaian Indikator
Jumlah keluarga yang memperoleh bimbingan dan layanan pusaka sakinah/
kristiani/ bahagia/sukinah/hitta sukhaya

Uraian	Tahun			Target yang masih perlu di capai
	2021	2022	2023	
Target	100	60	15	-
Realisasi	100	60	15	-
Capaian (%)	100	100	100	-

Berdasarkan tabel di atas Capaian indikator Jumlah keluarga yang memperoleh bimbingan dan layanan pusaka sakinah tahun 2023 adalah sebesar 100%. Kategori **Baik** Capaian indikator ini didapat dari: jumlah peserta 15 Keluarga.



Data jumlah keluarga yang memperoleh bimbingan dan layanan pusaka sakinah/kristiani/bahagia/sukinah/hitta sukhaya adalah sebagai berikut :



**Jumlah Layanan Pusaka Sakinah
Tahun 2023**

No.	Agama	Jumlah	Keterangan
1.	Islam	15	Keluarga
2.	Kristen	0	
3.	Katolik	0	
4.	Hindu	0	
5.	Budha	0	

SASARAN KEGIATAN 17 : **Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji**

Untuk mengukur tercapainya sasaran kegiatan ini Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumedang telah menetapkan 2 (dua) Indikator Kinerja Satker, yaitu: (1) Persentase pusat layanan haji yang memenuhi standar pelayanan; (2) Persentase calon jemaah haji yang batal diberangkatkan pada tahun bersangkutan yang ditindaklanjuti dengan total capaian sasaran ini sebesar 100% atau kategori **Baik** sebagaimana dapat dilihat dalam tabel 3.46 sebagai berikut:

**Tabel 3.46
Rerata Capaian Sasaran Kegiatan 18**

No	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Satuan	Capaian (%)	Kode/ Kategori
SK.17	1 Persentase pusat layanan haji yang memenuhi standar pelayanan	100	100	%	100	Baik
	2 Persentase calon jemaah haji yang batal diberangkatkan pada tahun bersangkutan yang ditindaklanjuti	0,10	0	%	100	Baik
Rerata Capaian Sasaran Kegiatan 18					100	Baik

Dalam rangka meningkatkan kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggara ibadah umrah dan penyelenggara ibadah haji khusus langkah-langkah yang telah ditempuh adalah sebagai berikut :



18.1 Persentase pusat layanan haji yang memenuhi standar pelayanan

Untuk mengukur tercapainya sasaran kegiatan ini Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumedang telah menetapkan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan, yaitu Jumlah Pelayanan Pendaftaran Kepada Calon Haji tahun 2023 sebanyak **855** Orang tahun 2023.

Tabel 3.47
Perbandingan Capaian Indikator
Persentase pusat layanan haji yang memenuhi standar pelayanan

Uraian	Tahun			Target yang masih perlu di capai
	2021	2022	2023	
Target	80	80	100	-
Realisasi	80	80	100	-
Capaian (%)	100	100	100	-

Berdasarkan tabel di atas Capaian indikator tahun 2023 adalah sebesar 100%. Kategori **Baik** Capaian indikator ini didapat dari beberapa hal yang menjadi faktor meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji adalah Pusat Layanan Haji yang memenuhi standar dengan kriteria sebagai berikut :

- Pembangunan PLHUT;
- Memiliki SOP pelayanan;
- Memiliki perangkat hardware dan jaringan untuk operasi siskohat;
- Memiliki ruang pelayanan penerimaan berkas pendaftaran haji;
- Memiliki alat rekam *biometric*;
- Memiliki ruang penyimpanan arsip.
- Melaksanakan pembinaan baik dengan tatap muka atau online, atau melalui media sosial atau Spanduk.
- Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umrah melakukan monitoring, evaluasi, dan pengawasan, baik ke kantor PPIU, di menu aplikasi Siskohat.



JENIS STANDAR PELAYANAN:

PELAYANAN PENDAFTARAN HAJI REGULER

JAMINAN PELAYANAN
INFORMASI DIBERIKAN DENGAN CEPAT, TEPAT, LENGKAP, DAN DAPAT DIPERTANGGUNGJAWABKAN.

- 1** Pemohon Datang Langsung ke Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumedang Melalui Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umrah
- 2 PERSYARATAN**
 - 2.1** Fotocopi KTP Yang Masih Berlaku / Menitias Lain Yang Sah Sebanyak 5 (lima) Lembar.
 - 2.2** Fotocopi Akte Kelahiran atau Surat Kenal Diri atau Buku Kumpulan Akte Nikah atau Ijazah Sebanyak 4 (empat) Lembar.
- 3 SETORAN AWAL BPIH**
 - 3.1** Setoran BPH Melalui Layanan Satu Atap dengan Bank Yang Tersedia di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumedang.
 - 3.2** Jumlah Setoran Awal Rp. 25.000.000,-
 - 3.3** Calon Jemaah Haji Menstrima Bukri Nomor Validasi Dari Bank Penerima Setoran BPIH.
- 4** Calon Jemaah Haji Mendapat Nomor Porsi Dalam Bentuk Surat Perjalanan Haji (SPH).
- 5 Selesai**

Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan

Melalui Surat Yang Di Tujukan :
Kepada Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumedang
Jalan Kutamaya No. 26 Sumedang
Telp. (0261) 205785

Langsung Melalui :
URL: <https://pmpzi-smd.blogspot.com>

30 Menit

KOTAK PENGADUAN

Hasil Evaluasi dalam Pelayanan dilakukan untuk mengetahui dan mengukur kepuasan Layanan Pendaftaran Haji. Terhadap, Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umrah Pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten untuk membuat kajian analisis dan melakukan perbaikan atas tingkat kepuasan dan tingkat harapan calon jemaah haji, tingkat kepuasan tersebut diukur dengan jenis pelayanan yang diberikan pemerintah kepada calon jemaah. Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) minimal ada 9 unsur yang harus dipenuhi sebagai dasar pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM), yaitu: Persyaratan; Sistem, Mekanisme, dan Prosedur; Waktu Penyelesaian; Biaya/Tarif; Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan;



Kompetensi Pelaksana; Perilaku Pelaksana; Penanganan Pengaduan, Saran, dan Masukan Sarana dan Prasarana.

18.2 Persentase calon jemaah haji yang batal diberangkatkan pada tahun bersangkutan yang ditindaklanjuti

Persentase calon jemaah haji yang batal diberangkatkan pada tahun bersangkutan adalah 100%. Hal ini dikarenakan keluarnya Keputusan Menteri Agama Nomor 405 Tahun 2023 tentang Kuota Haji Indonesia pada Penyelenggaraan Ibadah Haji Tahun 1444 H/2023 M. Jumlah calon jemaah haji yang berangkat sebanyak 843 orang.



SASARAN KEGIATAN 18

: Meningkatkan kualitas pelayanan jemaah haji di asrama haji

Salah satu hal yang mendukung capaian indikator meningkatnya kualitas pelayanan jemaah haji adalah asrama haji yang memenuhi standar pelayanan dengan kriteria memiliki tempat layanan untuk pemberangkatan dan pemulangan jemaah haji ke dan dari embarkasi (Kepdirjen PHU 38/2017 tentang Juknis Pengelolaan Asrama Haji).



Untuk mengukur tercapainya Sasaran Kegiatan ini Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumedang telah menetapkan 1 (satu) Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK), Persentase pelayanan transportasi jemaah haji yang tepat waktu dengan capaian sasaran ini sebesar **100 %** atau kategori **Baik** sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.48
Rerata Capaian Sasaran Kegiatan 18

No	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Target Tahun 2022	Realisasi Tahun 2022	Satuan	Capaian (%)	Kode/ Kategori
SK.18	1 Persentase pelayanan transportasi jemaah haji yang tepat waktu	100	100	%	100	Baik
Rerata Capaian Sasaran Kegiatan 18					100	Baik

Sasaran Kegiatan, yaitu Pelayanan kepada calon jemaah haji yang diberangkatkan tahun 2023 sebanyak 843 Orang.

Tabel 3.49
Perbandingan Capaian Indikator
Persentase pelayanan transportasi jemaah haji yang tepat waktu

Uraian	Tahun			Target yang masih perlu di capai
	2021	2022	2023	
Target	0	100	100	-
Realisasi	0	100	100	-
Capaian (%)	0	100	100	-



Berdasarkan tabel di atas capaian indikator persentase pelayanan transportasi jemaah haji yang tepat waktu tahun 2023 (100%) Kategori **Baik** Capaian indikator ini didapat dari layanan pemberangkatan calon jemaah haji Kabupaten Sumedang ke Embarkasi Kertajati.



Foto : Pelepasan Pemberangkatan Jemaah Haji Tahun 2023
Oleh Pj. Bupati Sumedang



Foto: Jemaah Calon Haji asal Kab. Sumedang, tiba di Embarkasi Kertajati - Indramayu

SASARAN KEGIATAN 19 : Meningkatnya kualitas pembinaan jemaah haji

Untuk mengukur tercapainya Sasaran Kegiatan ini Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumedang telah menetapkan 4 (empat) Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK), yaitu: (1) Persentase petugas haji yang profesional; (2) Persentase jemaah haji yang mengikuti manasik haji; (3) Persentase kasus jemaah haji yang terselesaikan (4) Persentase pembimbing haji yang bersertifikat, dengan total capaian sasaran ini sebesar 100% atau kategori **Baik** sebagaimana dapat dilihat dalam tabel 3.50 sebagai berikut:



Tabel 3.50
Rerata Capaian Sasaran Kegiatan 19

No	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)		Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Satuan	Capaian (%)	Kode/ Kategori
SK.19	1	Persentase petugas haji yang profesional	100	100	%	100	Baik
	2	Persentase jemaah haji yang mengikuti manasik haji	100	100	%	100	Baik
	3	Persentase kasus jemaah haji yang terselesaikan	100	100	%	100	Baik
	4	Persentase pembimbing haji yang bersertifikat	100	100	%	100	Baik
Rerata Capaian Sasaran Kegiatan 19						100	Baik

Calon jemaah haji yang mengikuti manasik haji dengan kriteria :

- a. Mengikuti manasik haji KUA dan Kab/Kota berbasis anggaran PAOH.
- b. Mengikuti manasik di KBIHU
- c. Mengikuti Manasik di KUA

19.1 Persentase petugas haji yang profesional

Rekrutmen petugas pembimbing ibadah haji harapannya bisa langsung berkolaborasi dengan jemaah yang akan berangkat, untuk memberikan bimbingan manasik calon haji. Pentingnya memberikan bimbingan manasik calon haji dalam pelaksanaan ibadah sesuai kondisi jemaah. Sehingga calon jemaah haji bisa memahami pilihan yang tersedia dan bisa menjalankan ibadah sesuai kondisi fisiknya.

Tabel 3.51
Perbandingan Capaian Indikator
Persentase petugas haji yang profesional

Uraian	Tahun			Target yang masih perlu di capai
	2021	2022	2023	
Target	0	100	100	-
Realisasi	0	100	100	-
Capaian (%)	0	100	100	-



Berdasarkan tabel di atas capaian indikator Persentase petugas haji yang profesional tahun 2023 Kategori **Baik** Capaian indikator ini didapat dari hasil seleksi Petugas Haji pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumedang Tahun 2023 terdiri dari:

1. Petugas TPHI Sebanyak 1 Orang
2. Petugas TPIHI Sebanyak 1 Orang
3. Petugas TPHD Sebanyak 1 Orang
4. Petugas Tim Kesehatan 2 Orang
5. Karom dan Karu dari unsur KBIHU.

**Transformasi Layanan Digital
Seleksi Petugas Haji**
<https://haji.kemenag.go.id/petugas>





Foto: Petugas TPIHI dan TPHI Tahun 2023

19.2 Persentase jemaah haji yang mengikuti manasik haji

Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumedang telah menyelenggarakan bimbingan manasik haji di tingkat kabupaten, seiring dengan telah berjalannya kegiatan manasik haji tersebut tidak terkecuali di Kantor Urusan Agama Kecamatan juga menyelenggarakan kegiatan manasik khususnya di Kabupaten Sumedang semua KUA secara



gabungan telah menyelenggarakan yang di mulai dari tanggal 06 sampai 09 Juni 2022, dengan jumlah peserta sebanyak 392 (100%) Calon Jemaah Haji.

Tabel 3.52
Perbandingan Capaian Indikator
Persentase jemaah haji yang mengikuti manasik haji

Uraian	Tahun			Target yang masih perlu di capai
	2021	2022	2023	
Target	0	90	100	-
Realisasi	0	90	100	-
Capaian (%)	0	100	100	-

Berdasarkan tabel di atas capaian indikator Persentase jemaah haji yang mengikuti manasik haji tahun 2023 sebesar 100%. Kategori **Baik**. Capaian indikator ini didapat dari hasil pelaksanaan Bimbingan Hanasik Haji pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumedang dan KUA Kecamatan Tahun 2023 sebagai berikut:

Daftar Layanan Bimbingan Manasik Haji
Tahun 2023

NO	WILAYAH PELAKSANAAN BIMBINGAN MANASIK HAJI DI KUA	JUMLAH CALON HAJI	RATA RATA KEHADIRAN
1	KUA Kec. Jatinangor, Cimanggung, Sukasari	52	100 %
2	KUA Kec. Tanjungsari, Rancakalong, Pamulihan	86	100 %
3	KUA Kec. Sumedang Selatan, Tanjungkerta, Tanjungmedar, Cisarua, Ganeas	60	100 %
4	KUA Kec. Sumedang Utara	82	100 %
5	KUA Kec.Paseh, Buahdua, Cisarua, Tomo, Cimalaka, Ujungjaya	61	100 %
6	KUA Kec.Wado, Situraja, Jatinunggal, Darmaraja, Cisitu, Cibugel, Jatigede	51	100 %
JUMLAH		843	100 %

Sumber: Seksi PHU

Proses manasik haji ini calon jemaah akan mempelajari bagaimana melakukan niat, termasuk rukun dan syarat sebelum melaksanakan haji, apa saja aturan pelaksanaan haji, apa saja yang tidak boleh dilanggar



selama melakukan haji agar ketika pulangya nanti dapat menjadi haji yang mabrur.

“Bimbingan manasik ini untuk memberi bekal kepada para jemaah calon haji agar dalam pelaksanaan ibadah haji dapat melaksanakan ibadah dengan baik dan kembali ke tanah kelahiran mendapatkan predikat haji yang mabrur,”





Foto: Dokumentasi Rangkaian Pelaksanaan Manasik Haji
Tahun 2023 M / 1444 H



Foto: Kegiatan Bimbingan Manasik Calon Haji
Tingkat KUA Kecamatan





19.3 Persentase kasus jemaah haji yang terselesaikan

Rangkuman permasalahan yang sering terjadi kepada JCH sebagaimana disampaikan oleh Petugas Haji.

Tabel 3.53
Perbandingan Capaian Indikator
Persentase kasus jemaah haji yang terselesaikan

Uraian	Tahun			Target yang masih perlu di capai
	2021	2022	2023	
Target	0	100	100	-
Realisasi	0	100	100	-
Capaian (%)	0	100	100	-

Berdasarkan tabel di atas capaian indikator Persentase kasus jemaah haji yang terselesaikan tahun 2023 Kategori **Baik**. Capaian indikator ini didapat dari hasil Laporan Petugas Haji Tahun 2023 sebagai berikut:

1. Permasalahan Jemaah Haji Tersesat

Cara penyelesaiannya: Ketua Kloter mencatat identitas lengkap jemaah haji dan sebab-sebabnya dan Karu/Karom bertugas untuk mencarinya. Selanjutnya pihak Sektor menginformasikan ke Sektor lainnya dengan menyebut ciri jemaah hajinya, nomor kloter dan perkiraan dimana dia berada. Setelah ditemukan jemaah bersangkutan diantarkan jemaah haji ke Sektor yang mewilayahi kloternya.

2. Kehilangan Uang

Cara penyelesaiannya: Jika kehilangan uang di bandara, maka Petugas Haji membuat laporan tertulis dengan saksi karu/karom disampaikan ke Sektor bandara dan jemaah haji yang bersangkutan dinasehati untuk selalu menjaga barang bawaannya.

3. Permasalahan Jemaah Haji Sakit

Adapun cara penyelesaiannya adalah Petugas Haji memantau kondisi kesehatan jemaah haji dan melaporkan kepada Kasi Bimbingan Ibadah bahwa jemaah haji tersebut belum berhram haji/umrah.



Gambar : Pelaksanaan Wukuf



Foto : Kegiatan Jemaah Haji Asal Kabupaten Sumedang,
sedang melakukan Ibadah Wukuf di Arrafah



19.4 Persentase pembimbing haji yang bersertifikat

Sertifikat pembimbing ibadah haji, dalam Undang-undang Nomor 8 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah memberi mandat kepada Kementerian Agama untuk melakukan pembinaan. Salah satu upaya yang dilakukan adalah melakukan sertifikasi petugas dan pembimbing ibadah haji, baik pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji di Dalam Negeri maupun Bimbingan Ibadah Haji di Arab Saudi.

Tabel 3.54
Perbandingan Capaian Indikator
Persentase pembimbing haji yang bersertifikat

Uraian	Tahun			Target yang masih perlu di capai
	2021	2022	2023	
Target	60	60	100	-
Realisasi	60	60	100	-
Capaian (%)	100	100	100	-

Berdasarkan tabel di atas capaian indikator Persentase pembimbing haji yang bersertifikat, tahun 2023 Kategori **Baik**. Capaian indikator ini didapat dari Petugas Pembimbing Haji yang Bersertifikat Tahun 2023.



Foto: Hj. Lilis Santika, Dra. (*Pembawa Pandel*)
Pembimbing Haji Bersertifikat dalam Pelaksanaan Ibadah Haji di Arab Saudi
Tahun 2023





**SASARAN
KEGIATAN 20**

: Meningkatnya Pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu

Untuk mengukur tercapainya Sasaran Kegiatan ini Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumedang telah menetapkan 1 (satu) Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK), yaitu Persentase keberlanjutan layanan (*continuity service*) dengan capaian sasaran ini sebesar **100 %** atau kategori **Baik** sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.55
Rerata Capaian Sasaran Kegiatan 20**

No	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Satuan	Capaian (%)	Kode/ Kategori
SK.20	1 Persentase keberlanjutan layanan (<i>continuity service</i>)	100	100	%	100	Baik
Rerata Capaian Sasaran Kegiatan 21					100	Baik

Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (Siskohat) merupakan media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), sebagai alat pendukung kerja. Setiap data haji yang berhubungan dengan koneksi jaringan dan



data haji di Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah (Ditjen PHU) akan memanfaatkan fasilitas teknologi ini, baik pendaftaran, pembatalan, pelunasan, alih porsi dan terkait dengan haji akan memberdayakan sistem ini untuk validitas data. Siskohat mempunyai jasa besar dalam menciptakan keteraturan terkait penggerakan jemaah haji ke Arab Saudi.

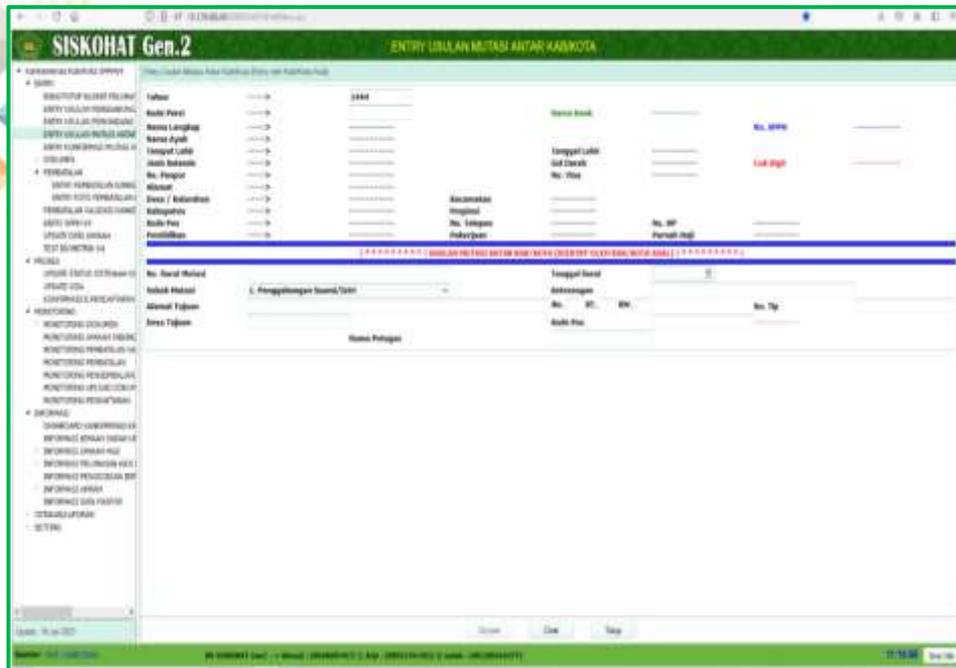
Tabel 3.56
Perbandingan Capaian Indikator
Persentase keberlanjutan layanan (*continuity service*)

Uraian	Tahun			Target yang masih perlu di capai
	2021	2022	2023	
Target	80	80	100	-
Realisasi	100	100	100	-
Capaian (%)	110	110	100	-

Berdasarkan tabel di atas capaian indikator Persentase keberlanjutan layanan (*continuity service*) Capaian indikator tahun 2023 adalah sebesar 100% kategori **Baik**. Capaian indikator ini sesuai dengan Aplikasi SSKOHAT bahwa Tahun 2023 jumlah Pendaftaran Calon Jemaah Haji sebanyak **845** orang. Total Calon Jemaah Haji sampai dengan tahun 2023 sebanyak **14.216** orang dengan masa tunggu 18 (delapan belas) tahun.

Transformasi Layanan Digital Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (Aplikasi SSKOHAT)





**SASARAN
KEGIATAN 21**

: Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat

a. Pengelolaan dan Pendayagunaan Zakat

Dengan mayoritas penduduk Muslim yang mencapai 90 persen lebih, Kabupaten Sumedang memiliki potensi zakat yang sangat besar untuk bisa dimanfaatkan sebagai salah satu instrumen perekonomian Islam yang dapat mendukung tercapainya peningkatan kesejahteraan masyarakat kurang mampu, oleh sebab itu, peran pengelolaan zakat yang transparan, akuntabel dan memberdayakan yang salah satunya di pelopori oleh Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Sumedang sebagai lembaga pengelola zakat dituntut untuk mampu menjalankan peran dan fungsinya secara optimal dalam mengelola dana Zakat, Infak dan Sedekah demi mendukung terwujudnya pengentasan kemiskinan yang menjadi salah satu agenda prioritas Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sumedang.



Tabel 3.24
Rerata Capaian Sasaran Strategis 21

No	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Satuan	Capaian (%)	Kode/ Kategori
SK.21	1 Persentase lembaga zakat yang dibina	100	100	%	100	Baik
Rerata Capaian Sasaran 21					100	Baik

Secara khusus Bupati Sumedang, DR. Donny Ahmad Munir, ST. MM. menyatakan harapannya agar Baznas Sumedang selain mampu berperan meningkatkan kualitas kehidupan keagamaan, juga harus mampu mewujudkan berbagai program pemberdayaan zakat produktif yang diarahkan untuk menciptakan keahlian, mengembangkan wirausaha serta meningkatkan kapasitas dan daya saing masyarakat dalam dunia usaha. Sehingga, Pemkab bersama Baznas Sumedang perlu mewujudkan koordinasi dan kerjasama dalam melaksanakan berbagai program khususnya di bidang pengentasan kemiskinan dan penanggulangan masalah sosial.



Banyak program unggulan yang telah diluncurkan dalam pengelolaan zakat di Sumedang saat ini adalah program Serbu Desa yakni, Formulasi Pemberdayaan Zakat berbasis desa guna mewujudkan kondisi



masyarakat yang sehat, sehat jasmani rohani. Edukatif, cerdas secara intelektual dan spritual. Lingkungan bersih dan asri serta budidaya potensi usaha yang ada di masyarakat. Kami percaya bahwa program Serbu Desa yang telah berkolaborasi dengan Dinas, Instansi terkait akan mampu memberikan dampak yang positif bagi peningkatan kualitas kehidupan masyarakat desa, baik di bidang ekonomi, pendidikan, kesehatan, sosial serta keagamaan,”

Kebijakan dalam pemanfaatan ekonomi keagamaan umat difokuskan pada peningkatan sumber dana dari lembaga ekonomi keagamaan yang dimanfaatkan untuk mendukung pembangunan agama, pendidikan, dan pengentasan kemiskinan melalui strategi sebagai berikut:

- a. penyusunan regulasi dan pendataan lembaga pengelola dana sosial keagamaan dan potensi ekonomi keagamaan umat;
- b. peningkatan pengelolaan, pembinaan dan pemberdayaan dana zakat;
- c. peningkatan pengelolaan aset wakaf;
- d. peningkatan pemberdayaan dan kualitas lembaga dana sumbangan keagamaan Kristen/sumbangan keagamaan Katolik/dharma dana/dana paramitha/dana kebajikan;
- e. peningkatan partisipasi lembaga keuangan dan dunia usaha dalam pemanfaatan dana ekonomi umat dalam rangka ikut mengentaskan kemiskinan;
- f. peningkatan mutu manajemen pengelola dana sosial keagamaan di lembaga dan rumah ibadah; dan
- g. peningkatan sosialisasi dalam pemahaman arti pentingnya dana sosial keagamaan kepada masyarakat.



Gambar Pembinaan UPZ/Baznas

Untuk menjaga dan terus meningkatkan hasil pengelolaan zakat dimaksud, upaya dan strategi yang perlu ditempuh Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumedang adalah sebagai berikut :

- 1) Mewujudkan kualitas sumber daya manusia aparatur BAZNAS Kabupaten Sumedang yang amanah dan profesional;
- 2) Meningkatkan kualitas kelembagaan zakat yang amanah, transparan dan profesional;
- 3) Meningkatkan kesadaran umat dalam berzakat;
- 4) Meningkatkan pengumpulan dan pendayagunaan zakat yang sesuai dengan syariah dan prinsip manajemen modern.





**SASARAN
KEGIATAN 22**

: Meningkatkan pengelolaan aset wakaf

Untuk menciptakan tertib hukum dan administrasi wakaf guna melindungi harta benda wakaf, Undang-Undang ini menegaskan bahwa perbuatan hukum wakaf wajib dicatat dan dituangkan dalam akta ikrar wakaf dan didaftarkan serta diumumkan yang pelaksanaannya dilakukan sesuai dengan tata cara yang diatur dalam peraturan perundang-undangan yang mengatur mengenai wakaf dan harus dilaksanakan. Undang-Undang ini tidak memisahkan antara wakaf ahli yang pengelolaan dan pemanfaatan harta benda wakaf terbatas untuk kaum kerabat (ahli waris) dengan wakaf-khairi yang dimaksudkan untuk kepentingan masyarakat umum sesuai dengan tujuan dan fungsi wakaf.

Untuk mengukur tercapainya sasaran strategis ini Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumedang telah menetapkan 3 (tiga) Indikator Kinerja Satker, yaitu: (1) Persentase lembaga wakaf yang dibina; dan (2) Persentase akta ikrar wakaf yang diterbitkan (KEMENAG KAB/KOTA), (3) dengan total capaian sasaran ini sebesar **99%** atau kategori **Baik** sebagaimana dapat dilihat dalam tabel 3.31 sebagai berikut:

Tabel 3.31
Rerata Capaian Sasaran Strategis 22

No	Indikator Kinerja KanKemenag Kabupaten Sumedang	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Satuan	Capaian (%)	Kategori
SK.22	1 Persentase tanah wakaf yang bersertifikat	54	51	%	94	Baik
Rerata Capaian Sasaran 22					94	Baik

22.1 Persentase tanah wakaf yang bersertifikat

Indikator ini memperoleh capaian kinerja sebesar **94%** dengan kategori **Baik** Tanah Wakaf yang bersertifikat sesuai dengan Aplikasi SIWAK Tahun 2023 sebanyak **3.430** lokasi atau **58%** dari dari target sebesar



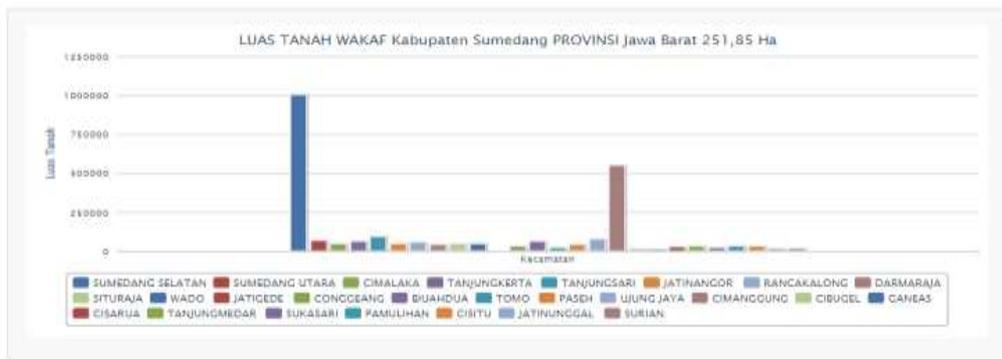
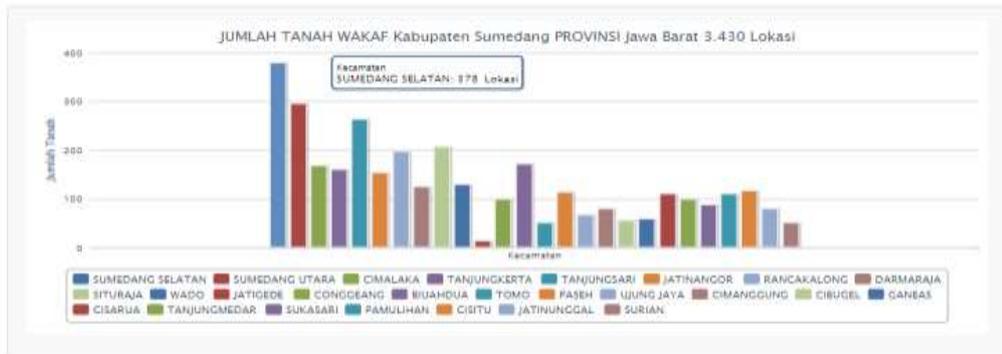
60,00% dari total tanah wakaf yang bersertifikat sebanyak **1.748** Lokasi sehingga capaian indikator sebesar **96%**.

Jumlah Tanah Wakaf
Kabupaten Sumedang - Jawa Barat

No	Kantor Urusan Agama	Jumlah	Luas [Ha]	Sudah Sertifikat		Belum Sertifikat	
				Jumlah	Luas [Ha]	Jumlah	Luas [Ha]
1.	SUMEDANG SELATAN	378	100,16	15	0,44	363	99,73
2.	SUMEDANG UTARA	295	6,83	163	2,88	132	3,95
3.	CIMALAKA	167	4,77	134	3,72	33	1,06
4.	TANJUNGPURBA	159	6,14	142	4,75	17	1,39
5.	TANJUNGSARI	263	9,08	91	2,50	172	6,58
6.	JATINANGOR	153	4,95	25	0,49	128	4,47
7.	RANCAKALONG	197	5,64	156	3,51	41	2,13
8.	DARMAKARA	124	4,15	40	1,01	84	3,14
9.	SITURAJA	207	4,75	102	1,58	105	3,17
10.	WADO	130	4,66	77	2,05	53	2,62
11.	JATIGEDE	14	0,36	0	0,00	14	0,36
12.	CONGGEANG	98	3,04	87	1,68	11	1,36
13.	BIUAHDUA	171	6,45	79	1,68	92	4,77
14.	TOMO	50	2,03	27	0,87	23	1,16
15.	PASEH	113	4,10	94	1,85	19	2,25
16.	UJUNG JAYA	66	7,54	63	7,50	3	0,03
17.	CIMANGGUNG	79	55,14	52	1,41	27	53,73
18.	CIBUGEL	56	1,83	20	0,52	36	1,10
19.	GANEAS	58	1,28	34	0,61	24	0,68
20.	CISARUA	110	2,88	59	1,45	51	1,43
21.	TANJUNGMEDAR	98	3,47	74	2,39	24	1,08
22.	SUKASARI	87	2,26	38	1,06	49	1,19
23.	PAMULIHAN	110	3,37	34	1,02	76	2,35
24.	CISITU	117	3,30	72	1,82	45	1,47
25.	JATINUNGGAL	79	1,96	63	1,51	16	0,45
26.	SURIAN	51	1,93	7	0,63	44	1,30
	Jumlah	3.430	251,85	1.748	48,90	1.682	202,95



Grafik Jumlah dan Luas Tanah Wakaf
Kabupaten Sumedang - Provinsi Jawa Barat



Direktorat Pemberdayaan Zakat dan Wakaf
Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam
Kementerian Agama Republik Indonesia





SASARAN KEGIATAN 23 : **Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif**

Untuk mengukur tercapainya Sasaran Kegiatan ini Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumedang telah menetapkan 3 (tiga) Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK), yaitu: (1) Persentase madrasah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum; (2) Persentase pendidikan diniyah/ muadalah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum; (3) Jumlah madrasah yang melaksanakan program Keagamaan, dengan total capaian sasaran ini sebesar **100%** atau kategori **Baik** sebagaimana dapat dilihat dalam tabel 3.57 sebagai berikut:

Tabel 3.57
Rerata Capaian Sasaran Kegiatan 23

No	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Satuan	Capaian (%)	Kode/ Kategori
SK.23	1 Persentase madrasah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum	100	100	%	100	Baik
	2 Persentase pendidikan diniyah/ muadalah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum	100	100	%	100	Baik
	3 Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan kurikulum yang berlaku	100	100	%	100	Baik
	4 Persentase madrasah/ pendidikan diniyah/ muadalah/sekolah keagamaan yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum	100	100	%	100	Baik
	5 Jumlah madrasah yang melaksanakan program keterampilan/ kejuruan	1	1	Lembaga	100	Baik
Rerata Capaian Sasaran Kegiatan 23					100	Baik



Implikasi penting dari landasan sosiologis adalah bahwa sekolah/madrasah harus dapat mengemban cita-cita, misi, tujuan dan nilai-nilai sosial budaya masyarakat yang berakar dan berkembang sebagai nilai-nilai utama dalam masyarakat. Oleh karena itu, sekolah/madrasah yang baik adalah sekolah/madrasah yang mengemban dan mentransformasikan nilai-nilai sosial masyarakat ke dalam visi, misi, tujuan dan strategi sekolah/madrasah. Sekolah/madrasah yang baik juga harus mampu menginternalisasikan nilai-nilai tersebut ke dalam kurikulum dan pembelajaran.

23.1 Persentase madrasah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum

Pembelajaran inovatif adalah pembelajaran yang lebih bersifat *student centered*. Artinya, pembelajaran yang lebih memberikan peluang kepada siswa untuk mengkonstruksi pengetahuan secara mandiri (*self directed*) dan dimediasi oleh teman sebaya (*peer mediated instruction*). Pembelajaran inovatif biasanya berlandaskan paradigma konstruktivistik membantu siswa untuk menginternalisasi, membentuk kembali, atau mentransformasi informasi baru.

Tabel 3.58

Perbandingan Capaian Indikator
Persentase madrasah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum

Uraian	Tahun			Target yang masih perlu di capai
	2021	2022	2023	
Target	80	80	100	-
Realisasi	80	80	100	-
Capaian (%)	100	100	100	-

Berdasarkan tabel di atas capaian indikator Persentase madrasah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum. Capaian indikator tahun 2023 adalah sebesar 100% kategori **Baik**. Capaian indikator ini didapat dari madrasah yang menerapkan pembelajaran inovatif yaitu sebagai berikut :



- a. Memiliki prosedur yang sistematis untuk memodifikasi perilaku siswa berdasarkan pada asumsi-asumsi tertentu;
- b. Hasil pembelajaran ditentukan secara khusus ialah perubahan perilaku positif siswa;
- c. Penetapan lingkungan pembelajaran secara khusus dan kondusif.
- d. Bisa menetapkan kriteria keberhasilan siswa setelah mengikuti pembelajaran;
- e. Model pembelajaran harus mendorong siswa aktif dan partisipatif terhadap apa yang terjadi dalam lingkungan belajar;
- f. Menerapkan kurikulum merdeka dan KTSP.



Gambar: Kegiatan Bintel Kurikulum Merdeka

Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan vokasi, meliputi penyelarasan program studi/bidang keahlian mendukung pengembangan sektor unggulan dan kebutuhan industri/swasta; penyelarasan kurikulum dan pola pembelajaran sesuai kebutuhan industri; penguatan pembelajaran bahasa asing; penguatan pelaksanaan pendidikan dan pelatihan vokasi sistem ganda (*dual TVET system*) yang menekankan pada penguasaan keterampilan berbasis praktik dan magang di industri; perluasan penerapan *teaching factory/ teaching industry* berkualitas sebagai salah satu sistem pembelajaran standar industri; revitalisasi dan peningkatan



kualitas sarana dan prasarana pembelajaran dan praktek kerja pendidikan.

Statistik Pendidikan Madrasah Tahun 2023

No.	Jenjang	Jumlah Lembaga					
		Status Penyelenggaraan			Status Akreditasi		
		Negeri	Swasta	Jumlah	Sudah	Belum	Jumlah
1	MI	2	62	64	62	2	64
2	MTs	8	72	80	78	2	80
3	MA	2	25	27	27	0	27
JUMLAH		12	159	171	167	4	171

Sumber: Simpatika

Persentase madrasah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum, sesuai dengan jumlah Lembaga Madrasah yang terakreditasi sebesar 97% Persen dengan kategori **Baik**.



23.2 Persentase madrasah/ pendidikan diniyah/ muadalah/sekolah keagamaan yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum

Pendidikan keagamaan Islam merupakan bagian penting dari kehidupan masyarakat Islam di Indonesia. Mushalla, surau, madrasah



keagamaan ataupun kelompok-kelompok pengajian dalam bentuk kajian taklim dan lainnya, merupakan buah dari proses institusionalisasi pendidikan keagamaan yang begitu kuat dimasyarakat yang sudah berjalan sejak lama, bahkan sebelum kemerdekaan. Semangat dan perjuangan masyarakat tersebut patut diberi apresiasi terutama oleh Pemerintah.

Tabel 3.59
Perbandingan Capaian Indikator
Persentase madrasah/ pendidikan diniyah/ muadalah/sekolah keagamaan yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum

Uraian	Tahun			Target yang masih perlu di capai
	2021	2022	2023	
Target	25	25	100	5
Realisasi	25	25	100	-
Capaian (%)	100	100	100	-

Berdasarkan tabel di atas capaian indikator Persentase madrasah/ pendidikan diniyah/ muadalah/sekolah keagamaan yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum. Capaian indikator tahun 2022 adalah sebesar **100%** kategori **Baik**. Capaian indikator ini didapat dari pendidikan diniyah yang menerapkan pembelajaran inovatif mempunyai nuansa sebagai berikut.

1. Menyeluruh dan berkesinambungan.
2. Beragam dan terpadu;
3. Berpusat pada potensi dan kebutuhan santri;
4. Tanggap terhadap perkembangan ilmu;
5. Relevan dengan kebutuhan masyarakat.

Sebagai bagian dari pendidikan keagamaan dan sistem pendidikan nasional, Madrasah Diniyah Takmiliyah (MDT) menjadi pilar utama pembangunan bangsa dalam menyiapkan generasi mendatang yang mempunyai pengetahuan agama, berwawasan dan mempunyai keterampilan hidup yang memadai dan berkarakter mulia berkat penghayatan yang mendalam terhadap ajaran Islam.

Madrasah Diniyah Takmiliyah mempunyai 3 (tiga) jenjang tingkatan, yaitu: (a) Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) atau dasar



dengan masa belajar 4 (empat) tahun; (b) Madrasah Diniyah Takmiliyah Wusha (MDTW) atau menengah pertama dengan masa belajar 2 (dua) tahun; dan (c) Madrasah Diniyah Takmiliyah Ulya (MDTU) atau menengah dengan masa belajar 2 (dua) tahun.



Senin, 03 Juli 2023.

Wisuda Santri TPQ dan TKQ Wilayah Kecamatan Sumedang Selatan, Sumedang Utara, Cimilaka dan Ganeas, yang bertempat di Aula Kemenag Kab. Sumedang

Ketiga jenis Madrasah Diniyah Takmiliyah tersebut mempunyai keleluasaan dalam teknis pelaksanaannya dengan tetap berpedoman pada ketentuan dasar yang ditetapkan baik dari segi penjenjangan, kurikulum maupun sistem administrasi dan ketatausahaannya.

Kurikulum merupakan unsur *elementer* dalam pendidikan, selain guru dan peserta didik. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Kurikulum Madrasah Diniyah Takmiliyah yang berlaku sekarang ini adalah kurikulum Madrasah Diniyah Tahun 1983 yang diadaptasikan dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang didasarkan pada ketentuan-ketentuan yang ditetapkan dalam PP No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dan PP No.55 Tahun 2007 Tentang Pendidikan Agama dan Keagamaan. Kenyataan bahwa sejak semula



masing-masing Madrasah Diniyah Tamiliyah yang dikembangkan di berbagai daerah mempunyai karakteristik dan kekhasan tersendiri menjadi kekuatan bagi penerapan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan lokal maupun nasional. Kurikulum Madrasah Diniyah Tamiliyah ini disusun sesuai dengan jenjang pendidikan yang ada yaitu:

1. Kurikulum Madrasah Diniyah Tamiliyah Awwaliyah (MDTA) yang ditempuh dalam 4 (empat) tahun masa belajar, dari kelas 1 hingga kelas 4, dengan 18 jam pelajaran per minggu.
2. Kurikulum Madrasah Diniyah Tamiliyah Wustha (MDTW) yang ditempuh dalam 2 (dua) tahun masa belajar (kelas 1 dan 2) dengan 18 jam pelajaran dalam seminggu.
3. Kurikulum Madrasah Diniyah Tamiliyah Ulya (MDTU) yang ditempuh dalam 2 (dua) tahun masa belajar (kelas 1 dan 2) dengan jumlah 18 jam pelajaran dalam seminggu.





Pengelolaan dan pengembangan kurikulum Madrasah Diniyah Tamiliyah berpegang pada prinsip kesatuan dalam kebijakan dan keberagaman dalam pelaksanaan. Kesatuan dalam kebijakan berarti bahwa kurikulum Madrasah Diniyah Tamiliyah yang ditetapkan merupakan kurikulum dasar yang dijadikan acuan bagi kegiatan pembelajaran Madrasah Diniyah Tamiliyah dan pencapaian hasilnya. Keberagaman dalam pelaksanaan berarti bahwa pelaksanaan kurikulum Madrasah Diniyah Tamiliyah dapat dilakukan dengan berbagai metode yang sesuai dengan kondisi daerah dan kemampuan masing-masing Madrasah Diniyah Tamiliyah.

STATISTIK DATA LEMBAGA MDA/DTA TAHUN 2023

No	Kecamatan	Jumlah Lembaga	Jumlah Guru		Jumlah Santri	
			L	P	L	P
1	Wado	37	55	71	751	761
2	Jatinunggal	39	45	126	738	830
3	Darmaraja	22	29	53	648	666
4	Cibugel	24	41	69	345	396
5	Cisitu	36	38	122	884	839
6	Situraja	44	57	161	1.216	1.135
7	Surian	11	14	37	319	303
8	Paseh	28	26	115	1.098	1.069
9	Conggeang	13	24	50	223	431
10	Buahdua	17	22	46	458	491
11	Tanjungsari	70	122	217	1.969	2.047
12	Sukasari	41	60	107	805	839
13	Pamulihan	61	75	180	1.385	1.413
14	Cimanggung	40	83	151	1.130	1.119
15	Jatinangor	58	74	170	1.130	1.288
16	Rancakalong	44	62	106	949	982
17	Sumedang Selatan	48	65	163	1.439	1.332
18	Sumedang Utara	63	194	374	568	2.995
19	Ganeas	19	32	77	506	424
20	Tanjungkerta	29	36	117	602	667
21	Tanjungmedar	23	33	62	548	560
22	Cimalaka	40	51	155	1.028	1.094
23	Cisarua	14	20	35	295	269
24	Tomo	10	8	30	240	275
25	Ujungjaya	18	24	48	382	483



No	Kecamatan	Jumlah Lembaga	Jumlah Guru		Jumlah Santri	
			L	P	L	P
26	Jatigede	12	32	31	336	324
JUMLAH		861	1.286	2.756	19.390	22.365
JUMLAH TOTAL		861	4.042		34.107	

Sumber: Emis PD Pontren

23.5 Jumlah madrasah yang melaksanakan program keterampilan/kejuruan

Madrasah memiliki karakteristik yang beragam, yaitu madrasah negeri, madrasah swasta yang dikelola masyarakat, madrasah berbasis pesantren, madrasah akademik, madrasah program keagamaan, madrasah vokasi/kejuruan, madrasah program keterampilan dan lain-lain. Keragaman madrasah ini berpengaruh pada implementasi kurikulum di madrasah. Karena itu, madrasah dapat berinovasi dalam mengimplementasikan kurikulum madrasah sesuai dengan ciri khas madrasah nya.

Dalam rangka meningkatkan mutu dan daya saing madrasah, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumedang mengembangkan madrasah dalam bentuk: madrasah akademik, madrasah keagamaan, madrasah vokasi/kejuruan, madrasah plus keterampilan, dan madrasah unggulan lainnya. Madrasah telah banyak melakukan inovasi dalam pengembangan implementasi kurikulum madrasah untuk mewujudkan keunggulan-keunggulan tersebut. Oleh karena itu Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumedang terus mendorong dan memberikan ruang inovasi dan kreatifitas kepada satuan pendidikan madrasah.



Tabel 3.60
Perbandingan Capaian Indikator
Jumlah madrasah yang melaksanakan program Keagamaan

Uraian	Tahun			Target yang masih perlu di capai
	2021	2022	2023	
Target	0	5	1	-
Realisasi	0	5	1	-
Capaian (%)	100	100	100	-

Berdasarkan tabel di atas capaian indikator Jumlah madrasah yang melaksanakan program Keagamaan. Capaian indikator tahun 2023 adalah sebesar **100%** kategori **Baik**. Capaian indikator ini didapat dari :

1. MTs. Darul Hikmah berafiliasi dengan Pesantren.
2. MTsS Asrofuddin berafiliasi dengan Pesantren.
3. MAS Asrofuddin berafiliasi dengan Pesantren.



Foto: Madrasah yang melaksanakan program Keagamaan



SASARAN KEGIATAN 24 : Meningkatkan kualitas penilaian pendidikan

Untuk mengukur tercapainya Sasaran Kegiatan ini Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumedang telah menetapkan 6 (enam) Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK), yaitu: (1) Persentase guru dimadrasah/ sekolah keagamaan yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan; (2) Persentase ustadz di pendidikan madrasah/ pendidikan diniyah/ muadalah yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan; (3) Persentase guru Pendidikan Agama Islam (PAI) yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan; (4) Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada madrasah/Pendidikan Keagamaan; (5) Jumlah penyelenggaraan asesmen kompetensi siswa sekolah/madrasah keagamaan; (6) Persentase siswa yang mengikuti asesmen kompetensi, dengan total capaian sasaran ini sebesar **100%** atau kategori **Baik** sebagaimana dapat dilihat dalam tabel 3.61 sebagai berikut:

Tabel 3.61
Rerata Capaian Sasaran Kegiatan 24

No	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Satuan	Capaian (%)	Kode/ Kategori
SK.24	1 Persentase guru dimadrasah/ sekolah keagamaan yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	100	100	%	100	Baik
	2 Persentase ustadz di pendidikan madrasah/ pendidikan diniyah/ muadalah yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	100	100	%	100	Baik
	3 Persentase guru PAI yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	99	100	%	101	Sangat Baik
	4 Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada	4	4	Penghargaan	100	Baik



No	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Satuan	Capaian (%)	Kode/ Kategori
	madrasah/Pendidikan Keagamaan					
5	Jumlah penyelenggaraan asesmen kompetensi siswa sekolah/madrasah keagamaan	2	2	Kegiatan	100	Baik
6	Persentase siswa yang mengikuti asesmen kompetensi	97	100	%	100	Baik
Rerata Capaian Sasaran Kegiatan 24					100	Baik

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai. Dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Kepala Madrasah adalah Guru Pegawai Negeri Sipil yang diberi tugas untuk memimpin dan mengelola satuan pendidikan yang meliputi Raudhatul Athfal (RA), Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiah (MTs), Madrasah Aliyah (MA).

Pengawas Madrasah adalah Guru Pegawai Negeri Sipil yang diangkat dalam jabatan fungsional pengawas satuan pendidikan yang bertugas, bertanggungjawab, dan wewangnya melakukan pengawasan akademik dan manajerial pada madrasah.

Capaian Kinerja adalah hasil kerja yang dicapai oleh setiap Pegawai berdasarkan laporan kinerja setiap bulan. Jam Kerja adalah ukuran yang telah ditentukan bagi Pegawai dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.

Kelas Jabatan adalah klasifikasi jabatan dalam suatu organisasi yang didasarkan hasil evaluasi jabatan struktural dan fungsional dalam suatu unit organisasi pada Kementerian Agama yang digunakan sebagai dasar pemberian Tunjangan Kinerja.



24.1 Persentase guru dimadrasah/sekolah keagamaan yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan

Tunjangan Profesi Guru adalah tunjangan yang diberikan kepada guru yang memiliki sertifikat pendidik sebagai penghargaan atas profesinya.

Tunjangan Kinerja adalah tunjangan yang diberikan kepada pegawai di lingkungan Kementerian Agama yang pelaksanaannya sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 130 Tahun 2018 tentang Tunjangan Kinerja Pegawai di Lingkungan Kementerian Agama.

Tabel 3.62
Perbandingan Capaian Indikator
Persentase guru dimadrasah/ sekolah keagamaan yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan

Uraian	Tahun			Target yang masih perlu di capai
	2021	2022	2023	
Target	80	80	100	-
Realisasi	80	80	100	-
Capaian (%)	100	100	100	-

Berdasarkan tabel di atas capaian indikator Persentase guru dimadrasah/ sekolah keagamaan yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan. Capaian indikator tahun 2023 adalah sebesar 100% kategori **Baik**. Capaian indikator ini didapat dari :

Tunjangan Kinerja diberikan setiap bulan kepada guru madrasah yang berstatus PNS atau calon PNS atau tunjangan profesi guru. Tunjangan Kinerja Guru Madrasah dihitung berdasarkan:

- a. kehadiran kerja; dan
 - b. capaian kinerja harian dan bulanan.
4. Pengurangan Tunjangan Kinerja diberlakukan kepada:
- a. guru yang tidak masuk kerja tanpa alasan yang sah;
 - b. guru yang terlambat masuk kerja tanpa alasan yang sah;
 - c. guru yang pulang sebelum waktunya tanpa alasan yang sah;
 - d. guru yang tidak berada di tempat kerja antara waktu masuk kerja dan waktu pulang kerja tanpa penugasan atau izin tertulis dari atasan langsung;



- e. guru yang tidak melakukan rekam kehadiran elektronik masuk kerja dan atau pulang kerja tanpa alasan yang sah.

Statistik
Guru RA/Madrasah

Jumlah Guru RA/Madrasah											
JENJANG	Status Kepegawaian				Sudah Sertifikasi				Belum Sertifikasi		
	PNS	PPPK	Non PNS	JML	PNS	PPPK	Non PNS	JML	PNS	Non PNS	JML
RA	22	0	627	649	21	0	155	176	1	472	473
MI	169	17	571	740	157	17	218	375	12	353	365
MTs	214	9	942	1156	201	9	324	525	13	618	631
MA	90	5	293	383	70	5	73	143	20	220	240
	495	31	2.433	2.928	449	31	770	1.219	46	1.663	1.709

Sumber Simpatika Tahun 2023

Dari data tabel statistik diatas Persentase guru di RA/madrasah/sekolah keagamaan yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan sebesar 42%.

24.2 Persentase ustadz di pendidikan madrasah/ pendidikan diniyah/ muadalah yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan

Pendidik pada satuan pendidikan diniyah harus memenuhi kualifikasi dan persyaratan sebagai pendidik profesional sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Tabel 3.63
Perbandingan Capaian Indikator

Persentase ustadz di pendidikan madrasah/ pendidikan diniyah/ muadalah yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan

Uraian	Tahun			Target yang masih perlu di capai
	2021	2022	2023	
Target	75	75	100	-
Realisasi	75	75	100	-
Capaian (%)	100	100	100	-

Berdasarkan tabel di atas capaian indikator Persentase ustadz di pendidikan madrasah/ pendidikan diniyah/muadalah yang dinilai



kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan. Capaian indikator tahun 2023 adalah sebesar **100%** kategori **Baik**. Capaian indikator ini didapat dari :

1. Tunjangan insentif guru diniyah DTA,TPQ,TPA dari Pemerintah Kabupaten Sumedang melalui Dinas Pendidikan.
2. Tunjangan insentif guru diniyah dari Kantor Wilayah Kementerian Agama Jawa Barat:
 - a. Guru Pesantren 4 orang @Rp.3.000.000/ tahun.
 - b. Guru TPA/BKPRI 20 orang @ Rp.3.000.000/tahun.
 - c. Guru TPQ/FKPQ 10 orang @ Rp.3.000.000/tahun.
 - d. Guru DTA/FKDT 24 orang @ Rp.3.000.000/tahun.

STATISTIK DATA DTA/TPQ/TPA TAHUN 2023

No	Uraian	Jumlah Lembaga MDT/LPQ	Jumlah Pendidik	Jumlah Santri
1	26 Kecamatan	2.191	4.246	51.193
JUMLAH TOTAL		2.191	4.246	51.193

Sumber: Emis PD Pontren





24.3 Persentase guru PAI yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan

Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 7180 Tahun 2018 tentang petunjuk teknis Penyaluran Tunjangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam.

Tabel 3.64
Perbandingan Capaian Indikator
Persentase guru pendidikan agama yang dinilai kinerjanya
sebagai dasar penetapan tunjangan

Uraian	Tahun			Target yang masih perlu di capai
	2021	2022	2023	
Target	100	100	100	-
Realisasi	100	100	100	-
Capaian (%)	100	100	100	-

Berdasarkan tabel di atas capaian indikator Persentase guru pendidikan agama yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan.



Capaian indikator tahun 2023 adalah sebesar **100%** kategori **Baik**.

Capaian indikator ini didapat dari :

1. Guru meliki sertifikat pendidik bidang strudi PAI dapat mengajar bidang studi PAI di seluruh jenjang pendidikan.
2. Alokasi waktu mengajar untuk 1 JTM, SD/ sederajat 35 menit, SMA/SMK/ Sederajat 45 Menit.
3. Basis penghitungan jumlah JTM adalah berdasarkan rombongan kelas. Satu rombel pada jenjang SD diakui 4 JTM/Minggu sedangkan pada jenjang SMP/SMA/SMK/SLB Minggu.
4. Memenuhi beban kerja guru minimal 24 (dua puluh empat) jam tatap muka.
5. GPAI yang telah memenuhi kriteria penerima tunjangan profesi wajib memastikan dokumen persyaratan telah terunggah atau tercetak pada SIAGA.
6. Melakukan Presensi Harian Pegawai.
7. Menyusun Laporan Kinerja Harian (LKH) secara elektronik.
8. Menyusun PKG.
9. Menyusun Laporan SKP / Pengelolaan Kinerja Pegawai.



Data Statistik
Guru Pendidikan Agama Islam

Jumlah Guru Pendidikan Agama Islam				
Jumlah Guru PAI			Sudah Sertifikasi	Belum Sertifikasi
PNS Kemenag	Guru PAI Penda	Jumlah		
76	1059	1.135	635	770

Sumber Aplikasi SIAGA Tahun 2023



24.4 Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada madrasah/ Pendidikan Keagamaan

Sesuai Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 990 Tahun 2021 Tentang Pedoman Pemberian Penghargaan dan Sanksi Bagi Pelaksana Pelayanan Publik dan Pemberian Kompensasi Bagi Penerima Pelayanan Publik.

Tabel 3.65
Perbandingan Capaian Indikator
Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada madrasah/ Pendidikan Keagamaan

Uraian	Tahun			Target yang masih perlu di capai
	2021	2022	2024	
Target	4	4	4	-
Realisasi	4	9	4	-
Capaian (%)	100	110	100	-

Berdasarkan tabel di atas capaian indikator Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada madrasah/ Pendidikan Keagamaan Capaian indikator tahun 2023 adalah sebesar **100%** kategori **Baik**. Capaian indikator ini didapat sesuai Keputusan Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumedang Nomor 2649 Tahun 2023



Tentang Pemberian Penghargaan Kepada Pegawai Berprestasi Pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumedang.



foto Penyerahan Penghargaan Kepada Guru
oleh Bupati Sumedang





25.5 Jumlah penyelenggaraan asesmen kompetensi siswa sekolah/madrasah keagamaan

AKMI merupakan asesmen kompetensi literasi siswa madrasah yang mencakup literasi membaca, literasi sains, literasi numerasi, dan literasi sosial budaya. Hasil AKMI memberi informasi tentang tingkat kemampuan siswa dalam berliterasi dan berpikir kritis untuk kemudian membantu guru dalam melakukan perbaikan pembelajaran di kelas.

Tabel 3.66
Perbandingan Capaian Indikator
Jumlah penyelenggaraan *asesmen* kompetensi siswa sekolah/
madrasah keagamaan

Uraian	Tahun			Target yang masih perlu di capai
	2021	2022	2023	
Target	2	2	2	-
Realisasi	2	2	2	-
Capaian (%)	100	100	2	-

Berdasarkan tabel di atas capaian indikator Jumlah penyelenggaraan *asesmen* kompetensi siswa sekolah/ madrasah keagamaan. Capaian indikator tahun 2023 adalah sebesar **100%** kategori **Baik**. Capaian indikator ini didapat dari:

1. Terselenggaranya pelaksanaan Asesemen siswa MI, MTs, MA semester I.
2. Teselenggaranya pelaksanaan Asesemen siswa MI, MTs, MA semester II.



Foto Kegiatan Assesmen Siswa Jenjang MI 2023

AKMI untuk bisa mensukseskan setiap tahapan prosesnya, upaya Kemenag membantu peserta didik untuk tumbuh menjadi manusia sehat, cerdas dan akan membawa kesejahteraan bangsa.

“Tujuan pendidikan adalah menghadirkan masyarakat sejahtera atau juga dikenal dengan istilah *well being*. Masyarakat sejahtera ditandai dengan kemampuan untuk beradaptasi,”



Foto Kegiatan Assesmen Siswa Jenjang MTs 2023



Hasil asesmen tersebut dapat digunakan oleh guru dan madrasah untuk memperbaiki layanan pendidikan yang dibutuhkan peserta didik sebagai dasar untuk menyusun suatu rancangan pembelajaran, untuk mewujudkan madrasah yang mandiri berprestasi melalui upaya-upaya konstruktif, seperti Asesmen Kompetensi Madrasah Indonesia ini.



Foto Kegiatan Assesmen Siswa Jenjang MA 2023

24.6 Persentase siswa yang mengikuti asesmen kompetensi

Asesmen Kompetensi Madrasah Indonesia (AKMI) merupakan penilaian kompetensi mendasar terhadap seluruh murid madrasah jenjang MI, MTs dan MA sebagai alat ukur untuk mengembangkan kapasitas diri dan berpartisipasi positif pada masyarakat. “AKMI tingkat MI tahun 2023. AKMI mengukur tingkat literasi membaca, literasi numerasi, literasi sains, literasi sosial budaya.

Tabel 3.67
Perbandingan Capaian Indikator
Persentase siswa yang mengikuti asesmen kompetensi

Uraian	Tahun			Target yang masih perlu di capai
	2021	2022	2023	
Target	80	100	100	-
Realisasi	80	100	100	-



Capaian (%)	100	100	100	-
-------------	-----	-----	-----	---

Berdasarkan tabel di atas capaian indikator Persentase siswa yang mengikuti asesmen kompetensi. Capaian indikator tahun 2023 adalah sebesar **100%** kategori **Baik**. Capaian indikator ini didapat dari:



SASARAN KEGIATAN 25 : **Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran**

Untuk mengukur tercapainya Sasaran Kegiatan ini Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumedang telah menetapkan 2 (dua) Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK), yaitu: (1) Persentase madrasah/pendidikan diniyah/ muadalah yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran; (2) Persentase mata pelajaran yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran, dengan total capaian sasaran ini sebesar **100%** atau kategori **Baik** sebagaimana dapat dilihat dalam tabel 3.68 sebagai berikut:



Tabel 3.68
Rerata Capaian Sasaran Kegiatan 26

No	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Satuan	Capaian (%)	Kode/ Kategori	
SK.25	1	Persentase madrasah/ pendidikan diniyah/ muadalah yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran	25	25	%	100	Baik
	2	Persentase mata pelajaran yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran	25	25	%	100	Baik
Rerata Capaian Sasaran Kegiatan 26					100	Baik	

Terkait dengan Capaian Sasaran Kegiatan Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran dapat dijelaskan pada uraian berikut:

25.1 Persentase madrasah/ pendidikan diniyah/ muadalah yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran

Pembelajaran E-Learning (*Electronic Learning*) ialah proses belajar dengan menggunakan web (*website*) atau yang populer disebut disebut dengan WBE (*Web Based Learning*). Pembelajaran berbasis web ini dapat diakses dengan jaringan internet. Dari penjelasan tersebut dapat dipahami secara sederhana bahwa semua pembelajaran yang memanfaatkan internet dalam proses pembelajaran dan dapat dirasakan oleh orang yang mengikuti, maka kegiatan pembelajaran tersebut dapat dikatakan dengan pembelajaran berbasis web, dan media lainnya.



Tabel 3.69
Perbandingan Capaian Indikator
Persentase madrasah/ pendidikan diniyah/ muadalah
yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran

Uraian	Tahun			Target yang masih perlu di capai
	2021	2022	2024	
Target	25	25	10	-
Realisasi	25	25	10	-
Capaian (%)	100	100	10	-

Berdasarkan tabel di atas capaian indikator Persentase madrasah/ pendidikan diniyah/ muadalah yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran. Capaian indikator tahun 2023 adalah sebesar **100%** kategori **Baik**. Capaian indikator ini didapat dari jumlah madrasah pendidikan diniyah yang menerapkan sebagian kurikulum melalui media e-pembelajaran, media WA bersama orang tua, media pembelajaran TV Video, Media pembelajaran Youtube.

25.2 Persentase mata pelajaran yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran

Pemanfaatan teknologi dalam proses pendidikan dan pembelajaran. Teknologi pembelajaran yang dewasa ini banyak diaplikasikan berupa pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Sebagian madrasah di lingkungan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumedang telah memanfaatkan TIK dalam proses pembelajarannya. Indikator untuk mengukur peningkatan penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran.

Tabel 3.70
Perbandingan Capaian Indikator
Persentase mata pelajaran yang menggunakan bahan belajar
berbasis TIK untuk e-pembelajaran

Uraian	Tahun			Target yang masih perlu di capai
	2021	2022	2023	
Target	25	25	10	-
Realisasi	25	25	10	-
Capaian (%)	100	100	10	-

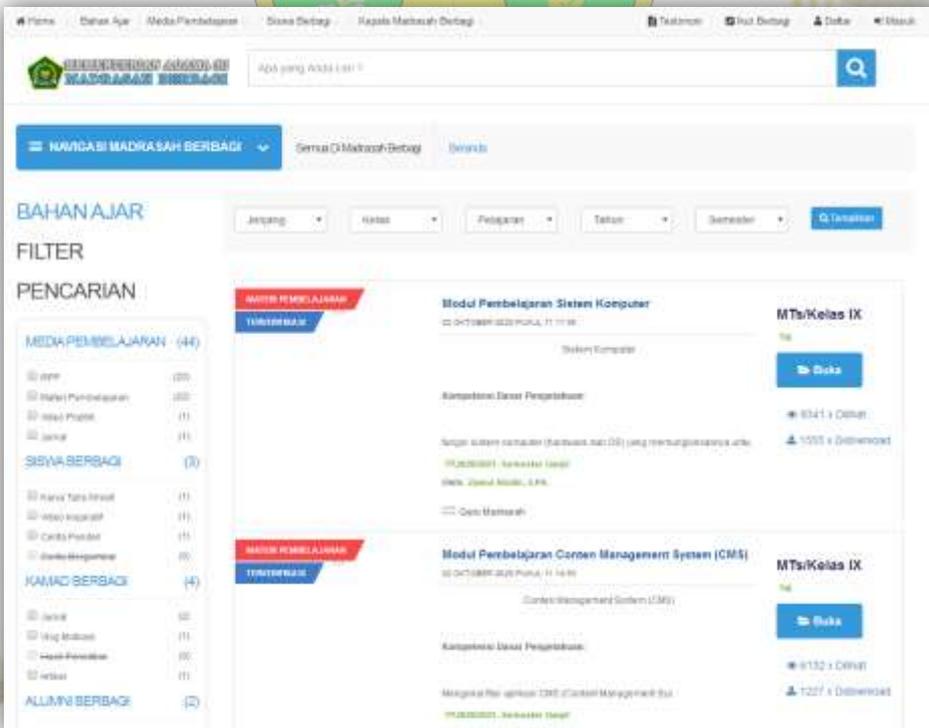


Berdasarkan tabel di atas capaian indikator Persentase mata pelajaran yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran. Capaian indikator tahun 2022 adalah sebesar **100%** kategori **Baik**. Capaian indikator ini didapat dari: RA,MI, MTs, MA yang menggunakan e-pembelajaran melalui platform belajar daring untuk madrasah yang disebut dengan E-Learning Madrasah guna tercapainya pembelajaran jarak jauh yang efektif. E-Learning Madrasah dibuat oleh Direktorat KSKK Madrasah yang dapat dimanfaatkan oleh guru dan siswa dan merupakan aplikasi gratis yang ditujukan untuk mendukung pembelajaran jarak jauh di madrasah. E-Learning Madrasah dapat digunakan mulai dari Raudhatul Athfal (RA), Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), dan juga Madrasah Aliyah (MA). Untuk dapat menggunakan aplikasi E-Learning madrasah.





Transformasi Layanan Digital
e-pemelajaran
<https://elearning.kemenag.go.id>





SASARAN KEGIATAN 26 : Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan

Untuk mengukur tercapainya Sasaran Kegiatan ini Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumedang telah menetapkan 4 (empat) Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK), yaitu: (1) Persentase RA/ Pratama Widya Pasraman/ Taman Seminari/Nava Dhammasekha yang memenuhi SPM sarana prasarana; (2) Persentase MI/Ula/SDTK/Adhi Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana; (3) Persentase MTs/Wustha/SMPTK/Madyama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana; (4) Persentase MA/Ulya/SMTK/SMAK/Utama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana, dengan total capaian sasaran ini sebesar **116%** atau kategori **Sangat Baik** sebagaimana dapat dilihat dalam tabel 3.71 sebagai berikut:

Tabel 3.71
Rerata Capaian Sasaran Kegiatan 27

No	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Satuan	Capaian (%)	Kode/ Kategori
SK.27	1 Persentase RA/ Pratama Widya Pasraman/ Taman Seminari/Nava Dhammasekha yang memenuhi SPM sarana prasarana	25	80	%	120	Sangat Baik
	2 Persentase MI/Ula/SDTK/Adhi Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	25	97	%	120	Sangat Baik
	3 Persentase MTs/Wustha/SMPTK/Madyama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	25	99	%	120	Sangat Baik
	4 Persentase MA/Ulya/SMTK/SMAK/Utama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	25	85	%	120	Sangat Baik



No	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Satuan	Capaian (%)	Kode/ Kategori
5	Persentase PDF/ Pendidikan Muadalah pada Pondok Pesantren yang memenuhi SPM sarana dan prasarana					
Rerata Capaian Sasaran Kegiatan 27					116	Sangat Baik

Terkait dengan Capaian Sasaran Kegiatan Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan dapat dijelaskan pada uraian berikut:

27.1	Persentase RA/Pratama Widya Pasraman/Taman Seminari/Nava Dhammasekha yang memenuhi SPM sarana prasarana
------	---

Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

Tabel 3.72
Perbandingan Capaian Indikator
**Persentase RA/Pratama Widya Pasraman/Taman Seminari/
Nava Dhammasekha yang memenuhi SPM sarana prasarana**

Uraian	Tahun			Target yang masih perlu di capai
	2021	2022	2023	
Target	50	25	25	-
Realisasi	80	90	80	-
Capaian (%)	120	120	120	-

Berdasarkan tabel di atas capaian indikator Persentase RA/Pratama Widya Pasraman/Taman Seminari/Nava Dhammasekha yang memenuhi SPM sarana prasarana. Capaian indikator tahun 2023 adalah sebesar **120%** kategori **Sangat Baik**. Capaian indikator ini didapat dari:

Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat



berolahraga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berkreasi, dan ruang/tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

Peningkatan dan penjaminan mutu pendidikan merupakan salah satu sasaran program dan kebijakan prioritas Pemerintah dalam upaya meningkatkan mutu dan daya saing sumber daya manusia bangsa Indonesia.

Statistik Lembaga RA

No	Nama Lembaga	Jumlah Lembaga	Terakreditasi	Jumlah Guru	Jumlah Guru Bersertifikasi	Jumlah Siswa
1	RA	209	195	649	176	7.063
Jumlah		209	195 (93%)			

Sumber: Simpatika

Persentase RA yang memenuhi SPM sarana prasarana, sesuai dengan jumlah Lembaga RA yang terakreditasi dan guru yang bersertifikat sebesar 25% Persen dari target sasaran sebesar 93% dengan capaian kinerja 120% kategori **Sangat Baik**.



Gambar: Gedung Prasarana RA yang diselenggarakan masyarakat Terakreditasi



26.2 Persentase MI/Ula/SDTK/Adhi Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana

Kelayakan satuan pendidikan mengacu pada standar nasional pendidikan, karena standar nasional pendidikan merupakan kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Menurut Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 2 ayat (1) menyebutkan bahwa lingkungannya meliputi: (1) standar isi; (2) standar proses; (3) standar kompetensi lulusan; (4) standar pendidik dan tenaga kependidikan; (5) standar sarana dan prasarana; (6) standar pengelolaan; (7) standar pembiayaan; dan (8) standar penilaian pendidikan.

Tabel 3.73
Perbandingan Capaian Indikator
Persentase MI/Ula/SDTK/Adhi Widya Pasraman
yang memenuhi SPM sarana prasarana

Uraian	Tahun			Target yang masih perlu di capai
	2021	2022	2023	
Target	65	25	25	-
Realisasi	74	97	97	-
Capaian (%)	114	120	120	-

Berdasarkan tabel di atas capaian indikator Persentase MI/Ula/SDTK/Adhi Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana. Capaian indikator tahun 2023 adalah sebesar **120%** kategori **Sangat Baik**. Capaian indikator ini didapat dari:

Akreditasi lembaga MI diharapkan menjadi pendorong dan dapat menciptakan suasana kondusif bagi perkembangan pendidikan serta memberikan arahan dalam melakukan penjaminan mutu sekolah/madrasah yang berkelanjutan, guna mencapai mutu yang diharapkan.



Statistik Lembaga MI

No	Nama Lembaga	Jumlah Lembaga	Terakreditasi	Jumlah Guru	Jumlah Guru Bersertifikasi	Jumlah Siswa
1	MI	64	62	757	392	10.370
Jumlah		64	62 (97%)	757	392	10.370

Sumber: Simpatika

Persentase MI yang memenuhi SPM sarana prasarana, sesuai dengan jumlah Lembaga MI yang terakreditasi dan guru yang bersertifikat sebesar 25% Persen dari target sasaran sebesar 97% dengan capaian kinerja sebesar 120% kategori **Sangat Baik**.



Gedung Prasarana MI Terakreditasi "A" yang diselenggarakan Masyarakat



27.3 Persentase MTs/Wustha/SMPTK/Madyama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana

Kelayakan satuan pendidikan mengacu pada standar nasional pendidikan, karena standar nasional pendidikan merupakan kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Menurut Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 2 ayat (1) menyebutkan bahwa lingkupnya meliputi: (1) standar isi; (2) standar proses; (3) standar kompetensi lulusan; (4) standar pendidik dan tenaga kependidikan; (5) standar sarana dan prasarana; (6) standar pengelolaan; (7) standar pembiayaan; dan (8) standar penilaian pendidikan.

Tabel 3.74
Perbandingan Capaian Indikator
Persentase MTs/Wustha/SMPTK/Madyama Widya Pasraman
yang memenuhi SPM sarana prasarana

Uraian	Tahun			Target yang masih perlu di capai
	2021	2022	2023	
Target	68	25	25	-
Realisasi	72	98	99	-
Capaian (%)	106	120	120	-

Berdasarkan tabel di atas capaian indikator Persentase MTs/Wustha/SMPTK/Madyama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana. Capaian indikator tahun 2022 adalah sebesar **120%** kategori **Sangat Baik**. Capaian indikator ini didapat dari:

Akreditasi lembaga MTs diharapkan menjadi pendorong dan dapat menciptakan suasana kondusif bagi perkembangan pendidikan serta memberikan arahan dalam melakukan penjaminan mutu sekolah/madrasah yang berkelanjutan, guna mencapai mutu yang diharapkan.

Akreditasi sekolah/madrasah bertujuan untuk:

1. memberikan informasi tentang kelayakan sekolah/madrasah yang dilaksanakan;
2. memberikan pengakuan peringkat kelayakan;



3. memetakan mutu pendidikan mengacu pada standar nasional pendidikan; dan
4. memberikan pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan (*stakeholder*) sebagai bentuk akuntabilitas publik.

Statistik Lembaga MTs

No	Nama Lembaga	Jumlah Lembaga	Terakreditasi	Jumlah Guru	Jumlah Guru Bersertifikasi	Jumlah Siswa
1	MTs	80	78	1.165	534	13.689
Jumlah		78	78 (98%)	1.165	534	13.689

Sumber: Simpatika

Persentase MTs yang memenuhi SPM sarana prasarana, sesuai dengan jumlah Lembaga MTs yang terakreditasi dan guru yang bersertifikat sebesar 25% Persen dari target sasaran sebesar 89% dengan capaian kinerja sebesar 120% kategori **Sangat Baik**.



Gambar: Gedung Prasarana MA Terakreditasi "A" yang diselenggarakan Masyarakat



26.4 Persentase MA/Ulya/SMTK/SMAK/Utama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana

Kelayakan satuan pendidikan mengacu pada standar nasional pendidikan, karena standar nasional pendidikan merupakan kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Menurut Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 2 ayat (1) menyebutkan bahwa lingkupnya meliputi: (1) standar isi; (2) standar proses; (3) standar kompetensi lulusan; (4) standar pendidik dan tenaga kependidikan; (5) standar sarana dan prasarana; (6) standar pengelolaan; (7) standar pembiayaan; dan (8) standar penilaian pendidikan.

Tabel 3.75
Perbandingan Capaian Indikator
Persentase MA/Ulya/SMTK/SMAK/Utama Widya Pasraman
yang memenuhi SPM sarana prasarana

Uraian	Tahun			Target yang masih perlu di capai
	2021	2022	2023	
Target	68	25	25	-
Realisasi	72	89	100	-
Capaian (%)	106	120	120	-

Berdasarkan tabel di atas capaian indikator Persentase MA/Ulya/SMTK/SMAK/Utama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana. Capaian indikator tahun 2023 adalah sebesar **120%** kategori **Sangat Baik**. Capaian indikator ini didapat dari:

Akreditasi lembaga MA diharapkan menjadi pendorong dan dapat menciptakan suasana kondusif bagi perkembangan pendidikan serta memberikan arahan dalam melakukan penjaminan mutu sekolah/madrasah yang berkelanjutan, guna mencapai mutu yang diharapkan.

Akreditasi sekolah/madrasah bertujuan untuk:

1. memberikan informasi tentang kelayakan sekolah/madrasah yang dilaksanakan;
2. memberikan pengakuan peringkat kelayakan;



3. memetakan mutu pendidikan mengacu pada standar nasional pendidikan; dan
4. memberikan pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan (*stakeholder*) sebagai bentuk akuntabilitas publik.

Hasil akreditasi sekolah/madrasah bermanfaat sebagai:

1. acuan dalam upaya peningkatan mutu dan pengembangan sekolah/madrasah;
2. umpan balik dalam usaha pemberdayaan dan pengembangan kinerja warga sekolah/madrasah dalam rangka menerapkan visi, misi, tujuan, sasaran, strategi, dan program sekolah/madrasah;
3. motivasi agar sekolah/madrasah terus meningkatkan mutu pendidikan secara bertahap, terencana, dan kompetitif baik di tingkat kabupaten/kota, provinsi, nasional bahkan regional dan internasional; dan
4. informasi dan rekomendasi Pemerintah, pemerintah daerah, yayasan/lembaga pendidikan, maupun komite sekolah/madrasah dalam rangka perbaikan mutu sekolah.

Statistik Lembaga MA

No	Nama Lembaga	Jumlah Lembaga	Terakreditasi	Jumlah Guru	Jumlah Guru Bersertifikasi	Jumlah Siswa
1	MA	27	27	240	240	13.689
	Jumlah	27	27 (100%)	240	240	13.689

Sumber: Simpatika

Persentase MA yang memenuhi SPM sarana prasarana, sesuai dengan jumlah Lembaga MA yang terakreditasi dan guru yang bersertifikat sebesar 25% Persen dari target sasaran sebesar 89% dengan capaian kinerja sebesar 120% kategori **Sangat Baik**.



**SASARAN
KEGIATAN 27**

: Meningkatkan pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat

Untuk mengukur tercapainya Sasaran Kegiatan ini Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumedang telah menetapkan 2 (dua) Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK), yaitu: (1) Jumlah siswa penerima BOS pada Madrasah; (2) Persentase siswa penerima PIP pada Madrasah/ Sekolah Keagamaan, dengan total capaian sasaran ini sebesar **100,5%** atau kategori **Sangat Baik** sebagaimana dapat dilihat dalam tabel 3.76 sebagai berikut:

Tabel 3.76
Rerata Capaian Sasaran Kegiatan 28

No	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Satuan	Capaian (%)	Kode/ Kategori
SK.27	1 Jumlah siswa MI penerima BOS pada Madrasah	471	401	Siswa	100	Baik
	2 Jumlah siswa penerima BOS pada Sekolah Keagamaan/PDF Muadalah	37	86	Siswa	120	Sangat Baik
3	Persentase siswa MI penerima PIP	60	60	%	100	Baik
4	Persentase siswa penerima PIP pada Madrasah/ Sekolah Keagamaan	40	40	%	100	Baik
5	Persentase Pondok Pesantren yang mendapatkan Bantuan Operasional	22	22	100	100	Baik
Rerata Capaian Sasaran Kegiatan 28					104	Sangat Baik

Terkait dengan Capaian Sasaran Kegiatan Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat dapat dijelaskan pada uraian berikut:



27.1 Jumlah siswa penerima BOS pada Madrasah

Meningkatkan aksesibilitas dan mutu pembelajaran pada madrasah, perlu mengalokasikan Bantuan Operasional Sekolah.

Tabel 3.77
Perbandingan Capaian Indikator
Jumlah siswa penerima BOS pada Madrasah

Uraian	Tahun			Target yang masih perlu di capai
	2021	2022	2023	
Target	522	420	471	-
Realisasi	455	426	401	-
Capaian (%)	87	101	100	-

Berdasarkan tabel di atas capaian indikator Jumlah siswa penerima BOS pada Madrasah. Capaian indikator tahun 2023 adalah sebesar **100%** kategori **Baik**. Capaian indikator ini didapat dari: Penyaluran Bantuan Operasional Sekolah (BOS) MIN1 Sumedang MIN 2 Sumedang sebanyak 426 siswa tahun 2022 jumlah total bantuan yang direalisasikan Rp. 438,030,000,- dari target anggaran Rp. 438,029,000,- (100%)





BOS bertujuan untuk:

1. membantu biaya operasional pendidikan pada Madrasah dalam rangka peningkatan aksesibilitas siswa;
2. membantu biaya operasional pendidikan pada Madrasah dalam rangka peningkatan mutu pembelajaran dan pemenuhan SNP yang menjadi tanggungjawab satuan pendidikan;
3. mendukung biaya operasional pendidikan pada Madrasah dalam rangka peningkatan efektivitas pembelajaran jarak jauh dan/atau pembelajaran digital di masa Adaptasi Kenormalan Baru COVID-19.

Transformasi Layanan Digital
Bantuan Operasional Madrasah (BOS)
<https://bos.kemenag.go.id>



27.2	Jumlah siswa penerima BOS pada Sekolah Keagamaan/PDF Muadalah
------	---

TUJUAN PIP

- menghilangkan hambatan ekonomi bagi anak untuk berpartisipasi di sekolah sehingga mereka memperoleh akses pelayanan pendidikan



yang lebih baik di tingkat dasar dan menengah pada satuan/program pendidikan di bawah binaan Kementerian Agama;

- mencegah anak putus sekolah akibat kesulitan ekonomi
- menarik siswa yang putus sekolah agar kembali bersekolah;
- membantu siswa kurang mampu dalam memenuhi kebutuhan kegiatan pembelajaran;
- mendukung penuntasan wajib belajar pendidikan 9 (sembilan) tahun dan pendidikan menengah universal (wajib belajar 12 tahun).
- Jumlah siswa penerima BOS pada Sekolah Keagamaan/PDF Muadalah sebanyak 6 lembaga.

27.3 Persentase siswa MI penerima PIP

TUJUAN PIP

- menghilangkan hambatan ekonomi bagi anak untuk berpartisipasi di sekolah sehingga mereka memperoleh akses pelayanan pendidikan yang lebih baik di tingkat dasar dan menengah pada satuan/program pendidikan di bawah binaan Kementerian Agama;
- mencegah anak putus sekolah akibat kesulitan ekonomi
- menarik siswa yang putus sekolah agar kembali bersekolah;
- membantu siswa kurang mampu dalam memenuhi kebutuhan kegiatan pembelajaran;
- mendukung penuntasan wajib belajar pendidikan 9 (sembilan) tahun dan pendidikan menengah universal (wajib belajar 12 tahun).

Tabel 3.78
Perbandingan Capaian Indikator
**Persentase siswa penerima PIP pada Madrasah/
Sekolah Keagamaan**

Uraian	Tahun			Target yang masih perlu di capai
	2021	2022	2023	
Target	25	25	60	-
Realisasi	25	25	60	-
Capaian (%)	100	100	60	-



Berdasarkan tabel di atas capaian indikator Persentase siswa penerima PIP pada Madrasah/ Sekolah Keagamaan. Capaian indikator tahun 2023 adalah sebesar **100%** kategori **Baik**. Capaian indikator ini didapat dari:

Statistik Siswa
Penerima PIP Tahun 2023

No	Lembaga	Jumlah Siswa	Jumlah Penerima PIP	Persentase (%)
1	MI	10.370	2.789	27%
2	MTs	13.689	5.064	37%
3	MA	3.700	1.147	31%
Jumlah		27.759	9.000	32%

Sumber Aplikasi <https://pipmadrasah.kemenag.go.id> Tahun 2023

Transformasi Layanan Digital
Pemantauan Program Indonesia Pintar (PIP)
<https://pipmadrasah.kemenag.go.id>

The screenshot shows the 'Penyaluran Provinsi Jawa Barat' page for the 2022 fiscal year. It displays a table with columns for 'Jumlah' (Number) and '% Persentase' (Percentage) for 'Siswa' (Students) and 'Penerima PIP' (PIP Recipients). The data is broken down by 'Kab. Sumedang' (Kabupaten Sumedang) for 'MI', 'MTs', and 'MA' categories, along with a 'Total' row.

Jenis	Siswa				Penerima PIP			
	Jumlah	% Persentase	Jumlah	% Persentase				
Kab. Sumedang								
MI	10.370	27%	2.789	27%				
MTs	13.689	37%	5.064	37%				
MA	3.700	31%	1.147	31%				
Total	27.759	32%	9.000	32%				

SASARAN KEGIATAN 28

Meningkatnya kualitas penanganan ATS (Anak Sekolah yang tidak Sekolah)

UU Nomor 18 Tahun 2019 tentang Pesantren menjadi sejarah baru bentuk rekognisi (pengakuan) Negara terhadap pesantren yang eksistensinya sudah ada berabad-abad silam, jauh sebelum Tanah Air ini merdeka. Tidak hanya rekognisi, UU tentang Pesantren juga bagian dari afirmasi dan fasilitasi kepada dunia pondok pesantren.



Untuk mengukur tercapainya Sasaran Kegiatan ini Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumedang telah menetapkan 1 (satu) Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK), yaitu: (1) Persentase ATS yang mengikuti program pendidikan kesetaraan dipesantren, dengan capaian sasaran ini sebesar **100%** atau kategori **Baik** sebagaimana dapat dilihat dalam tabel 3.78 sebagai berikut:

Tabel 3.78
Rerata Capaian Sasaran Kegiatan 28

No	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2024	Satuan	Capaian (%)	Kode/ Kategori
SK.28	1 Persentase ATS yang mengikuti program pendidikan kesetaraan dipesantren	30	30	%	100	Baik
Rerata Capaian Sasaran Kegiatan 28					100	Baik

Terkait dengan Capaian Sasaran Kegiatan Persentase ATS yang mengikuti program pendidikan kesetaraan dipesantren dapat dijelaskan pada uraian berikut:

28.1	Persentase ATS yang mengikuti program pendidikan kesetaraan dipesantren
------	---

Pesantren sebagai subkultur, memiliki kekhasan yang telah mengakar serta hidup dan berkembang di tengah-tengah masyarakat dalam menjalankan fungsi pendidikan, fungsi dakwah, dan fungsi pemberdayaan masyarakat. Secara historis, keberadaan pesantren menjadi sangat penting dalam upaya pembangunan masyarakat, terlebih lagi karena bersumber dari aspirasi masyarakat yang sekaligus mencerminkan kebutuhan masyarakat sesungguhnya akan jenis layanan pendidikan dan layanan umat lainnya.



Tabel 3.79
Perbandingan Capaian Indikator
Persentase ATS yang mengikuti program pendidikan kesetaraan dipesantren

Uraian	Tahun			Target yang masih perlu di capai
	2021	2022	2023	
Target	25	25	30	-
Realisasi	25	25	30	-
Capaian (%)	100	100	100	-

Berdasarkan tabel di atas capaian indikator Persentase ATS yang mengikuti program pendidikan kesetaraan dipesantren. Capaian indikator tahun 2022 adalah sebesar **100%** kategori **Baik**. Capaian indikator ini didapat dari: Jumlah siswa yang mengikuti program pendidikan kesetaraan pesantren untuk jenjang Whusto 232 (dua ratus tigapuluh dua) Siswa terdaftar di 7 (tujuh) pesantren dan jenjang Ulya 138 (seratus tiga puluh delapan) Siswa terdaftar di 4 (empat) pesantren.



Foto Lembaga pesantren Penyelenggara Pendidikan Kesetaraan

Untuk menjamin penyelenggaraan pesantren diperlukan pengaturan untuk memberikan rekognisi, afirmasi, dan fasilitasi kepada pesantren berdasarkan kekhasannya. Sementara itu, pengaturan mengenai pesantren belum mengakomodir perkembangan, aspirasi dan



kebutuhan hukum masyarakat, serta belum menempatkan pengaturan hukumnya dalam kerangka peraturan perundang-undangan yang terintegrasi dan komprehensif.

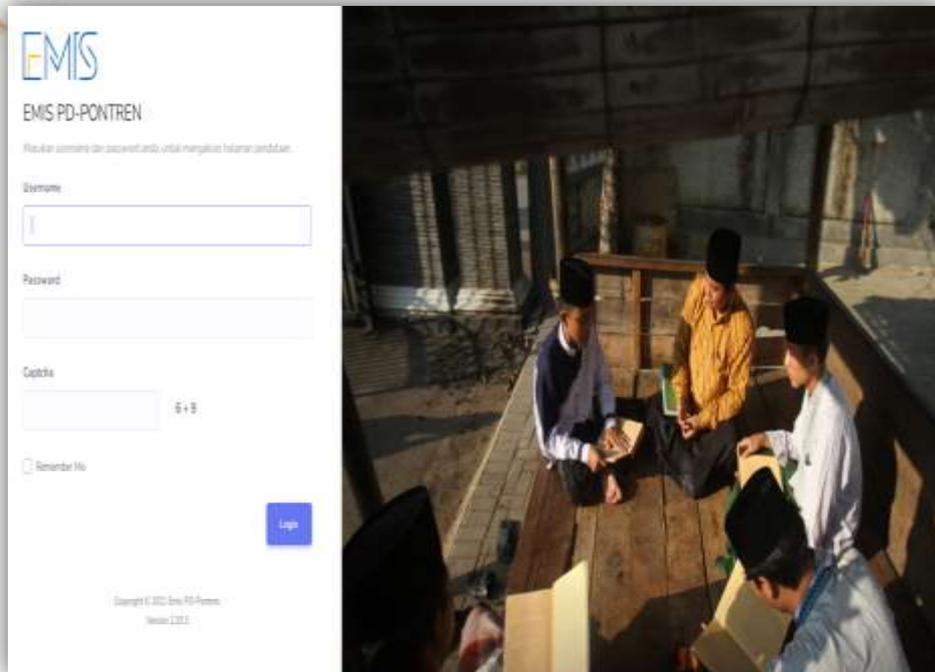


Gambar: Anggota DPRD Kabupaten Sumedang menggelar Rapat Pembahasan Naskah Akademik Raperda Fasilitasi Pondok Pesantren. Hadir pada kesempatan tersebut Kepala Kantor, Kasubbag TU dan seluruh Kepala Seksi pada Kantor Kemenag Sumedang, serta unsur Pimpinan Forum Komunikasi Pondok Pesantren (FKPP) Kab.Sumedang.



Transformasi Layanan Digital
Emis PD. Pontren

<https://emispendis.kemenag.go.id/pdpontrenv2>



SASARAN KEGIATAN 29 : Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah

Bantuan Operasional Pendidikan pada Raudlatul Athfal Tahun Anggaran 2023 meliputi Pengelolaan Dana Bantuan, Pemanfaatan dan Penggunaan Dana Bantuan, Mekanisme Pengadaan Barang dan Jasa, Pelaporan dan Pertanggungjawaban Keuangan, Monitoring, Pengawasan dan Sanksi, serta Layanan dan Penanganan atas Pengaduan Masyarakat.

Untuk mengukur tercapainya Sasaran Kegiatan ini Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumedang telah menetapkan 1 (satu) Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK), yaitu Jumlah siswa RA/ Taman Seminari/ Pratama Widya Pasraman/ Nava Dhammasekha yang tingkatkan mutunya melalui BOP, dengan capaian sasaran ini sebesar **100 %** atau kategori **Baik** sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:



Tabel 3.80
Rerata Capaian Sasaran Kegiatan 29

No	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Target Tahun 2022	Realisasi Tahun 2022	Satuan	Capaian (%)	Kode/ Kategori
SK.29	1 Jumlah siswa RA/ Taman Seminari/ Pratama Widya Pasraman/ Nava Dhammasekha yang tingkatkan mutunya melalui BOP	8.843	7.063	Siswa	100	Baik
Rerata Capaian Sasaran Kegiatan 30					100	Baik

BOP dan BOS bertujuan untuk:

1. membantu biaya operasional pendidikan pada RA dan Madrasah dalam rangka peningkatan aksesibilitas siswa;
2. membantu biaya operasional pendidikan pada RA dan Madrasah dalam rangka peningkatan mutu pembelajaran dan pemenuhan SNP yang menjadi tanggung jawab satuan pendidikan;
3. mendukung biaya operasional pendidikan pada RA dan Madrasah dalam rangka peningkatan efektivitas pembelajaran jarak jauh dan/atau pembelajaran digital.

Tabel 3.81

Perbandingan Capaian Indikator

Jumlah siswa RA/ Taman Seminari/ Pratama Widya Pasraman/ Nava Dhammasekha yang tingkatkan mutunya melalui BOP

Uraian	Tahun			Target yang masih perlu di capai
	2021	2022	2023	
Target	7.323	8.843	8.843	-
Realisasi	6.694	8.843	7.063	-
Capaian (%)	91	100	100	-

Berdasarkan tabel di atas capaian indikator Jumlah siswa RA/ Taman Seminari/ Pratama Widya Pasraman/ Nava Dhammasekha yang tingkatkan mutunya melalui BOP. Capaian indikator tahun 2023 adalah sebesar **100%** kategori **Baik**. Capaian indikator ini didapat dari: Satuan Biaya BOP dan BOS adalah RA sebesar Rp 600.000 (enam ratus ribu rupiah per 1 (satu) peserta didik setiap 1 (satu) tahun).



Ketentuan dan Kriteria Penerima Dana BOP sebagai berikut:

1. Dana BOP diberikan kepada Raudlatul Athfal;
2. Memiliki izin operasional yang ditetapkan oleh Kementerian Agama paling sedikit 1 tahun pada 01 Januari 2021, dikecualikan bagi RA yang berada pada daerah 3T dan/atau di perbatasan negara sebagaimana ditetapkan oleh kementerian/nlembaga yang berwenang. Dalam hal RA belum mendapat izin operasional, peserta didiknva tidak boleh dititipkan peserta didik tersebut dapat diberikan dana BOP melalui RA yang telah mendapat izin operasional tersebut; dan
3. Telah melakukan pemutakhiran data pada EMIS pada tahun pelajaran berjalan.

Alokasi Dana

1. Besaran alokasi dana BOP dan BOS yang diberikan kepada RA dihitung berdasarkan besaran satuan biaya dikaitkan jumlah Peserta didik (Indeks Jumlah Peserta Didik).
2. Selain mengacu pada Indeks jumlah Peserta Didik besaran alokasi BOP dan BOS dapat dilakukan berdasarkan
 - a. ketersediaan anggaran sebagaimana tercantum pada total pagu alokasi yang ditetapkan oleh Pemerintah dan Dewan Perwakilan Rakyat;
 - b. hasil evaluasi terhadap kinerja keuangan setiap RA dan madrasah; dan
 - c. pertimbangan lainnya yang ditetapkan oleh Direktur Jenderal Pendidikan Islam.

Realisasi Persentase Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah Jumlah siswa RA yang mendapat bantuan BOPRA sebanyak 8.843 siswa RA atau dari target sasaran sebanyak 8.843 siswa RA dengan capaian kinerja sebesar 100% kategori **Baik**.



SASARAN KEGIATAN 30 : **Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan**

Untuk mengukur tercapainya Sasaran Kegiatan ini Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumedang telah menetapkan 5 (lima) Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK), yaitu: (1) Persentase guru madrasah/ sekolah keagamaan yang lulus sertifikasi; (2) Persentase guru/ustadz bersertifikat pendidik, (3) Persentase Guru Madrasah/ Sekolah Keagamaan yang mendapatkan penguatan KKG/MGMP dan AKG; (5) Persentase guru pendidikan agama yang memperoleh peningkatan kompetensi, dengan total capaian sasaran ini sebesar 103% atau kategori **Sangat Baik** sebagaimana dapat dilihat dalam tabel 3.82 sebagai berikut:

Tabel 3.82
Rerata Capaian Sasaran Kegiatan 30

No	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Satuan	Capaian (%)	Kode/ Kategori
SK.30	1 Persentase guru madrasah/ sekolah keagamaan yang lulus sertifikasi	100	100	%	100	Baik
	2 Persentase tenaga kependidikan madrasah yang memperoleh peningkatan kompetensi	53	53	%	100	Baik
	3 Persentase Guru Madrasah/ Sekolah Keagamaan yang mendapatkan penguatan KKG/MGMP dan AKG	57	57	%	100	Baik
	4 Persentase guru pendidikan agama yang memperoleh peningkatan kompetensi	79	80	%	100	Sangat Baik
Rerata Capaian Sasaran Kegiatan 30					103	Sangat Baik

Terkait dengan Capaian Sasaran Kegiatan Meningkatkan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan dapat dijelaskan pada uraian berikut:



30.1 Persentase guru madrasah/ sekolah keagamaan yang lulus sertifikasi

Beban kerja guru secara eksplisit telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, namun demikian, masih diperlukan penjelasan tentang rincian penghitungan beban kerja guru dengan mempertimbangkan beberapa tugas-tugas guru di madrasah selain tugas utamanya sebagai pendidik. Guru profesional menjadi piranti niscaya dalam melahirkan anak-anak bangsa yang berilmu, cakap, berakhlak sefta beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Guru adalah bagian yang tidak terpisahkan dari komponen pendidikan lainnya yaitu peserta didik, kurikulum, fasilitas dan sarana prasarana, serta manajemen. Terkait dengan beban kerja guru sebagai instrumen niscaya dalam proses keberhasilan pembelajaran, terpenuhi atau tidaknya beban mengajar 24 (dua puluh empat) jam tatap muka per minggu bagi menjadi keniscayaan.

Tabel 3.83
Perbandingan Capaian Indikator

Persentase guru madrasah/ sekolah keagamaan yang lulus sertifikasi

Uraian	Tahun			Target yang masih perlu di capai
	2021	2022	2023	
Target	30	30	100	-
Realisasi	30	40	100	-
Capaian (%)	100	100	100	-

Berdasarkan tabel di atas capaian indikator Persentase guru madrasah/ sekolah keagamaan yang lulus sertifikasi. Capaian indikator tahun 2023 adalah sebesar **100%** kategori **Baik**. Capaian indikator ini didapat dari: Madrasah adalah satuan pendidikan formal dalam binaan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumedang yang menyelenggarakan pendidikan yang mencakup Raudhatul Athfal (RA), Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), Madrasah Aliyah (MA).



Statistik Guru Madrasah Bersertifikasi

NO	Jenjang	JUMLAH GURU MADRASAH										
		STATUS KEPEGAWAIAN				SUDAH SERTIFIKASI				BELUM SERTIFIKASI		
		PNS	PPPK	NON PNS	JML	PNS	PPPK	NON PNS	JML	PNS	NON PNS	JML
1	RA	22	0	627	22	21	0	155	176	1	472	473
2	MI	169	17	571	169	157	17	218	392	12	353	365
3	MTs	214	9	942	214	201	9	324	534	13	618	631
4	MA	90	5	293	90	70	5	73	148	20	220	240
		495	31	2433	2959	449	31	770	1250	46	1663	1709
42 % Bersertifikasi / Lulus Sertifikasi												

Sumber Simpatika 2023

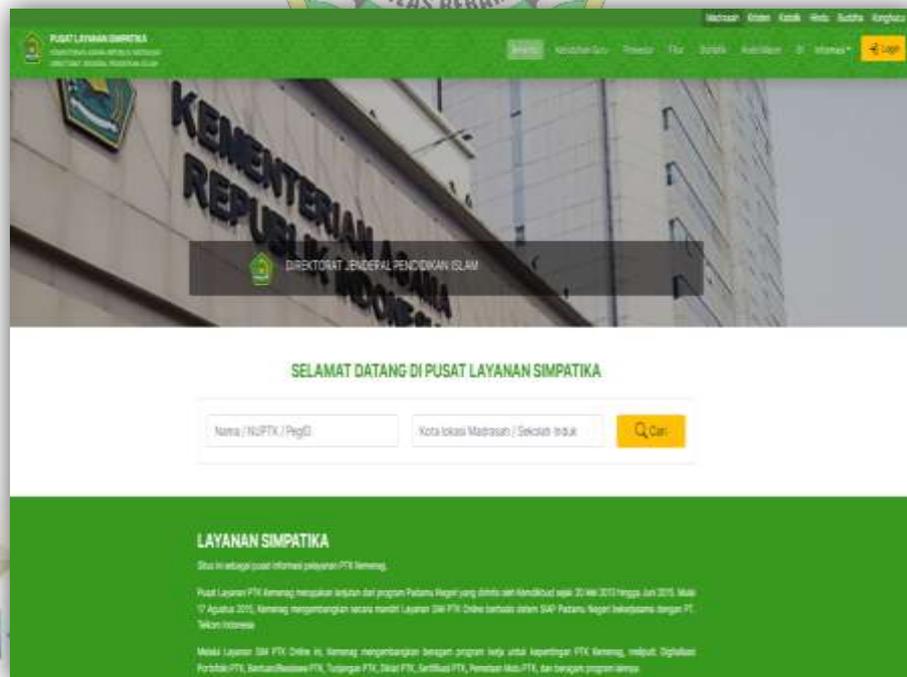




Kantor Kementerian Agama
Kabupaten Sumedang



Tranformasi Layanan Digital
Tenaga Pendidikan Madrasah
<https://simpatika.kemenag.go.id/madrasah>





30.3 Persentase Guru Madrasah/Sekolah Keagamaan yang mendapatkan penguatan KKG/MGMP dan AKG

Peran KKG/MGMP/AKG dalam membangun komunitas belajar guru yang paling dekat dengan tempat kerja (gugus), pemberdayaan KKG/MGMP/AKG guna memberi arah pengembangan, inisiatif, dan pelaksanaan kegiatan-kegiatan pengembangan kompetensi secara sistematis dan berkelanjutan pada gugus terdekat dengan guru dan tenaga kependidikan.

Tabel 3.86
Perbandingan Capaian Indikator
Persentase Guru Madrasah/ Sekolah Keagamaan yang mendapatkan penguatan KKG/MGMP dan AKG

Uraian	Tahun			Target yang masih perlu di capai
	2021	2022	2023	
Target	80	90	57	-
Realisasi	80	90	57	-
Capaian (%)	100	100	100	-

Berdasarkan tabel di atas capaian indikator Persentase Guru Madrasah/ Sekolah Keagamaan yang mendapatkan penguatan KKG/MGMP dan AKG. Capaian indikator tahun 2023 adalah sebesar **100%** kategori **Baik**. Capaian indikator ini didapat dari:

1. Kegiatan Pengembangan Keprofesian 740 Guru MI;
2. Kegiatan Pengembangan Keprofesian 1.156 Guru MTs; dan
3. Kegiatan Pengembangan Kprofesian 383 Guru MA.





30.4 Persentase guru Pendidikan Agama Agama Islam yang memperoleh peningkatan kompetensi

Sesuai Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan Pendidikan Agama Pada Sekolah. Guru Pendidikan Agama adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, memberi teladan, menilai dan mengevaluasi peserta didik. Guru Pendidikan Agama harus memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, profesional, dan kepemimpinan.

Tabel 3.87
Perbandingan Capaian Indikator
Persentase guru pendidikan agama yang memperoleh peningkatan kompetensi

Uraian	Tahun			Target yang masih perlu di capai
	2021	2022	2023	
Target	70	70	70	-
Realisasi	50	54	80	-
Capaian (%)	71	74	110	-

Berdasarkan tabel di atas capaian indikator Persentase guru pendidikan agama yang memperoleh peningkatan kompetensi. Capaian



indikator tahun 2023 adalah sebesar **74%** kategori **Cukup**. Capaian indikator ini didapat dari:

1. Jumlah Guru PAI Kemenag sebanyak 76 Orang;
2. Guru Pemda sebanyak 1.135 Orang;
3. Lulus PPG Tahun 2022 sebanyak 25 Orang;
4. Pengembangan Keprofesian Kegiatan KKG dan MGMP.



Data Statistik
Guru Pendidikan Agama Islam

Jumlah Guru Pendidikan Agama Islam				
Jumlah Guru PAI			Sudah Sertifikasi	Belum Sertifikasi
PNS Kemenag	Guru PAI Pemda	Jumlah		
76	1.059	1.135	635	770
54% Bersertifikat Kompetensi				

Sumber Aplikasi SIAGA Tahun 2023



Transformasi Digital Layanan Administrasi Guru PAI
<https://www.siagapendis.com>



SASARAN KEGIATAN 33 : Terpenuhinya jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal

Untuk mengukur tercapainya sasaran Kegiatan ini Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumedang telah menetapkan 1 (satu) Indikator Kinerja Utama, yaitu (1) Persentase tenaga kependidikan lainnya yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal dengan capaian sebesar 100% atau kategori **Baik** sebagaimana dapat dilihat pada tabel 3.88 sebagai berikut:

Tabel 3.88
Rerata Capaian Sasaran Kegiatan 31

No	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Satuan	Capaian (%)	Kode/ Kategori
SK.31	1 Persentase tenaga kependidikan lainnya yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	70	70	%	100	Baik
Rerata Capaian Sasaran Kegiatan 33					100	Baik

Terkait dengan Capaian Sasaran Kegiatan Terpenuhinya jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal dapat dijelaskan pada uraian berikut:

31.1	Persentase tenaga kependidikan lainnya yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal
------	---

Tenaga Kependidikan lainnya, orang yang berpartisipasi dalam penyelenggaraan pendidikan di satuan pendidikan, walaupun secara tidak langsung terlibat dalam proses pendidikan, diantaranya: Tata Usaha, penjaga laboratorium, pustakawan, dan lainnya.

Tabel 3.90
Perbandingan Capaian Indikator
Persentase tenaga kependidikan lainnya yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal

Uraian	Tahun			Target yang masih perlu di capai
	2021	2022	2023	
Target	70	70	85	-
Realisasi	70	70	85	-
Capaian (%)	100	100	100	-



Berdasarkan tabel di atas capaian indikator Persentase tenaga kependidikan lainnya yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal. Capaian indikator tahun 2023 adalah sebesar **100%** kategori **Baik**. Capaian indikator ini didapat dari: Jumlah RA/Madrasah sebanyak 380



(tiga ratus delapan puluh) lembaga, (1) Kepala TU MTsN dan MAN kualifikasi pendidikan S1 dan mempunyai sertifikat PPSPM, Bendahara, (2) Pustakawan yang dikelola oleh guru sebagai tugas tambahan berijazah S1, (3) Oparator pengolah data minimal SMA yang menguasai teknologi komputer berbagai aplikasi (Emis, Simpatika, Bos, PDUM, dll).





SASARAN KEGIATAN 32 : Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik

Untuk mengukur tercapainya Sasaran Kegiatan ini Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumedang telah menetapkan 3 (tiga) Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK), yaitu (1) Persentase Guru Madrasah yang mengikuti PPG; (2) Persentase guru pendidikan agama Islam yang mengikuti PPG; (3) Persentase Guru Pendidikan Agama berkualifikasi minimal S1, dengan capaian sebesar **114%** atau kategori **Sangat Baik** sebagaimana dapat dilihat pada tabel 3.91 sebagai berikut:

Tabel 3.91
Rerata Capaian Sasaran Kegiatan 32

No	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Satuan	Capaian (%)	Kode/ Kategori
SK.33	1 Persentase Guru Madrasah yang mengikuti PPG	3	17	%	120	Sangat Baik
	2 Persentase guru pendidikan agama Islam yang mengikuti PPG	30	56	%	120	Sangat Baik
	3 Persentase Guru Pendidikan Agama Islam berkualifikasi minimal S1	98	100	%	102	Sangat Baik
Rerata Capaian Sasaran Kegiatan 34					114	Sangat Baik

Amanah PP 55 tahun 2007 Profesi guru pada satuan pendidikan formal menjadi tugas dan tanggung jawab pemerintah untuk memberikan jaminan mutu yang berkualitas. Terkait dengan Capaian Sasaran Kegiatan Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik dapat dijelaskan pada uraian berikut:

34.1	Persentase Guru Madrasah yang mengikuti PPG
------	---

Sertifikasi guru adalah proses pemberian sertifikat pendidik kepada guru yang telah memenuhi persyaratan. Sertifikasi guru bertujuan untuk: (1) menentukan kelayakan guru dalam melaksanakan tugas sebagai pendidik profesional, (2) meningkatkan proses dan hasil pembelajaran, (3)



meningkatkan kesejahteraan guru, (4) meningkatkan martabat guru dalam rangka mewujudkan pendidikan nasional yang bermutu.

Tabel 3.92
Perbandingan Capaian Indikator
Persentase Guru Madrasah yang mengikuti PPG

Uraian	Tahun			Target yang masih perlu di capai
	2021	2022	2024	
Target	70	70	3	-
Realisasi	70	70	17	-
Capaian (%)	100	100	120	-

Berdasarkan tabel di atas capaian indikator Persentase tenaga kependidikan lainnya yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal. Capaian indikator tahun 2023 adalah sebesar **120%** kategori **Sangat Baik**. Capaian indikator ini didapat dari: Sampai tahun 2023 guru RA/Madrasah yang berstatus PNS dan bersertifikat pendidik sebesar 100%, jumlah guru sebanyak 1.289 orang guru RA/Madrasah bersertifikat, dari jumlah guru RA/Madrasah 2.928 orang, tahun 2023 yang mengikuti PPG sebanyak 70 Orang.





32.2 Persentase guru pendidikan agama Islam yang mengikuti PPG

Program Pendidikan Profesi Guru bagi Guru Dalam Jabatan yang selanjutnya disebut program Pendidikan Profesi Guru (PPG) adalah program pendidikan yang mengintegrasikan penyajian materi, workshop dan praktik lapangan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan guru agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan standar nasional pendidikan sehingga dapat memperoleh sertifikat pendidik.

Tabel 3.93
Perbandingan Capaian Indikator
Persentase guru pendidikan agama Islam yang mengikuti PPG

Uraian	Tahun			Target yang masih perlu di capai
	2021	2022	2023	
Target	70	80	30	-
Realisasi	70	80	56	-
Capaian (%)	100	100	120	-

Berdasarkan tabel di atas capaian indikator Persentase tenaga kependidikan lainnya yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal. Capaian indikator tahun 2023 adalah sebesar 100% kategori Baik. Capaian indikator ini didapat dari: Pada tahun 2023 Lulus PPG Pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumedang sebanyak 25 Guru Pendidikan Agama Islam.

34.1 Persentase Guru Pendidikan Agama Islam berkualifikasi minimal S1

Kualifikasi akademik harus ditunjukkan dengan ijazah pendidikan tinggi agama Islam atau perguruan tinggi umum program S-1 atau D-IV relevan dan menguasai kompetensi sebagai agen pembelajaran.



Tabel 3.94
Perbandingan Capaian Indikator
Persentase guru pendidikan agama Islam yang mengikuti PPG

Uraian	Tahun			Target yang masih perlu di capai
	2021	2022	2023	
Target	80	80	98	-
Realisasi	80	100	100	-
Capaian (%)	100	120	102	-

Berdasarkan tabel di atas capaian indikator Persentase tenaga kependidikan lainnya yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal. Capaian indikator tahun 2023 adalah sebesar **102%** kategori **Sangat Baik**. Capaian indikator ini didapat dari:

Data Statistik
Guru Pendidikan Agama Islam

Jumlah Guru Pendidikan Agama Islam				
Jumlah Guru PAI			Sudah Sertifikasi	Belum Sertifikasi
PNS Kemenag	Guru PAI Penda	Jumlah		
76	1.059	1.135	635	770
100% S1				

Sumber Aplikasi SIAGA Tahun 2023

Statistik Rekapitulasi Jumlah Guru RA-Madrasah
Minimal S1/D4

Uraian	Jumlah Guru	Miminal S1/DIV	%
RA	649	519	80%
MI	740	592	80%
MTs	1.156	924	80%
MA	383	306	80%
Rerata			80%

Sumber Simpatika



SASARAN KEGIATAN 33 : Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi

Untuk mengukur tercapainya Sasaran Kegiatan ini Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumedang telah menetapkan 1 (satu) Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK), yaitu (1) Jumlah madrasah/ pendidikan diniyah/ muadalah/ sekolah keagamaan yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi dengan capaian sebesar **120%** atau kategori **Sangat Baik** sebagaimana dapat dilihat pada tabel 3.95 sebagai berikut:

Tabel 3.95
Rerata Capaian Sasaran Kegiatan 35

No	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Satuan	Capaian (%)	Kode/ Kategori
SK.35	1 Jumlah madrasah/ pendidikan diniyah/ muadalah/ sekolah keagamaan yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi	3	32	Lemba ga	120	Sangat Baik
Rerata Capaian Sasaran Kegiatan 35					120	Sangat Baik

Sekolah/madrasah yang mengusulkan untuk diakreditasi harus memenuhi persyaratan berikut:

1. memiliki surat keputusan pendirian/operasional sekolah/madrasah;
2. memiliki peserta didik pada semua tingkatan kelas;
3. memiliki sarana dan prasarana pendidikan;
4. memiliki pendidik dan tenaga kependidikan;
5. melaksanakan kurikulum yang berlaku; dan
6. telah menamatkan peserta didik.

Kegiatan Akreditasi diharapkan menjadi pendorong dan dapat menciptakan suasana kondusif bagi perkembangan pendidikan serta memberikan arahan dalam melakukan penjaminan mutu sekolah/madrasah yang berkelanjutan, guna mencapai mutu yang diharapkan.



Tabel 3.96
Perbandingan Capaian Indikator
Jumlah madrasah/ pendidikan diniyah/ muadalah/ sekolah keagamaan yang
difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi

Uraian	Tahun			Target yang masih perlu di capai
	2021	2022	2023	
Target	5	10	3	-
Realisasi	14	22	32	-
Capaian (%)	120	120	120	-

Berdasarkan tabel di atas capaian indikator Persentase tenaga kependidikan lainnya yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal. Capaian indikator tahun 2023 adalah sebesar **120%** kategori **Sangat Baik**. Capaian indikator ini didapat dari: Jumlah RA/Madrasah yang melaksanakan Akreditasi tahun 2023 sebagai berikut:

Direktori Capaian Akreditasi RA/Madrasah
Tahun 2023

No	Nama Lembaga	Jumlah	Peringkat		
			A	B	C
I.	RA	7	A		
II.	MI	5	A		
III.	MTs	21	A		
IV.	MA	6	A		
Jumlah		39	39		

Sumber Seksi Penmad Tahun 2023



Foto: Kepala Seksi Pendidikan Madrasah dan Tim Akreditasi Penandatanganan Kerja Sama

Selain itu, juga diselenggarakan sejumlah dukungan dan program sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan Bimtek akreditasi di pusat dan provinsi.
- b. Bekerjasama dengan Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah untuk visitasi penilaian akreditasi.





Realisasi Jumlah madrasah/pendidikan diniyah/muadalah/ sekolah keagamaan yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi sebanyak 39 Lembaga dari target sasaran sebanyak 3 Lembaga atau dengan capaian kinerja sebesar 120% kategori **Sangat Baik**.



**SASARAN
KEGIATAN 34**

: Meningkatkan budaya mutu pendidikan

Untuk mengukur tercapainya Sasaran Kegiatan ini Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumedang telah menetapkan 1 (satu) Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK), yaitu (1) Persentase siswa/ santri madrasah/ pendidikan diniyah/ PDF/ sekolah keagamaan yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional dengan capaian sebesar 100% atau kategori **Baik** sebagaimana dapat dilihat pada tabel 3.97 sebagai berikut:



Tabel 3.97
Rerata Capaian Sasaran Kegiatan 34

No	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Satuan	Capaian (%)	Kode/ Kategori
SK.34	1 Persentase siswa/ santri madrasah/ pendidikan diniyah/ PDF/ sekolah keagamaan yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	2	2	%	100	Baik
Rerata Capaian Sasaran Kegiatan 34					100	Baik

Kompetisi Sains Nasional (KSN) diharapkan dapat meningkatkan mutu peserta didik dalam menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi serta mendukung tercapainya pemerataan prestasi. Selain sebagai sebuah strategi untuk meningkatkan mutu pendidikan dan pemerataan prestasi, kompetisi sains telah memiliki posisi khusus di berbagai ajang bergengsi di kancah internasional dalam penguasaan bidang sains dan teknologi.



Melalui sistem kompetisi yang sistematis dan berjenjang, diharapkan dapat membangun ruang untuk mengeksplorasi kemampuan dalam bidang sains dan tercapainya puncak potensi terbaik.



Pencapaian prestasi yang maksimal akan ditunjukkan dengan lahirnya juara-juara kompetisi sains yang mumpuni dan berdaya saing tinggi dan siap berkompetisi mewakili Indonesia pada tingkat internasional. Kompetisi Sains Madrasah (KSM). Tahun 2023, KSM digelar secara daring dan berjenjang, mulai dari tingkat kabupaten/kota hingga nasional.



Tentu untuk menjadi seorang pemenang tidak semudah membalikkan telapak tangan. Perlu adanya usaha yang maksimal serta kemampuan menghadapi masalah-masalah yang dapat menghalangi kita untuk meraih kesuksesan. Untuk tampil sebagai pemenang terlebih dahulu harus memiliki jiwa-jiwa pemenang.

SASARAN KEGIATAN 35

Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah/sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan

Untuk mengukur tercapainya Sasaran Kegiatan ini Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumedang telah menetapkan 2 (dua) Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK), yaitu (1) Persentase MTs/MA/ SMPTK/ SMTK/SMAK/ Pesantren/ Pasraman yang mengintegrasikan pendidikan



karakter dalam pembelajaran; (2) Persentase madrasah/ sekolah keagamaan yang ramah anak, dengan capaian sebesar **100%** atau kategori **Baik** sebagaimana dapat dilihat pada tabel 3.98 sebagai berikut:

Tabel 3.98
Rerata Capaian Sasaran Kegiatan 35

No	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Target Tahun 2022	Realisasi Tahun 2022	Satuan	Capaian (%)	Kode/ Kategori	
SK.35	1	Persentase MTs/MA/ SMPTK/ SMTK/SMAK/ Pesantren/ Pasraman yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	97	97	%	100	Baik
	3	Persentase madrasah/ sekolah keagamaan yang ramah anak	100	100	%	100	Baik
Rerata Capaian Sasaran Kegiatan 35					100	Baik	

Implementasi pendidikan karakter berbasis moderasi beragama pada anak harus dimulai sejak awal pada usia emas, implementasi pendidikan karakter berbasis moderasi beragama pada anak usia dini khususnya di RA, bahwa implementasi pembelajaran moderasi beragama pada anak usia dini difokuskan pada tiga aspek yaitu: 1) Penguatan Aqidah; 2) Pendidikan Akhlak; dan 3) Pembinaan Nilai Toleransi. Ketiga fokus ini diimplementasikan melalui program pembelajaran, pembiasaan dan pemberian teladan. Faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter moderat pada anak yaitu: faktor lingkungan, faktor guru, dukungan orang tua dan Komite sekolah.

Terkait dengan Capaian Sasaran Kegiatan Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah/sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan, dapat dijelaskan pada uraian berikut:

35.1 Persentase MTs/MA/ SMPTK/ SMTK/SMAK/ Pesantren/ Pasraman yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran

Tabel 3.99
Perbandingan Capaian Indikator



Persentase MTs/MA/ SMPTK/ SMTK/SMAK/ Pesantren/ Pasraman yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran

Uraian	Tahun			Target yang masih perlu di capai
	2021	2022	2023	
Target	80	80	97	-
Realisasi	80	80	97	-
Capaian (%)	100	100	100	-

Berdasarkan tabel di atas capaian indikator Persentase tenaga kependidikan lainnya yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal. Capaian indikator tahun 2023 adalah sebesar **100%** kategori **Baik**. Capaian indikator ini didapat dari: Implementasi kurikulum 2013 bertujuan untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan, yang mengarah pada pembentukan budi pekerti dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu, dan seimbang, sesuai dengan standar kompetensi lulusan pada setiap satuan pendidikan. Melalui implementasi kurikulum 2013 yang berbasis karakter, peserta didik diharapkan mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya serta mengkaji nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari. Dalam implementasi Kurikulum 2013, pendidikan karakter dapat diintegrasikan dalam seluruh pembelajaran pada setiap bidang studi yang terdapat dalam kurikulum, termasuk ke dalam mata pelajaran ekonomi. Materi pembelajaran dihubungkan dengan konteks kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pembentukan karakter dilakukan dengan pengalaman nyata dalam kehidupan sehari-hari.



Foto Pedidikan Karakter

35.2 Persentase madrasah/ sekolah keagamaan yang ramah anak

Sekolah Ramah Anak adalah sekolah yang secara sadar berupaya menjamin dan memenuhi hak-hak anak dalam setiap aspek kehidupan secara terencana dan bertanggung jawab. Prinsip utama adalah non diskriminasi kepentingan, hak hidup serta penghargaan terhadap anak. Sebagaimana dalam bunyi pasal 4 UU No.23 Tahun 2002 tentang perlindungan anak, menyebutkan bahwa anak mempunyai hak untuk dapat hidup tumbuh, berkembang, dan berpartisipasi secara wajar sesuai harkat dan martabat kemanusiaan, serta mendapatkan perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi. Disebutkan di atas salah satunya adalah berpartisipasi yang dijabarkan sebagai hak untuk berpendapat dan didengarkan suaranya. Sekolah Ramah Anak adalah sekolah yang terbuka melibatkan anak untuk berpartisipasi dalam segala kegiatan, kehidupan sosial,serta mendorong tumbuh kembang dan kesejahteraan anak.



Foto: Lingkungan madrasah ramah anak

Sekolah Ramah Anak adalah sekolah/ madrasah yang aman, bersih, sehat, hijau, inklusif dan nyaman bagi perkembangan fisik, kognisi dan psikososial anak perempuan dan anak laki-laki termasuk anak yang memerlukan pendidikan khusus dan/atau pendidikan layanan khusus. Pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAKEM) diharapkan dapat membantu para guru dalam menciptakan suasana belajar di kelas dan di luar kelas yang menarik bagi peserta didik dalam mewujudkan cita-cita pendidikan nasional yang ramah anak.

**SASARAN
KEGIATAN 36**

: Meningkatnya kualitas layanan dan bantuan hukum

Untuk mengukur tercapainya Sasaran Kegiatan ini Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumedang telah menetapkan 2 (dua) Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK), yaitu (1) Persentase kasus hukum yang terselesaikan ; (2) Jumlah Penyuluhan hukum yang dilaksanakan, dengan



capaian sebesar 100% atau kategori **Baik** sebagaimana dapat dilihat pada tabel 3.100 sebagai berikut:

Tabel 3.100
Rerata Capaian Sasaran Kegiatan 36

No	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Satuan	Capaian (%)	Kode/ Kategori
SK.36	1 Persentase kasus hukum yang terselesaikan	100	100	%	100	Baik
Rerata Capaian Sasaran Kegiatan 36					100	Baik

Terkait dengan Capaian Sasaran Kegiatan Meningkatnya kualitas layanan dan bantuan hukum, dapat dijelaskan pada uraian berikut:

36.1 Persentase kasus hukum yang terselesaikan

Capaian tahun 2023 tidak ada kasus hukum yang terjadi.



Gambar: Penyuluhan Hukum



Gambar: Kegiatan Hukum Dinas dan Sosialisasi UPG

**SASARAN
KEGIATAN 37**

**Meningkatnya Kualitas pengelolaan ASN
: (pengadaan, penempatan, pembinaan dan
pengembangan pegawai)**

Untuk mengukur tercapainya Sasaran Kegiatan ini Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumedang telah menetapkan 4 (Empat) Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK), yaitu (1) Persentase dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja; (2) Persentase penyelesaian permasalahan kepegawaian dibidang kode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun yang ditindaklanjuti; (3) Persentase kesesuaian pemanfaatan hasil asesmen kompetensi dengan jabatan; (4) Persentase data ASN yang diupdate, dengan capaian sasaran ini sebesar **100%** atau kategori **Baik**, sebagaimana dapat dilihat dalam tabel 3.101 sebagai berikut:



Tabel 3.101
Rerata Capaian Sasaran Kegiatan 37

No	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Satuan	Capaian (%)	Kode/ Kategori	
SK.37	1	Persentase dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja	50	50	%	100	Baik
	2	Persentase penyelesaian permasalahan kepegawaian dibidang kode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun yang ditindaklanjuti	83	83	%	100	Baik
	3	Persentase kesesuaian pemanfaatan hasil asesmen kompetensi dengan jabatan	50	50	%	100	Baik
	4	Persentase data ASN yang diupdate	100	100	%	100	Baik
Rerata Capaian Sasaran Kegiatan 37					100	Baik	

Terkait dengan Capaian Sasaran Kegiatan Meningkatnya Kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai), dapat dijelaskan pada uraian berikut:

37.1 Persentase dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumedang, melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap komposisi pegawai dilingkungan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumedang.



Tabel 3.102
Perbandingan Capaian Indikator
**Persentase dokumen perencanaan ASN
yang sesuai kebutuhan satuan kerja**

Uraian	Tahun			Target yang masih perlu di capai
	2021	2022	2023	
Target	80	80	50	-
Realisasi	80	80	50	-
Capaian (%)	100	100	100	-

Berdasarkan tabel di atas capaian indikator Persentase dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja. Capaian indikator tahun 2023 adalah sebesar **100%** kategori **Baik**. Capaian indikator ini didapat dari: penempatan pegawai hasil rekrutmen CPPK tahun 2023 sebanyak 31 orang formasi jabatan guru, 52 Orang Jabatan Non Guru.

37.2 Persentase penyelesaian permasalahan kepegawaian dibidang kode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun yang ditindaklanjuti

Tahun 2023 tidak ada pelanggaran etik berkaitan dengan tugas dan jabatan pegawai.

37.3 Persentase kesesuaian pemanfaatan hasil asesmen kompetensi dengan jabatan

Output assesmen dan pengembangan kompetensi pegawai dilaksanakan dengan indikator kinerja rasio formasi terhadap kebutuhan pegawai, target yang hendak dicapai sebanyak 7 orang pegawai dan output ini dapat direalisasikan 100% atau 7 orang peserta, artinya pada tahun 2023 jumlah pegawai yang dikembangkan kompetensinya sesuai dengan kebutuhan untuk melaksanakan tugas dan fungsinya bertambah 7 orang, jumlah ini sama dengan realisasi tahun 2023 yakni:

1. Kepala KUA	:	6 Orang
2. Kepala Seksi	:	1 Orang
Jumlah	:	7 Orang



Diharapkan dengan terus dilaksanakannya *assesmen* dan pegawai yang dikembangkan kompetensinya akan meningkatkan kinerja kementerian menjadi lembaga yang profesional dan akuntabel.

37.4 Persentase data ASN yang diupdate

Keputusan Menteri Agama nomor 344 tahun 2016 tentang Pedoman Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian pada Kementerian Agama, bahwa sumber data yang digunakan dalam indikator ini berdasarkan data pada Simpeg Kementerian Agama, data yang disajikan meliputi statistik pegawai berdasarkan satuan organisasi dan penyebarannya berdasarkan jenis kelamin, golongan, pendidikan, agama, usia, dan jabatan.

Tabel 3.103
Perbandingan Capaian Indikator
Persentase data ASN yang diupdate

Uraian	Tahun			Target yang masih perlu di capai
	2021	2022	2023	
Target	90	90	100	-
Realisasi	90	90	100	-
Capaian (%)	100	100	100	-

Berdasarkan tabel di atas capaian indikator Persentase data ASN yang diupdate. Capaian indikator tahun 2023 adalah sebesar **100%** kategori **Baik**. Capaian indikator ini didapat dari: Update Aplikasi Simpeg, Simpeg.5, MaySAPK, SIASN, katagori mutasi:

1. Pensiun;
1. Kenaikan Pangkat;
2. Mutasi Pindah Unit Kerja;
3. Mutasi Jabatan;
4. Update data pendukung (unggah) dokumen kepegawaian.

Statistik pegawai ini akan menjadi rujukan dalam setiap penerbitan kebijakan yang berkaitan dengan pengelolaan, pembinaan,



pengembangan, pemberdayaan, dan pemberian kesejahteraan kepada pegawai. Dalam menyajikan data dan informasi kepegawaian ini, langkah-langkah yang telah dilakukan sebagai berikut :

1. Melakukan pemutakhiran data PNS pada Simpeg.
2. Melakukan verifikasi dan validasi data Simpeg dengan masing-masing satuan kerja/unit kerja.
3. Data diambil dari Simpeg selanjutnya diolah dengan menggunakan *Microsoft Office*.
4. Sajian data dan informasi yang ditampilkan dalam bentuk tabel berupa angka-angka yang disusun secara sistematis menurut baris dan kolom. Penyajian dalam bentuk grafik juga ditampilkan dengan tujuan untuk mempertegas dan memperjelas sajian data.

"Transformasi Digital dalam Manajemen ASN", sesuai PP No. 11/2017 tentang Manajemen PNS sebagai turunan dari UU No. 5/2014 tentang Aparatur Sipil Negara, dimana saat ini terdapat 5 fokus Reformasi Birokrasi yang menjadi Prioritas Pemerintah guna mewujudkan tata kelola pemerintah yang akuntabel, efektif, serta efisien salah satunya penerapan teknologi digital dalam Sistem Pemerintahan.

1. Aplikasi Simpeg Kemenag;
2. Aplikasi Simpeg.05;
3. Aplikasi MySAPK BKN;
4. Aplikasi SIASN



Transformasi Layanan Digital
Aplikasi Kepegawaian
<https://siasn.bkn.go.id>

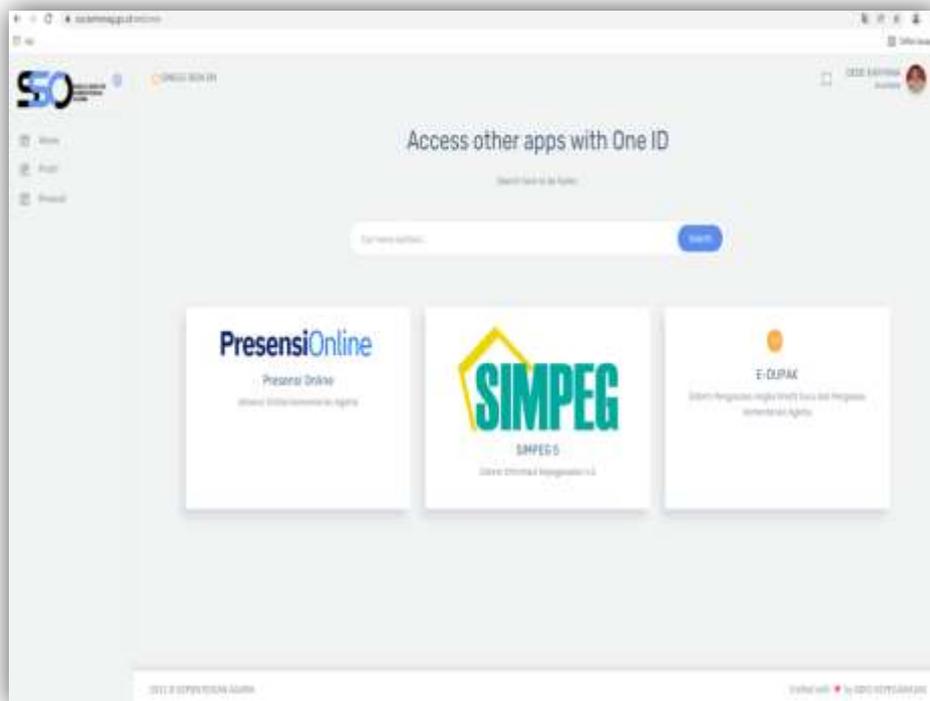


<https://simpeg.kemenag.go.id>

Dalam menyajikan data dan informasi kepegawaian ini, langkah-langkah yang telah dilakukan sebagai berikut :



1. Melakukan pemutakhiran data PNS pada Simpeg dan SIASN.
2. Melakukan verifikasi dan validasi data Simpeg dengan masing-masing satuan kerja/unit kerja.
3. Data diambil dari Simpeg selanjutnya diolah dengan menggunakan *Microsoft Office*.
4. Sajian data dan informasi yang ditampilkan dalam bentuk tabel berupa angka-angka yang disusun secara sistematis menurut baris dan kolom. Penyajian dalam bentuk grafik juga ditampilkan dengan tujuan untuk mempertegas dan memperjelas sajian data.



Gambar: Print Screen Simpeg 0.5



MySAPK BKN

Login dengan Akun

Masuk dengan akun Anda untuk mengakses aplikasi MySAPK BKN versi web

NIP

Masukkan 18 digit NIP Anda

Password

Masukkan Password Anda

Ingat Saya

Login [Lupa Password](#)

<https://mysapk.bkn.go.id>

**SASARAN
KEGIATAN 38**

Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib berdasarkan regulasi yang berlaku.

Untuk mengukur tercapainya Sasaran Kegiatan ini Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumedang telah menetapkan 3 (Tiga) Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK), yaitu (1) Jumlah Laporan Keuangan Semester I dan II yang sesuai standar dan tepat waktu; (2) Persentase satker yang telah menerapkan pengelolaan Pengendalian Intern pelaporan keuangan (PIPK); (3) Persentase realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal, dengan capaian sasaran ini sebesar **100%** atau kategori **Baik**, sebagaimana dapat dilihat dalam tabel 3.105 sebagai berikut:



Tabel 3.105
Rerata Capaian Sasaran Kegiatan 38

No	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Satuan	Capaian (%)	Kode/ Kategori
SK.38	1 Jumlah Laporan Keuangan Semester I dan II yang sesuai standar dan tepat waktu	2	2	Laporan	100	Baik
	2 Persentase satker yang telah menerapkan pengelolaan Pengendalian Intern pelaporan keuangan (PIPK)	100	100	%	100	Baik
	3 Persentase realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal	99	97,28	%	100	Baik
Rerata Capaian Sasaran Kegiatan 38					100	Baik

Terkait dengan Capaian Sasaran Kegiatan Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib berdasarkan regulasi yang berlaku, dapat dijelaskan pada uraian berikut:

38.1 Jumlah Laporan Keuangan Semester I dan II yang sesuai standar dan tepat waktu

Penyusunan Laporan Keuangan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumedang (416434) mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.



Tabel 3.106
Perbandingan Capaian Indikator
Jumlah Laporan Keuangan Semester I dan II
yang sesuai standar dan tepat waktu

Uraian	Tahun			Target yang masih perlu di capai
	2021	2022	2023	
Target	2	2	2	-
Realisasi	2	2	2	-
Capaian (%)	100	100	100	-

Berdasarkan tabel di atas capaian indikator Jumlah Laporan Keuangan Semester I dan II yang sesuai standar dan tepat waktu. Capaian indikator tahun 2023 adalah sebesar **100%** kategori **Baik**. Capaian indikator ini didapat dari:

1. Tersusunya Dokumen Laporan LK Semester I Tahun 2023;
(satker 416434, 416435, 416436, 416437)
2. Tersusunya Dokumen Laporan LK Semester II Tahun 2023
(satker 416434, 416435, 416436, 416437)

38.2 Persentase satker yang telah menerapkan pengelolaan Pengendalian Intern pelaporan keuangan (PIPK)

Pengendalian Intern atas Pelaporan Keuangan yang selanjutnya disingkat PIPK adalah pengendalian yang secara spesifik dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan yang dihasilkan merupakan laporan yang andal dan disusun sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan. Tujuan utama pengendalian intern adalah untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi, diwujudkan melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.



Tabel 3.107
Perbandingan Capaian Indikator
**Persentase satker yang telah menerapkan
pengelolaan Pengendalian Intern pelaporan keuangan (PIPK)**

Uraian	Tahun			Target yang masih perlu di capai
	2021	2022	2023	
Target	100	100	100	-
Realisasi	100	100	100	-
Capaian (%)	100	100	100	-

Berdasarkan tabel di atas capaian Persentase satker yang telah menerapkan pengelolaan Pengendalian Intern pelaporan keuangan (PIPK). Capaian indikator tahun 2023 adalah sebesar **100%** kategori **Baik**. Capaian indikator ini didapat dari:

1. Aplikasi OMSPAN memantau realisasi anggaran;
2. Penggunaan Aplikasi SAKTI secara optimal untuk mengetahui kegiatan pengelolaan anggaran.

Nomor Tagihan	Tanggal Tagihan	Jumlah Tagihan	No PPK	Nama PPK	Instansi	Instansi	Instansi	Instansi
002207	28-12-2022	0	0 2807000000000000	WALIKABUPATEN	002	SIP KONE	220701000007	
002207	28-12-2022	0	0 2807000000000000	WALIKABUPATEN	002	SIP KONE	220701000008	
002241	12-12-2022	0	0 2807000000000000	WALIKABUPATEN	002	PLUP	220701000009	
002207	08-12-2022	22.112.000	0807000000000000	WALIKABUPATEN	002	TUP	220701000010	
002207	05-12-2022	101.118.000	0507000000000000	WALIKABUPATEN	002	LS-SAYAM PERBERHA	220701000011	
002207	05-12-2022	101.118.000	0507000000000000	WALIKABUPATEN	002	LS-SAYAM PERBERHA	220701000012	
002207	05-12-2022	20.185.000	0507000000000000	WALIKABUPATEN	002	SAL JARAN	220701000013	
002207	05-12-2022	20.470.000	0507000000000000	WALIKABUPATEN	002	TUP	220701000014	
002241	12-12-2022	11.820.480	1207000000000000	WALIKABUPATEN	002	Penghasilan PPK/Instansi	220701000015	
002277	01-12-2022	20.820.480	0107000000000000	WALIKABUPATEN	002	Penghasilan PPK/Instansi	220701000016	

Digitalisasi Capaian Kinerja Anggaran Tahun 2023
Aplikasi SAKTI

Berdasarkan data hasil realisasi mengungkapkan Laporan Keuangan terdiri dari laporan pelaksanaan anggaran (*budgetary reports*), laporan finansial, dan CaLK. Laporan pelaksanaan anggaran terdiri dari LRA dan Laporan Perubahan SAL. Laporan finansial terdiri dari Neraca, LO, LPE,



dan LAK. CaLK merupakan laporan yang merinci atau menjelaskan lebih lanjut atas pos-pos laporan pelaksanaan anggaran maupun laporan finansial. Selain itu, CaLK merupakan laporan yang tidak terpisahkan dari laporan pelaksanaan anggaran maupun laporan finansial.



Penerapan PIPK diharapkan dapat memberikan keyakinan yang memadai kepada pengguna laporan keuangan bahwa:

- a. Laporan keuangan menggambarkan secara lengkap dan memadai seluruh transaksi keuangan yang terjadi;
- b. Seluruh transaksi keuangan telah dicatat sesuai dengan peraturan, kebijakan, maupun standar yang berlaku;
- c. Seluruh transaksi telah dilaksanakan sesuai dengan pembagian kewenangan yang telah ditetapkan; dan
- d. Seluruh sumber daya keuangan telah diamankan dari kerugian yang material akibat adanya pemborosan, penyalahgunaan, kesalahan, kecurangan, atau sebab-sebab lainnya.

Penilaian Pengendalian Intern Tingkat Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumedang telah dilaksanakan secara efektif untuk mencegah dan mendeteksi "apa yang bisa salah" atau tidak tercapainya tujuan keandalan pelaporan keuangan, melalui pembinaan dan monitoring dan

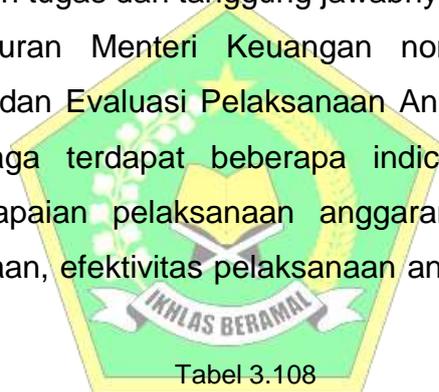


evaluasi atas setiap entitas akuntansi tingkat UAKPA dan UAKPBMN. Dilaksanakan 100 % terhadap keseluruhan Satuan Kerja dibawah binaan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumedang.

38.3 Persentase realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal

Salah satu indikator keberhasilan dalam pelaksanaan anggaran Satuan Kerja adalah tercapainya output sebagaimana yang sudah ditetapkan. Setiap Satuan Kerja diharuskan mempunyai kinerja yang baik dalam mengelola anggaran untuk menjamin tercapainya output yang sudah ditetapkan. Kinerja pelaksanaan Satuan Kerja adalah kinerja yang terukur baik secara kualitas maupun kuantitas yang dicapai oleh satuan kerja dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Berdasarkan peraturan Menteri Keuangan nomor 195/PMK.05/2018 tentang Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Anggaran Belanja Negara Kementerian/Lembaga terdapat beberapa indikator dalam mengukur keberhasilan pencapaian pelaksanaan anggaran meliputi kesesuaian terhadap perencanaan, efektivitas pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi.



Tabel 3.108

Perbandingan Capaian Indikator
Persentase realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal

Uraian	Tahun			Target yang masih perlu di capai
	2021	2022	2024	
Target	99	99	99	-
Realisasi	103	99	97,28	-
Capaian (%)	101	100	97	-

Berdasarkan tabel di atas capaian indikator Persentase realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal. Capaian indikator rerata nilai IKPA tahun 2023 sebesar 106%, dari empat satker, dikarenakan pagu minus anggaran belanja pegawai satker pendis, tahun 2023 adalah sebesar **100%** kategori **Baik**. Capaian indikator ini didapat dari: realisasi pelaksanaan anggaran oleh satuan kerja dilingkungan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumedang mencapai rerata nilai Indikator



Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) semester II tahun 2023 yaitu: (416434 nilai IKPA 99,85), 416435 nilai IKPA 86,64), 416436 nilai IKPA 88,86), 416437 nilai IKPA 97,06).





SASARAN KEGIATAN 39 : Meningkatkan pengelolaan BMN yang akuntable

Barang Milik Negara (BMN) ini merupakan aset Negara yang dibeli atau diperoleh atas beban APBN atau berasal dari perolehan lainya yang sah yang dibatasi penggunaannya, digunakan untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi kementerian, dimana pengelolaan Barang Milik Negara ini meliputi perencanaan kebutuhan dan penganggaran, pengadaan, penggunaan, pemanfaatan, pengamanan dan pemeliharaan, penilaian, penghapusan, pemindahtanganan, penatausahaan, pembinaan, pengawasan, dan pengendalian dengan tujuan mewujudkan tertib administasi dan mendukung tertib pengelolaan BMN. Capaian pada indikator ini sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.109
Rerata Capaian Sasaran Kegiatan 39

No	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Satuan	Capaian (%)	Kode/ Kategori
SK.39	1 Persentase nilai BMN yang ditetapkan status penggunaan dan manfaatannya	85	100	%	110	Baik
	2 Persentase tanah yang bersertifikat	100	57	%	57	Kurang
	3 Persentase Nilai Opname Fisik BMN	100	94	%	94	Baik
Rerata Capaian Sasaran Kegiatan 39					90	Baik

Berdasarkan ketentuan Pasal 88 Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah ditetapkan bahwa Menteri Keuangan selaku Pengelola Barang diharuskan secara periodik menyusun Laporan Barang Pengelola berupa Laporan Barang Pengelola Semesteran dan Laporan Barang Pengelola Tahunan, yang terdiri dari Neraca, Laporan BMN, dan Catatan atas LBMN. Terkait dengan hal tersebut maka Kementerian Agama sebagai salah satu Pengguna Barang Milik Negara membentuk unit akuntansi pengguna barang yang dilaksanakan secara berjenjang mulai dari UAKPB dan



UAPB dengan tujuan agar dapat memenuhi dapat menyampaikan Laporan Barang Milik Negara yang akuntabel dan tepat waktu.

Terkait dengan Capaian Sasaran Kegiatan Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel, dapat dijelaskan pada uraian berikut:

39.1 Persentase nilai BMN yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya

Semua barang milik Negara tercatat dengan baik Laporan dikatakan andal apabila informasi yang disajikan dalam laporan tersebut bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta secara jujur, serta dapat diverifikasi. Keandalan suatu laporan juga dicerminkan pada penyajian informasi yang diarahkan pada kebutuhan umum dan tidak berpihak pada kebutuhan pihak tertentu. Informasi yang termuat dalam suatu laporan akan lebih berguna jika dapat dibandingkan dengan laporan periode sebelumnya atau laporan pengguna lain pada umumnya. Perbandingan dapat dilakukan baik secara internal maupun eksternal. Agar dapat dipahami oleh penggunanya, maka informasi yang disajikan pada suatu laporan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna laporan.

Tabel 3.110

Perbandingan Capaian Indikator
Persentase nilai BMN yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya

Uraian	Tahun			Target yang masih perlu di capai
	2021	2022	2023	
Target	90	100	85	-
Realisasi	97	100	100	-
Capaian (%)	108	100	118	-

Berdasarkan tabel di atas capaian indikator Persentase nilai BMN yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya. Capaian indikator tahun 2023 adalah sebesar **118%** kategori **Sangat Baik**. Capaian indikator ini didapat dari: Kualitas Laporan BMN sebagaimana persyaratan kualitatif dalam pencatatan dan pelaporan BMN dilakukan hal-hal sebagai berikut :



- a. Penyeragaman penggolongan dan kodefikasi barang
- b. Penyajian BMN sesuai Bagan Akun Standar (BAS)
- c. Kebijakan kapitalisasi BMN
- d. Rekonsiliasi nilai BMN

Laporan BMN ini disusun menggunakan sistem aplikasi sebagai alat bantu guna mempermudah dalam melakukan Penatausahaan BMN. Laporan BMN ini terdiri atas:

- a) Neraca;
- b) Laporan Barang Persediaan;
- c) Laporan Aset Tetap (Intrakomptabel, Ekstrakomptabel, dan Gabungan);
- d) Laporan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP);
- e) Laporan Aset Tak Berwujud;
- f) Laporan Barang Bersejarah;
- g) Laporan Barang Rusak Berat;
- h) Laporan Barang Hilang;
- i) Laporan BPYBDS;
- j) Laporan Penyusutan;
- k) Catatan atas Laporan Barang Milik Negara; dan
- l) Laporan PNBPN yang terkait dengan pengelolaan BMN;

Daftar BMN Satker Setjen

No.	Nama BMN	Jumlah NUP	Ket
1.	Tanah	5 NUP	
2.	Peralatan dan Mesin	1.594 NUP	PSP
3.	Gedung dan Bangunan	31 NUP	
4.	Alat Angkutan	5 NUP	
Jumlah		1.631 NUP	

Daftar BMN Satker BIMAS

No.	Nama BMN	Jumlah NUP	Ket
1.	Tanah	5 NUP	
2.	Peralatan dan Mesin	625 NUP	
3.	Gedung dan Bangunan	3 NUP	
4.	Alat Angkutan	5 NUP	Motor
Jumlah			



Daftar BMN Satker PHU

No.	Nama BMN	Jumlah NUP	Ket
1.	Tanah	=	
2.	Peralatan dan Mesin	40 NUP	PSP
3.	Gedung dan Bangunan	=	
4.	Alat Angkutan	=	
Jumlah		40 NUP	

Daftar BMN Satker PENDIS

No.	Nama BMN	Jumlah NUP	Ket
1.	Tanah	4 NUP	
2.	Peralatan dan Mesin	1.379 NUP	PSP
3.	Gedung dan Bangunan	13 NUP	
4.	Alat Angkutan	=	



Gambar: Print Screen Aplikasi SIMAN

39.2 Persentase tanah yang bersertifikat



Jumlah aset tanah sebanyak 14 Lokasi, yang telah bersertifikasi sebanyak 8 Lokasi.

Tabel Daftar Aset Tanah

No.	Nama Satker	Jumlah Tanah	Tanah Bersertifikat	Keterangan
1.	Setjen	5 Lokasi	2 Lokasi	
2.	Pendis	4 Lokasi	4 Lokasi	
3.	Bimas	5 Lokasi	2 Lokasi	3 Lokasi Sedang Berproses
4.	PHU	=	=	
Jumlah		14 Lokasi	8 Sertifikat	57% Tanah Bersertifikat

Sumber Aplikasi Simak BMN dan SIMAN



Gambar: Sertifikat Tanah KUA



39.3 Persentase Nilai Opname Fisik BMN

Capaian Nilai Opname Fisik BMN sebesar 94% dari target 100% dengan kategori **Baik** diperoleh dari jumlah NUP barang yang dilakukan OFBI sebanyak 14.019 NUP dari total 14.990 NUP, yang tersebar pada BMN Kantor Kemenag Kabupaten Sumedang, KUA Kecamatan, dan MIN.

SASARAN KEGIATAN 40 : **Meningkatnya Kualitas penataan dan penguatan manajemen indikator kinerja kegiatan**

Organisasi yang tepat fungsi, tepat proses, dan tepat ukuran (*rightsizing*) adalah organisasi sesuai fungsi yang diamanatkan dalam Undang-Undang tersebut, sesuai dengan proses hubungan dan prosedur kerja jabatan, dan sesuai dengan kebutuhan dan analisis beban kerja organisasi.

Untuk mengukur tercapainya Sasaran Kegiatan ini Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumedang telah menetapkan 3 (Tiga) Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK), yaitu (1) Persentase satuan kerja/ organisasi yang menetapkan dan mengevaluasi standar operasional prosedur berdasarkan peta proses bisnis; (2) Persentase laporan kinerja satuan organisasi yang dievaluasi; (3) Persentase Administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti, dengan capaian sasaran ini sebesar **100%** atau kategori **Baik**, sebagaimana dapat dilihat dalam tabel 3.111 sebagai berikut:

Tabel 3.111
Rerata Capaian Sasaran Kegiatan 40

No	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Satuan	Capaian (%)	Kode/ Kategori
SK.40	1 Persentase satuan kerja/ organisasi yang menetapkan dan mengevaluasi standar operasional prosedur berdasarkan peta proses bisnis	25	25	%	100	Baik
	2 Persentase laporan kinerja satuan organisasi yang dievaluasi	50	50	%	100	Baik



No	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Satuan	Capaian (%)	Kode/ Kategori
3	Persentase Administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti	75	75	%	100	Baik
Rerata Capaian Sasaran Kegiatan 40					100	Baik

Terkait dengan Capaian Sasaran Kegiatan Meningkatnya Kualitas penataan dan penguatan manajemen indikator kinerja kegiatan dapat dijelaskan pada uraian berikut:

40.1 Persentase satuan kerja/ organisasi yang menetapkan dan mengevaluasi standar operasional prosedur berdasarkan peta proses bisnis

Dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumedang, peta bisnis proses yang menggambarkan tata hubungan kerja yang efektif dan efisien antar unit organisasi pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumedang, sesuai KMA 1364 tahun 2021 tentang Peta Proses Bisnis Kementerian Agama.

Untuk mendorong penyelenggaraan pemerintah yang lebih efektif, efisien dan akuntabel, Pemerintah telah mencanangkan penerapan prinsip-prinsip penyelenggaraan tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih (*good governance and clean government*) melalui penerapan reformasi birokrasi, yang secara umum ditujukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat.



LAMPIRAN
KEPUTUSAN KEPALA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN SUMEDANG
NOMOR : 01 TAHUN 2022
PERUBAHAN ATAS KEPUTUSAN KEPALA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN SUMEDANG NOMOR : 3327 TAHUN 2018 TENTANG PETA PROSES BISNIS KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN SUMEDANG TENTANG PETA PROSES BISNIS KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN SUMEDANG



Gambar: Peta Proses Bisnis

Tabel 3.112
Perbandingan Capaian Indikator

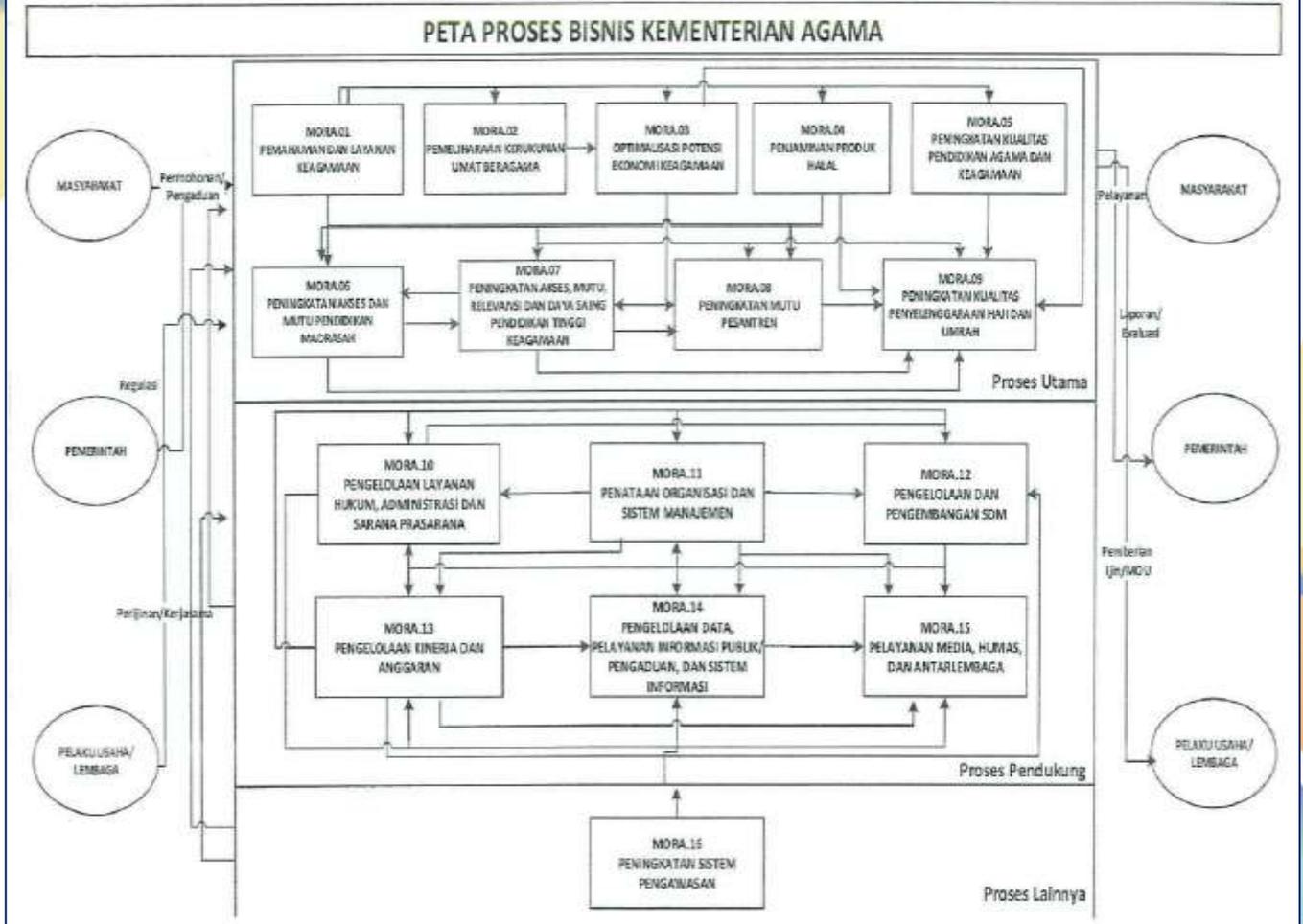
Persentase satuan kerja/ organisasi yang menetapkan dan mengevaluasi standar operasional prosedur berdasarkan peta proses bisnis

Uraian	Tahun			Target yang masih perlu di capai
	2021	2022	2023	
Target	50	50	25	-
Realisasi	50	50	25	-
Capaian (%)	100	100	100	-

Berdasarkan tabel di atas capaian indikator Persentase nilai BMN yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya. Capaian indikator tahun 2023 adalah sebesar **100%** kategori **Baik**. Capaian indikator ini didapat dari: Penyusunan dan evaluasi SOP berdasarkan peta proses bisnis Kementerian Agama.



LAMPIRAN
KEPUTUSAN MENTERI AGAMA REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 1364 TAHUN 2021
TENTANG
PENYEMPURNAAN PETA PROSES BISNIS KEMENTERIAN AGAMA



Gambar Peta Proses Bisnis Kementerian Agama

Sebagai upaya untuk mewujudkan pelayanan yang berkualitas tersebut, diperlukan ketersediaan Standar Operasional Prosedur (SOP) sebagai pedoman/petunjuk bagi para aparatur dalam melaksanakan tugas pelayanan dan bagi masyarakat pengguna layanan (pelanggan) untuk mengetahui/ memahami akan suatu prosedur pelayanan yang dilakukan oleh aparatur. Dengan demikian dapat dihindarkan tumpang tindih tanggung jawab dan kesalahan prosedur dalam melaksanakan tugas. Berikut ini daftar nama SOP berdasarkan peta proses bisnis Kementerian Agama:



**DAFTAR SOP KEGIATAN UTAMA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN SUMEDANG
MENGACU PADA PETA PROSES BISNIS KEMENTERIAN AGAMA**

KODE	BUSINES PROCESS	KODE	JUDUL SUB PROSES	KODE CFM	JUDUL CFM	PROSES KERJA / AKTIVITAS	NOMOR SOP	JUDUL SOP	UNIT KERJA/ PIC
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
MORA.01	Pemahaman Dan Layanan Keagamaan	MORA.01.03	Seleksi Pemilihan Penyuluh Agama Teladan PNS dan Non PNS	MORA.01.03 CFM.01	Seleksi Pemilihan Penyuluh Agama Teladan PNS dan Non PNS	Tersedianya Penyuluh Agama Fungsional untuk dijadikan peserta	MORA.01.03 CFM.01.SO P.01	SOP PENUGASAN PEMILIHAN PENYULUH TELADAN	Seksi Bimas Islam
		MORA.01.04	Pengangkatan Penyuluh Agama Non PNS	MORA.01.04 CFM.02	Pengangkatan Penyuluh Agama Non PNS	Seleksi Penyuluh Agama Islam Non PNS disusun untuk mempermudah proses pengumpulan data dalam pengajuan PAI Non PNS	MORA.01.04 CFM.02.SO P.01	SOP PENUGASAN PENDATAAN / PEREKRUTAN PAH	Seksi Bimas Islam
		MORA.01.06	Layanan Sarana dan Prasarana Keagamaan	MORA.01.06 CFM.02	Peningkatan Kualitas SDM Kemasjidan	Melaksanakan Sosialisasi Regulasi Kemasjidan kepada SDM Kemasjidan (Takmir, Imam Tetap, Remaja Masjid dan Pembina Kemasjidan)	MORA.01.06 CFM.02.SOP.01	SOP KEGIATAN PENINGKATAN KUALITAS SDM KEMASJIDAN	Seksi Bimas Islam
		MORA.01.06	MORA.01.06 CFM.03	Peningkatan Layanan dan Data Kemasjidan	Pendataan/Registrasi Masjid dan Mushalla berbasis SIMAS (Sistem Informasi Masjid)	MORA.01.06 CFM.03.SOP.01	SOP PELAYANAN PENDAFTARAN ID MASJID DAN MUSHOLA	Seksi Bimas Islam / KUA	
		MORA.01.06	MORA.01.06 CFM.03	Penerbitan Surat Rekomendasi Bantuan Masjid/ Mushalla berbasis SIMAS	Penerbitan Surat Rekomendasi Bantuan Masjid/ Mushalla berbasis SIMAS	MORA.01.06 CFM.03.SOP.02	SOP PELAYANAN PENERBITAN SK ID MASJID DAN MUSHOLA	Seksi Bimas Islam	
		MORA.01.07	Layanan Pencatatan Nikah	MORA.01.07 CFM.02	Layanan Pencatatan Nikah	Menerima pendaftaran nikah dengan memverifikasi data catin, wali, dan saksi, berbasis NIK.	MORA.01.07 CFM.02.SOP.01	SOP PELAYANAN PENDAFTARAN PENCATATAN NIKAH	'Seksi Bimas Islam / KUA
		MORA.01.07	MORA.01.07 CFM.02	MORA.01.07 CFM.02	MORA.01.07 CFM.02	MORA.01.07 CFM.02	MORA.01.07 CFM.02.SOP.02	SOP PELAYANAN BIMBINGAN PERKAWINAN	Seksi Bimas Islam / KUA
MORA.01.07	MORA.01.07 CFM.03	MORA.01.07 CFM.03	MORA.01.07 CFM.03	MORA.01.07 CFM.03	MORA.01.07 CFM.03.SOP.03	SOP PELAYANAN AKAD NIKAH DI LUAR KANTOR KUA	Seksi Bimas Islam / KUA		



KODE	BUSINES PROCESS	KODE	JUDUL SUB PROSES	KODE CFM	JUDUL CFM	PROSES KERJA / AKTIVITAS	NOMOR SOP	JUDUL SOP	UNIT KERJA/ PIC
							MORA.01.0 7 CFM 02.SOP.04	SOP PELAYANAN AKAD NIKAH DI KANTOR KUA	Seksi Bimas Islam / KUA
							MORA.01.0 7 CFM 02.SOP.05	SOP PENCATATAN NIKAH	Seksi Bimas Islam / KUA
							MORA.01.0 7 CFM 02.SOP.06	SOP PELAYANAN PENYERAHAN BUKU KUTIPAN AKTA NIKAH	Seksi Bimas Islam / KUA
							MORA.01.0 7 CFM 02.SOP.07	SOP PELAYANAN PEMBATALAN PENDAFTARAN PENCATATAN NIKAH	Seksi Bimas Islam / KUA
							MORA.01.0 7 CFM 02.SOP.08	SOP PELAYANAN PENERBITAN DUPLIKAT KUTIPAN AKTA NIKAH	Seksi Bimas Islam / KUA
MORA 02	PEMELIHARAAN KERUKUNAN UMAT BERAGAMA	MORA 02.01	Penguatan Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB)	MORA 02.01 CFM 01.	Penguatan Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB)	Pembardayaan Forum Kerukunan Umat Beragama dan Lembaga Keagamaan	MORA 02.01 CFM 01.SOP.01	SOP PENYALURAN BANTUAN OPERASIONAL FKUB	Setjen
MORA. 03	OPTOMALISASI POTENSI EKONOMI KEAGAMAAN	MORA.03.01	Pembinaan dan Pengawasan Zakat	MORA.03.01 CFM 02.	Peningkatan Kualitas Kelembagaan	Pengelolaan Zakat/Infaq/ Shadaqah, oleh Badan Amil Zakat sebagai lembaga pemberdayaan umat.	MORA.03.01 CFM 02.SOP.01	SOP PENYELENGGARAAN SOSIALISASI PERATURAN PERUNDANGAN PENGELOLAAN ZAKAT DAN PERATURAN DAERAH (PERDA) KABUPATEN SUMEDANG TENTANG PENGELOLAAN ZAKAT	Penyelenggara Zakat dan Wakaf
							MORA.03.01 CFM 02.SOP.02	SOP PENUGASAN PEMBENTUKAN UNIT PENGUMPUL ZAKAT PADA MADRASAH	Penyelenggara Zakat dan Wakaf
							MORA.03.01 CFM 02.SOP.03	SOP PENYELENGGARAAN PEMBINAAN UNIT PENGUMPUL ZAKAT PADA MADRASAH	Penyelenggara Zakat dan Wakaf
							MORA.03.01 CFM 02.SOP.04	SOP PEMBERDAYAAN UNIT PENGUMPUL ZAKAT KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA SUMEDANG	Penyelenggara Zakat dan Wakaf



KODE	BUSINES PROCESS	KODE	JUDUL SUB PROSES	KODE CFM	JUDUL CFM	PROSES KERJA / AKTIVITAS	NOMOR SOP	JUDUL SOP	UNIT KERJA/ PIC		
				MORA.03.0 1 CFM 03.	Peningkatan Kapasitas Amil Zakat	Peningkatan Kualitas Penyelenggaraan Amil Zakat	MORA.03.0 1 CFM 03.SOP.01	SOP PENYELENGGA RAAN SOSIALISASI DAN EDUKASI ZAKAT DI LINGKUNGAN UPZ KECAMATAN	Penyelenggara Zakat dan Wakaf		
							MORA.03.0 1 CFM 03.SOP.02	SOP PELAKSANAAN MONITORING DAN EVALUASI	Penyelenggara Zakat dan Wakaf		
							MORA.03.0 1 CFM 03.SOP.03	SOP KONSULTASI & KOORDINASI PENGELOLAAN ZAKAT	Penyelenggara Zakat dan Wakaf		
		MORA.03.02	Pembinaan dan Pengawasan Wakaf			MORA.03.0 2 CFM 02.	Peningkatan Kualitas Kelembagaan Wakaf	Pengadministrasian pendaftaran Aset Wakaf	MORA.03.0 2 CFM 02.SOP.01	SOP PENDATAAN TANAH WAKAF	Penyelenggara Zakat dan Wakaf
									MORA.03.0 2 CFM 02.SOP.02	SOP SURAT EDARAN PROSES PENSERTIFIKASIAN TANAH WAKAF	Penyelenggara Zakat dan Wakaf
						MORA.03.0 2 CFM 03	Peningkatan Kapasitas Nazhir	Pembinaan Peningkatan Kapasitas Nazhir	MORA.03.0 2 CFM 03.SOP.01	SOP PEMBINAAN PENINGKATAN KAPASITAS NAZHIR	Penyelenggara Zakat dan Wakaf
		MORA.03.03	Pengamanan Aset Wakaf			MORA.03.0 3 CFM 01	Perubahan status tanah wakaf melalui Keputusan Menteri Agama	Perubahan status tanah wakaf melalui Keputusan Menteri Agama	MORA.03.0 3 CFM 01.SOP.01	SOP PERUBAHAN STATUS TANAH WAKAF MELALUI KEPUTUSAN MENTERI AGAMA	Penyelenggara Zakat dan Wakaf
						MORA.03.0 3 CFM 02.	Advokasi harta benda wakaf	Pendataan Laporan Sengketa Tanag Wakaf	MORA.03.0 3 CFM 02.SOP.01	SOP PELAPORAN SENKETA TANAG WAKAF	Penyelenggara Zakat dan Wakaf
						MORA.03.0 3 CFM 03.	Sertifikasi tanah wakaf	Penerbitan Akta Ikrar Wakaf	MORA.03.0 3 CFM 03.SOP.01	SOP PELAYANAN PENERBITAN AKTA IKRAR WAKAF	Penyelenggara Zakat dan Wakaf / KUA
								Pendampingan Persertifikasian tanah wakaf	MORA.03.0 3 CFM 03.SOP.01	SOP PELAYANAN PENSERTIFIKASIAN TANAH WAKAF	Penyelenggara Zakat dan Wakaf
		MORA 05	Peningkatan Kualitas Pendidikan Agama dan Keagamaan	MORA 05.01	Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama dan Keagamaan	MORA 05.01 CFM 03.	Peningkatan Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Keagamaan		MORA 05.01 CFM 03. SOP.01	SOP PEMBINAAN GURU PENDIDIKAN AGAMA PADA SEKOLAH UMUM	Seksi PAI
									MORA 05.01 CFM 03. SOP.02	SOP MONITORING DAN EVALUASI PENDIDIKAN	Seksi PAI



KODE	BUSINES PROCESS	KODE	JUDUL SUB PROSES	KODE CFM	JUDUL CFM	PROSES KERJA / AKTIVITAS	NOMOR SOP	JUDUL SOP	UNIT KERJA/ PIC
							MORA 05.01 CFM 03. SOP.03	SOP SERTIFIKASI GURU DALAM JABATAN	Seksi PAI
							MORA 05.01 CFM 03. SOP.04	SOP PENYALURAN TUNJANGAN PROFESI GURU PNS DAN NON PNS	Seksi PAI
							MORA 05.01 CFM 03. SOP.05	SOP PENYALURAN BANTUAN TUNJANGAN FUNGSIONAL NON PNS	Seksi PAI
							MORA 05.01 CFM 03. SOP.06	SOP BANTUAN KUALIFIKASI AKADEMIS S1 NON PNS	Seksi PAI
							MORA 05.01 CFM 03. SOP.07	SOP BANTUAN KUALIFIKASI S1	Seksi PAI
							MORA 05.01 CFM 03. SOP.08	SOP PEMBINAAN GURU PENDIDIKAN AGAMA PADA SEKOLAH UMUM	Seksi PAI
							MORA 05.01 CFM 03. SOP.09	SOP RAPAT KOORDINASI DAN SOSIALISASI PROGRAM PENDIDIKAN	Seksi PAI
				MORA 05.02 CFM 03.	Pembinaan Kualitas Keagamaan Peserta Didik Pendidikan Agama		MORA 05.02 CFM 03.SOP.01	SOP PELAYANAN PENYELENGGA RAAN UAN WAJARDIKDAS	Seksi PD Pontren
							MORA 05.02 CFM 03.SOP.02	SOP PELAYANAN UJIAN NASIONAL PENDIDIKAN KESETARAAN PAKET B/C DI PONDOK PESANTREN	Seksi PD Pontren
							MORA 05.02 CFM 03.SOP.03	SOP PELAYANAN PENERIMAAN BEASISWA SANTRI BERPRESTASI	Seksi PD Pontren
							MORA 05.02 CFM 03.SOP.04	SOP PELAYANAN PENERBITAN IZAJAH MDT/MDA	Seksi PD Pontren
							MORA 05.02 CFM 03.SOP.05	SOP PEMBINAAN KURIKULUM DINIYAH TAKMILYAH	Seksi PD Pontren
							MORA 05.02 CFM 03.SOP.06	SOP PEMBINAAN KURIKULUM PONDOK PESANTREN	Seksi PD Pontren



KODE	BUSINES PROCESS	KODE	JUDUL SUB PROSES	KODE CFM	JUDUL CFM	PROSES KERJA / AKTIVITAS	NOMOR SOP	JUDUL SOP	UNIT KERJA/ PIC
							MORA 05.02 CFM 03.SOP.07	SOP KEGIATAN PENGUMPULAN/PENYUSUNAN/ PENGOLAHAN/ UPDATING DATA DAN STATISTIK PENDIDIKAN KEAGAMAAN	Seksi PD Pontren
							MORA 05.02 CFM 03.SOP.08	SOP KEGIATAN PEKAN OLAH RAGA DAN SENI SANTRI PONDOK PESANTREN TINGKAT DAERAH (POSPEDA)	Seksi PD Pontren
							MORA 05.02 CFM 03.SOP.09	SOP KEGIATAN MUSABAQAH QIRA'ATIL KUTUB (MQK)	Seksi PD Pontren
				MORA 05.05 CFM 01.	Pemberian Ijin Operasional Lembaga Pendidikan Keagamaan		MORA 05.05 CFM 01.SOP.01	SOP PELAYANA IJIN OPERASIONAL PENDIDIKAN KEAGAMAAN PESANTREN	Seksi PD Pontren
							MORA 05.05 CFM 01.SOP.02	SOP PELAYANA IJIN OPERASIONAL PENDIDIKAN KEAGAMAAN MDAM/MDT	Seksi PD Pontren
MORA 06	Peningkatan Akses dan Mutu Pendidikan Madrasah	MORA 06.02	Pengembangan Kelembagaan dan Kerjasama	MORA 06.02 CFM 01.	Penguatan kapasitas dan akselerasi akreditasi		MORA 06.02 CFM 01.SOP.01	SOP LAYANAN AKREDITASI RA/MADRASAH	Seksi Pendidikan Madrasah
							MORA 06.02 CFM 01.SOP.02	SOP LAYANAN IJIN OPERASIONAL RA/MADRASAH	Seksi Pendidikan Madrasah
							MORA 06.02 CFM 01.SOP.03	SOP PENGELOLAAN DATA APLIKASI EMIS MADRASAH	Seksi Pendidikan Madrasah
							MORA 06.02 CFM 01.SOP.04	SOP PENGELOLAAN DATA APLIKASI SIMPATIKA	Seksi Pendidikan Madrasah
		MORA 06.03	Pengelolaan Biaya Satuan Pendidikan	MORA 06.03 CFM 01.	Pengelolaan Biaya Satuan Pendidikan		MORA 06.03 CFM 01.SOP.01	SOP LAYANAN BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS)	Seksi Pendidikan Madrasah
							MORA 06.03 CFM 01.SOP.02	SOP LAYANAN BANTUAN SISWA MISKIN (BSM) PROGRAM INDONESIA PINTAR (PIP)	Seksi Pendidikan Madrasah



KODE	BUSINES PROCESS	KODE	JUDUL SUB PROSES	KODE CFM	JUDUL CFM	PROSES KERJA / AKTIVITAS	NOMOR SOP	JUDUL SOP	UNIT KERJA/ PIC
							MORA 06.03 CFM 01.SOP.03	SOP SOSIALISASI BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH MADRASAH (BOS)	Seksi Pendidikan Madrasah
							MORA 06.03 CFM 01.SOP.04	SOP PENYALURAN TUNJANGAN PROFESI GURU PNS DAN NON PNS	Seksi Pendidikan Madrasah
							MORA 06.03 CFM 01.SOP.05	SOP PENYALURAN BANTUAN TUNJANGAN FUNGSIONAL NON PNS	Seksi Pendidikan Madrasah
		MORA 06.04	Peningkatan Kualitas Guru dan Tenaga Kependidikan Madrasah	MORA 06.04 CFM 02.	Peningkatan Kompetensi Guru dan Tenaga Kependidikan		MORA 06.04 CFM 02.SOP.01	SOP SERTIFIKASI GURU DALAM JABATAN	Seksi Pendidikan Madrasah
							MORA 06.04 CFM 02.SOP.02	SOP BANTUAN KUALIFIKASI AKADEMIS S1 NON PNS	Seksi Pendidikan Madrasah
							MORA 06.04 CFM 02.SOP.03	SOP BANTUAN KUALIFIKASI S1	Seksi Pendidikan Madrasah
							MORA 06.04 CFM 02.SOP.04	SOP PENGAJUAN BANTUAN TUNJANGAN KHUSU GURU	Seksi Pendidikan Madrasah
		MORA 06.05	Peningkatan Kualitas Sarana Prasarana	MORA 06.05 CFM 01.	MORA 06.05 CFM 01. Peningkatan kualitas sarana dan prasarana pendidikan Madrasah		MORA 06.05 CFM 01.SOP.01	SOP LAYANAN BANTUAN REHAB /RKB	Seksi Pendidikan Madrasah
							MORA 06.05 CFM 01.SOP.02	SOP RAPAT KOORDINASI DAN SOSIALISASI PROGRAM PENDIDIKAN	Seksi Pendidikan Madrasah
							MORA 06.05 CFM 01.SOP.03	SOP MENYUSUN DATA DAN STATISTIK	Seksi Pendidikan Madrasah
		MORA 06.07	Peningkatan Kualitas Penilaian Pendidikan	MORA 06.07 CFM 01	Penerapan standar penilaian pendidikan		MORA 06.07 CFM 01 SOP.01	SOP MONITORING DAN EVALUASI PENDIDIKAN	Seksi Pendidikan Madrasah
							MORA 06.07 CFM 01 SOP.02	SOP PELAKSANAAN EVALUASI DAN MONITORING UN/UASBN	Seksi Pendidikan Madrasah



KODE	BUSINES PROCESS	KODE	JUDUL SUB PROSES	KODE CFM	JUDUL CFM	PROSES KERJA / AKTIVITAS	NOMOR SOP	JUDUL SOP	UNIT KERJA/ PIC
MORA.09	PENINGKATAN KUALITAS PENYELENGGARAAN HAJI DAN UMRAH	MORA.09.04	Layanan Haji Dalam Negeri	MORA.09.04 CFM 02.	Penyelenggaraan Layanan Haji di Dalam Negeri		MORA.09.04 CFM 02.SOP.01	SOP PELAYANAN BIMBINGAN MANASIK HAJI TINGKAT KECAMATAN	Seksi PHU
							MORA.09.04 CFM 02.SOP.02	SOP PELAYANAN BIMBINGAN MANASIK HAJI TINGKAT KABUPATEN	Seksi PHU
							MORA.09.04 CFM 02.SOP.03	SOP PELAYANAN PENDAFTARAN CALON JEMAAH HAJI	Seksi PHU
							MORA.09.04 CFM 02.SOP.04	SOP PELAYANAN PEMBATALAN PENDAFTARAN CALON JEMAAH HAJI	Seksi PHU
							MORA.09.04 CFM 02.SOP.05	SOP PELAYANAN PELUNASAN PEMBAYARAN CALON JEMAAH HAJI	Seksi PHU
							MORA.09.04 CFM 02.SOP.06	SOP PELAYANAN DOKUMEN PERJALANAN CALON JEMAAH HAJI (PASPOR)	Seksi PHU
							MORA.09.04 CFM 02.SOP.07	SOP PELAYANAN PEMBERANGKATAN CALON JEMAAH HAJI KE EMBARKASI	Seksi PHU
							MORA.09.04 CFM 02.SOP.08	SOP PELAYANAN PEMULANGAN JEMAAH HAJI DARI EMBARKASI	Seksi PHU
							MORA.09.04 CFM 02.SOP.09	SOP PENDISTRIBUSIAN SARANA DAN PRASARANA HAJI	Seksi PHU
							MORA.09.04 CFM 02.SOP.10	SOP SOSIALISASI PENDAFTARAN HAJI	Seksi PHU
							MORA.09.04 CFM 02.SOP.11	SOP SELEKSI PETUGAS HAJI	Seksi PHU
							MORA.09.04 CFM 02.SOP.12	SOP EVALUASI PEMBERANGKATAN PEMULANGAN	Seksi PHU
MORA.10	Pengelolaan Layanan Hukum, Administrasi dan Sarana	MORA.10.04	Layanan Administrasi Pimpinan	MORA.10.04 CFM 02	Peningkatan Kualitas Tata Kelola Dokumen Pimpinan		MORA.10.04 CFM 02 SOP.01	SOP PENYUSUNAN KEPUTUSAN KEPALA KANTOR	02 Januari 2014 / Revisi Sesuai KMA 777 Tahun 2016



KODE	BUSINES PROCESS	KODE	JUDUL SUB PROSES	KODE CFM	JUDUL CFM	PROSES KERJA / AKTIVITAS	NOMOR SOP	JUDUL SOP	UNIT KERJA / PIC
	Prasarana						MORA.10.0 4 CFM 02 SOP.02	SOP KEPROTOKOLA N INTERN	SubagTU / Umum
							MORA.10.0 4 CFM 02 SOP.03	SOP PERJANJIAN KERJASAMA ANTAR LEMBAGA	SubagTU / Umum
							MORA.10.0 4 CFM 02 SOP.04	SOP SURAT MASUK	SubagTU / Umum
							MORA.10.0 4 CFM 02 SOP.05	SOP SURAT KELUAR	SubagTU / Umum
							MORA.10.0 4 CFM 02 SOP.06	SOP DATA STATISTIK KEAGAMAAN	SubagTU / Umum
							MORA.10.0 4 CFM 02 SOP.07	SOP CARAKA	SubagTU / Umum
							MORA.10.0 4 CFM 02 SOP.08	SOP RESEPSIONIS	SubagTU / Umum
		MORA.10.06	Pengelolaan Saran dan Prasarana	MORA.10.0 6 CFM 02.	Peningkatan Pengelolaan BMN yang Akuntabel		MORA.10.0 6 CFM 02.SOP.01	SOP PENGELOLAAN BMN	SubagTU / Pengelola BMN
							MORA.10.0 6 CFM 02.SOP.02	SOP PERSEDIAAN BARANG	SubagTU / Pengelola BMN
							MORA.10.0 6 CFM 02.SOP.03	SOP PERMINTAAN BARANG ATK	SubagTU / Pengelola BMN
							MORA.10.0 6 CFM 02.SOP.04	SOP PEMINJAMAN RUANG RAPAT/AULA	SubagTU / Umum
							MORA.10.0 6 CFM 02.SOP.05	SOP PEMELIHARAA N GEDUNG KANTOR	SubagTU / Umum
							MORA.10.0 6 CFM 02.SOP.06	SOP PEMELIHARAA N TAMAN	SubagTU / Umum



KODE	BUSINES PROCESS	KODE	JUDUL SUB PROSES	KODE CFM	JUDUL CFM	PROSES KERJA / AKTIVITAS	NOMOR SOP	JUDUL SOP	UNIT KERJA / PIC
							MORA.10.0 6 CFM 02.SOP.07	SOP LAYANAN PENGADAAN BARANG DAN JASA	UPPBJ / PPK / Perencana
							MORA.10.0 6 CFM 02.SOP.08	SOP LAYANAN APLIKASI LPSE	UPPBJ / PPK / Perencana
		MORA.10.08	Pengelolaan Arsip	MORA.10.0 8 CFM 02.	Peningkatan Layanan Pengelolaan Arsip Dinamis		MORA.10.0 8 CFM 02.SOP.01	SOP PENATAAN KEARSIPAN	SubagTU / Arsiparis
							MORA.10.0 8 CFM 02.SOP.02	SOP PEMUSNAHAN KEARSIPAN	SubagTU / Arsiparis
							MORA.10.0 8 CFM 02.SOP.03	SOP PEMINDAHAN KEARSIPAN	SubagTU / Arsiparis
MORA 11	PENATAAN ORGANISASI DAN SITEM MANAJEMEN	MORA 11.02	Penguatan Organisasi	MORA.11.0 2 CFM.01	PENINGKATAN PENATAAN ANALISIS JABATAN DAN ANALISIS BEBAN KERJA		MORA.11.0 2 CFM.01 SOP.01	SOP PENYUSUNAN ANJAB DAN ABK	Subag TU
				MORA.11.0 3 CFM.02	PENATAAN STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR		MORA.11.0 3 CFM.02 SOP.01	SOP PEMBUATAN STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)	Subag TU
							MORA.11.0 3 CFM.02 SOP.02	SOP REVIEW / PERBAIKAN STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)	Subag TU
							MORA.11.0 3 CFM.02 SOP.03	SOP SURVEI INTERNAL STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)	Subag TU
		MORA 11.04	Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	MORA.11.0 4 CFM.03	PENGELOLAN SURVEY KEPUASAN MASYARAKAT		MORA.11.0 4 CFM.03 SOP.01	SOP SURVEI INTERNAL INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT LAYANAN HAJI DALAM NEGERI	Subag TU / Tim
							MORA.11.0 4 CFM.03 SOP.02	SOP SURVEI INTERNAL INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT LAYANAN KANTOR URUSAN AGAMA	Subag TU / Tim
		MORA 11.05	Pengelolaan Pengaduan	MORA.11.0 5. CFM.01	PENGELOLAN PENGADUAN PELAYANAN PUBLIK		MORA.11.0 5. CFM.01 SOP.01	SOP PELAYANAN PENGADUAN MASYARAKAT	Subag TU / Tim Dumas



KODE	BUSINES PROCESS	KODE	JUDUL SUB PROSES	KODE CFM	JUDUL CFM	PROSES KERJA / AKTIVITAS	NOMOR SOP	JUDUL SOP	UNIT KERJA / PIC
		MORA.11.06	Peningkatan Implementasi Reformasi Birokrasi	MORA.11.06 6 CFM.02	PEMBANGUNAN ZONA INTEGRITAS MENUJU WKB DAN WBBM		MORA.11.06 6 CFM.02 SOP.01	SOP PENGELOLAAN APLIKASI PMPZI	Tim PMPZI
MORA.12	PENGELOLAAN DAN PENEMBANGAN SDM	MORA.12.01	Pengelolaan Data, Informasi dan Naskah Kepegawaian	MORA.12.01 1 CFM 01	PENGELOLAAN DATA ASN		MORA.12.01 1 CFM 01 SOP.01	SOP PENGELOLAAN APLIKASI SIMPEG	Subag TU / Kepegawaian
							MORA.12.01 1 CFM 01 SOP.02	SOP PENGELOLAAN APLIKASI SAPK	Subag TU / Kepegawaian
							MORA.12.01 1 CFM 01 SOP.03	SOP PENERBITAN SURAT TUGAS DAN SPPD	Subag TU / Kepegawaian
							MORA.12.01 1 CFM 01 SOP.04	SOP PENERBITAN SURAT CUTI PEGAWAI	Subag TU / Kepegawaian
							MORA.12.01 1 CFM 01 SOP.05	SOP PENGHITUNGAN TUNJANGAN KINERJA	Subag TU / Kepegawaian
							MORA.12.01 1 CFM 01 SOP.06	SOP PENGHITUNGAN DATA KEHADIRAN PEGAWAI	Subag TU / Kepegawaian
							MORA.12.01 1 CFM 01 SOP.07	SOP USUL PENERBITAN KARTU PEGAWAI	Subag TU / Kepegawaian
							MORA.12.01 1 CFM 01 SOP.08	SOP USUL PENERBITAN KARTU ISTERI / KARTU SUAMI	Subag TU / Kepegawaian
							MORA.12.01 1 CFM 01 SOP.09	SOP USUL PENERBITAN KARTU PESERTA ASKES	Subag TU / Kepegawaian
							MORA.12.01 1 CFM 01 SOP.10	SOP USUL PENERBITAN KARTU TANDA ANGGOTA TASPEN	Subag TU / Kepegawaian
							MORA.12.01 1 CFM 01 SOP.11	SOP PELANTIKAN DAN PENGAMBILAN SUMPAH PEGAWAI	Subag TU / Kepegawaian
		MORA.12.04	Pemberian Penghargaan dan Penegakan Disiplin ASN	MORA.12.04 4 CFM 01	PEMBERIAN PENGHARGAAN SATYALANCA NA		MORA.12.04 4 CFM 01 SOP.01	SOP USUL PENGHARGAAN SATYALANCA NA	Subag TU / Kepegawaian



KODE	BUSINES PROCESS	KODE	JUDUL SUB PROSES	KODE CFM	JUDUL CFM	PROSES KERJA / AKTIVITAS	NOMOR SOP	JUDUL SOP	UNIT KERJA / PIC				
		MORA.12.05	Mutasi ASN	MORA.12.05 CFM 01	MORA.12.05 CFM 01. KENAIKAN PANGKAT GOL. RUANG III/d s.d. IV/b		MORA.12.05 CFM 01 SOP.01	SOP USUL KENAIKAN PANGKAT PEGAWAI NEGERI SIPIL REGULER	Subbag TU / Kepegawaian				
							MORA.12.05 CFM 01 SOP.02	SOP MUTASI KENAIKAN GAJI BERKALA	Subbag TU / Kepegawaian				
									MORA.12.05 CFM 01 SOP.03	SOP USUL PENSIUN	Subbag TU / Kepegawaian		
									MORA.12.05 CFM 03.	PINDAH INTERNAL KEMENAG	MORA.12.05 CFM 03.SOP.01	SOP USUL MUTASI ALIH TUGAS	Subbag TU / Kepegawaian
									MORA.12.05 CFM 12.	PENGAKUAN PENINGKATAN PENDIDIKAN	MORA.12.05 CFM 12 SOP.01	SOP PELAKSANAAN UPKP	Subbag TU / Kepegawaian
		MORA.12.07	Pembinaan Karir Pegawai			MORA.12.07 CFM 01.	PERENCANAAN KINERJA ASN		MORA.12.07 CFM 01.SOP.01	SOP PENILAIAN PRESTASI KERJA PEGAWAI	Subbag TU / Kepegawaian		
						MORA.12.07 CFM 02.	PELAKSANAAN KINERJA ASN		MORA.12.07 CFM 02.SOP.01	SOP PELAPORAN KINERJA LKH DAN LKB	Subbag TU / Kepegawaian		
		MORA.13	PENGELOLAAN KINERJA DAN ANGGARAN	MORA.13.01	Pengelolaan Kinerja Kementerian	MORA.13.01 CFM 01.	PENINGKATAN PERENCANAAN KINERJA		MORA.13.01 CFM 01.SOP.01	SOP PENYUSUNAN RENSTRA	Subbag TU / Perencana		
MORA.13.01 CFM 01.SOP.02	SOP PENYUSUNAN RKA-KL								Subbag TU / Perencana				
MORA.13.01 CFM 01.SOP.03	SOP USULAN REVISI POK RKA-KL								Subbag TU / Perencana				
MORA.13.01 CFM 01.SOP.04	SOP PENYUSUNAN RENCANA KINERJA TAHUNAN/PERJANJIAN KINERJA								Subbag TU / Perencana				
MORA.13.01 CFM 01.SOP.05	SOP PENYUSUNAN RENCANA ANGGARAN BIAYA (RAB)								Subbag TU / Perencana				
MORA.13.01 CFM 01.SOP.06	SOP PENYUSUNAN KERANGKA ACUAN KERJA (KAK)								Subbag TU / Perencana				



KODE	BUSINES PROCESS	KODE	JUDUL SUB PROSES	KODE CFM	JUDUL CFM	PROSES KERJA / AKTIVITAS	NOMOR SOP	JUDUL SOP	UNIT KERJA / PIC
							MORA. 13.01 CFM 01.SOP.07	SOP PENYUSUNAN RENCANA ANGGARAN BIAYA (RAB)	Subag TU / Perencana
							MORA. 13.01 CFM 01.SOP.08	SOP PEMBINAAN PENYUSUNAN RKA-KL	Subag TU / Perencana
							MORA. 13.01 CFM 01.SOP.09	SOP MONITORING DAN VERIFIKASI DATA PERENCANAAN	Subag TU / Perencana
				MORA. 13.01 CFM 03.	Peningkatan kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran		MORA. 13.01 CFM 03.SOP.01	SOP PENYUSUNAN LAPORAN KINERJA TRIWULAN I, II, III, IV	Subag TU / Keortalaan
							MORA. 13.01 CFM 03.SOP.02	SOP PENYUSUNAN LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP)	Subag TU / TIM
		MORA.13.02	Pengelolaan Anggaran Kementerian	MORA.13.02 CFM 01.	Peningkatan Pengelolaan Manajemen Keuangan		MORA.13.02 CFM 01.SOP.01	SOP : PENCAIRAN GAJI INDIK	Subag TU / Bendahara
							MORA.13.02 CFM 01.SOP.02	SOP : PENCAIRAN UANG LEMBUR	Subag TU / Bendahara
							MORA.13.02 CFM 01.SOP.03	SOP : PENCAIRAN TUNJANGAN PAH NON PNS (PER 4 BULAN)	Subag TU / Bendahara
							MORA.13.02 CFM 01.SOP.04	SOP : PENCAIRAN SERTIFIKASI PROFESI PNS DAN NON PNS PER 3 ATAU 4 BULAN	Subag TU / Bendahara
							MORA.13.02 CFM 01.SOP.05	SOP : PENCAIRAN GAJI SUSULAN	Subag TU / Bendahara
							MORA.13.02 CFM 01.SOP.06	SOP : PENCAIRAN KEKURANGAN GAJI (RAPEL-RAPEL)	Subag TU / Bendahara
							MORA.13.02 CFM 01.SOP.07	SOP : PENCAIRAN UANG MAKAN	Subag TU / Bendahara
							MORA.13.02 CFM 01.SOP.08	SOP : PENCAIRAN TUNJANGAN KINERJA PEGAWAI	Subag TU / Bendahara



KODE	BUSINES PROCESS	KODE	JUDUL SUB PROSES	KODE CFM	JUDUL CFM	PROSES KERJA / AKTIVITAS	NOMOR SOP	JUDUL SOP	UNIT KERJA / PIC
							MORA.13.0 2 CFM 01.SOP.09	SOP : PENCAIRAN HONOR	Subag TU / Bendahara
							MORA.13.0 2 CFM 01.SOP.10	SOP : PENCAIRAN LS PIHAK KETIGA BERSIFAT PEKERJAAN DAN PENGADAAN MODAL BELANJA	Subag TU / Bendahara
							MORA.13.0 2 CFM 01.SOP.11	SOP : PENCAIRAN BIAYA PERJALANAN DINAS DI MUKA	Subag TU / Bendahara
							MORA.13.0 2 CFM 01.SOP.12	SOP : MENYUSUN LAPORAN REALISASI ANGGARAN PER TRIWULAN	Subag TU / Bendahara
							MORA.13.0 2 CFM 01.SOP.13	SOP : PENCAIRAN ANGGARAN LS PIHAK KE TIGA BERSIFAT KEGIATAN	Subag TU / Bendahara
							MORA.13.0 2 CFM 01.SOP.14	SOP : PENCAIRAN UANG PERSEDIAAN	Subag TU / Bendahara
							MORA.13.0 2 CFM 01.SOP.15	SOP : PENCAIRAN GANTI UANG PERSEDIAAN	Subag TU / Bendahara
							MORA.13.0 2 CFM 01.SOP.16	SOP : PERTANGGUN JAWABAN TUP (NIHIL / PENGESAHAN)	Subag TU / Bendahara
							MORA.13.0 2 CFM 01.SOP.17	SOP : PENCAIRAN TAMBAHAN UANG PERSEDIAAN (TUP) TRANSITO 825111	Subag TU / Bendahara
							MORA.13.0 2 CFM 01.SOP.18	SOP : REKONSILIASI KEUANGAN TINGKAT KANWIL	Subag TU / Bendahara
							MORA.13.0 2 CFM 01.SOP.19	SOP : PELAPORAN BUKU KAS UMUM DAN BUKU KAS PEMBANTU	Subag TU / Bendahara
							MORA.13.0 2 CFM 01.SOP.20	SOP : PELAPORAN BUKU BANK	Subag TU / Bendahara



KODE	BUSINES PROCESS	KODE	JUDUL SUB PROSES	KODE CFM	JUDUL CFM	PROSES KERJA / AKTIVITAS	NOMOR SOP	JUDUL SOP	UNIT KERJA/ PIC
							MORA.13.0 2 CFM 01.SOP.21	SOP : PELAPORAN BUKU PAJAK	Subag TU / Bendahara
							MORA.13.0 2 CFM 01.SOP.22	SOP : REKONSILIASI KEUANGAN TINGKAT KPPN	Subag TU / Bendahara
							MORA.13.0 2 CFM 01.SOP.23	SOP : PELAPORAN SIMAK BMN TINGKAT KANWIL DAN KPKNL (SEMESTER 1 DAN 2)	Subag TU / Bendahara
							MORA.13.0 2 CFM 01.SOP.24	SOP PEMBAYARAN PENGADAAN BARANG/JASA	Subag TU / Bendahara
				MORA.13.0 2 CFM 03.	Peningkatan Pengelolaan BMN		MORA.13.0 2 CFM 03.SOP.01	SOP PENGELOLAAN BMN	SubagTU / Pengelola BMN
							MORA.13.0 2 CFM 03.SOP.02	SOP PERSEDIAAN BARANG	SubagTU / Pengelola BMN
							MORA.13.0 2 CFM 03.SOP.03	SOP PERMINTAAN BARANG ATK	SubagTU / Pengelola BMN
							MORA.13.0 2 CFM 03.SOP.04	SOP PEMELIHARAAN KENDARAAN DINAS	SubagTU / Pengelola BMN
							MORA.13.0 2 CFM 03.SOP.05	SOP PEMELIHARAAN ALAT ELEKTRONIK DAN MESIN	SubagTU / Pengelola BMN
MORA.14	Pengelolaan Data, Pelayanan Informasi, Publik Pengaduan dan Sistem Informasi	MORA.14.03	Layanan Informasi Publik/Pengaduan	MORA.14.0 3 CFM 05.	Pengelolaan Informasi Publik Biro		MORA.14.0 3 CFM 05. SOP.01	SOP PERMOHONAN INFORMASI	PPID Unit
				MORA.14.0 3 CFM 06.	Pengelolaan Pengaduan/ Keberatan Informasi		MORA.14.0 3 CFM 06. SOP.01	SOP PENGELOLAAN PENGADUAN/ KEBERATAN INFORMASI	PPID Unit
				MORA.14.0 3 CFM 09.	Monitoring dan Evaluasi Keterbukaan Informasi		MORA.14.0 3 CFM 09. SOP.01	MONITORING DAN EVALUASI KETERBUKAAN INFORMASI	PPID Unit



KODE	BUSINES PROCESS	KODE	JUDUL SUB PROSES	KODE CFM	JUDUL CFM	PROSES KERJA / AKTIVITAS	NOMOR SOP	JUDUL SOP	UNIT KERJA/ PIC
MORA.16	Peningkatan Sistem Pengawasan	MORA.16.01	Sistem Pengendalian Internal Pemerintah	MORA.16.01 1 CFM 01	Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP)		MORA.16.01 1 CFM 01 SOP.01	SOP PENYUSUNAN PENYELENGGAR AAB PELAPORAN SPIP	Satgas SPIP
							MORA.16.01 1 CFM 01 SOP.02	SOP PENGISIAN KUESIONER INTERNAL EVALUASI SPIP	Satgas SPIP
							MORA.16.01 1 CFM 01 SOP.03	SOP PENYELESAIAN REKOMENDASI TINDAK LANJUT HASIL PEMERIKSAAN (TLHP)	Subag TU

40.2 Persentase laporan kinerja satuan organisasi yang dievaluasi

Laporan Rekapitulasi Progres Data Satuan Kerja dan Laporan Capaian Kinerja Organisasi Laporan ini berisi informasi Laporan Rekapitulasi Progres Data Satuan Kerja Yang Sudah/Belum Laporan Progres Capaian Kinerja Organisasi berdasarkan periode pelaporan SIPKA. Penyampaian/submit Pelaporan Capaian Kinerja Organisasi Satker kepada Menteri Agama per Triwulan setiap Tahun. Setiap Data Capaian Kinerja Organisasi Satker yang sudah diinput dan sudah bersifat FINAL capaian kinerja triwulannya wajib disampaikan/submit kepada Menteri Agama melalui aplikasi ini secara online per triwulan.

Detail Dokumen SIPKA dan Capaian Renstra Satuan Kerja berisi informasi Lampiran Dokumen SIPKA, meliputi Dokumen Renstra Satker, IKU Satker, Perkin Satker dan Buku Laporan Kinerja Tahunan Satker, yang sudah di Upload satker ke dalam aplikasi SIPKA. Dokumen-dokumen tersebut yang sudah diupload, secara tidak langsung akan menjadi database nasional elektronik yang tersimpan dalam server pusat, sehingga sangat diperlukan baik satker Pusat maupun Daerah dalam implementasi SAKIP. Aplikasi SIPKA <https://sipka.kemenag.go.id>



The screenshot displays the SIPKA (Sistem Informasi Performa Kementerian Agama) interface. The header includes the system name and version (Versi 4.1). The user is logged in as H. HAMDAH RUMMANI, S.Ag., MA. The main content area shows a 'Detail Laporan Capaian Kinerja Satuan Kerja' for the period 'Triwulan I' of 2023. A table lists performance data for 'Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumedang'.

No.	Nama/Name Satuan Kerja	Jmlh Sektel	Prosent	Capaian Kinerja	Anggaran Pribes	Capaian Anggaran	Data Kinerja	Revisi
1	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. SUMEDANG	144000000	14,7%	2023.001.001.001				

Periode Pelaporan Triwulan I Tahun 2023

The screenshot displays the SIPKA (Sistem Informasi Performa Kementerian Agama) interface. The header includes the system name and version (Versi 4.1). The user is logged in as H. HAMDAH RUMMANI, S.Ag., MA. The main content area shows a 'Detail Laporan Capaian Kinerja Satuan Kerja' for the period 'Triwulan II' of 2023. A table lists performance data for 'Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumedang'.

No.	Nama/Name Satuan Kerja	Jmlh Sektel	Prosent	Capaian Kinerja	Anggaran Pribes	Capaian Anggaran	Data Kinerja	Revisi
1	KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. SUMEDANG	144000000	14,7%	2023.002.001.001				

Periode Pelaporan Triwulan II Tahun 2023



**SASARAN
KEGIATAN 40**

**: Meningkatkan kualitas implementasi reformasi
birokrasi**

Pelaksanakan perubahan ini tidak mudah mengingat perubahan seringkali sulit diterima oleh individu di dalam organisasi. Diperlukan komunikasi, transparansi dan keterlibatan semua pihak untuk dapat mengurangi resistensi tersebut dan memunculkan dukungan dalam proses perubahan. Dalam mengelola perubahan di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumedang, Tim Reformasi Birokrasi/Pembangunan Zona Integritas melaksanakan beberapa program yang bertujuan untuk mempersiapkan sarana dan SDM untuk mendukung setiap perbaikan yang dilaksanakan melalui Reformasi Birokrasi/Pembangunan Zona Integritas. Dalam rangka memperbaiki budaya kerja dan *mind-set* pegawai, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumedang melakukan internalisasi nilai-nilai kepada pejabat dan pegawai.

Untuk mengukur tercapainya Sasaran Kegiatan ini Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumedang telah menetapkan 3 (tiga) Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK), yaitu (1) Persentase yang telah dilakukan implementasi RB; (2) Satker yang dibina dalam peningkatan Zona Integritas; (3) Jumlah agen perubahan yang dibina untuk mengimplementasikan program kerja, dengan capaian sasaran ini sebesar **106%** atau kategori Sangat **Baik** sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.112
Rerata Capaian Sasaran Kegiatan 40

No	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Satuan	Capaian (%)	Kode/ Kategori
SK.40	1 Nilai Penilaian Mandiri Zona Integritas (PMPZI)	81	77,93	%	97	Baik
	2 Satker yang dibina dalam peningkatan Zona Integritas	2	1	%	50	Baik
	3 Jumlah agen perubahan yang dibina untuk mengimplementasikan program kerja	1	2	Orang	120	Sangat Baik



No	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Satuan	Capaian (%)	Kode/ Kategori
Rerata Capaian Sasaran Kegiatan 40					89	Baik

Terkait dengan Capaian Sasaran Kegiatan Meningkatnya kualitas implementasi reformasi birokrasi dapat dijelaskan pada uraian berikut:

41.1 Nilai Penilaian Mandiri Zona Integritas (PMPZI)

Perubahan merupakan keniscayaan bagi sebuah organisasi yang sedang melaksanakan reformasi birokrasi. Perubahan tersebut dilaksanakan dalam rangka mentransformasi keadaan organisasi saat ini menjadi keadaan yang diinginkan. Dalam organisasi, perubahan tersebut meliputi struktur, proses, orang, pola pikir dan budaya kerja.

Tabel 3.113
Perbandingan Capaian Indikator
Nilai Penilaian Mandiri Zona Integritas (PMPZI)

Uraian	Tahun			Target yang masih perlu di capai
	2021	2022	2023	
Target	65	75	81	-
Realisasi	59,42	89	77,93	-
Capaian (%)	91	120	97	-

Berdasarkan tabel di atas capaian indikator Nilai Penilaian Mandiri Zona Integritas (PMPZI) Capaian indikator tahun 2023 adalah sebesar **97%** kategori **Baik**. Capaian indikator ini didapat dari: Hasil evaluasi Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas (PMPZI), komponen Pengungkit baik aspek Pemenuhan maupun aspek Reform, sebagai berikut:

1. Manajemen Perubahan

- Sebagian besar rencana kerja PMPZI telah dimonitoring dan di evaluasi;
- Sosialisasi/internalisasi PMPZI yang dilakukan kepada seluruh pegawai;
- Pembentukan Agen Perubahan pada unit kerja.



2. Penataan Tatalaksana

- a. Penyelarasan SOP dengan proses bisnis yang baru ditetapkan;
- b. Evaluasi SOP disesuaikan dengan perkembangan tuntutan efisiensi, dan efektivitas birokrasi, secara berkala.
- c. Sudah dilakukan implementasi pengembangan SPBE e-government namun belum terintegrasi;
- d. Monev pelaksanaan kebijakan keterbukaan informasi publik dilakukan secara tidak berkala.

3. Penataan Sistem Manajemen SDM

1. Perhitungan formasi jabatan yang menunjang kinerja utama instansi telah dihitung dan diformalkan pada sebagian besar unit organisasi;
2. Monitoring dan evaluasi pengembangan pegawai berbasis kompetensi;
3. Penilaian kinerja individu masih terbatas pada SKP, tetapi belum dikaitkan dengan kinerja organisasi;

4. Penguatan Akuntabilitas

- a. Keterlibatan pimpinan pada saat penyusunan renstra dan perjanjian kinerja;
- b. Pimpinan terlibat secara langsung dalam melakukan pemantauan kinerja secara berkala;
- c. Upaya peningkatan kapasitas SDM dibidang Akuntabilitas Kinerja unit kerja dilakukan secara optimal.

5. Penguatan Pengawasan

- a. Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumedang telah menetapkan kebijakan secara formal terhadap penanganan *gratifikasi*, Internalisasi Implementasi SPIP melalui Aplikasi SIMPI <https://simpi.kemenag.go.id>, pengaduan masyarakat, *whistle blower system (WBS)* dan penanganan benturan kepentingan;
- b. Kepatuhan terhadap LHKASN.



6. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik

Secara umum terdapat kemajuan dalam pemberian pelayanan publik terutama yang berbasis online, baik website maupun android. Namun terdapat beberapa hal yang perlu diperbaiki:

- Standard pelayanan dimaklumkan;
- Reviu dan revisi SOP tidak dilakukan secara berkala, tetapi tergantung kebutuhan;
- Sosialisasi/pelatihan dalam upaya penerapan budaya pelayanan prima baru sebatas pelatihan internal, belum banyak melibatkan pihak eksternal yang ahli dalam bidang pelayanan;
- Survei pelayanan publik dilakukan terhadap semua pelayanan.

Hasil Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas (PMPZI) Tahun 2023

NO	AREAN PEMBANGUNAN PMPZI	Capaian
KOMPONEN PENGUNGKIT		
1.	Aspek Pemenuhan	
	1. Manajemen Perubahan	3,61 (90,33%)
	2. Penataan Tatalaksana	2,97 (84,95)
	3. Penataan Sistem Manajemen SDM	3,97 (79,48%)
	4. Penguatan Akuntabilitas Kinerja	5 (100%)
	5. Penguatan Pengawasan	6,59 (87,85%)
	6. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	4,05 (81,03%)
2.	Aspek Reform	
	1. Manajemen Perubahan	2,92 (73%)
	2. Penataan Tatalaksana	2,5 (71,43%)
	3. Penataan Sistem Manajemen SDM	2,25 (45%)
	4. Penguatan Akuntabilitas Kinerja	3,89 (77,85%)
	5. Penguatan Pengawasan	4,88 (65%)
	6. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	4,04 (80,81%)
Total Nilai		77,93
Sumber: https://pmpzi.kemenag.go.id		



Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas - Kementerian Agama RI Selamat Datang TIM PMP-ZI KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. SUMEDANG

Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas menuju WBK & WBBM

Perbaikan Evidence PMPZI Tahun 2023 Sesuai Permenpan RB Tahun 2021

Tahun PMPZI: 2022 Refresh Data

No.	Komponen Pengungkit	Nilai	%	No.	Komponen Hasil	Nilai	%	
1	Manajemen Perubahan (4)	3.61	90.22%	1	Reformasi Berbasis Akuntabel (22.5)	18.13	80.50%	
2	Pemetaan Tatalokasi (3.5)	2.97	84.95%	2	Infrastruktur Publik Prima (17.5)	13.13	75%	
3	Realisasi Sistem Manajemen Sdm Aparatur (5)	3.97	79.48%	TOTAL KOMPONEN HASIL (40)			31.25	78.13%
4	Penguatan Akuntabilitas (3)	3	100%	INDEKS PMPZI SATUAN KERJA 77.93				
5	Penguatan Pengawasan (7.3)	6.39	87.65%	Lihat Penilaian ZI secara Lengkap				
6	Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik (5)	4.05	81.05%					
TOTAL ASPEK PEMERINTAH (30)		26.3	87.34%					
1	Manajemen Perubahan (4)	2.92	73%					
2	Pemetaan Tatalokasi (3.5)	2.5	71.43%					
3	Realisasi Sistem Manajemen Sdm Aparatur (5)	2.25	45%					
4	Penguatan Akuntabilitas (3)	3.89	77.85%					
5	Penguatan Pengawasan (7.3)	4.88	65%					
6	Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik (5)	4.04	80.81%					
TOTAL ASPEK REFORMASI (30)		20.48	68.26%					
TOTAL KOMPONEN PENGUNGKIT (60)		46.88	77.8%					

41.3 Jumlah agen perubahan yang dibina untuk mengimplementasikan program kerja

Sesuai dengan Keputusan Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumedang Nomor : 899 Tahun 2022 Tentang Pembentukan Tim Agen Perubahan Pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumedang, peran agen perubahan, sebagai katalis dengan memberikan keyakinan kepada seluruh pegawai tentang pentingnya perubahan unit kerja menuju kearah yang lebih baik.

Keputusan Menteri Agama Nomor 111 Tahun 2016 tentang Pedoman Agen Perubahan pada Kementerian Agama, Personalia Agen Perubahan memiliki tugas sebagai berikut :



Akselerasi pelaksanaan Reformasi Birokrasi melalui Pembangunan Zona Integritas secara terprogram terpadu dan berkesinambungan terhadap area perubahan yang ditetapkan, diantaranya:

- **Pemilihan Agen Perubahan**

Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia nomor 327 tahun 2017 tentang Tata Cara Pemilihan Agen Perubahan pada Kementerian Agama.

<https://siape.kemenag.go.id>

- **Pemberian Penghargaan Kepada Agen Perubahan**

Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 111 Tahun 2016 Tentang Pedoman Pelaksanaan Agen Perubahan dilingkungan Kementerian Agama.



Guna memberikan motivasi kerja, perlu diberikan penghargaan kepada Agen Perubahan yang dianggap berprestasi dan berintegritas pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumedang.



**SASARAN
KEGIATAN 42**

: Meningkatkan kualitas perencanaan dan anggaran

Untuk mengukur tercapainya Sasaran Kegiatan ini Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumedang telah menetapkan 2 (dua) Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK), yaitu (1) Persentase output perencanaan yang berbasis data; (2) Persentase Keselarasan muatan Renja dengan renstra, dengan capaian sebesar **100%** atau kategori **Baik** sebagaimana dapat dilihat pada tabel 3.114 sebagai berikut

Tabel 3.114
Rerata Capaian Sasaran Kegiatan 42

No	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Satuan	Capaian (%)	Kode/ Kategori
SK.42	1 Persentase output perencanaan yang berbasis data	100	100	%	Baik	Baik



No	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Satuan	Capaian (%)	Kode/ Kategori
2	Persentase Keselarasan muatan Renja dengan renstra	80	80	%	Baik	Baik
Rerata Capaian Sasaran Kegiatan 42					100	Baik

Terkait dengan Capaian Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran dapat dijelaskan pada uraian berikut:

42.1 Persentase output perencanaan yang berbasis data

Output perencanaan yang dimaksud dalam indikator ini meliputi dokumen-dokumen perencanaan yang meliputi dokumen perencanaan jangka Panjang, jangka menengah, dan perencanaan jangka pendek.

Tabel 3.115
Perbandingan Capaian Indikator
Persentase output perencanaan yang berbasis data

Uraian	Tahun			Target yang masih perlu di capai
	2021	2022	2023	
Target	95	95	80	-
Realisasi	95	95	80	-
Capaian (%)	100	100	100	-

Berdasarkan tabel di atas capaian indikator Persentase output perencanaan yang berbasis data. Capaian indikator tahun 2023 adalah sebesar **100%** kategori **Baik**. Capaian indikator ini didapat dari:

1. Data Pegawai Aplikasi Simpeg, My-SAPK;
2. Data Pernikahan Aplikasi Simkah;
3. Data Siswa Aplikasi Emis;
4. Data Guru Aplikasi Simpatika, Siaga;
5. Data Keagamaan Aplikasi, SIMAS, SIWAK, Sintren;
6. Data Keuangan Aplikasi SAKTI;



Dokumen rencana strategis adalah dokumen dengan timeline terpanjang yang dibuat oleh Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumedang yakni selama lima tahun, yang selanjutnya dari dokumen renstra ini diturunkan kepada dokumen rencana kinerja tahunan. Dalam Menyusun dokumen tersebut yang merupakan pengetahuan (*knowledge*) yang akan jadi bahan pimpinan dalam membuat keputusan (*decision making*) didahului oleh ketersediaan data dan informasi baik kuantitatif maupun kualitatif. Dalam penyusunan dokumen perencanaan di lingkungan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumedang tahun 2023 ditargetkan penyusunannya didukung dengan ketersediaan data dan informasi mencapai 90%, disebabkan memang harus diakui ketersediaan data dan informasi yang valid dan reliabel sampai 100% masih memiliki kendala yang cukup sulit. Data dan informasi yang ditargetkan meliputi: data Pendidikan, data keagamaan, data pegawai, data sarana dan prasana, dan data kegiatan dan operasi. Ketersediaan data dan informasi tersebut dapat terealisasi sebesar 100%, yang berarti telah sesuai dengan target capaian.

42.2 Persentase Keselarasan muatan Renja dengan Renstra

Berdasarkan data hasil realisasi mengungkapkan target tercapai secara optimal 100%, hal ini menjelaskan terjadi kesesuaian antara muatan rencana kerja tahunan (RKT) dengan dokumen rencana strategis jangka menengah lima tahunan. Tidak terdapat satu pun penyimpangan sasaran dan indikator kinerja dari indikator dalam dokumen renstra 2020-2024. Artinya capaian indikator kinerja tahunan akan membantu mencapai sasaran indikator kinerja lima tahunan dan rencana kerja tahunan serta Perjanjian Kinerja.



Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Sumedang, H Jajang Apipudin, M.Ag, menandatangani Surat Perjanjian Kinerja Tahun 2023 dengan Para Kepala Satker dan PPK di Lingkungan Kantor Kementerian Agama Kab.Sumedang.



SASARAN KEGIATAN 43 : **Meningkatnya Kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran**

Untuk mengukur tercapainya Sasaran Kegiatan ini Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumedang telah menetapkan 1 (satu) Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK), yaitu (1) Persentase laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas, dengan capaian sebesar **100%** atau kategori **Baik** sebagaimana dapat dilihat pada tabel 3.116 sebagai berikut

Tabel 3.116
Rerata Capaian Sasaran Kegiatan 43

No	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Satuan	Capaian (%)	Kode/ Kategori
SK.43	1 Persentase laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas	90	90	%	100	Baik
Rerata Capaian Sasaran Kegiatan 43					100	Baik

Terkait dengan Capaian Meningkatnya Kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran dapat dijelaskan pada uraian berikut:

43.1 Persentase laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas

Berdasarkan data hasil realisasi mengungkapkan laporan ketercapaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas mencapai 100% capaian, hal ini menunjukkan bahwa perangkat pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran telah bekerja efektif membantu mencapai dalam tujuan dari pelaksanaan anggaran yakni:

1. Memastikan program, kegiatan, dan anggaran yang dirancang secara efektif dan efisien untuk menghasilkan manfaat sebesar-besarnya bagi masyarakat;
2. Memastikan keselarasan perencanaan atas penyelenggaraan sektor-sektor strategis pembangunan yang tertuang dalam rencana strategis Kementerian Agama.



Serta meningkatkan manfaat pelaksanaan anggaran yaitu:

1. Potensi ketercapaian sasaran pembangunan nasional dan atau daerah;
2. Masukan perbaikan untuk penganggaran tahun berikutnya dengan melakukan revisi anggaran.



KPPN Sumedang, DIPA Tahun Anggaran 2023 telah resmi diserahkan oleh Kepala KPPN Sumedang, Toriq Bin Zahid kepada seluruh Satker mitra KPPN Sumedang, termasuk untuk Satker di Kantor Kementerian Agama Kab Sumedang (Setjen, Pendis dan PHU) pada kegiatan Penyerahan DIPA dan Penandatanganan Pakta Integritas Tahun 2023. DIPA tersebut diterima langsung oleh Kepala Kantor Kemenag Kab. Sumedang, H. Jajang Apipudin, M.Ag.

Di dalam pelaksanaannya, kegiatan evaluasi dapat dilakukan pada berbagai tahapan yang berbeda, yaitu :

- a. Evaluasi pada Tahap Perencanaan (*ex-ante*), yaitu evaluasi dilakukan sebelum ditetapkannya rencana pembangunan dengan tujuan untuk memilih dan menentukan skala prioritas dari berbagai alternatif dan



kemungkinan cara mencapai tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya.

- b. Evaluasi pada Tahap Pelaksanaan (*on-going*), yaitu evaluasi dilakukan pada saat pelaksanaan rencana pembangunan untuk menentukan tingkat kemajuan pelaksanaan rencana dibandingkan dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya, dan
- c. Evaluasi pada Tahap Pasca-Pelaksanaan (*ex-post*), yaitu evaluasi yang dilaksanakan setelah pelaksanaan rencana berakhir, yang diarahkan untuk melihat apakah pencapaian (keluaran/hasil/dampak) program mampu mengatasi masalah pembangunan yang ingin dipecahkan. Evaluasi ini digunakan untuk menilai efisiensi (keluaran dan hasil dibandingkan masukan), efektivitas (hasil dan dampak terhadap sasaran), ataupun manfaat (dampak terhadap kebutuhan) dari suatu program.

**SASARAN
KEGIATAN 44**

: Meningkatkan Kualitas sarana dan prasarana kantor

Tabel 3.117
Rerata Capaian Sasaran Kegiatan 44

No	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Satuan	Capaian (%)	Kode/ Kategori
SK.44	1 Persentase pemenuhan sarana dan prasarana kantor yang sesuai standar	70	100	%	120	Sangat Baik
Rerata Capaian Sasaran Kegiatan 44					120	Sangat Baik

Berdasarkan data hasil realisasi mengungkapkan pencapaian 60% pemenuhan sarana dan prasarana kantor yang sesuai standar terhadap jumlah kebutuhan tercapai 120%, pemenuhan dilakukan diantaranya dengan pembelian sarana dan prasarana baru maupun pemeliharaan sarana dan prasarana serta pembangunan gedung PLHUT.



**SASARAN
KEGIATAN 45**

**: Meningkatkan Kualitas tata persuratan, arsip
dan layanan pengadaan barang dan jasa**

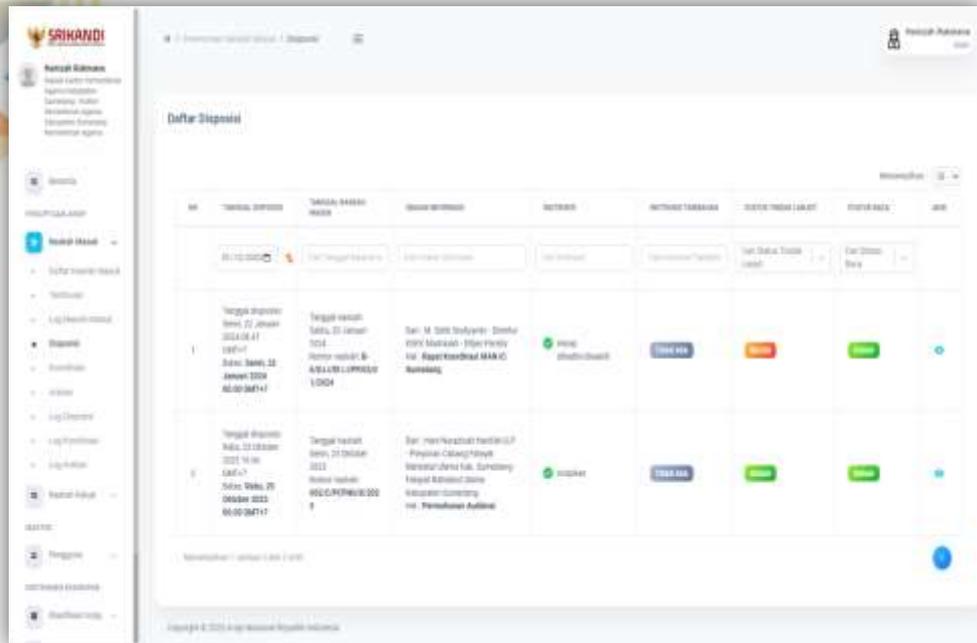
**Tabel 3.118
Rerata Capaian Sasaran Kegiatan 45**

No	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Satuan	Capaian (%)	Kode/ Kategori
SK.45	1 Persentase surat masuk masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu melalui e disposisi	98	98	%	100	Baik
Rerata Capaian Sasaran Kegiatan 45					100	Baik

Terkait dengan Meningkatkan Kualitas tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang dan jasa dapat dijelaskan pada uraian berikut:

45.1 Persentase surat masuk masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu melalui disposisi

Berdasarkan data hasil realisasi mengungkapkan surat masuk masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu melalui disposisi, Surat merupakan alat komunikasi tertulis yang dimaksudkan untuk satu pihak dan ditujukan kepada pihak lain untuk disampaikan kabar atau berita. Surat sangat erat dengan perjanjian. Pada setiap transaksi akan diberikan banyak surat. Jumlah surat yang tidak dapat diterima dengan baik dapat merugikan banyak pihak.



Print Screen e-Disposisi Aplikasi SRIKANDI

Proses pengarsipan dan disposisi surat selama ini masih berlangsung secara manual. Kondisi sistem yang berjalan manual ini dapat diselesaikan berbagai masalah terkait penyimpanan, pemeliharaan dan masalah lainnya. Dengan berkembangnya teknologi yang sangat pesat di era modern ini seperti perangkat Android dapat digunakan untuk membantu manusia dalam menyelesaikan pekerjaan yang masih dilakukan dengan cara manual menjadi lebih mudah dan efektif jika dikerjakan secara online. Jumlah surat masuk selama tahun 2023 berjumlah 2.534 Dokumen Surat Masuk yang di disposisi.



SASARAN KEGIATAN 46 : **Meningkatnya Kualitas pelayanan umum dan rumah tangga**

Tabel 3.119
Rerata Capaian Sasaran Kegiatan 46

No	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Satuan	Capaian (%)	Kode/ Kategori
SK.49	1 Persentase kepuasan pelayanan tamu kantor/pimpinan	95	95	%	100	Baik
Rerata Capaian Sasaran Kegiatan 46					100	Baik

Terkait dengan Persentase kepuasan pelayanan tamu kantor/pimpinan dapat dijelaskan pada uraian berikut:

1. Mengisi buku tamu;
2. Semua tamu dilayani dengan baik.





SASARAN KEGIATAN 47 : Meningkatnya Kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi

Untuk mengukur tercapainya Sasaran Kegiatan ini Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumedang telah menetapkan 2 (dua) Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK), yaitu (1) Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi; (2) Persentase pemberitaan negatif tentang Kementerian Agama yang dicounter, dengan capaian sebesar **100%** atau kategori **Baik** sebagaimana dapat dilihat pada tabel 3.120 sebagai berikut

Tabel 3.120
Rerata Capaian Sasaran Kegiatan 47

No	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Target Tahun 2022	Realisasi Tahun 2022	Satuan	Capaian (%)	Kode/ Kategori
SK.47	1 Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi	734	694	Berita	95	Baik
	2 Persentase pemberitaan negatif tentang Kementerian Agama yang dicounter	100	100	%	100	Baik
Rerata Capaian Sasaran Kegiatan 47					97	Baik

Terkait dengan Meningkatnya Kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi dapat dijelaskan pada uraian berikut:

47.1 Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi

Jumlah Pemberitaan melalui Portal website <https://jabar.kemenag.go.id> sebanyak 142 berita Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumedang.



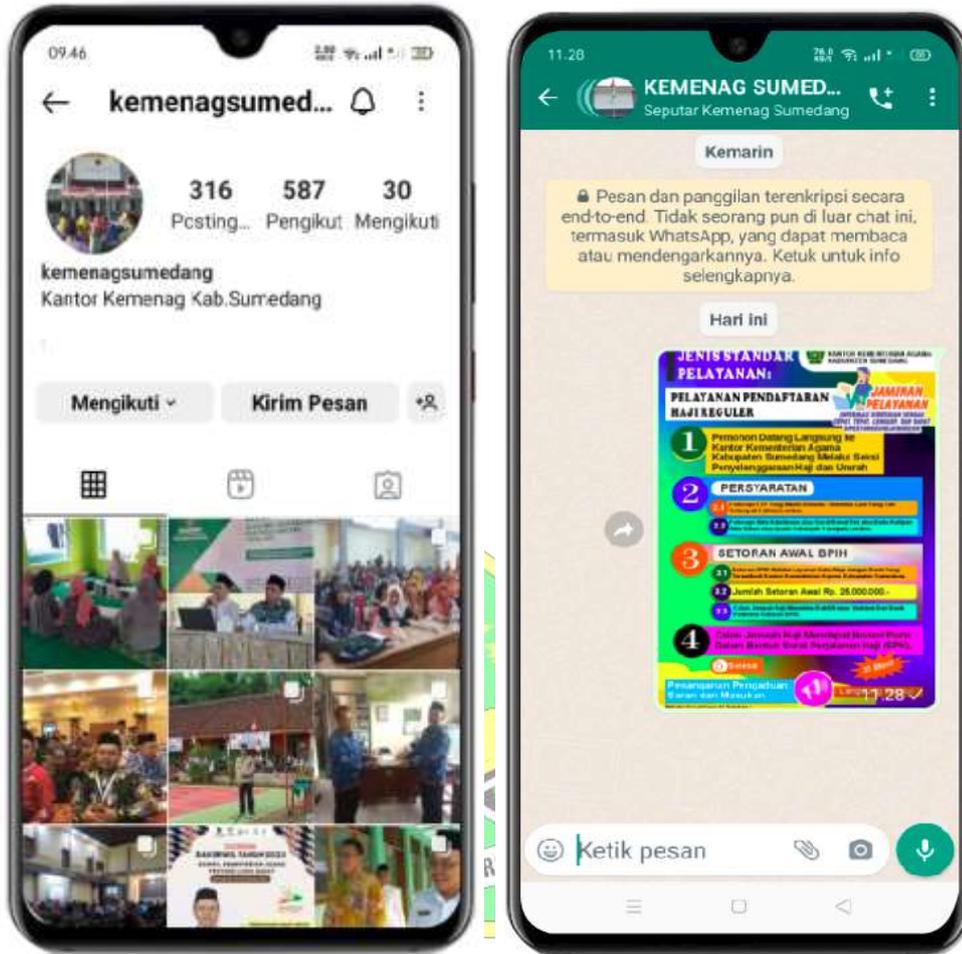
Kontribusi Berita Kanwil Tahun 2023			Kontribusi Berita Kabupaten/Kota Tahun 2023		
No	Bidang	Jumlah	No	Kabupaten/Kota	Jumlah
1	Bagian Tata Usaha	183	1	Kab. Karawang	642
2	Bidang Haji dan Umroh	177	2	Kota Tasikmalaya	609
3	Bidang Pendidikan Madrasah	126	3	Kab. Bogor	485
4	Bid Peras dan Zawa	85	4	Kab. Indramayu	457
5	Bid Uras dan Binoyar	88	5	Kab. Pangandaran	303
6	Bidang Pand Dinyah dan Pentan	22	6	Kab. Majalengka	184
7	Bidang Pas	13	7	Kab. Ciamis	163
8	Bimas Budha	8	8	Kota Cirebon	150
9	Bimas katolik	7	9	Kab. Sumedang	142
10	Bimas Kristen	3	10	Kab. Purwakarta	129
11	Bimas Konghucu	1	11	Kab. Bandung Barat	114

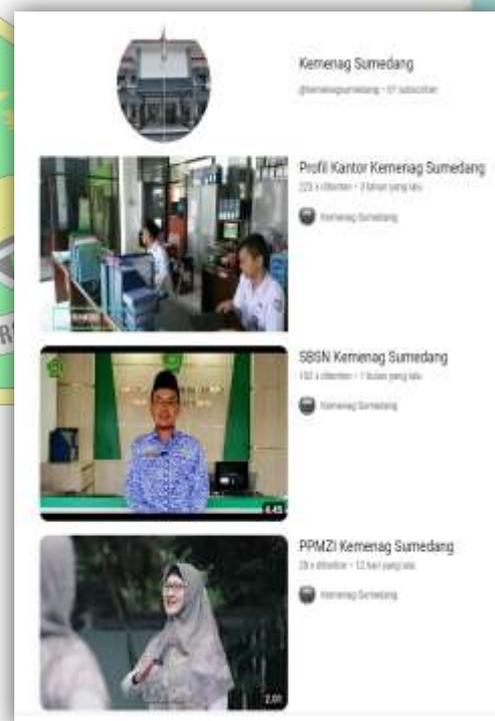
Pemberitaan melalui portal website <https://sumedang.kemenag.go.id>
berita Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumedang:

The screenshot shows the website interface with a header containing logos and navigation links. The main content area is divided into sections: 'Berita' (News) with a list of articles, 'Informasi' (Information) with a notice, and 'Gallery' with a photo gallery. The 'Berita' section includes articles such as 'Apel Kesadaran Nasional Sebagai Wujud Disiplin dan Pengabdian ASN Lingkup Kec. Ujungjaya', 'MTs Negeri 1 Sumedang Persiapkan Amanan Madrasah melalui Workshop', 'Monstra Kerja Organisasi di Era Digital Menjadikan IGRA Lebih Maju dan Mandiri, IGRA Kab. Sumedang Gelar Rakor di', 'Pembiasaan Siswa MI Negeri 1 Sumedang Pro KBM', and 'Siswa MAN 1 Sumedang Terpilih Peserta Program Konservasi Nasional'. The 'Informasi' section features a notice about 'BERKASAS BERSERVIS KOMI 1 Sumedang'. The 'Gallery' section displays a photo of a document with the number '96,07'.



MEDIA SOSIAL







47.2 Persentase pemberitaan negatif tentang Kementerian Agama yang dicounter

Persentase pemberitaan negatif tentang Kementerian Agama yang dicounter 100% tidak ada berita negatif terkait Kantor Kementerian Agama kabupaten Sumedang.

SASARAN KEGIATAN 48 : **Meningkatnya Kualitas Data dan Sistem Informasi**

Untuk mengukur tercapainya Sasaran Kegiatan ini Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumedang telah menetapkan 2 (dua) Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK), yaitu (1) Jumlah Sistem informasi yang memenuhi standar; (2) persentase data yang valid dan reliable, dengan capaian sebesar **100%** atau kategori **Baik** sebagaimana dapat dilihat pada tabel 3.121 sebagai berikut

Tabel 3.121
Rerata Capaian Sasaran Kegiatan 48

No	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Satuan	Capaian (%)	Kode/ Kategori
SK.48	1 Jumlah Sistem informasi yang memenuhi standar	5	5	Sistem	100	Baik
	2 Persentase data yang valid dan reliable	88	88	%	100	Baik
Rerata Capaian Sasaran Kegiatan 48					100	Baik

Terkait dengan Jumlah Sistem informasi yang memenuhi standar dan Validitas Data yang reliable dapat dijelaskan pada uraian jenis aplikasi berikut:

48.1 Jumlah Sistem informasi yang memenuhi standar

Daftar Sistem Informasi Terpusat:

1. Pusaka
2. Simkah Web
3. Siskohat



4. Simas
5. Emis Pendis
6. Emis PD. Pontren
7. SIAGA
8. Simpatika
9. Simponi
10. Ijopmadrasah
11. Simpeg
12. Simpeg 5
13. SAPK BKN
14. Siman
15. Sakti

48.1 Persentase data yang valid dan reliable

Validitas Data dari Sistem Informasi Terpusat:

1. Pusaka
2. Simkah Web
3. Siskohat
4. Simas
5. Emis Pendis
6. Emis PD. Pontren
7. SIAGA
8. Simpatika
9. Simponi
10. Ijopmadrasah
11. Simpeg
12. Simpeg 5
13. SAPK BKN
14. Siman
15. Sakti





**SASARAN
KEGIATAN 49**

**: Meningkatnya Kualitas Administrasi
Pendidikan Keagamaan**

**Tabel 3.122
Rerata Capaian Sasaran Kegiatan 49**

No	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Satuan	Capaian (%)	Kode/ Kategori
SK.49	1 Jumlah Pengawas, Guru, pegawai PNS yang memperoleh gaji, tunjangan dan operasional	850	850	%	100	Baik
Rerata Capaian Sasaran Kegiatan 49					100	Baik

Terkait dengan Presentase Pengawas, Guru, pegawai PNS yang memperoleh gaji, tunjangan dan operasional adalah 850 orang pegawai (Per 31 Desember 2023).

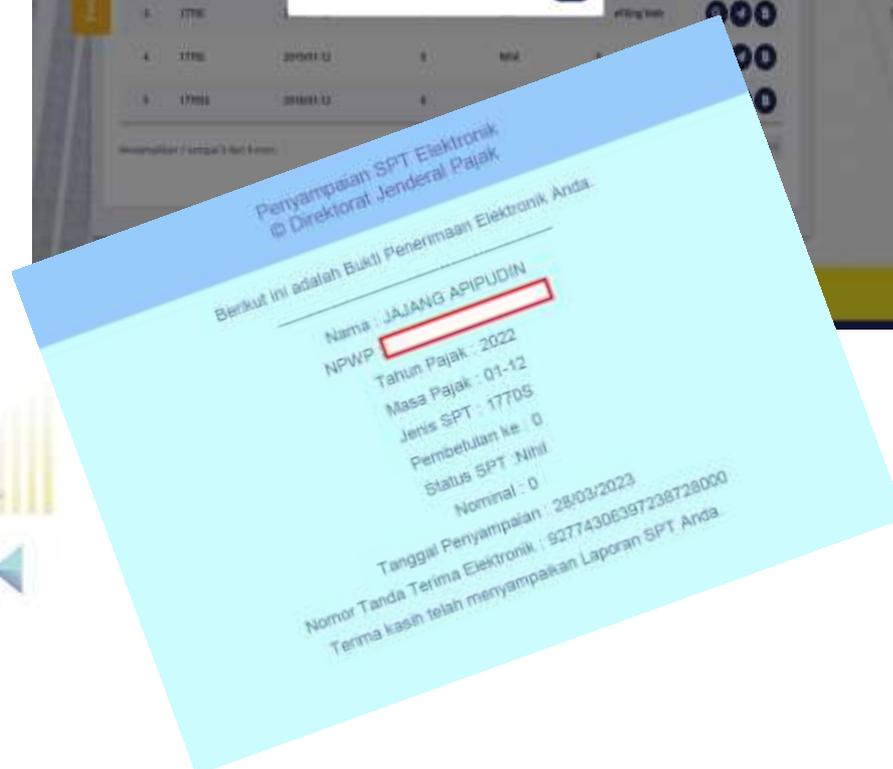
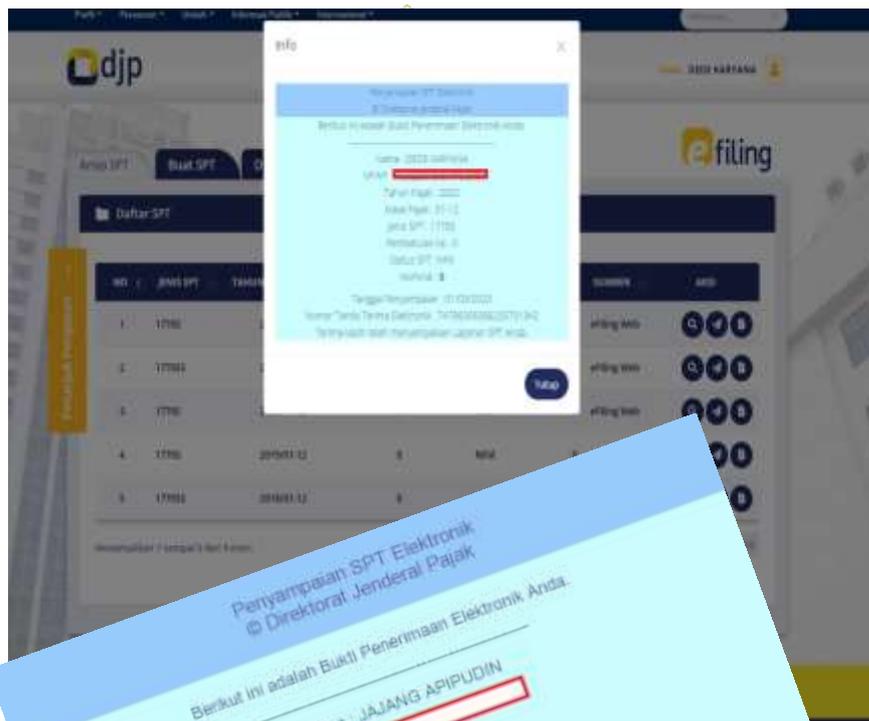




B. Capaian Kinerja Lainnya

a. Persentase pegawai yang melaporkan harta kekayaannya

Salah satu upaya yang dilakukan dalam rangka pembangunan integritas Aparatur Sipil Negara dan upaya pencegahan serta pemberantasan korupsi adalah penyampaian Laporan Harta Kekayaan Aparatur Sipil Negara (LHKASN). Adapun kewajiban penyampaian LHKASN mengacu pada Surat Edaran Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 1 Tahun 2015 Tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Harta Kekayaan Aparatur Sipil Negara (LHKASN), melalui Pelaporan SPT Pajak sebanyak 620 Pegawai.





b. Percepatan Setifikasi Halal



Ini Ekonomi

3710 Pelaku Usaha di Sumedang Kini Miliki Sertifikat Halal

Acep Sandi
26 Juni 2023





C. Kinerja Anggaran

Realisasi anggaran mengungkapkan kegiatan Kantor Kementerian Agama Kabupaten yang menunjukkan ketaatan terhadap Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Realisasi anggaran menyajikan ikhtisar sumber, alokasi dan penggunaan sumber daya ekonomi yang dikelola oleh Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumedang dalam satu periode pelaporan dalam rangka sebagai perwujudan pemenuhan tujuan akuntabilitas publik. Realisasi anggaran juga merepresentasikan capaian kinerja sesuai dengan target pada masing-masing indikator kinerja utama yang telah ditetapkan melalui pendekatan nilai realisasi belanja. Pagu Anggaran Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumedang Tahun 2023 adalah sebesar Rp.134.660.938.000,00.-

Tabel 3.123
Rincian Pagu Anggaran
Tahun 2023

No	BA-Satker	Nama Satker	Total		
			Pagu	Realisasi	%
1	025-416434	Sekretariat Jenderal	Rp. 124.540.636.000	Rp. 121.530.645.164	97,58
2	025-416435	Ditjen Bimas Islam	Rp. 5.688.237.000	Rp. 5.047.465.936	88,74
3	025-416436	Ditjen Pendis	Rp. 945.030.000	Rp. 929.350.367	98,34
4	025-416437	Ditjen PHU	Rp. 3.487.035.000	Rp. 3.486.672.750	99,99
Jumlah			Rp.134.660.938.000,00	Rp.130.994.134.217,00	97,28

Realisasi Anggaran Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumedang per 31 Desember 2023 adalah sebesar: **Rp. 130.994.134.217** atau terealisasi **97,28%** dari pagu anggaran.



D. KEBERHASILAN

Jika melakukan komparasi/perbandingan dengan kegiatan tahun 2022 menurut hasil analisis sementara pemantauan dan evaluasi di lapangan pada Kantor Kementerian Agama Kantor Kabupaten Sumedang, maka terdapat beberapa keberhasilan dalam meningkatkan mutu beberapa program walaupun tidak begitu signifikan, sementara di sisi lain masih ditemukan adanya beberapa, hambatan dan kendala.

Beberapa peningkatan yang dapat disebutkan antara lain :

1. Terjaganya kerukunan umat beragama di Kabupaten sumedang;
2. Adanya peningkatan pada mutu pelayanan administrasi;
3. Adanya peningkatan pada mutu dan jumlah sarana prasarana;
4. Adanya peningkatan pada pemeliharaan sarana dan prasarana;
5. Adanya peningkatan pada pelayanan informasi keagamaan;
6. Adanya peningkatan pada mutu pengelolaan data;
7. Adanya peningkatan pada pembinaan umat;
8. Adanya peningkatan pada pemahaman dan internalisasi nilai-nilai agama;
9. Adanya peningkatan pada pelayanan Pendaftaran haji;
10. Terbitnya Perda Layanan Pemberangkatan Haji;
11. Terbitnya sertifikat tanah wakaf baru;
12. Adanya peningkatan pertumbuhan pada zakat, infaq, shadaqoh dan wakaf;
13. Adanya peningkatan pada mutu penyuluh agama;
14. Adanya peningkatan pada pelayanan dan jumlah sarana ibadah;
15. Adanya peningkatan pada jumlah alat penunjang pendidikan;
16. Panyampaian Pelaporan Mandiri Pembangunan Zona Integritas (PMP-ZI)



E. KEGAGALAN

Beberapa kegagalan antara lain :

1. Tidak Tercapainya Pembangunan Zona Integritas menuju WBK.

F. HAMBATAN DAN KENDALA

F.1. Bidang Tata Usaha

1. Kegiatan Administrasi Kepegawaian
 - Belum sempurnanya kualitas data dan informasi kepegawaian, menyangkut informasi detil pegawai dalam rangka penempatan dan pengembangan pegawai;
 - Lemahnya kualitas hasil analisa jabatan dan analisa beban kerja disertai belum optimalnya penggunaan analisa tersebut.
2. Kegiatan Perencanaan
 - Kinerja perencanaan belum dilaksanakan secara utuh dari penggalan data dan sumberdaya, analisa strategis internal dan eksternal, penyusunan alternatif-alternatif pilihan kebijakan, monitoring pelaksanaan program, sampai evaluasi terhadap hasil pelaksanaan program untuk dirancang kembali perencanaan kedepan yang lebih baik;
 - Terbatasnya sumber informasi yang akurat dan dapat digunakan baik dari sumber internal maupun eksternal;
 - Target pelaksanaan program masih berorientasi pada Proses dalam rangka pencapaian visi dan misi organisasi sebagaimana tertuang dalam dokumen Renstra dan Rencana Kinerja Tahunan.
3. Administrasi Keuangan
 - Belum optimalnya pelaksanaan Pengelolaan BMN.
4. Layanan Umum



- Kompetensi pegawai belum mendukung dalam rangka menciptakan layanan modern berbasis teknologi informasi;

F.2. Bidang Bimbingan Masyarakat Islam

1. Kegiatan Urusan Agama Islam

- Dalam pelayanan nikah terdapat kekhawatiran dari para petugas pencatat nikah terhadap indikasi gratifikasi terkait biaya nikah;
- Eksistensi KUA sebagai perwujudan dari Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumedang di lingkungan Kecamatan masih kurang sesuai dengan kapasitas pimpinan yang diangkat dari fungsional penghulu.

2. Kegiatan Penerangan Agama Islam Pada Masyarakat

- Banyaknya penyuluh yang belum kompeten baik PNS maupun Non PNS akan mempengaruhi keaktifan umat yang melakukan kegiatan di rumah ibadah/melakukan kegiatan keagamaan pada lingkungannya. Kompetensi penyuluh tersebut didukung dengan adanya program rekrutmen yang mempersyaratkan penyuluh memiliki beberapa kompetensi yang telah dijelaskan sebelumnya
- Masih adanya kerawanan terkait masalah Kerukunan umat dan Aliran Sesat;

3. Kegiatan Pembinaan Zakat, Infaq, Shadaqah dan Wakaf

- Rendahnya penghimpunan dana zakat melalui lembaga ;
- Masih kuatnya persepsi dan pemahaman masyarakat tentang wakaf yang dianggap hanya berfungsi sebatas ibadah semata (ibadah mahdlah);
- Optimalisasi potensi wakaf menghadapi kendala tatkala dihadapkan pada kenyataan bahwa masih banyak tanah wakaf yang berdiri tanpa status hukum yang jelas.



F.3. Bidang Madrasah

1. Banyak guru Madrasah yang tidak *matching* antara bidang keilmuan yang dimiliki dengan beban pembelajaran yang diampu;
2. Masih ditemukan adanya guru yang tidak memenuhi standar keguruan dalam pencapaian kompetensi kepribadian;
3. Masih ditemukan adanya guru yang tidak mampu melakukan adaptasi dengan perkembangan kemasyarakatan;

F.4. Bidang Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren

1. Terdapat banyak pimpinan pondok pesantren yang tidak memiliki kemampuan untuk membuat laporan keuangan;

F.5. Penyelenggaraan Haji

1. Belum tersedianya sarana dan prasarana pelayanan pendaftaran dan informasi haji yang representatif.

F.6. PTSP

- Belum optimalnya pelayanan PTSP.

G. LANGKAH-LANGKAH ANTISIPATIF

Untuk mengantisipasi hambatan dan kendala yang ada maka Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumedang telah mengambil langkah-langkah antara lain sebagai berikut:

G.1. Bidang Tata Usaha

1. Kegiatan Administrasi Kepegawaian
 - Pengadaan sistem absensi pegawai yang terkomputerisasi didukung piranti absensi elektronik;
 - Adanya pelaporan hasil kinerja pegawai secara rutin untuk meningkatkan motivasi dan tanggung jawab pegawai dalam melaksanakan tupoksinya masing-masing;
 - Pengupdatean data pegawai secara aktual sebagai bahan masukan diklat / pembinaan pegawai, mutasi dan



- kebutuhan pegawai secara umum dan digitalisasi Arsip kepegawaian melalui Aplikasi Simpeg;
- Penerbitan KGB secara Online.
2. Kegiatan Perencanaan
- Pengupdatean data kondisi dan potensi setiap wilayah kerja di lingkungan Kantor Kementerian Agama Kantor Kabupaten Sumedang;
 - Meningkatkan kegiatan monitoring dan evaluasi hasil kegiatan berdasarkan penilaian terhadap output dan outcome yang telah dicapai, sebagai bahan evaluasi sekaligus masukan untuk perbaikan di masa yang akan datang.
3. Kegiatan Administrasi Keuangan
- Meningkatkan koordinasi dengan bagian perencanaan terkait dengan penyusunan Time Schedule kegiatan yang dapat memuat secara detail dari waktu pelaksanaan kegiatan dan anggaran yang akan dicairkan;
 - Bekerjasama dengan pihak KPPN dan lembaga terkait lainnya dalam rangka sosialisasi ketentuan dan peraturan perundangan di bidang keuangan;
 - Pengadaan diklat masalah akuntansi pemerintahan bagi pegawai di bidang keuangan dan Pengelolaan Bendahara yang bersertifikat.
4. Layanan Umum
- Pengadaan sistem pengarsipan berbasis teknologi informasi untuk meningkatkan pelayanan data kearsipan dan administrasi persuratan;
 - Meningkatkan koordinasi dengan setiap unit kerja / tugas terkait dengan barang inventaris kantor yang meliputi kuantitas dan kualitas barang secara aktual;



G.2. Bidang Bimbingan Masyarakat Islam

1. Kegiatan Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah
 - Melakukan pembinaan dan pelatihan yang bersifat kontinyu dan terencana untuk para naib dan mereka yang terlibat dalam pelaksanaan perkawinan;
 - Melakukan updating data peta kondisi dan potensi keagamaan di wilayah kerja KUA masing-masing sebagai bahan masukan bagi perencanaan kegiatan di masa mendatang, sekaligus sebagai bahan acuan bagi evaluasi kinerja kegiatan;
 - Mengusulkan peninjauan ulang terhadap ketentuan pengangkatan Kepala KUA Kecamatan agar memiliki kompetensi yang sesuai dengan kapasitas kelembagaan KUA Tingkat Kecamatan yang bertanggung jawab terhadap pembangunan di berbagai bidang keagamaan;
 - Survei Internal IKM dalam pelaksanaan Evaluasi Layanan KUA.
2. Bidang Penerangan Agama Islam Pada Masyarakat
 - Meningkatkan kompetensi penyuluh melalui diklat, pelatihan dan pendidikan sehingga penyuluh mampu memiliki kompetensi;
 - Meningkatkan peran FKUB, ulama dan tokoh keagamaan masyarakat dalam memberikan pemahaman nilai-nilai etika dan moral keagamaan secara insentif dan berkesinambungan.
 - Rekrutmen Penyuluh Agama Non PNS sesuai dengan Kualifikasi dan Kompetensi.
3. Kegiatan Pembinaan Zakat, Infaq, Shadaqah dan Wakaf
 - Pembinaan dan bimbingan Lembaga Zakat dan Wakaf, Zakat, Infaq, Shadaqoh (ZIS) dan Wakaf untuk



Meningkatkan kualitas Lembaga Zakat dan Wakaf, Zakat, Infaq, Shadaqoh (ZIS) dan Wakaf sebagai lembaga yang amanah, jujur dan profesional;

- Sosialisasi terhadap Sumber Daya Pengelola Zakat dan Wakaf sehingga diharapkan mampu melahirkan Sumber Daya Manusia yang kompeten, profesional, jujur, amanah dan transparan;
- Sertifikasi Tanah Wakaf untuk mengatasi masalah legalitas wakaf dan berbagai kendala yang menghambat terwujudnya wakaf produktif;
- Melakukan kegiatan monitoring dan evaluasi terhadap proses pengelolaan zakat dan wakaf.

G.3. Bidang Madrasah

1. Melakukan *mapping* terhadap setiap potensi guru di Madrasah negeri atau swasta;
2. Melakukan motivasi kepada lembaga-lembaga yang dimiliki Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumedang dalam bidang pendidikan seperti MGMP, PGM dan KKM agar melakukan kegiatan pelatihan yang simetris, berdaya guna dan berhasil guna;
3. Menempatkan para pengawas dalam posisi sesuai dengan proporsi dan TUPOKSI nya untu mengontrol dan mengawasi guru dalam mengimplelemn-tasikan tugas pembelajaran;
4. Meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan madrasah melalui berbagai program bantuan pemerintah yang diprioritaskan berdasarkan urgensi kebutuhan.

G.4. Bidang Pondidikan Diniyah dan Pondok Pesantren

1. Meningkatkan kegiatan bimbingan, monitoring dan evaluasi ke lembaga-lembaga pendidikan pesantren dalam rangka meningkatkan kualitas SDM Pesantren;



2. Menjadi fasilitator dan regulator bagi upaya terbentuknya wadah Pesantren di tingkat Kabupaten dengan payung hukum yang jelas;
3. Menyampaikan usulan ke tingkat pusat berdasarkan urgensi kebutuhan lembaga penyelenggara pendidikan agama dan keagamaan serta stake holder terkait;
4. Meningkatkan koordinasi dan pengawasan baik dari pemerintah maupun masyarakat terhadap berbagai kemungkinan penyelewengan agama di lingkungan pesantren.

G.5. Penyelenggaraan Haji

1. CAT dalam menentukan calon petugas haji dengan mengedepankan prinsip-prinsip profesionalisme;
2. Meningkatkan kerjasama dan koordinasi dengan masyarakat, stake holder dan lembaga lain yang terkait dengan penyelenggaraan haji untuk mensinkronisasikan mekanisme pelayanan sekaligus pengawasan terhadap proses penyelenggaraan haji di berbagai tingkatan;
3. Mengupayakan tersedianya gedung pelayanan informasi dan pendaftaran Haji yang representatif demi meningkatkan kualitas pelayanan dan profesionalisme kepada masyarakat, khususnya Calon jemaah Haji;
4. Evaluasi Pelayanan Pendaftaran Haji Sesuai Permempan RB Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik

G.6. PTSP

1. Penyusunan Jenis Layanan PTSP



BAB IV

PENUTUP

Laporan kinerja ini merupakan bentuk akuntabilitas Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumedang terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi atas penggunaan anggaran tahun 2023 yang disusun sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Laporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Keputusan Menteri Agama Nomor 94 Tahun 2021 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja pada Kementerian Agama.

Secara umum, capaian kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumedang Tahun 2023 atas limapuluh satu belas sasaran strategis yang telah ditetapkan menunjukkan kinerja yang baik, terlepas dari masih ada beberapa hal yang menjadi kendala dan hambatan yang perlu mendapat perhatian.



Berdasarkan pengukuran terhadap setiap indikator kinerja sebagaimana yang tertuang dalam perjanjian kinerja Kementerian Agama tahun 2023, menunjukkan bahwa capaian rerata sasaran kegiatan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumedang sebesar **102,13%** atau kategori **Sangat Baik**.

Demikian Laporan Kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumedang tahun 2023 ini disusun, dengan harapan dapat memberikan informasi kinerja yang terukur atas pelaksanaan tugas dan fungsi yang diamanatkan kepada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumedang, serta sebagai upaya perbaikan berkesinambungan dalam meningkatkan kinerja di masa yang akan datang.

Semoga Allah Swt, Tuhan Yang Maha Esa meridhoi usaha kita semua.





LAMPIRAN

Laporan Kinerja

PERJANJIAN KINERJA

TAHUN 2023



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN SUMEDANG



Perjanjian Kinerja Tahun 2023



www.sumedang.kemenag.go.id



Kemenag Kab Sumedang



@kemenagsumedang



Kemenag Sumedang



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Jajang Apipudin
Jabatan : Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumedang

selanjutnya disebut pihak pertama.

Nama : Ajam Mustajam
Jabatan : Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Barat

selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan dan program prioritas Menteri Agama

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab kami.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Pertama bersedia diblokir anggarannya sampai pada bulan ke -7 (tujuh) dengan target senilai 70% (persen)

Pihak Kedua,

Garut, 19 Desember 2022
Pihak Pertama,



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN SUMEDANG**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Target	
SK.1	Meningkatnya kualitas penyuluhan agama	1	Nilai kinerja penyuluh agama	85	Angka
		2	Persentase penyuluh agama yang dibina	79	%
		3	Jumlah penyiar agama yang dibina kompetensi	2	Orang
		4	Jumlah kelompok sasaran penyuluh yang diberdayakan	420	Kelompok
SK.2	Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama	1	Persentase kasus pelanggaran hak beragama yang ditindaklanjuti	100	%
		2	Jumlah aktor kerukunan yang dibina	223	Orang
SK.3	Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama	1	Persentase Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP	100	%
SK.4	Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama	1	Persentase lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra umat beragama	53	%
		2	Jumlah forum dialog intra umat beragama yang diselenggarakan	2	Kegiatan
SK.5	Meningkatnya Kualitas Moderasi Beragama Penyuluh Agama	1	Persentase penyuluh agama yang berwawasan moderat	98	%
SK.6	Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran	1	Persentase rumah ibadah yang ramah	94	%
		2	Jumlah pengelola rumah ibadah yang dibina	26	Orang
SK.7	Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang publik	1	Jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang public	2	Kegiatan
SK.8	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama	1	Persentase siswa di madrasah yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	100	%

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Target	
		2	Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di madrasah yang bermuatan moderasi beragama	329	Kegiatan
SK.9	Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama	1	Persentase pesantren yang berwawasan moderat	100	%
2		Persentase peningkatan peserta pendidikan diniyah takmilyah dan pendidikan Al-Qur'an	100	%	
SK.10	Menguatnya dialog lintas agama dan budaya	1	Jumlah dialog lintas agama dan budaya yang diselenggarakan	3	Kegiatan
SK.12	Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama	1	Jumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (contoh Pesparawi, MTQ, STQ, Ustawa, dll.)	1	Kegiatan
SK.13	Meningkatnya Kualitas Literasi Khasanah Budaya bernafas Agama	1	Jumlah Pengelola perpustakaan agama yang dibina	4	Lembaga
SK.14	Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan	1	Jumlah sarana dan prasarana layanan peribadatan yang disediakan	5	Lembaga
		2	Jumlah bimbingan layanan syariah yang disediakan	2	Kegiatan
		3	Jumlah masjid/mushalla yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat	10	Lembaga
SK.15	Meningkatnya kualitas pelayanan nikah/rujuk	1	Jumlah KUA yang direvitalisasi (SBSN)	2	KUA
		2	Jumlah KUA yang ditingkatkan sarana prasarana (RM dan PNBK)	26	KUA
		3	Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah	1.125	Pasang
		4	Jumlah remaja usia sekolah yang mendapatkan bimbingan cegah kawin anak dan seks pra nikah	60	Orang
		5	Jumlah buku dan kartu nikah yang disediakan	11.000	Buku

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Target	
SK.16	Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga	1	Jumlah keluarga yang memperoleh bimbingan dan layanan pusaka sakinah/kristiani/Bahagia /sukinah/hitta sukhaya	15	Keluarga
SK.17	Meningkatnya kualitas pembinaan dan penga-wasan penyelenggara ibadah umrah dan penyelenggara ibadah haji khusus	1	Persentase Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah yang terbina dan terawasi	100	%
		2	Persentase Penyelenggaraan Ibadah Haji Khusus yang terbina dan terawasi	100	%
SK.18	Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji	1	Persentase pusat layanan haji yang memenuhi standar pelayanan	100	%
		2	Persentase calon jemaah haji yang batal diberangkatkan pada tahun bersangkutan yang ditindaklanjuti	0,10	%
SK.19	Meningkatnya kualitas pelayanan jemaah haji di asrama haji	1	Persentase pelayanan transportasi jemaah haji yang tepat waktu	100	%
SK.20	Meningkatnya kualitas pembinaan jemaah haji	1	Persentase petugas haji yang professional	100	%
		2	Persentase jemaah haji yang mengikuti manasik haji	100	%
		3	Persentase kasus jemaah haji yang terselesaikan	100	%
		4	Persentase pembimbing haji yang bersertifikat	100	%
SK.21	Meningkatnya pengelola-an data dan sistem informasi haji terpadu	1	Persentase keberlanjutan layanan (<i>continuity service</i>)	100	%
SK.22	Meningkatnya pengelola-an dan pembinaan pemberdayaan dana zakat	1	Persentase lembaga zakat yang dibina	100	%
SK.23	Meningkatnya pengelolaan aset wakaf	1	Persentase tanah wakaf yang bersertifikat	54	%

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Target	
SK.24	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif	1	Persentase madrasah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum	100	%
		2	Persentase pendidikan diniyah/ muadalah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum	100	%
		3	Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan kurikulum yang berlaku	100	%
		4	Persentase madrasah/ pendidikan diniyah/ muadalah/sekolah keagamaan yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum	100	%
		5	Jumlah madrasah yang melaksanakan program keterampilan/kejuruan	1	Lembaga
SK.25	Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan	1	Persentase guru di madrasah/ sekolah keagamaan yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	100	%
		2	Persentase ustadz di pendidikan madrasah/ pendidikan diniyah/ muadalah yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	100	%
		3	Persentase guru PAI yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	99	%
		4	Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada madrasah/Pendidikan Keagamaan	4	Penghargaan
		5	Jumlah penyelenggaraan asesmen kompetensi siswa sekolah/madrasah keagamaan	2	Kegiatan
		6	Persentase siswa madrasah yang mengikuti asesmen kompetensi	97	%
SK.26	Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran	1	Persentase madrasah/ pendidikan diniyah/ muadalah yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran	10	%
		2	Persentase mata pelajaran yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran	100	%

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Target	
SK.27	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan	1	Persentase RA/Pratama Widya Pasraman/Taman Seminari/Nava Dhammasekha yang memenuhi SPM sarana prasarana	25	%
		2	Persentase MI/Ula/SDTK/Adhi Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	25	%
		3	Persentase MTs/Wustha/ SMPTK/Madyama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	25	%
		4	Persentase MA/Ulya/ SMTK/SMAK/Utama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	25	%
		5	Persentase PDF/ Pendidikan Muadalah pada Pondok Pesantren yang memenuhi SPM sarana dan prasarana	100	%
SK.28	Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat	1	Jumlah siswa MI penerima BOS pada Madrasah	471	Siswa
		2	Jumlah siswa penerima BOS pada Sekolah Keagamaan/PDF Muadalah	37	Siswa
		3	Persentase siswa MI penerima PIP	60	%
		4	Persentase siswa penerima PIP pada Pendidikan Keagamaan/PDF Muadalah	40	%
		5	Persentase Pondok Pesantren yang mendapatkan Bantuan Operasional	22	%
SK.29	Meningkatnya kualitas penanganan ATS (anak sekolah yang tidak sekolah)	1	Persentase ATS yang mengikuti program pendidikan kesetaraan di pesantren	30	%
SK.30	Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah	1	Jumlah siswa RA/ Taman Seminari/ Pratama Widya Pasraman/Nava Dhammasekha yang tingkatkan mutunya melalui BOP	8.843	Siswa

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Target	
SK.32	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	1	Persentase guru madrasah/sekolah keagamaan yang lulus sertifikasi	100	%
		2	Persentase guru/ustadz bersertifikat pendidik	70	%
		3	Persentase guru madrasah/sekolah keagamaan yang mendapatkan penguatan KKG/MGMP dan AKG	57	%
		4	Persentase Guru Pendidikan Agama Islam yang memperoleh peningkatan kompetensi	79	%
SK.33	Terpenuhinya jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal	1	Persentase tenaga kependidikan lainnya yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	85	%
SK.34	Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik	1	Persentase Guru Madrasah yang mengikuti PPG	60	%
		2	Persentase guru pendidikan agama Islam yang mengikuti PPG	30	%
		3	Persentase Guru Pendidikan Agama berkualifikasi minimal S1	98	%
SK.35	Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi	1	Jumlah madrasah/pendidikan diniyah/muadalah/sekolah keagamaan yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi	3	Lembaga
SK.36	Meningkatnya budaya mutu Pendidikan	1	Persentase siswa/santri madrasah/pendidikan diniyah/PDF/sekolah keagamaan yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	3	%
SK.37	Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah/sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan	1	Persentase MTs/MA/SMPTK/ SMTK/SMAK/ Pesantren/ Pasraman yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	97	%
		2	Persentase madrasah/sekolah keagamaan yang ramah anak	100	%

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Target	
SK.39	Meningkatnya kualitas layanan dan bantuan hukum	1	Persentase kasus hukum yang terselesaikan	50	%
SK.40	Meningkatnya Kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)	1	Persentase dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja	50	%
		2	persentase penyelesaian permasalahan kepegawaian dibidang kode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun yang ditindaklanjuti	83	%
		3	Persentase kesesuaian pemanfaatan hasil asesmen kompetensi dengan jabatan	50	%
		4	Persentase data ASN yang diupdate	100	%
SK.41	Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib berdasarkan regulasi yang berlaku	1	Jumlah Laporan Keuangan Semester I dan II yang sesuai standar dan tepat waktu	2	Laporan
		2	Persentase satker yang telah menerapkan pengelolaan Pengendalian Intern pelaporan keuangan (PIPK)	100	%
		3	Persentase realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal	99	%
SK.42	Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntable	1	Persentase nilai BMN yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya	85	%
		2	Persentase tanah yang bersertifikat	100	%
		3	Persentase Nilai Opname Fisik BMN	100	%
SK.43	Meningkatnya Kualitas penataan dan penguatan manajemen indikator kinerja kegiatan	1	Persentasi satuan kerja/ organisasi yang menetapkan dan mengevaluasi standar operasional prosedur berdasarkan peta proses bisnis	25	%
		2	persentase laporan kinerja satuan organisasi yang dievaluasi	100	%
		3	Persentase Administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti	75	%

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Target	
SK.44	Meningkatnya kualitas implementasi reformasi birokrasi	1	Nilai Penilaian Mandiri Zona Integritas (PMPZI)	81	Nilai
		2	Satker yang dibina dalam peningkatan Zona Integritas	2	Jumlah
		3	Jumlah agen perubahan yang dibina untuk mengimplementasikan program kerja	1	Orang
SK.45	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran	1	Persentase output perencanaan yang berbasis data	100	%
		2	Persentase Keselarasan muatan Renja dengan renstra	80	%
SK.46	Meningkatnya Kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran	1	persentase laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas	90	%
SK.47	Meningkatnya Kualitas sarana dan prasarana kantor	1	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana kantor yang sesuai standar	70	%
SK.48	Meningkatnya Kualitas tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang dan jasa	1	Persentase surat masuk masuk yang ditindak-lanjuti secara tepat waktu melalui e-disposisi	50	%
SK.49	Meningkatnya Kualitas pelayanan umum dan rumah tangga	1	Persentase kepuasan pelayanan tamu kantor/pimpinan	95	%
SK.50	Meningkatnya Kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi	1	Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi	734	Berita
		2	Persentase pemberitaan negatif tentang Kementerian Agama yang <i>discounter</i>	100	%
SK.51	Meningkatnya Kualitas Data dan Sistem Informasi	1	Jumlah Sistem informasi yang memenuhi standar	5	Sistem
		2	Persentase data agama dan pendidikan yang valid, dan reliable	100	%

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Target	
SK.52	Meningkatnya Kualitas Administrasi Pendidikan Keagamaan	1	Jumlah Pengawas, Guru, pegawai PNS yang memperoleh gaji, tunjangan dan operasional	850	Orang

Nilai Kinerja Anggaran : 95

NO	PROGRAM DAN KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)	
1.	Program Dukungan Manajemen	Rp.	128.608.782.000
	a. Pembinaan Administrasi Hukum dan KLN	Rp.	1.200.000
	b. Pembinaan Administrasi Kepegawaian	Rp.	10.100.000
	c. Pembinaan Administrasi Keuangan dan BMN	Rp.	27.701.522.000
	d. Pembinaan Administrasi Organisasi dan Tata Laksana	Rp.	10.000.000
	e. Pembinaan Administrasi Perencanaan	Rp.	13.000.000
	f. Pembinaan Administrasi Umum	Rp.	740.186.000
	g. Pembinaan Administrasi Informasi Keagamaan dan Kehumasan	Rp.	1.300.000
	h. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Islam	Rp.	530.884.000
	i. Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam	Rp.	99.576.645.000
	j. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya PHU	Rp.	23.745.000
2.	Program Kerukunan Umat dan Layanan Kehidupan Beragama	Rp.	6.820.596.000
	a. Pengelolaan KUA dan Pembinaan Keluarga Sakinah	Rp.	1.533.262.000
	b. Pengelolaan dan Pembinaan Pemberdayaan Zakat dan Wakaf	Rp.	69.000.000
	c. Pengelolaan dan Pembinaan Penerangan Agama Islam	Rp.	2.599.044.000
	d. Pengelolaan Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah	Rp.	6.000.000
	e. Pembinaan Umrah dan Haji Khusus	Rp.	3.330.000

	f. Pelayanan Haji Dalam Negeri	Rp.	2.608.020.000
	g. Pembinaan Haji	Rp.	1.940.000
3.	Program Kualitas Pengajaran dan Pembelajaran		
	a. Pembinaan Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan Khonghucu	Rp.	=
	b. Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Agama Islam	Rp.	=
	c. Peningkatan Kompetensi dan Profesionalitas Guru dan Tenaga Kependidikan Madrasah	Rp.	=
	d. Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Madrasah	Rp.	=
	e. Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Keagamaan Islam	Rp.	=
	f. Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Agama Kristen	Rp.	=
	g. Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Agama Katolik	Rp.	=
	h. Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Agama Hindu	Rp.	=
	i. Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Agama Buddha	Rp.	=
4.	Program PAUD dan Wajib Belajar 12 Tahun	Rp.	438.030.000
	a. Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Keagamaan Islam	Rp.	=
	b. Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Madrasah	Rp.	438.030.000
	c. Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Agama Kristen	Rp.	=
	d. Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Agama Katolik	Rp.	=
	e. Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Agama Hindu	Rp.	=
	f. Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Agama Budha	Rp.	=

Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama
Prov. Jawa Barat



Garut, 20 Desember 2022
Kepala Kantor Kementerian
Agama Kabupaten Sumedang





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN SUMEDANG**

Jalan Kutamaya No. 25 Sumedang 45311
Telp. (0261) 205785 Faximile (0261) 205785
Email : kabsumedang@kemenag.go.id



www.sumedang.kemenag.go.id



Kemenag Kab Sumedang



kemenagsumedang



Kemenag Sumedang